LAPORAN TAHUNAN
Annual Report
2015

Tepat **Strategis**
Melayani Negeri
Serves *Our Country*
Precisely and ***Strategically***

Tepat **Strategis** **Melayani** Negeri

Serves Our Country Precisely & Strategically





Daftar Isi
Content

04 **Penghargaan & Sertifikasi 2015**
Award & Sertification in 2015

06 Peristiwa Penting 2015
Important Event in 2015

07 Ikhtisar Keuangan 2015
FInancial Highlight in 2015

10 Laporan Dewan Pengawas
Supervisory Board Report

16 Laporan Dewan Direksi
Report Of The Board Of Directors

26 Surat Pernyataan
Statement Letter

28 Profil Perusahaan | *Company Profile*

29 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

30 Sejarah DAMRI | *History Brief of DAMRI*

32 Visi dan Misi | *Vision and Mission*

33 Budaya Perusahaan | *Corporate Culture*

34 Tujuh Karakteristik Insan DAMRI
Seven Characteristics of Insan DAMRI

36 Makna Logo DAMRI
Meaning of DAMRI Logo

38 Bidang Usaha | *Business Fields*

44 Stuktur Organisasi | *Corporate in Brief*

47 Peta Wilayah Operasi | *Operation Map*

48 Alamat Kantor Cabang
Branch Office Addres

51 Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

53 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Overview of Operations Per Business Segment

57 Uraian Atas Kinerja Keuangan
Description of Financial Performance

66 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha |
Overview of Operations Per Segment

67 Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun 2015 | *Corporate Organizational Structure*

72 *Prospek Usaha* | *Business prospect*

73 *Aspek Pemasaran* | *Marketing Aspect*

80 Kebijakan Dividen | *Dividend Policy*

80 Program Kepemilikan Saham
Stock Ownership Program

83 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

85 **Laporan Sumber Daya Manusia |** *Human Resources*

87 Tanggung Jawab dan Pengelolaan SDM *Responsibility and Human Resources Management*

88 Rekrutmen SDM | *HR Recruitment*

89 Merit System & Performance Management System (PMS) | *Merit System & Performance Management System (PMS)*

90 Profil SDM PERUM DAMRI | *HR Profile PERUM DAMRI*

91 ***Corporate Social Responsibility (CSR)*** **|** *Corporate Social Responsibility (CSR)*

95 Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup | *Corporate Responsibility against Living Environment*

96 Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai | *Corporate Responsibility against Labor, Health and Safety Employee Work*

98 Tanggung Jawab Sosial kepada Masyarakat | *Social Responsibility to the Public*

100 Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pelanggan | *Corporate Responsibility Towards Customers*

101 **Tata Kelola Perusahaan |** *Good Corporate Governance*

104 Tujuan Penerapan GCG | *Objectives of GCG*

104 *Roadmap* GCG | *GCG Roadmap*

105 *Assessment* GCG | *Assessment of GCG*

106 Struktur GCG | *GCG Structure*

107 Struktur Komposis Pemilik Modal | *Structure of the Capital Owner*

148 Laporan Teknologi Informasi | *Information Technology Report*

149 **Transformasi Pengadaan dan Barang** *Good Corporate Governance*

153 **Laporan Keuangan Auditor** *Auditor's Report*



Penghargaan & Sertifikasi 2015
Award & Sertification in 2015

Nominasi
Website BUMN Terbaik 2013
Versi Beritasatu.com

Nominations
The Best BUMN Website 2013
Beritasatu.com Version





Penghargaan
BUMN 2013 :

Penghargaan atas pencapaian kinerja dan terobosan yang dilakukan dalam BUMN Penyambung Nusantara.

Appreciation on the achievement of performance and breakthrough made in SOE Joiner Archipelago.



Penghargaan
BUMN 2013 :

Penghargaan atas pencapaian kinerja dan terobosan yang dilakukan dalam BUMN Pelaksana PSO Kemanfaatan Umum Bidang Perintisan

BUMN AWARD 2013:
Appreciation on the achievement of performance and breakthrough made in SOE PSO Managing Public Benefit Planting Fields.



Penghargaan
Infobank 2013 :

BUMN Kategori Industri Non-Keuangan Berpredikat SANGAT BAGUS.

Infobank Award 2013:
As BUMN Category Of Non Financial Industrial Predicated VERY GOOD





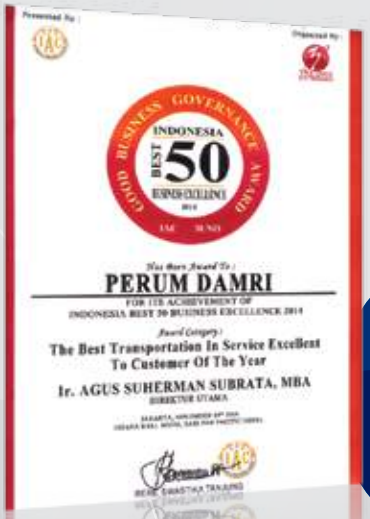
BERITASATU.COM :

Sebagai Nominator BUMN Web Award 2014

BERITASATU.COM :

As the nominee of BUMN's Web Award 2014





Best Indonesia 50 Business Exelence 2014 :

The Best Transportation In Service Exellent To Customer Of The Year



Piagam Penghargaan Menteri Perhubungan Republik Indonesia :

Atas Dukungan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tingkat Nasional Terpadu Tahun 2015

The Ministry of Transportation Indonesian Republic Charter Award :

Supported By Organizer of Lebaran Integrated National Level Transportation 2015



Piagam Penghargaan Menteri Perhubungan Republik Indonesia :

Unggulan Ketiga Dalam Penilaian Keselamatan Transportasi Tahun 2015

The Ministry of Transportation Indonesian Republic Charter Award :

The Third Appraisal Transportation Safety Award (TSA) 2015

Peristiwa Penting 2015
Important Event in 2015



Rapat Dinas Perum DAMRI Tahun 2015.

Meeting Implementation on the Department of Perum DAMRI This Year 2015

Pelaksanaan Rapat Dinas Perum DAMRI pada tahun ini, terbagi dalam beberapa sesi, diawali pembukaan oleh Dirjen Perhubungan Darat dilanjutkan dengan pemukulan gong sebagai pertanda bahwa Rapat Dinas telah dibuka, keesokan harinya. Pengarahan Direksi, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian hasil penjabaran RKAP Tahun 2015 dan penyampaian hasil sidang komisi.

Meeting Implementation on the Perum DAMRI this year, divided into several sessions, starting opening by the Director General of Land Transportation followed by beating a gong as Meeting sign that the Office has been opened, Directors Briefing the next day, then followed by delivery of results translation CBP 2015 and delivery the results of the commission meeting.

Pada pelaksanaan Rapat Dinas kali ini dilaksanakan pemaparan Master Plan Transportasi dengan menghadirkan Walikota Bandung, Bapak Ridwan Kamil. juga mengundang beberapa perusahaan untuk melakukan kerjasama dilanjutkan dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MOU) diantaranya dengan PT. Agung Podomoro Land dan PT. Artha Mas selaku pemberi sponsor pelajar gratis hari senin dan kamis

At this time, the implementation of held exposure of the Transportation Master Plan by presenting the mayor of Bandung, Mr. Ridwan Kamil. We also invited some companies to cooperate followed by the signing of a Memorandum Understanding (MOU) including PT. Agung Podomoro and PT. Artha Mas as sponsors students free on Monday and Thursday.

Pada kesempatan tersebut juga dilaksanakan *Launching* Angkutan Gratis Pelajar , pemaparan tentang Pengembangan SDM Perum DAMRI Melalui Uji Kompetensi oleh Bambang Dwi Wahyudi dari Universitas Sebelas Maret Solo, dilanjutkan paparan Manajemen Spiritual Bisnis oleh Ustadz Dody.

On that occasion also being held Launching Free Transport Student, exposure on Human Resources Development Public Corporation DAMRI through Competency Test by Bambang Dwi Wahyudi from March Eleven University Solo, continued exposure Spiritual Management Business by Ustadz Dody.

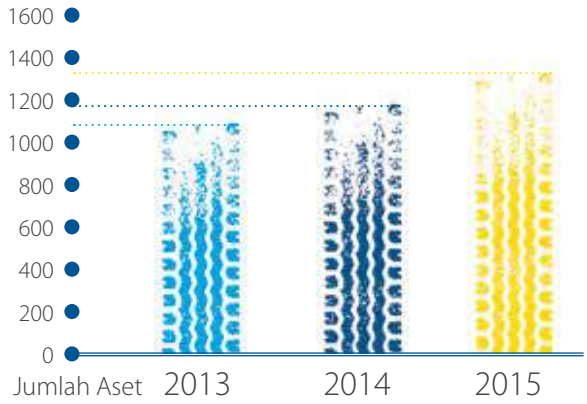
Ikhtisar Keuangan 2015
FInancial Highlight in 2015

Akun | *Account*	2015	2014	2013
Posisi Keuangan | *Financial Statement*			
Aset Lancar | Curent Asset			
Kas dan setara kas | *Cash and Cash Equifalens*	57.702	71.904	61.992
Piutang | *Trade debtors*	31.352	36.923	59.783
Persediaan | *Inventories*	26.054	23.354	14.573
Beban dibayar di muka | *Prepaid expenses*	12.287	8.465	9.594
Uang muka | *Advances*	0	7.395	6.998
Jumlah aset lancar | *Total Curent Asset*	127.394	148.042	152.940
Aset Tidak Lancar | *Non-Curent Assets*			
Investasi jangka panjang | *Long-term Investment*	319	319	43
Aset tetap | *Fixed-Assets*	1.214.665	1.025.806	923.461
Aset lain-lain | *Other Assets*	5.023	18.093	16.716
Jumlah aset tidak lancar | *Total Non Curent Assets*	1.220.008	1.044.218	940.220
Jumlah Aset | *Assets Total*	1.347.402	1.192.260	1.093.160
Liabilitas dan Ekuitas | *Liability and Equity*			
Liabilitas Jangka Pendek | Short-term Liability			
Utang usaha | *Trade Creditors*	12.079	14.464	19.494
Pendapatan diterima di muka | *Prepaid Earning*	1.537	1.268	1.279
Biaya yang masih harus dibayar | *Accrued Expenses*	9.103	4.294	3.880
Utang Bank - yang jatuh tempo dalam satu tahun | *Bank Liability - due within one year*	144.568	195.449	107.039
Utang Lainnya | *Other Liability*	14.845	11.633	19.232
Jumlah liabilitas jangka pendek | *Total short-term liabilities*	182.131	227.109	150.924
Liabilitas Jangka Panjang | *Long-term liabilities*			
Liabilitas pajak tangguhan | *Deferred tax liabilities*	49.046	33.730	18.097
Utang bank - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun | *Bank Liabilities - after reduced from due date within one year*	240.153	237.673	266.464
Utang sewa pembiayaan | *Debt leases Finance*	0	698	5.464
Surat berharga | *Securities*	23.000	46.000	30.000
Utang investasi | *Invesment Liability*	0	0	51.060
Liabilitas imbalan pasca kerja | *Post-retirement Benefits Liability*	133.444	127.130	109.750
Jumlah liabilitas jangka panjang | *Total Long-term Liability*	445.643	445.231	480.834
Jumlah Liabilitas | *Total Liability*	627.774	672.340	631.758
Ekuitas | *Equity*			
Modal disetor | *Fully Paid Up*	19.700	19.700	19.700
Penyertaan modal Negara | *Government Paid in Capital*	316.926	289.051	257.207
Bantuan Penerimaan Yang Belum Ditemukan Statusnya (BPYBDS) | *Reception Undiscovered Aid Status*	249.077	56.830	59.719
Bantuan Pemerintah lainnya | *Other Government Assistance*	539	539	539

Akun | *Account*	2015	2014	2013
Cadangan | *Retain*	167.122	129.746	68.719
Penghasilan komprehensif lain | *Other Comprehensive Income*			
Laba (rugi) liabilitas imbalan paska kerja | *Profit (Loss) Post-retirement Benefits Liability*	-36.649	-27.594	2.246
Laba tahun berjalan | *Net Income For The Year*	2.912	51.647	53.272
Jumlah ekuitas | *Total Equity*	719.628	519.920	461.402
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liability and Equity*	1.347.402	1.192.260	1.093.160
Laba Rugi | *Income Statement*			
Pendapatan usaha bersih | *Net Sales*	1.182.611	1.102.800	990.720
Beban langsung | *Direct Expances*	833.693	743.222	659.710
Laba Kotor | *Gross Profit*	348.918	359.577	331.010
Beban usaha | *Operating Expenses*	347.613	302.973	258.928
Laba Usaha | *Operating Income*	1.305	56.605	72.081
Pendapatan (beban) lain-lain | *Other Income (Expenses)*	16.923	16.253	12.142
Laba Sebelum Pajak Penghasilan | *Profit Before Income Tax*	18.228	72.857	84.224
Manfaat (beban) pajak | *Income Tax Expenses*	-15.316	-21.210	4.847
Laba Bersih Tahun Berjalan | *Net Income For The Year*	2.912	51.647	89.071
Penghasilan komprehensif lain | *Other Comprehesive Income*	-8.606	-29.839	0
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | *Total Comprehensive Income Profit*	-5.694	21.808	89.071
Rasio Keuangan | *Financial Ratio*			
Rasio Likuiditas: | *Liquidity Ratio*			
Rasio Kas (Kas terhadap Liabilitas Lancar) | *Cash Ratio*	32%	32%	41%
Rasio Lancar (Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar) | *Curent Ratio*	70%	65%	101%
Rasio Cepat (Aset lancar - Persediaan terhadap Liabilitas Lancar) | *Rapid Ratio*	56%	55%	92%
Rasio Solvabilitas: | *Solvability Ratio*			
Total Liabilitas terhadap Ekuitas | *Total Liability to Equity*	87%	129%	137%
Total Liabilitas terhadap Asset | *Total Liability to Asset*	47%	56%	58%
Rasio Profitabilitas: | *Profitibility Ratio*			
Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE) | *Return On Equity*	0,40%	9,93%	19,30%
Laba Bersih terhadap Aset (ROA) | *Return On Assets*	0,22%	4,33%	8,15%
Laba Bersih terhadap Pendapatan | *Profit To Income*	0,25%	4,68%	8,99%
Kolektabilitas Piutang: | *Receivable Colectibility*			
Perputaran Piutang | *Receivable turn over*	35	23	22
Rata-rata Umur Piutang | *Receivable Ageing Analysis*	10	12	22

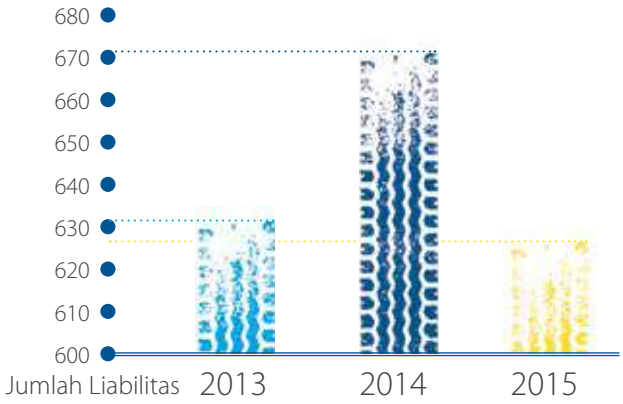
Jumlah Aset
Total Asset

Sebesar | *Amounted*
Rp1.347 Miliar *billion*
Meningkat *Increased by* **13%**



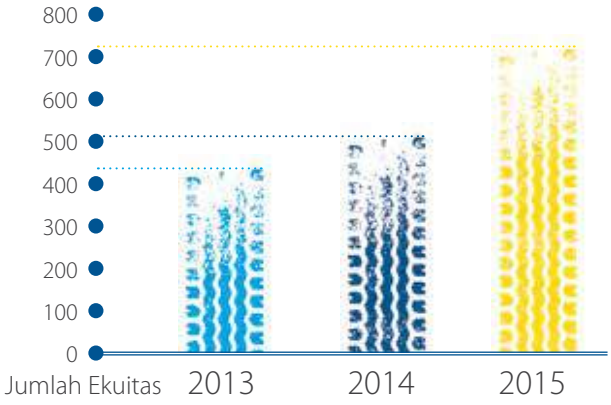
Jumlah Liabilitas
Total Liability

Sebesar | *Amounted*
Rp 628 Miliar *billion*
Menurun *Decline by* **7%**



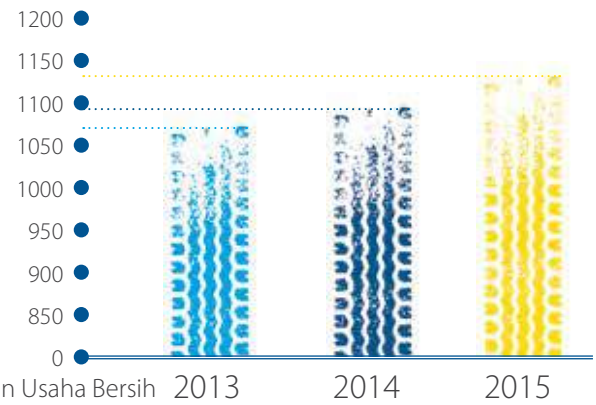
Jumlah Ekuitas
Total Equity

Sebesar | *Amounted*
Rp 720 Miliar *billion*
Meningkat *Increased by* **38%**



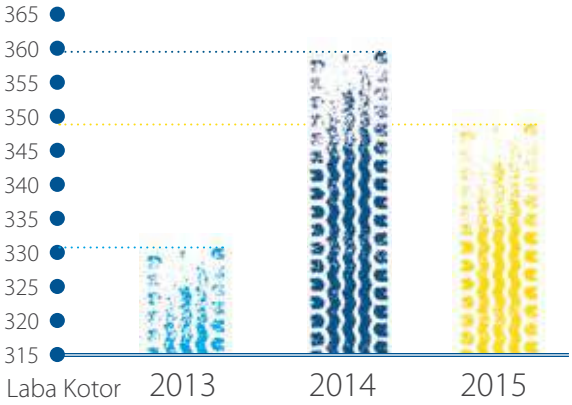
Jumlah Pendapatan
Total Income

Sebesar | *Amounted*
Rp1.183 Miliar *billion*
Meningkat *Increased by* **7%**



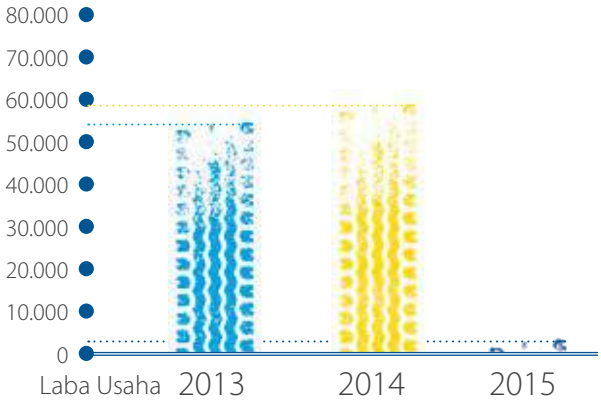
Laba Kotor
Gross Profit

Sebesar | *Amounted*
Rp348.918 Juta *Million*
Menurun *Decline by* **3%**



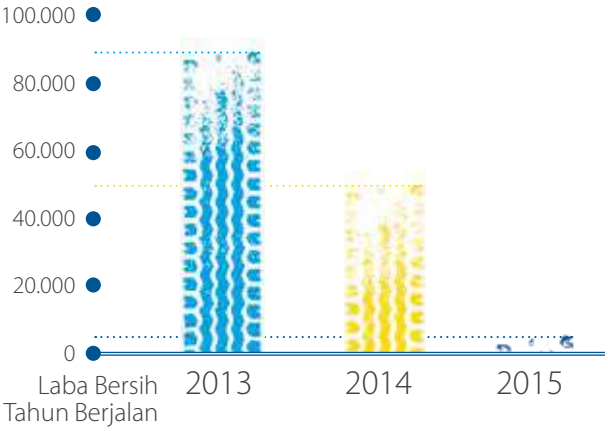
Laba Usaha
Business Profit

Sebesar | *Amounted*
Rp1.305 Juta *Million*
Menurun *Decline by* **98%**



Laba Bersih Tahun Berjalan
Current Year Nett Profit

Sebesar | *Amounted*
Rp2.912 Juta *Million*
Menurun *Decline by* **94%**



Laporan Dewan Pengawas
Supervisory Board Report



Irjen Pol (Purn)
Drs. H.Rismawan, MM
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board

Pemilik Modal
& Pemangku Kepentingan

Yang Terhormat

Dear Capital Owner and Stakeholder

Dewan Pengawas memandang bahwa komitmen Direksi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), telah menjadi bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab

Supervisory Board considers that BOD commitment in implementing good corporate governance (Good Corporate Governance / GCG), has been part of the management of the company through the implementation of a system that reflects the principles of information transparency, accountability, equality and responsibility.

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Esa, kami selaku Dewan Pengawas dapat memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Perum DAMRI yang selanjutnya disebut Damri atau Perusahaan. Perkenankanlah kami, Dewan Pengawas menyampaikan kinerja DAMRI tahun 2015 dengan pencapaian yang tergolong cukup memuaskan.

Penilaian Terhadap Kinerja Perusahaan Tahun 2015

Aset Perusahaan digolongkan ke dalam Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Jumlah aset pada Tahun 2015 sebesar Rp1,35 triliun, naik 13% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp1,19 triliun. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh penambahan jumlah armada baik dengan pengadaan sendiri maupun bantuan dari Pemerintah.

Praise to the presence of God Almighty, we, as the Supervisory Board may give a report on the implementation supervisory duties of Perum DAMRI , hereinafter referred Damri or company. Let us, as the Supervisory Board expressed DAMRI performance in 2015 with the achievement which is quite satisfactory.

Corporate Performance Assessment 2015

Company assets are classified in Current Assets and Non-Current Assets. Total assets in 2015 amounted to IDR 1.35 trillion, up 13% from the previous year which amounted to IDR 1.19 trillion. This increase was caused mainly by the addition of a good fleet with their own procurement or assistance from the Government.

Perum DAMRI berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,18 triliun, naik 7% dari tahun sebelumnya, namun laba bersih mengalami penurunan signifikan 94% dari tahun sebelumnya karena proporsi kenaikan beban lebih tinggi daripada kenaikan pendapatan

Dengan perkembangan tersebut, maka Dewan Pengawas menghargai langkah-langkah yang dilaksanakan Direksi dan segenap jajaran manajemen untuk menerapkan strategi yang tepat dan melaksanakan pengembangan dalam berbagai aspek kegiatan Perusahaan selama tahun 2015.

Pada tahun 2015, Perusahaan mencatatkan Laba usaha Tahun 2015 sebesar Rp 1,3 miliar.

Tata Kelola dan Penilaian Kinerja Komite

Dewan Pengawas memandang bahwa komitmen Direksi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), telah menjadi bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab. Dewan Pengawas mendukung sepenuhnya upaya Direksi untuk terus mendorong peningkatan implementasi GCG yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya. Selama tahun 2015 Dewan Pengawas telah melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan dengan memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik terkait dengan regulasi, memberikan pendapat, saran dan rekomendasi kepada Direksi dan segenap jajarannya mengenai pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan melalui mekanisme Rapat koordinasi dengan Direksi serta melaporkan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi kepada Pemegang Saham melalui forum Rapat Pembahasan Bersama (RPB).

Pada tahun 2015, DAMRI telah melaksanakan penilaian implementasi Tata Kelola Perusahaan atau *assessment* GCG berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Hasil penilaian tersebut menjadi landasan penerapan sekaligus peningkatan implementasi GCG di masa mendatang.

Selama tahun 2015, Dewan Pengawas telah menyelenggarakan Rapat Dewan Pengawas.

Perum DAMRI succeed to account the revenue of IDR 1.18 trillion, up 7% from a year earlier, but net income dropped significantly 94% from the previous year due to the rising proportion of the increase in cost was higher than the increase in revenue.

With these developments, the Supervisory Board appreciates the steps undertaken by Directors and all management officials to apply the right strategy and implement the development in various aspects of its activities during 2015.

In 2015, the Company has managed income from operations in 2015 amounted to IDR 1,3 billion.

Governance and Commitee Performance Assessment

Supervisory Board of Directors considers that the commitment in implementing good corporate governance (GCG / GCG), has been part of the management of the company through the implementation of a system that reflects the principles of information transparency, accountability, equality and responsibility. Supervisory Board fully supports the efforts of the Board of Directors to continue to encourage the improvement of GCG implementation that can provide added value for our shareholders and all other stakeholders. During 2015 the Supervisory Board has been carrying out the functions of supervision and counseling to ensure the Board of Directors comply with laws and regulations applicable to both associated with regulation, give opinions, advice and recommendations to the Board of Directors and all the officials on the achievement of the goals and objectives of the company through the mechanism of coordination meetings with the Board of Directors and reported the results of monitoring of the performance of the Board of Directors to the Shareholders through forums of Joint Discussion Meeting (JDM).

In 2015, DAMRI has conducted an assessment of the Corporate Governance or assessment GCG based Decree No. SOE Ministry Secretary: SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012. Results of the assessment have become the foundation and bolster the application of GCG implementation in the future.

During 2015, the Supervisory Board has hold meeting of the Supervisory Board. In addition to

Selain saran-saran dan arahan yang disampaikan secara lisan, pada tahun 2015 Dewan Pengawas juga telah mengirimkan beberapa arahan, saran maupun persetujuan secara tertulis kepada Direksi. Penilaian Dewan Pengawas dilakukan pada saat Rapat Pembahsan Bersama (RPB). Selain itu Dewan Pengawas juga telah memiliki KPI yang berisi aspek dan parameter, perencanaan, Pengawasan dan nasehat, pelaporan dan dinamis.

Penilaian dan KPI Dewan Pengawas telah dituangkan dalam Rencana Kerja Dewan Pengawas. Adapun Penilaian dan KPI Dewan Pengawas pada tahun 2015 dilakukan pada saat Rapat Pembahasan Bersama.

the advice and directives given orally, in 2015 the Supervisory Board has also sent a few referrals, advice or consenthad also sent some guidance, advice, and written approval to the Board of Directors. Supervisory Board's Assessment was done during the Joint Discussion Meeting (JDM). Besides, the Supervisory Board also had a KPI that contained aspects and parameters, planning, supervision and advice, reporting and dynamic.

Supervisory Board's assessment and KPI set forth in the Board of Trustees' Work Plan. As for Supervisory Board's assessment and KPI was done in the Joint Discussion Meeting in 2015.

Ucapan Terimakasih

Akhirnya, atas nama Dewan Pengawas, saya ucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikan, dan kepada Direksi beserta jajaran manajemen di bawahnya dan seluruh karyawan atas kerja keras selama tahun 2015

Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, mitra kerja dan mitra usaha mengingat segenap pencapaian Perusahaan pada tahun 2015 juga tidak terlepas dari peran dan kontribusi yang telah diberikan.

Thank-you Note

Finally, on behalf of the Supervisory Board, I would like to thank the shareholders on all the support given and to the Directors and the management underneath and all employees for their hard work during 2015.

Our appreciation also goes to all customers, and business partners achievement considering all the Company in 2015 cannot be separated from the role and contribution that has been given.

Jakarta, 30 Juni 2015 | *Jakarta, June 30, 2015*

Atas Nama Dewan Pengawas Perum DAMRI
On Behalf of the Superfisory Board Perum DAMRI

Irjen Pol (Purn) Drs. H.Rismawan, MM
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of The Supervisory Board

Profil Dewan Pengawas
Supervisory Board Profile



Lahir di Yogyakarta yanggal 18 Juni 1953. Memiliki latar belakang pendidikan LEMHANNAS lulus tahun 2007. Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Perum DAMRI dari tahun 2013. Jabatan sebelumnya sebagai Wakil Inspektur Pngawasan Umum (Wairwasum) POLRI tahun 2009 dan anggota Dewan Pengawas Perum DAMRI sejak tahun 2013.

He was born in Jogjakarta on June 18th, 1953. He has an educational background in LEMHANNAS and graduated in 2007. He positioned as the chairman of the Supervisory Board of Perum DAMRI since 2013. His previous positions were as General Supervision Deputy Inspector (Wairwasum) of Indonesian Republic's Police (POLRI) in 2009 and as member of Supervisory Board of Perum DAMRI since 2013.



Lahir di Yogyakarta yanggal 2 Februari 1969. Lulusan S1 Teknik Jurusan Teknik Geologi tahun 1995 dan S2 Program Studi Manajemen keuangan FEUI tahun 2015. Pernah mengikuti pendidikan non formal pada CRMP Exam Preparatory Training dan CFA Course di Labkom Akuntansi FEUI. Kepala Bidang Usaha Percetakan dan Pariwisata, Kementerian BUMN sejak tahun 2014.

He was born in Jogjakarta on February 2nd, 1969. He was graduated from Bachelor program majoring in Geological Engineering in 1995 and postgraduate program in Financial Management of Faculty of Economy of University of Indonesia (FEUI) in 2015. He had participated a non formal education on CRMP Exam Preparatory Training and CFA Course in Computer Laboratory of Accounting in FEUI. He was the Head of Printing Business Sector and Tourism of the Ministry of State-owned Enterprises since 2014.



Drs. Harto Nugroho, M.ST
Anggota Dewan Pengawas
Board of Supervisory Member

Lahir di Pati 29 April 1955. Lulusan S2 Magister Ilmu Administrasi tahun 2006. Memiliki pengalaman pelatihan Diklat PIM Tk. IV, PIM Tk. III, PIM Tk. II, Lemhanas tahun 2009 dan Diklat Perjenjangan Auditor Ketua TIM tahun 1988. Kini menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Keselamatan Perhubungan Kementrian Perhubungan.

He was born in Pati on April 29th, 1955. He was graduated from Postgraduate Program of Administration Science in 2006. He had participated in trainings, such as Training of PIM Tk. IV, PIM Tk. III, PIM Tk. II, National Security Agency (Lemhanas) in 2009 and Auditor Training of TIM Leader in 1988. Now, he positions as Expert Staff of Transportation Safety, Ministry of Transportation.



Musyafaur Rahman
Anggota Dewan Pengawas
Board of Supervisory Member

Lahir di Jakarta tanggal 8 Desember 1978. .

He was born in Jakarta on December 8th, 1978.

Laporan Direksi
Report Of The Board Of Directors



Sarmadi Usman
PLT Direktur Utama
ADM President Director

Pemilik Modal
& Pemangku Kepentingan

Yang Terhormat

Dear Capital Owner and Stakeholder

"Kami meyakini bahwa Perum DAMRI menjadi penyedia jasa angkutan jalan yang aman, terjangkau, berkinerja unggul andalan masyarakat Indonesia dan regional Asia Tenggara"

"We believe that Perum DAMRI become the provider of road transport that is safe, affordable, superior performance which mainstay Indonesia and Southeast Asia."

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat kerja keras seluruh jajaran Perusahaan, DAMRI kembali mencatat kinerja yang menggembirakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Praise to the presence of God Almighty, thanks to the hard work of all levels of the company, DAMRI again recorded encouraging performance for the year ended December 31, 2015.

Kinerja Tahun 2015

Selama Tahun 2015 Perum DAMRI memiliki 7 (tujuh) segmen usaha dan 1 (satu) *Strategic Business Unit* (SBU).

Aset Perusahaan digolongkan ke dalam Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Jumlah aset pada Tahun 2015 sebesar Rp1,35 triliun, naik 13% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp1,19 triliun. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh penambahan jumlah armada baik dengan pengadaan sendiri maupun bantuan dari Pemerintah.

Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, masing-masing berjumlah Rp182,13 miliar dan Rp445,64 miliar pada

Performance In 2015

During 2015 Perum DAMRI have seven (7) business segment and one (1) Strategic Business Unit (SBU).

Company assets are classified in Current Assets and Non-Current Assets. Total assets in 2015 amounted to IDR 1.35 trillion, up 13% from the previous year which amounted to IDR 1.19 trillion. This increase was caused mainly by the addition of a good fleet with their own procurement or assistance from the Government.

Liability Company consists of short-term and long-term liabilities, respectively amounted IDR 182.13 billion and IDR 445.64 billion at the end of year 2015. Company's

akhir Tahun 2015. Total liabilitas Perusahaan mengalami penurunan 7% selama Tahun 2015 dari Rp672,34 miliar menjadi Rp627,77 miliar. Sedangkan ekuitas mengalami kenaikan sebesar 38% dari Rp519,92 miliar menjadi Rp719,63 miliar.

Perum DAMRI berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,18 triliun, naik 7% dari tahun sebelumnya, namun laba bersih mengalami penurunan signifikan 94% dari tahun sebelumnya karena naiknya proporsi beban lebih tinggi dari pada kenaikan pendapatan.

Selama Tahun 2015, Perum DAMRI memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp65,07 miliar, turun 73% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp244,38. Faktor utama penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan kas dari pencadangan piutang dan menurunnya laba bersih tahun berjalan.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2015 tercatat sebesar Rp278,18 miliar, naik 43% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp194,81 miliar karena tidak turunnya investasi jangka panjang.

Arus kas bersih dari aktivitas Pendanaan pada tahun 2015 sebesar Rp198,90 miliar naik enam kali lipat dari tahun sebelumnya. Faktor utama peningkatan ini diseba bkan oleh kenaikan penerimaan kas dari utang jangka panjang, BPYBDS, dan penyertaan modal Negara.

Prospek Tahun 2016

Guna menyambut prospek usaha tersebut, DAMRI telah menyusun strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada tahun 2015 merupakan tahun Penyederhanaan Portofolio Perusahaan (*Portfolio Simplification*). Strategi ini adalah agar menghasilkan profil portofolio perusahaan yang simpel dan sederhana namun dapat cepat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di depan. Profil portofolio perusahaan yang simpel akan berpengaruh kepada citra produk yang diharapkan, mempermudah strategi pemasaran, memperjelas target pasar dan terhindar dari inefisiensi.

total liabilities decreased 7% during 2015 from IDR 672.34 billion to IDR 627.77 billion. While equity increased by 38% from IDR 519.92 billion to IDR 719.63 billion.

Perum DAMRI succeed to account the revenue of IDR 1.18 trillion, up 7% from a year earlier, but net income dropped significantly 94% from the previous year due to the rising proportion of the increase in cost was than the increase in revenue.

During 2015, Perum DAMRI acquired cash from operating activities amounted IDR 65.97 billion, declined 73% from previous year which amounted IDR 244.38 billion. The main factor of the decline is caused by weaken cash of back-up credit and the decrease in net profit in current year.

Net cash flows used in investing activities in 2015 totaled IDR 278.18 billion, increased 43% from the previous year, amounting IDR 194.81 billion since there is no decline in long-term investments.

Net cash flows from financing activities in 2015 amounted to IDR 198.90 billion, increase six-fold from a year earlier. The main factor of the increase is attributed to higher cash receipts from long-term debt, BPYBDS, and investment of the state capital participation.

Prospects for 2016

In order to welcome the prospects of the business, DAMRI has developed a strategy both short term and long term.

The year 2015 was a year of Simplification Company Portfolio (Portfolio Simplification). This strategy is to produce a portfolio company profile which is simple and modest but it can quickly adapt to changes occurring in the future. A simple profile portfolio companies will affect the image of the product which is expected, facilitate marketing strategies, clarify the target market and avoid inefficiency.

Sedangkan pada tahun 2016 merupakan tahun Penguatan Nama Perusahaan (*Brand Strenghtened*) dan Penerapan Teknologi Informasi. Dari profil perusahaan yang simpel dan sederhana, maka diperlukan strategi untuk penguatan nama perusahaan dalam bisnis. Produk-produk layanan yang menjadi sumber pendapatan perusahaan didorong menjadi agen untuk penguatan nama perusahaan. Penguatan nama perusahaan dan citra positif akan menjadi *equity* perusahaan yang mendorong keberhasilan memperoleh kepercayaan pelanggan menjadi pelanggan setia.

Whereas in 2016 is a year of strengthening the Company Name (Brand Strengthened) and implementation Information Technology. From simple company profile, we need a strategy to strengthen the company's name in the business. Products revenue-generating services companies boosted to an agent for the strengthening of the company name. Strengthening the company's name and positive image will be companies' equity that drive the success of gaining the trust of customers into loyal customers.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai visi dan misi, DAMRI telah melakukan penguatan organisasi antara lain dengan melakukan restrukturisasi serta transformasi budaya. Selain itu, sebagai bagian dari komitmen DAMRI untuk peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan, DAMRI mengikutkan karyawan dalam berbagai training, diklat, dan pelatihan. Untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM, DAMRI memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan.

Human Resource Development

To achieve its vision and mission, DAMRI has been strengthening the organization among others by restructuring and cultural transformation. In addition, as part of its commitment to improving the quality of human resources DAMRI ongoing basis, DAMRI include employees in a variety of trainings to increase the capacity and competence of human resources. DAMRI provide equal opportunities for all employees to develop themselves and show the best potential for the organization regardless of gender, ethnicity, religion, race and class.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

DAMRI memahami bahwa *Good Corporate Governance* merupakan acuan standar yang wajib diterapkan oleh BUMN sebagai landasan operasional kegiatan usaha perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Dalam jangka panjang, penerapan GCG mempunyai relevansi terhadap kinerja atau performance suatu perusahaan karena nilai akhir (*ultimate value*) penerapan GCG adalah meningkatkan kinerja (*high performance*) serta citra perusahaan yang baik (*good corporate image*).

Implementation of Corporate Governance

DAMRI understand that Good Corporate Governance is a standard reference that must be applied by the state as an operational basis for the company's business activities as stipulated in the of SOE Decree No. SOE Ministry Secretary: SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012. In the long term, GCG implementations have relevance to the performance or the performance of a company because the final value (ultimate value) GCG implementation was to improve performance (high performance) as well as a good corporate image (good corporate image).

Aktualisasi GCG di DAMRI dilakukan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG bagi perusahaan. Optimalisasi penerapan GCG DAMRI terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik, penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG terhadap praktik terbaik yang menjadi acuan maupun untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan (*areas of improvement*) terhadap Pedoman Pelaksanaan GCG, DAMRI secara rutin setiap dua tahun sekali melaksanakan *Assessment* terhadap penerapan GCG.

Seluruh anggota Direksi DAMRI memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

DAMRI telah merancang program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) secara sistematis dan terpadu.

Tanggung jawab DAMRI terhadap lingkungan hidup diwujudkan melalui kegiatan pelestarian lingkungan yang merupakan salah satu Program Bina Lingkungan DAMRI. Selain itu, tanggung jawab terhadap lingkungan hidup juga diwujudkan melalui penerapan *green office* di seluruh lingkungan jaringan kantor DAMRI yang secara rutin dilaksanakan setiap tahunnya.

DAMRI secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat secara luas.

GCG actualization in DAMRI conducted at all levels and levels of the organization with reference to the terms and conditions relating to the implementation of GCG for the company. Optimization of the GCG implementation DAMRI continue with the strengthening of infrastructure to achieve best practice, adjustment systems and procedures necessary to support the implementation of GCG increasingly effective.

In order to get a picture of the condition of the GCG implementation of the best practices is the reference as well as to identify areas that require improvement (areas of improvement) to the Guidelines for the Implementation of GCG, DAMRI regularly implement the assessment of the implementation of GCG every two years.

All members of the Board of Directors DAMRI have integrity, competence, reputation and the experience and expertise needed to carry out the functions and duties of each of them.

Corporate Social Responsibility (CSR)

DAMRI has designed a program of corporate social responsibility (corporate social responsibility or CSR) is a systematic and integrated way.

DAMRI responsibility towards the environment is realized through environmental conservation activities, which is one DAMRI Community Development Program. In addition, responsibility for the environment is also realized through the implementation of green office across the office network environment DAMRI which routinely carried out every year.

DAMRI consistently demonstrated its commitment to support the creation of sustainable development (sustainable development). The commitment is one of them realized through the implementation of the program responsibility of the company for the development of civil society in order to achieve the welfare of society at large.

Ucapan Terimakasih

Atas nama Direksi, kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemilik Modal dan Dewan Pengawas DAMRI atas bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan. Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada konsumen, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan dan kerja keras serta keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi DAMRI, saat ini dan di tahun-tahun yang akan datang.

Thank-you Note

On behalf of the Board of Directors, the highest to thank and award to the Investor and DAMRI Supervisory Board for their guidance and coaching has been given. Do not forget we also expressed thanks and appreciation to customers, business partners and other stakeholders for their support and the trust that has been given.

Finally, we would like to thank all employees for their dedication, high loyalty, the spirit of togetherness and hard work and the desire to provide the best for DAMRI, today and in the years to come.

Jakarta, 30 Juni 2016 | *Jakarta, 30 June 2016*

Atas Nama Direksi Perum DAMRI
On Behalf of the Board of Directors Perum DAMRI



SARMADI USMAN
PLT. Direktur Utama
PLT. President Director

Profil Direksi
Director Profile

Sampai dengan 31 Desember 2015
Until December 31, 2015



Agus S. Subrata
Direktur Utama | *President Director*

Lahir di Purwakarta 8 Januari 1953, alumni Universitas Trisakti dan Universitas Dalas Amerika Serikat. Sebelumnya adalah pegawai Kementrian Indonesia.

He was born in Purwakarta on January 8th, 1953. He was an alumnae of Trisakti University and Dallas University, United States. Previously, he was an employee of Indonesian Ministry.



Bagus Wisanggeni
Direktur Teknik | *Technical Director*

Lahir di Solo 19 Desember 1958, alumni S2 Magister Management Konsentrasi SDM di Unuverssitas Borobudur dan S1 Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret. Jabatan terakhir adalah sebagai Direktur Teknik Perum DAMRI.

He was born in Solo on December 19th, 1958. He was an alumnae from postgraduate program majoring in Human Resources Concentration Management at Borobudur University and from bachelor program majoring in law at Eleven March University. His last position was as Engineering Director of Perum DAMRI.



Sadiyo Sardi
Direktur SDM & Umum | *Human Resources & General Afairs Director*

Lahir di Sragen pada 6 Desember 1961, menjabat sebagai Direktur SDM dan Adm. Umum denhgan Pangkat/Golongan sebagai Pembina Perusahaan (IV/a).

He was born in Sragen on December 6th, 1961. He positions as Human Resources and General Administration Director with rank/class as Trustees of the Company (IV/a).



Sarmardi Usman
Direktur Usaha | *Business Director*

Lahir di Pontianak pada tanggal 13 Januari 1965, menjabat sebagai PLT. Direktur Utama/Direktur Komersil dan Pengembangan Usaha.

He was born in Pontianak on January 13th, 1965. He positions as caretaker, President Director/Commercial and Business Development Director.



I Ketut Mudika
Direktur Keuangan | *Financial Director*

Lahir di kota Bali tanggal 9 April 1955, menjabat sebagai Direktur Keuangan. Jabatan sebelumnya yaitu sebagai Pembina Utama Perusahaan sejak 5 Januari 2011 dan sebagai Pembina Utama TK. 1 Perusahaan sejak 5 Januari 2013.

He was born in Bali on April 9th, 1955. He positions as Financial Director. His previous position was as the main supervisor of the company since January 11th, 2011 and as the supervisor of Company's TK.1 since January 5th, 2013.

Profil Direksi
Director Profile

Sampai dengan Laporan Ini disusun
Until this report created



Sarmadi Usman
PLT Direktur Utama
President Director

Lahir di Pontianak pada tanggal 13 Januari 1965, menjabat sebagai PLT. Direktur Utama/Direktur Komersil dan Pengembangan Usaha.

He was born in Pontianak on January 13th, 1965. He positions as caretaker, President Director/ Commercial and Business Development Director.



Gede Pasek Suardika
PLH Direktur Teknik
President Director

Lahir di Singaraja pada 17 Juli 1963, mendapat gelar DOKTOR pada Universitas Tarumanegara pada jurusan Teknik Sipil Transportasi. Menjabat sebagai Direktor Keselamatan dan Pelayanan di Perum DAMRI sejak tahun 2015 hingga sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Kasubdit Audit dan Inspeksi Keselamatan pada tahun 2014 dan menjabat sebagai Direktur Keselamatan Transportasi Darat pada tahun 2014 hingga 2015.

He was born in Singaraja on July 17th, 1963. He got a doctoral degree in Tarumanegara University majoring in Civil Transportation Engineering. He positions as Safety & Service Director in Perum DAMRI since 2015 until now. Previously, he positioned as Chief of Sub Directorate (Kasubdit) of Audit and Safety Inspection in 2014 and positioned as Land Transportation Safety Director from 2014 until 2015.



Sri Purwanto
Direktur Keuangan
President Director

Lahir di Klaten tanggal 7 Oktober 1964. Lulusan S3 jurusan Ekonomi dengan Spesialisasi Service Management di universitas Trisakti tahun 2015, S2 Finance di Syracuse University, New York, USA tahun 1999. Mengenyam pendidikan informal pada Turning Complaint into Wow : The Art of Delighting Angry Customer tahun 2015 dan Asean Marketing Summit tahun 2015. Kini menjabat sebagai Vice President Service Quality, Network & Electronic Banking Division Head sejak Mei 2015

He was born in Klaten on October 7th, 1964. He was a doctoral graduate majoring in Economy with Service Specialization Management at Trisakti University in 2015, and took a postgraduate program majoring in Finance at Syracuse University, New York, USA in 1999. He got informal education on Turning Complaint into Wow : The Art of Delighting Angry Customer in 2015 and Asean Marketing Summit in 2015. Now, he positions as Vice President Service Quality, Network & Electronic Banking Division Head since May 2015.



Sadiyo Sardi
Direktur SDM dan Umum
President Director

Lahir di Sragen pada 6 Desember 1961, menjabat sebagai Direktur SDM dan Adm. Umum denhgan Pangkat/Golongan sebagai Pembina Perusahaan (IV/a).

He was born in Sragen on December 6th, 1961. He positions as Human Resources and General Administration Director with rank/class as Trustees of the Company (IV/a).

Surat Pernyataan
Statement Letter

SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN PERUM DAMRI TAHUN 2015

LETTER STATEMENT ABOUT RESPONSIBILITY FOR TRUTH CONTENTS ANNUAL REPORT PERUM DAMRI 2015

Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keuangan dan Informasi terkait lainnya merupakan tanggung jawab Manajemen Perum DAMRI dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Pengawas dan Direksi melalui penandatangan masing-masing di bawah ini:

The Annual Report, including the Corporate Governance Report, Financial Statements and other relevant information are the responsibility of management Perum Damri and has been approved by all members of the Supervisory Board and the Board of Directors through the signing of each below:

Jakarta, 30 Juni 2016 | *Jakarta, June 30, 2016*

DEWAN PENGAWAS | *SUPERVISORY BOARD*

Irjen Pol (Purn) Drs. H.Rismawan, MM
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board

Edy Cahyono, ST. M.S.M
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

Drs. Harto Nugroho, M.ST
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

Musyafaur Rahman
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

DIREKSI | *DIRECTOR*

Sarmadi Usman
PLT Direktur Utama/ Direktur Komersial
ADM Director/ Director Commercial

Gede Pasek Suardika
PLT Dir. Teknik / Dir. Keselamatan & Pelayanan
ADM Technical Director/ Director of Safety and Services

Sadiyo Sardi
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Resources and General Affair

Sri Purwanto
Direktur Keuangan
Director of Finance



Kami Berangkat,
Dengan Semangat,
dan Doa Tersirat.
We set out with passion and implied prayer.



Profil Perusahaan
Company Profile

DAMRI adalah singkatan dari Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia (ER, EYD: Jawatan Angkutan Motor Republik Indonesia) yang dibentuk berdasarkan Maklumat Kementerian Perhubungan RI No.01/DAMRI/46 tanggal 25 November 1946 dengan tugas utama menyelenggarakan angkutan penumpang dan barang di atas jalan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai Perusahaan Umum (Perum), nama DAMRI tetap diabadikan sebagai *brand mark* dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang hingga saat ini masih tetap konsisten menjalankan tugasnya sebagai salah satu penyelenggara jasa angkutan penumpang dan barang dengan menggunakan bus dan truk.

Hingga saat ini, DAMRI memiliki jaringan pelayanan tersebar hampir diseluruh wilayah Republik Indonesia. Dalam kegiatan usahanya DAMRI menyelenggarakan pelayanan angkutan kota, angkutan antar kota, angkutan Pemadu moda, angkutan travel dan pariwisata, angkutan barang, angkutan keperintisan dan angkutan lintas batas negara.

DAMRI is an acronym of Djawatan Angkoetan Motor Repoeblic Indonesia (ER, EYD : Jawatan Angkutan Motor Republik Indonesia) which formed based on Edict of the Ministry of Transportation No.01 / DAMRI / 46 on 25 November 1946 with the main task of arranging transportation of passengers and goods by using motor vehicles over the road. In the next development as the Public Corporation (Perum), the name of DAMRI stayed as a brand mark of the State Owned Enterprises (SOEs), which until now remained consistently in performing its duties as one of the service providers for transport of passengers and goods by using buses and trucks.

Until now, DAMRI has service network that spread almost in every territory of Republic of Indonesia. In running the business activities, DAMRI organizes city transport services, inter-city transportation, alloying transportation modes, travel and tourism transportation, transport of goods, freight pioneer and cross-border transport.

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan	:	Perum DAMRI	*Perum DAMRI*	:	*Company Name*
Nama Panggilan Perusahaan	:	DAMRI	*DAMRI*	:	*Other Name*
Bidang Usaha	:	Jasa Transportasi	*Transportation Service*	:	*Business Line*
Status Badan Hukum	:	Perusahaan Umum	*Public Corporate*	:	*Legal Entity Status*
Kepemilikan/ Pemegang Saham	:	Pemerintah Republik Indonesia (100%)	*Indonesia Republic Government*	:	*Shareholder*
Tanggal Berdiri	:	25 November 1946	*November 25, 1946*	:	*Date Established*
Tanggal Beroperasi	:	25 November 1946	*November 25, 1946*	:	*Date Operated*
Dasar Hukum	:	PP No.31 Tahun 2002		:	*Legal Standing*
Modal Dasar	:	Rp 19.700.000.000 (dasar akta no. 1 tanggal 16 Januari 2013)	*Rp 19.700.000.000 (basic certificate no. 1 dated January 16, 2013)*	:	*Authorized Capital*
Modal Disetor	:	Rp 6.565.092.000.000 (dasar akta no. 2 tanggal 3 Desember 2015)	*Rp 6.565.092.000.000 (basic certificate no. 2 dated December 3, 2015)*	:	*Fully Paid*
NPWP	:	01.001.637.6 – 093.000	*01.001.637.6 – 093.000*	:	*NPWP*
TDP	:	09.05.1.50.37082	*09.05.1.50.37082*	:	*TDP*
SIUP	:	B XXV-522/AL.58	*B XXV-522/AL.58*	:	*SIUP*
Jumlah Karyawan	:	5784 orang	*5784 Person*	:	*Number of Employes*
Jaringan Kantor	:	1 Kantor Pusat ; 4 Kantor Regional, 58 Kantor Cabang, 2 SBU	*1 Headquarter ; 4 Regional Office, 58 Branch Office. 2 SBU*	:	*Office Network*
Wilayah Kerja	:	Seluruh Wilayah Indonesia	*Entire Region Indonesia*	:	*Working area*
Alamat Kantor Pusat	:	Jln. Matraman Raya No. 25 Jakarta Timur 13140	*Jln. Matraman Raya No. 25 Jakarta Timur 13140*	:	*Headquarters Address*
Telp.	:	(021) 8583131 (*Hunting*) 1500825	*(021) 8583131* (Hunting) *1500825*	:	*Telephone*
Website	:	*www.damri.co.id*	*www.damri.co.id*	:	*Website*

Sejarah DAMRI
History Brief of DAMRI



Perum DAMRI merupakan perpanjangan sejarah warisan dari perusahaan angkutan semasa pendudukan Jepang di Indonesia pada Tahun 1943, yaitu dari semulanya bernama ***Jawa Unyu Zigyosha*** -sebuah perusahaan angkutan barang dengan truk dan cikar dipulau jawa serta ***Zidosha Sokyoku*** adalah sebuah perusahaan angkutan penumpang bus.

Perum DAMRI *is an extension of the historical heritage transport company during the Japanese occupation in Indonesia year 1943, from its original named* ***Java Unyu Zigyosha*** *- a trucking company and cikar island of Java and* ***Zidosha Sōkyoku*** *is a company passenger transport buses.*

1943

Oleh pemerintah Republik Indonesia, kedua perusahaan angkutan warisan jepang tersebut diubah namanya menjadi **"Djawatan Pengangkutan Untuk Angkutan Barang"** dan **"Djawatan Angkutan Darat Untuk Angkutan Penumpang"**.

By the government of Republic of Indonesia , the two companies Japanese heritage shuttles are renamed to ***"Department of Transportation For Transportation Goods"*** *and* ***"The Department of Land Transport To Passenger".***

1945

Pertengahan 1945

Pada saat kemerdekaan Republik Indonesia diproklamasikan pada **17 Agustus 1945** kedua perusahaan angkutan tersebut direbut paksa oleh para pejuang Indonesia dan diserahterimakan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang kemudian mengelolanya dibawah fungsi Departemen Perhubungan.

At the time of independence of the Republic of Indonesia was proclaimed on ***August 17, 1945*** *the two companies The transport forcibly seized by fighters Indonesia and handed over to the Government Republic of Indonesia, which then manage it under the functions of the Department of Transportation.*





Pada tanggal **25 November 1946**, berdasarkan maklumat Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 01/DM/46, kedua perusahaan tersebut disatukan dan diberi nama **"Djawatan Angkoetan Motor Republik Indonesia"** atau disingkat **DAMRI**.

*On **November 25, 1946,** by edict Minister Transportation of the Republic of Indonesia No. 01 / DM / 46 , second The company merged and was named **"Djawatan Angkoetan Motor Republic Indonesia"** or abbreviated **DAMRI.***



1946

Sekarang



Berdasarkan maklumat tersebut maka fungsi utama DAMRI adalah menyelenggarakan angkutan darat bagi kepentingan masyarakat dengan menggunakan truk, bus serta jenis angkutan motor lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1984, sebagaimana telah diubah berdasarkan **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor :31 Tahun 2002 status DAMRI diubah menjadi Perusahaan Umum DAMRI** dengan lapangan usaha berupa angkutan kota, angkutan antar kota, angkutan Pemadu moda, angkutan travel dan pariwisata, angkutan barang, angkutan keperintisan dan angkutan lintas batas negara serta jenis angkutan lainnya yang dimungkinkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

*Based on the edict, the main function of DAMRI is to organize land transportation for the interest of the people with trucks, buses and other motor transport types. Based on regulations, the Government of the Republic of Indonesia Number 31 of 1984, as amended by the **Indonesian Government Regulation No. 31 Year 2002 DAMRI status changed to Public Company DAMRI** with business field, such as city transport services, inter-city transportation, alloying transportation modes, travel and tourism transportation, transport of goods, freight pioneer and cross-border transport, and also other kinds of transportation which may be possible by legislation that is applicable.*

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi penyedia jasa angkutan jalan yang aman, terjangkau, berkinerja unggul andalan masyarakat Indonesia dan regional Asia Tenggara.

Being a transport providers roads that are safe, affordabl superior performance mainstay in Indonesia and regional communities Southeast Asia.

Misi
Mission

1. Menyajikan layanan angkutan jalan berkelas dunia *(World Class Land Transportation Provider)* yang aman *(Safe)* berkualitas prima *(High Quality Service)* dan terjangkau *(Affordable)* yang dapat memuaskan pengguna jasa *(Customer Satisfaction)* di Indonesia dan regional Asean.
2. Menjalankan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dalam rangka memenuhi harapan *stake holder*.
3. Mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi sosial budaya nasional serta regional Asean sekaligus menjaga keutuhan wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia.

1. *Presenting a world-class road transport services (World Class Land Transportation Provider) safe (Safe) prime quality (High Quality Service) and affordable (Affordable) which can satisfy customers (Customer Satisfaction) in Indonesia and the ASEAN regional.*
2. *Run the principles of good corporate governance (Good Corporate Governance) in order to meet the expectations of stakeholders.*
3. *Encourage the growth of economic, social and cultural activities of national and Asean region while maintaining the territorial integrity of the Unitary State Republic of Indonesia.*

Budaya Perusahaan
Corporate Culture



Tujuh Karakteristik Insan DAMRI
Seven Characteristics of Insan DAMRI

JUJUR

Keselarasan antara pemikiran, perkataan dan perbuatan; menghindari benturan kepentingan, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, mengakui kesalahan serta menyampaikan segala sesuatu sesuai dengan fakta.

HARUS : Tulus, Ikhlas, terus terang, transparan, tidak menerima suap, konsisten.

JANGAN : Pamrih, pembohong, koruptor, berpura-pura, berkhianat, manipulasi.

HONEST

Harmony between thought, word and deeds; avoid conflicts of interest, upholding the trust and integrity, admit mistakes and to deliver all something in accordance with the facts.

MUST : Sincere, frankly, transparent, not accept bribes, consistent.

DO NOT : Acts of Beauty, a liar, corrupt, pretend, betrayal, manipulation.

TANGGUNG JAWAB

Penerima amanah dan menjalankan tugas serta kewajiban yang diberikan, menuntaskan pekerjaan hingga hasil yang ditentukan

HARUS : Memenuhi janji, menjaga amanah, efesien, profesional, sungguh-sungguh.

JANGAN : Ceroboh, malas, berdalih, lalai, saling menyalahkan, menelantarkan.

RESPONSIBLE

Recipients of the mandate and duties as well obligations imposed, finish the job until the outcome is determined.

MUST : Fulfilling a promise, to maintain trust, efficient, professional, earnest.

DO NOT : Careless, lazy, quibble, negligent, blame each other, neglect.

VISIONER

Memiliki keyakinan dalam mewujudkan rencana serta cita-cita, ingin selalu menyempurnakan dan menjadi terbaik

HARUS : Membuat Rencana, kreatif, inovatif, percaya diri, membina kader.

JANGAN : Pesimis, ragu-ragu, tidak mau mengambil resiko, konvensional, reaktif, cepat puas.

VISIONARY

Have confidence in realizing the plan and ideals, want to always enhance and be best.

MUST : Make a Plan, creative, innovative, confidence, fostering cadres.

DO NOT : Pessimistic, hesitated, unwilling take risks, conventional, reactive, quickly satisfied.

DISIPLIN

Konsisten terhadap rencana yang telah dibuat dan menjalankan sesuai dengan ketentuan, tidak berhenti berupaya hingga mencapai hasil yang diinginkan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

HARUS : Menjalankan prosedur, tepat waktu, presisten, pantang menyerah, patuh, fokus.

JANGAN : Menunda, plinplan, melanggar aturan, semaunya, tergesa-gesa, memberontak.

DISCIPLINE

Consistent to the plans that have been made and run in accordance with the provisions, did not stop attempting to achieve results desired in the time period set.

MUST : Running procedures, timely, persistent, unyielding, obedient, focus.

DO NOT : Delay, fickle, breaking the rules, do as he/she will, hastily, rebelled.

KERJASAMA

Mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan bersama, saling mendukung menyelesaikan tugas bersama sesuai dengan tanggung jawab yang telah disepakati.

HARUS : Saling membantu, sinergi, kalaborasi, delegasi, berbagi tugas, saling mendukung

JANGAN : Pendendam, individualis, arogan, curiga, meremehkan, menghasut

COOPERATION

Optimize their potential to achieve shared goals, mutual support completed a common task in accordance with the responsibilities agreed.

MUST : Mutual aid, synergies, collaboration, delegation, sharing tasks, mutual support.

DO NOT : Vindictive, individualistic, arrogant, suspicious, disparaging, inflammatory.

ADIL

Bersikap dan mengambil keputusan secara profesional, mengapresiasi dan menghukum sesuai dengan ketentuan.

HARUS : Objektif, professional seimbang, menjalankan aturan, sportif, mengakui kesalahan.

JANGAN : Curang, berlebihan, konflik kepentingan, fanatik, membiarkan kesalahan, tidak menghargai prestasi.

FAIR

Act and take decisions professional, appreciate and punish in accordance under the condition.

MUST : Objective, professional balanced, running rules, sportsmanship, admits error.

DO NOT : Cheating, redundant, conflicts of interest, fanatic, let the error, not appreciate the achievement.

PEDULI

Memahami kondisi pihak lain dan ikut merasakan kesulitan yang dihadapi, berinisiatif membantu dan menyelesaikan masalah atau pekerjaan

HARUS : Saling berbagi, berkontribusi, proaktif, peka, empati dan santun

JANGAN : Egois, pelit, selalu merasa benar, boros, pasif, merusak

CARE

Understand the conditions of the other party and to feel difficulties encountered, took the initiative to help and solve problems or work.

MUST : Sharing, contributing, proactive, sensitive, empathy and courtesy

DO NOT : Selfish, stingy, always feel right, wasteful, passive, ruin

Makna Logo DAMRI
Meaning of DAMRI Logo

Logo DAMRI resmi ditetapkan pada tahun 1963. Sebelumnya selama awal berdirinya Djawatan Angkutan Motor RI sampai perubahan status menjadi perusahaan negara tidak menggunakan Logo.

Pada akhirnya terciptalah logo yang dimaksudkan, dengan argumentasi bahwa bus yang digunakan sarana angkutan diatas jalan raya mengangkut penumpang mempunyai dua roda depan yang dapat di arahkan sesuai dengan arah yang dituju, mempunyai alat kemudi dan mesin bersinergi mengatur jalannya bus yang didalam hal ini dimaksudkan adalah bus DAMRI sebagai perusahaan. Selanjutnya kalau suku kata D, A, M, R dan I. Mesin digambarkan sebagai sayap kanan dan kiri yang masing-masing berlapis dua dan tiap-tiap lapis mempunyai 4 dan 6 lembar bulu, yang berfungsi sebagai penggerak bus DAMRI untuk mencapai tujuan, yakni sejahtera adil dan makmur.

Sejahtera adil dan makmur digambarkan dengan kapas yang berbunga sebanyak 8 bunga dan pada tangkai padi mempunyai 17 biji padi. Satu tangkai bunga kapas dan satu tangkai padi membentuk dengan angka 11. Satu tangkai kapas dan satu tangkai padi digambarkan sebagai angka 8 dan 17, menunujkan arti tanggal 17 agustus dimana pada tahun 1945 terjadi proklamasi kemerdekaan indonesia dan setahun kemudian tanggal 25 Nopember 1946 DAMRI lahir, masih dalam suasana perang phisik kemerdekaan.

ANALISA DATA
- Dua Ban = Angka "2"
- DAMRI = Lima Huruf = 5
- Kapas = 8 Tangkai = 1
- Padi = 17 Biji = 1
- Sayap = Bagian dalam 4, Bagian luar 6, Lambang Tahun = 46

ANALISA ANGKA
- No. 1 dan No.2 = "2" + "5" =25
- No. 3 Kapas dan No.3 Padi = "1"+"1" = 11
- No. 4 Kiri dan No.4 Kanan = "4.6"+"4.6" = 46

KESIMPULAN
- A - B - C = 25 - 11 - 46
- 25 - 11 - 46 = Tanggal Lahir Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia disingkat DAMRI

Logo of DAMRI officially designated in 1963. Earlier during the initial establishment of the Department of Motor Transport of RI to change its status to a state companies do not use the Logo.

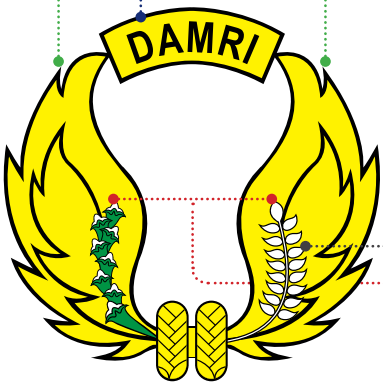
Ultimately creating a logo that is intended, with the argument that the bus used means of transport over road transport passenger has two front wheels may be directed in accordance with the intended direction, has a steering tool and machine synergy set the course of the bus which in this case is intended as a DAMRI bus companies. Furthermore, if the syllable D, A, M, R and I. Machine described as right-wing and left each plated two and each layer has 4 and 6 pieces of fleece, which serves as a bus driver DAMRI to achieve purpose, namely fair and prosperous prosperous.

Prosperous fair and prosperous described by cotton flowering and the flowers as much as 8 rice stalks had 17 grains. One stalk cotton flower and a stalk of rice formed with the number 11. The cotton stalk and one rice stalks portrayed as a figure 8 and 17, show the meaning of August 17 where in 1945 occurred proclamation of independence Indonesia and a year later the 25th DAMRI born November 1946, is still in the physical war of independence.

DATA ANALYSIS
- *Two Tires = number "2"*
- *DAMRI = Five Letter = 5*
- *Cotton Stalk = 8 = 1*
- *Rice Seeds = 17 = 1*
- *Wing = inner 4, outer 6, year symbol = 46*

ANALYSIS NUMBERS
- *No. 1 and # 2 = "2" + "5" = 25*
- *No. Cotton and Rice 3 3 = "1" + "1" = 11*
- *No. 4 Left and Right 4 = "4.6" + "4.6" = 46*

CONCLUSION
- *A - B - C = 25 - 11-46*
- *25 - 11-46 = Date of Birth Djawatan Angkoetan Motor Indonesian republic abbreviated DAMRI*



Huruf DAMRI adalah perusahaan yang dikelola oleh manajemen yang bekerja sama, sama-sama bekerja dalam suasana kebersamaan dengan para karyawan. | *Huruf Alphabet of DAMRI is a company run by management work together, both working in an atmosphere of togetherness with employees*

Sayap berkonotasi sebagai mesin penggerak yang menentukan maju mundurnya perusahaan. | *Wing connotation as a mover determining the reciprocation of the company.*

Kapas bertangkai 8, Padi berisi 17 biji, ini menggambarkan bahwa DAMRI lahir dalam suasana Revolusi Kemerdekaan.| *Cotton swabs 8, Rice contains 17 seeds, this illustrates that DAMRI born in the atmosphere of the Independence Revolution.*

Kapas dan Padi adalah lambang dari pada kesejahteraan sosial dan ini merupakan tujuan perusahaan. | *Cotton and Rice is the epitome of the social welfare and this is the aim company.*

Jumlah ban depan kendaraan roda empat sebanyak 2 (dua) buah dan dapat digerakkan alat kemudi sesuai arah tujuan yang dikehendaki pengemudi. Dan dua ban berkonotasi karyawan dan alat kemudi adalah managemen yang mengelola perusahaan. | *Number of front tires four wheel drive vehicles as much as 2 (Two) and can be driven steering apparatus according driver's desired direction, and two connotes employee tires and the steering wheel is management is managing the company.*

Bidang Usaha
Business Fields

Usaha pokok Perum DAMRI adalah menyediakan jasa angkutan darat yang meliputi jasa angkutan penumpang dan jasa angkutan barang. Berdasarkan usaha pokok tersebut, bidang usaha yang dijalankan oleh DAMRI antara lain:

1. Angkutan Pemadu Moda
   Angkutan Pemadu Moda merupakan salah satu segmen pelayanan yang beroperasi dari dan ke Bandara. Segmen Angkutan Pemadu Moda ini tidak hanya melayani wilayah Ibu Kota Jakarta saja, namun sudah hampir menjangkau Bandara-bandara yang ada di wilayah Indonesia. Pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan ini akan terus memberikan pelayanan terbaiknya dengan tarif relatif murah, aman dan nyaman.

   Segmen Angkutan Pemadu Moda yang telah dilayani antaralain:
   a. Bandara Soekarno-Hatta
   b. Bandara Halim Perdanakusuma
   c. Bandara Juanda
   d. Bandara Adisucipto
   e. Bandara Internasional Minangkabau
   f. Bandara Internasional Lombok
   g. Bandara Sultan Hasanuddin
   h. Bandara Pattimura
   i. Bandara Kualanamu

Perum DAMRI's core business is to provide land transportation services including transport services of passengers and freight services. Based on this core business, some business fields run by DAMRI, as below :

1. *Alloying Transportation Modes*
   Alloying Transportation Modes is one of the service segments which operates from and to Airports. This alloying transportation modes is not only serves the territory of capital city of Jakarta, but also serves almost reach airports in the territory of Indonesia. This service which oriented to customers' satisfactory will keep giving its best services with relatively cheap rate, safe, and comfortable.

   Transport service segments that have been served that :
   a. Soekarno Hatta Airport
   b. Halim Perdanakusuma Airport
   c. Juanda Airport
   d. Adisucipto Airport
   e. Minangkabau International Airport
   f. Lombok International Airport
   g. Sultan Hasanuddin Airport
   h. Pattimura Airport
   i. Kualanamu Airport



2. Angkutan Antar Kota
Pelayanan Angkutan Antar Kota meliputi jaringan pelayanan 28 kota besar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Cabang yang melayani Angkutan Antar Kota yaitu Banda Aceh, Jambi, Bengkulu, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Jakarta, Bogor, Bandung, Purwokerto, Cilacap, Purworejo, Pontianak, Banjar Masin, Samarinda, Palangkaraya, Malang, Ponorogo, Banyuwangi, Pamekasan, Denpasar, Mataram, Kefamenanu, Kendari,Palu, Jayapura dan Ambon.

Angkutan Antar Kota terdiri dari Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP).

a. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)
Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek.

b. Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP)
Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek.

2. *Transport Inter-City*
Inter-City Transportation services include service network of 28 major cities on the island of Java, Sumatra, Sulawesi and Kalimantan. Branch Inter-City Transportation that serve are Banda Aceh, Jambi, Bengkulu, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Jakarta, Bogor, Bandung, Purwokerto, Cilacap, Purworejo, Pontianak, Banjar Masin, Samarinda, Palangkaraya, Malang, Ponorogo, Banyuwangi, Pamekasan, Denpasar, Mataram, Kefamenanu, Kendari, Palu, Jayapura and Ambon.

Inter-city transport consists of transport In the Provincial Inter-City (AKDP) and Transport Inter-City Inter-Province (AKAP).

a. In the Provincial Inter-City Transportation (AKDP)
Provincial Inter-City Transportation In Province is transport through inter districts / cities in one of the provinces to use car involved in the public bus route.

b. Transport Inter-City Inter-Province (AKAP)
Inter-City Transportation In Province is transport from one city to another through inter-district / town through more than one provincial by using the public bus car bound in the stretch.



4. Angkutan Kota
   Angkutan Bus Kota Adalah sebuah moda transportasi perkotaan yang merujuk kepada kendaraan umum dengan rute yang sudah ditentukan. Pelayanannya meliputi jaringan trayek kota (dalam wilyah kota, Ibu Kota Provinsi dan Kabupaten). Jaringan Pelayanan meliputi 10 (sepuluh) kota besar diseluruh Indonesia meliputi Medan, Batam, Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Jember, Surabaya, Makassar, dan Manado serta Angkutan SBU Busway Koridor 1 & 8.

4. *City Transport*
   Inter-City Transportation is an urban mode transportation which refers to public transportations with determined route. The services include city route network (in the regions of the city, Province of Capital and Districts). The service networks include 10 (ten) large cities throughout Indonesia including Medan, Batam, Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Jember, Surabaya, Makassar, and Manado and also SBU Busway Transportation in Corridor 1 & 8.



6. Angkutan Lintas Batas Negara
   Angkutan Antar Negara adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melintasi batas negara dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalalm trayek. DAMRI mempelopori transportasi lintas-batas antar Negara Indonesia-Malaysia, dengan trayek Pontianak (Indonesia)-Kuching (Malaysia). Selain itu DAMRI juga melayani trayek Pontianak - Bandar Sri Begawan (Brunai Darussalam).

   DAMRI saat ini sedang merintis rute antar lintas batas negara ke Timor Leste dan Papua Nugini.

6. *Inter-State Transport*
   Inter-State Transport is a kind of transportation from one city to another city which cross borders of the country by using public bus cars which related to the route. DAMRI pioneered cross-border transportation between countries Indonesia-Malaysia with the route Pontianak (Indonesia) - Kuching (Malaysia). Besides, DAMRI also serves route Pontianak-Bandar Sri Begawan (Brunei Darussalam).

   DAMRI also now piloting a shuttle service countries such as Timor Leste and Papua to New Guinea.



3. Angkutan Keperintisan
   Angkutan Keperintis adalah angkutan yang melayani daerah-daerah terisolir sebagai angkutan perintis, dimana di daerah tersebut belum tersedia sarana angkutan yang memadai dengan tarif terjangkau.

   Kegiatan ini dilaksanakan di 42 Kabupaten/kota diseluruh Indonesia. Adapun Kantor Cabang Perum DAMRI yang melayani Angkutan Perintis antara lain: Banda Aceh, Medan, Padang, Jambi, Bengkulu, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Mataram, Kupang, Ende, Waingapu, Kefamenanu, Mamuju, Kendari, Palu, Jayapura, Sorong, Serui, Biak, Nabire, Mimika, Manokwari, Marauke, Ambon, Halmahera, Gorontalo, dan Manado.

3. *Pioneer Transport*
   Pioneer Transport is transport that serve isolated areas as a pioneer transport, which in the area is not available means adequate transport to affordable rate.

   This event was held in 29 cities throughout Indonesia, while the Office Perum DAMRI branch that serves Pioneer Transport, among others: Banda Aceh, Medan, Padang, Jambi, Bengkulu, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Mataram, Kupang, Ende, Waingapu, Kefamenanu, Mamuju, Kendari, Palu, Jayapura, Sorong, Serui, Biak, Nabire, Mimika, Manokwari, Marauke, Ambon, Halmahera, Gorontalo and Manado.



5. Angkutan Paket/Barang
   Angkutan Barang adalah kegiatan untuk mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lainnya melalui jalan darat dan menggunakan mobil barang (Truk/BoX).

   Disamping melayani angkutan barang regular juga melakukan kerjasama dengan PT. Pos Indonesia untuk tujuan Jambi, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Kupang, dan Mataram. Angkutan barang Perum DAMRI tersebar di beberapa wilayah di Indonesia antara lain Angkutan barang/paket Jakarta, Pontianak, Palangkaraya, Denpasar, Makassar, Palu, Ambon dan Gorontalo.

5. *Freight or Package*
   Freight is an activity to transport goods from one place to another place through land route and using freight cars (Truck/Box).

   Besides serving the regular freight transportation, it also working with PT. Pos Indonesia for destinations, such as Jambi, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Kupang, and Mataram. Perum DAMRI's freight transportation spread across several regions in Indonesia, such as freight/ packages transportation in Jakarta, Pontianak, Palangkaraya, Denpasar, Makassar, Palu, Ambon and Gorontalo.





7. Angkutan Travel atau Pariwisata
   Unit Angkutan Travel merupakan salah satu unit kerja pada Perum DAMRI yang Khusus melayani angkutan travel atau pariwisata dengan menggunakan kendaraan *microbus* dan bus besar. Selain Angkutan travel atau pariwisata yang ada di Jakarta namun juga di Kantor Cabang Perum DAMRI yang lainnya di wilayah Indonesia.

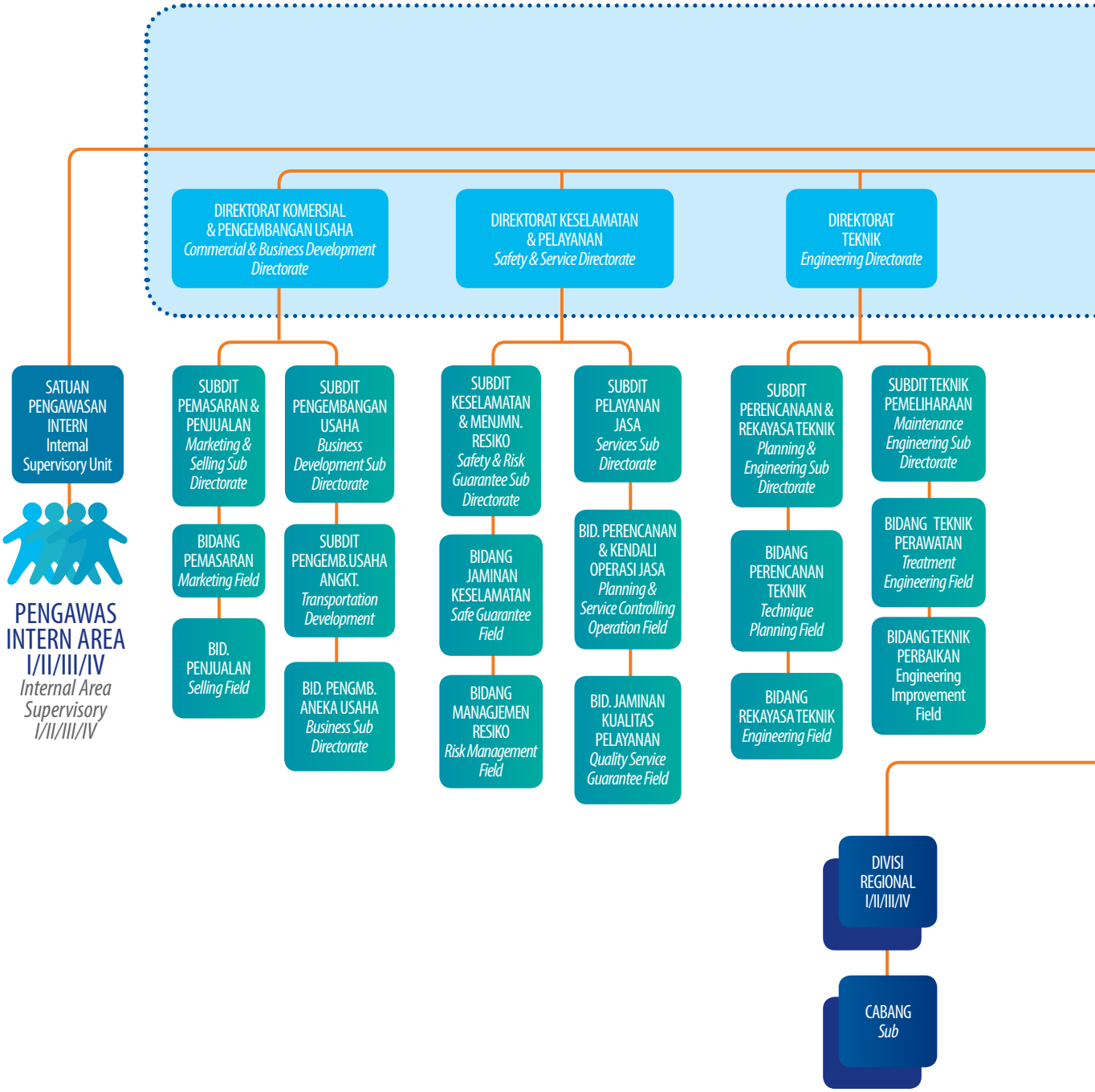
7. *Transportation Travel or Tourism*
   Transport Unit Travel is one Housing units in the Special DAMRI airport shuttles travel or tourism using minibus and large buses. In addition to travel or transport tourism in Jakarta yet also at the Branch Office Perum DAMRI other parts of Indonesia.

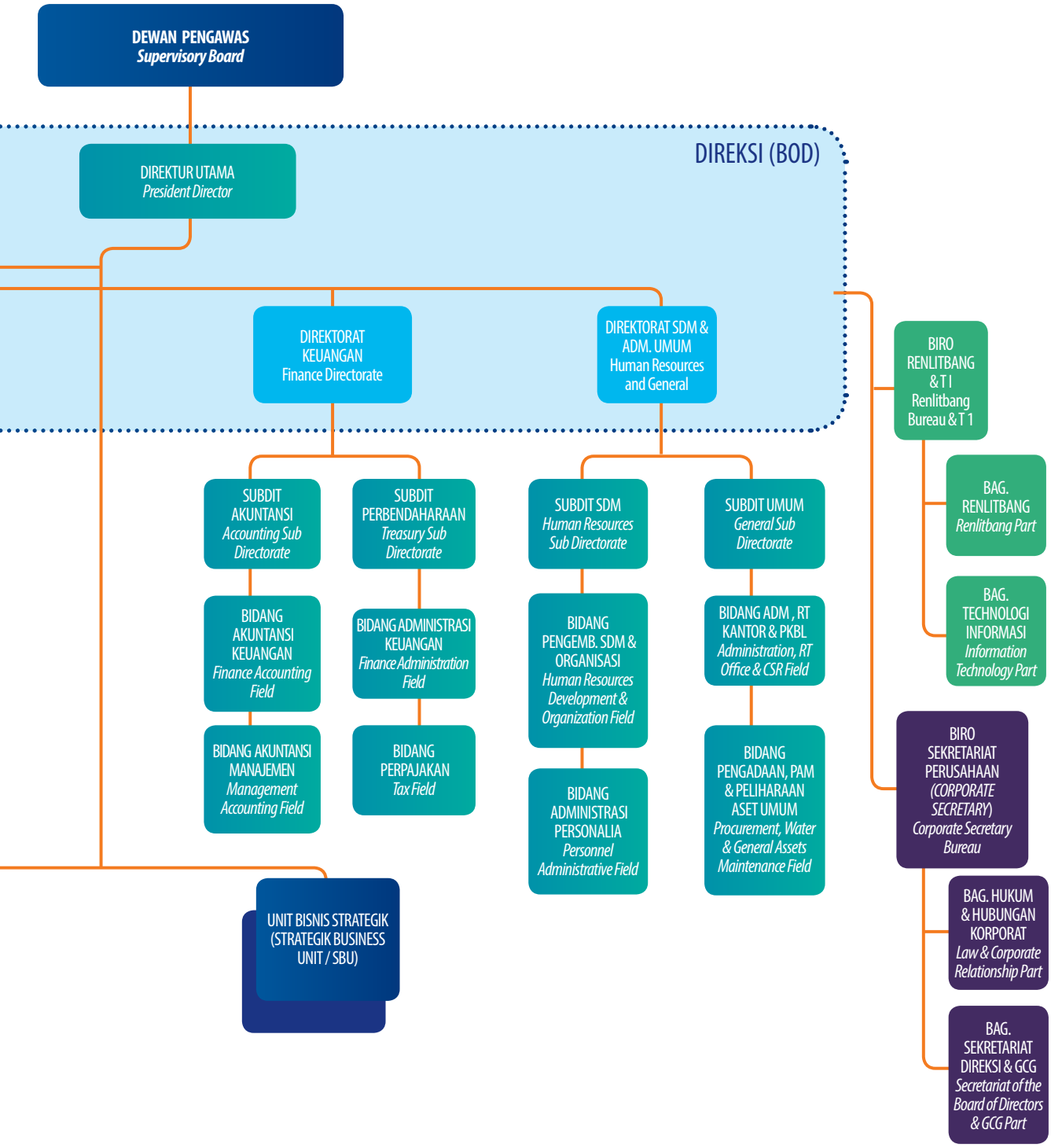


Stuktur Organisasi
Organisation Structure

Lampiran SK Direksi Perum DAMRI
Nomor : 455/HK.101/DAMRI-2015
Tanggal : 26 Oktober 2015

Attachment of SK Perum DAMRI Director
Number : 455/HK.101/DAMRI-2015
Date : October 26, 2015




DEWAN PENGAWAS
Supervisory Board
DIREKSI (BOD)
DIREKTUR UTAMA
President Director
DIREKTORAT KEUANGAN
Finance Directorate
DIREKTORAT SDM & ADM. UMUM
Human Resources and General
BIRO RENLITBANG & T I
Renlitbang Bureau & T 1
BAG. RENLITBANG
Renlitbang Part
BAG. TECHNOLOGI INFORMASI
Information Technology Part
SUBDIT AKUNTANSI
Accounting Sub Directorate
SUBDIT PERBENDAHARAAN
Treasury Sub Directorate
SUBDIT SDM
Human Resources Sub Directorate
SUBDIT UMUM
General Sub Directorate
BIDANG AKUNTANSI KEUANGAN
Finance Accounting Field
BIDANG ADMINISTRASI KEUANGAN
Finance Administration Field
BIDANG PENGEMB. SDM & ORGANISASI
Human Resources Development & Organization Field
BIDANG ADM , RT KANTOR & PKBL
Administration, RT Office & CSR Field
BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN
Management Accounting Field
BIDANG PERPAJAKAN
Tax Field
BIDANG ADMINISTRASI PERSONALIA
Personnel Administrative Field
BIDANG PENGADAAN, PAM & PELIHARAAN ASET UMUM
Procurement, Water & General Assets Maintenance Field
BIRO SEKRETARIAT PERUSAHAAN (CORPORATE SECRETARY)
Corporate Secretary Bureau
BAG. HUKUM & HUBUNGAN KORPORAT
Law & Corporate Relationship Part
BAG. SEKRETARIAT DIREKSI & GCG
Secretariat of the Board of Directors & GCG Part
UNIT BISNIS STRATEGIK (STRATEGIK BUSINESS UNIT / SBU)

Struktur Organisasi Anak Perusahaan
Branch Office Organitation structure

Perum DAMRI tidak memiliki anak perusahaan

Perum DAMRI does not have any subsidiary.

Daftar Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan *Joint Venture*, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi

List Subsidiaries and Joint Venture Company, Associated Companies and Related Entities

Per 31 Desember 2015, Anak Perusahaan Perum DAMRI tidak memiliki anak perusahaan

Per December 31th, 2015, Perum DAMRI's subsidiary does not have any subsidiary.

Peta Wilayah Operasi Perum DAMRI

Operating Area Maps



Alamat Kantor Cabang
Branch Office Address

Divisi Regional I Jakarta | *Regional I Jakarta Division*

No.	Kantor | *Office*	Alamat | *Address*	No. Telepon *Telephone Num.*	*Faximile*
1	Divisi Regional Jakarta	Jl. Angkasa No.17 B Kemayoran, Jakarta, 10610	021-4246802	021-4246802
2	Transjakarta koridor 1 & 8	Jl. Raya Daan Mogot No. 94-95 Pesing Jakarta	021-2943068	021-2943067
3	Transjakarta koridor XI	Jl. KRT. Radjiman Widyodiningrat, Pupar Jakarta 13920		021-4683107
4	Kantor Cabang Angkutan Travel Jakarta	Jl. Angkasa No.17 B Kemayoran, Jakarta, 10610	021-4241357	021-42883466
5	Kantor Cabang Angkutan Barang Jakarta	Jl. KRT. Radjiman Widyodiningrat, Pupar Jakarta 13920	021-46023773	021-46829031
6	Kantor Cabang Bandara Soekarno Hatta	Jl. Tipar No.39 Cakung, Jakarta 13910	021-46023778	021-4604184
7	Kantor Cabang Bogor	Jl. Raya Cipaku Batutulis No.17 Bogor 16133	0251-8351517	0271-782419
8	Kantor Cabang Bandar Lampung	Jl. Kapt. Abd. Haq No. 28 Bandar Lampung 35144	0271-703421	0271-782419
9	Kantor Cabang Serang	Jl. Mayor Syafei No. 56 Serang Banten	0254-221175	0254-221175
10	Kantor Cabang Bengkulu	Jl. Mayjen Sutoyo Km 6 Bengkulu 38224	0735-20465	0763-20465
11	Kantor Cabang Palembang	Jl. Kol Bulrian KM 9 Palembang 30153	0711-41652	0711-41626
12	Kantor Cabang Padang	Jl. Patak Anau (Wisma Indah Perupuk) Padang 25171	0751-7052137	0751-7052137
13	Kantor Cabang Jambi	Jl. Kapt. Patimura Km 8 No.1 Simpang Rimbo Jambi 36129	0741-584121	0741-584121
14	Kantor Cabang Pangkal Pinang	Jl. Muntok No. 24 Pangkal Pinang 33124	0717-421631	0717-421631
15	Kantor Cabang Banda Aceh	Jl. TWK Hasyim Banta Muda No. 24 Kp.Mulya Banda Aceh	0651-635586	0651-635587
16	Kantor Cabang Batam	Jl. Bridgen Katamso, Tg. Uncang Batam 29442	0778-391147	0721-703088
17	Kantor Cabang Medan	Jl. Raya Tg. Marowa Km.10 Gg. Damai Medan	061-7865466	061-7865466
18	Kantor Cabang Bandung	Jl. Sukarno Hatta No.787 Gede Bage, Bandung 40294	022-7800506	022-7808247

Divisi Regional II Semarang | *Regional II Semarang Division*

No.	Kantor | *Office*	Alamat | *Address*	No. Telepon *Telephone Num.*	*Faximile*
1	Divisi Regional II Semarang	Jl. Mpu Tantular No.8, Semarang 50175	024-3544712	024-3586280
2	Kantor Cabang Yogyakarta	Jl. Ring Road Timur, Banguntapan, Yogyakarta 55139	0274-375829	0274-385950
3	Kantor Cabang Purwokerto	Jl. Pasar No. 23, Purwokerto 53114	0281-636064	0281-636064
4	Kantor Cabang Cilacap	JL. Jend. Ahmad Yani No.21, Cilacap 53213	0282-534018	0282-534018
5	Kantor Cabang Pontianak	Jl. Pahlawan No.226/3 Pontianak 78122	0561-744859	0861-6591868
6	Kantor Cabang Banjarmasin	JL. Jend. Ahmad Yani Km 20, Liang Anggang, Bajar Baru Kalimantan selatan	0511-4705494	0511-4705494
7	Kantor Cabang Palangka Raya	Jl. Cilik Riwut Km.7 Palang Karaya 73112	0356-3231228	0356-3231228
8	Kantor Cabang Samarinda	Jl. A. Wahab Syahrani No. 67 Samarinda	0541-7776889	0541-7776890
9	Kantor Cabang Semarang	Jl. Walisongo No. 407 A, Semarang 50152	024-8660805	024-8660794
10	Kantor Cabang Purworejo	Jl. Gajah Mada Km.7 Purworejo 54152	0275-321387	0275-321912
11	Kantor Cabang Surakarta	Jl. Raya Palur, Surakarta 57771	0271-825411	0271-825321

Divisi Regional III Surabaya | *Regional III Surabaya Division*

No.	Kantor | *Office*	Alamat | *Address*	No. Telepon *Telephone Num.*	*Faximile*
1	Divisi Regional III Surabaya	Jl. Raya Kalirungkrukut No.7A, Surabaya 60293	031-8490118	031-8490142
2	Kantor Cabang Malang	JL. Letjend S. Parman No.11, Malang 65141	0341-473586	0341-494024
3	Kantor Cabang Ponorogo	Jl. Jend. Sudirman No.8 Ponorogo 63416	0352-48357	0352-482884
4	Kantor Cabang Banyuwangi	Jl. Jend. Ahmad Yani No.49 Banyuwangi 68416	0333-424313	0333-424313
5	Kantor Cabang Pamekasan	Jl. Stadion No. 111 Pamekasan 69323	0324-321585	0324-321585
6	Kantor Cabang Denpasar	Jl. P. Diponegoro No. 149 Denpasar 80114	0361-232793	0361-224038
7	Kantor Cabang Mataram	Jl. TGH Faisal No.1 Mataram 83234	0370-671240	0370-671212
8	Kantor Cabang Waingapu	Jl. Adam Malik Km.8 Waikanunak	0387-62743	0387-61333
9	Kantor Cabang Kupang	Jl. Timor Raya Km.11, Lasiana Kupang 85361	0380-8551788	0380-8551788
10	Kantor Cabang Kefamenanu	Jl. Jurusan Kupang Km.9 Kab. TTU Kafamenanu	0388-2433016	0274-371450
11	Kantor Cabang Ende	Jl. Mahoni Kel.Kota Ratu Ende	0381-22467	0381-216113
12	Kantor Cabang Kendari	Jl. Bridgen Katamso No.99 Kel.Lepo Kec. Baruga Kendari	0401-3195968	0401-3195968
13	Kantor Cabang Palu	Jl. P. Diponegoro No.61 Palu 94221	0451-460678	0451-462870
14	Kantor Cabang Mamuju	Jl. Gatot Subroto no.37 Komplek Terminal Simbuang	0426-2715505	0426-21001
15	Kantor Cabang Surabaya	Jl. Raya Kalirungut No. 7A Surabaya	031-8482803	031-8410745
16	Kantor Cabang Jember	Jl. MH. Thamrin No. 12 Jember	0331-336385	0331-336385
17	Kantor Cabang Makassar	Jl. P.Kemerdekaan KM.14 Daya Makassar	0411-510155	0411-510155
18	Kantor Cabang Manado	Jl. Baru Tugu Adipura Km.1 Paniki Bawah Kec. Mangapet Kota Manado	0431-818260	0431-813464
19	Kantor Cabang Gorontalo	Jl. Rajawali No. 25	0435-831330	0435-831330

Divisi Regional IV Papua | *Regional IV Papua Division*

No.	Kantor | *Office*	Alamat | *Address*	No. Telepon *Telephone Num.*	*Faximile*
1	Divisi Regional IV Papua	Jl. Jend. A. Yani No. 10 Jayapura 99111	0967-533513	0967-533513
2	Kantor Cabang Jayapura	Jl. Jend. A. Yani No. 10 Jayapura 99111	0967-524935	0967-524935
3	Kantor Cabang Merauke	Jl. Kuprik NO. 102 Merauke 99612	0971-323621	0971-321610
4	Kantor Cabang Sorong	Jl.Basuki Rahmat Km. 10 Sorong 98417	0951-322385	0951-331173
5	Kantor Cabang Manokwari	Jl. Percetakan Negara No.276, Manokwari 98312	0986-214024	0986-214024
6	Kantor Cabang Biak	Jl. Sorido Raya, Biak	0981-21985	0981-23311
7	Kantor Cabang Nabire	Jl. Trikora Kota Lama (Samping GOR) Nabire	0984-22773	0984-21418
8	Kantor Cabang Serui	Jl. Sumatera, Serui Papua	0983-31091	0983-31091
9	Kantor Cabang Mimika	Jl. Cheatubun, Mimika	0901-3126569	-
10	Kantor Cabang Ambon	Jl. Laksdya Leo Wattimena, DS Nania Kec. Banguala Ambon	0911-361369	0911-362661
11	Kantor Cabang Halmahera	Jl. Gereja Tua Desa Wari Tobelo, Halmahera Utara 97762	0924-2621684	0924-2621684
12	Kantor Cabang Sarmi	Jl. Syan Mor Maraena, Sarmi		
13	Kantor Cabang Sorong Selatan	Kantor Bupati Sesna-keyen Teminabuan Sorong Selatan		
14	Kantor Cabang Namlea	Jl. Terminal Tatango, Namlea Kab. Buru Namlea 97571	0331-336385	0331-336385

Komposisi Pemegang Saham

Kepemilikan Saham Perum DAMRI 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Stock Holder Composition

Shareholding Perum DAMRI 100 % owned by The Government of the Republic of Indonesia.

Kronologi Pencatatan Saham

Sampai dengan tahun 2015, Perum DAMRI belum pernah melakukan penjualan dan perdagangan saham. Saham yang dimiliki oleh Perum DAMRI merupakan saham yang sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Chronology of Stock Recording

Until 2015, Perum DAMRI yet never do sales and trading stock. Shares owned by Perum DAMRI is a wholly owned shares The Government of the Republic of Indonesia.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan tahun 2015, Perum DAMRI) belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

Chronological Listing of Other effects

Until 2015, Perum DAMRI) yet once other effects listed on the Stock Exchange, so there is no information related to chronological recording, the type of corporate actions, change the number of securities, name and rank securities exchanges.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Institution of Profession Supporting Companies

Keterangan *Description*	Nama Kantor *Name Office*	Alamat *Address*
Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Office*	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali *Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang and Ali*	Menara Kuningan Lt 11 Jl. HR Rasuna Said Blok x-7 Kav. 5 Jakarta. *Menara Kuningan Lt 11 Jl . HR Rasuna Said Block X - 7 Kav. 5 Jakarta*



Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Overview of Operations Per Business Segment

Selama Tahun 2015 Perum DAMRI memiliki 7 (tujuh) segmen usaha dan 1 (satu) *Strategic Business Unit* (SBU) dengan rincian sebagai berikut:

During 2015 Perum DAMRI have 7 (seven) business segment and one (1) Strategic Business Unit (SBU) with details as following:

No	Segmen | *Segment*		Jumlah Layanan *Total Servis*
1	Angkutan Pemadu Moda	*Alloying Transportation Modes*	18
2	Antar kota	*Inter-City*	33
3	Angkutan Kota	*City Transportation*	13
4	Perintis	*Pioneer*	42
5	Paket/Barang	*Freight and Package*	5
6	Travel	*Travel*	1
7	Antar Lintas Batas Negara	*Cross-Border*	1
Jumlah			**113**

Segmen Angkutan Pemadu Moda

1. Angkutan Pemadu Moda merupakan salah satu segmen pelayanan yang beroperasi dari dan ke Bandara. Segmen Angkutan Bandara ini tidak hanya melayani wilayah Ibu Kota Jakarta saja, namun sudah hampir menjangkau Bandara-bandara yang ada di wilayah Indonesia. Pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan ini akan terus memberikan pelayanan terbaiknya dengan tarif relatif murah, aman dan nyaman.
2. Menggunakan Bus Besar, Bus Medium dan Micro Bus dengan jumlah armada 498 unit

Segment Transport service

1. *Alloying Transportation Modes is one of the service segments which operates from and to Airports. This alloying transportation modes is not only serves the territory of capital city of Jakarta, but also serves almost reach airports in the territory of Indonesia. This service which oriented to customers' satisfactory will keep giving its best services with relatively cheap rate, safe, and comfortable.*

3. *Using the Big Bus, Bus Medium and Micro Bus with a fleet of 498 units.*

Segmen Angkutan Antar kota

1. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/ kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek.
2. Menggunakan Bus Besar, Bus Medium dan Micro Bus dengan jumlah armada 666 unit

Inter-city segment

1. *Inter-City Transportation in one Province is a kind of transportation from one city to another city through between regions of district/city in one province region by using public bus car which related to determined route. Between cities between province transportation is a kind of transportation from one city to another city through districts/cities which through more than one provincial regionby using public bus car which related to determined route.*

2. *Using the Big Bus, Bus Medium and Micro Bus with a fleet of 666 units*

Segmen Angkutan Kota

1. Angkutan Kota adalah moda transportasi perkotaan yang merujuk kepada kendaraan umum dengan rute yang sudah ditentukan. Pelayanannya meliputi jaringan trayek kota (dalam wilyah kota, Ibu Kota Provinsi dan Kabupaten).
2. Menggunakan Bus Besar dan Bus Medium dengan jumlah armada 820 unit

BRT City Bus Segments & Agglomeration filled:

1. *City Transportation is an urban mode transportation which refers to public transportations with determined route. The services include city route network (in the regions of the city, Province of Capital and Districts).*

3. *Using Bus Large and Medium Bus with a fleet of 820 units.*

Segmen Angkutan Antar Lintas Batas Negara

1. Angkutan Antar Negara adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melintasi batas negara dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalalm trayek. Perum DAMRI mempelopori transportasi lintas-batas antar Negara Indonesia-Malaysia, dengan trayek Pontianak (Indonesia)-Kuching (Malaysia). Selain itu DAMRI juga melayani trayek Pontianak - Bandar Sri Begawan (Brunai Darussalam). DAMRI saat ini sedang merintis rute antar lintas batas negara ke Timor Leste dan Papua Nugini.

2. Menggunakan Bus besar dengan jumlah armada 11 unit

Segmen Angkutan Perintis

1. Angkutan Perintis adalah angkutan yang melayani daerah-daerah terisolir sebagai angkutan perintis, dimana di daerah tersebut belum tersedia sarana angkutan yang memadai dengan tarif terjangkau.
2. Menggunakan Bus Medium dengan jumlah armada 640 unit .

Segmen Angkutan Paket /Barang

1. Angkutan Paket/Barang adalah kegiatan untuk mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lainnya melalui jalan darat dan menggunakan mobil barang sesuai dengan jenis layanan (Truk Box). Angkutan barang melayani pengiriman barang dengan menggunakan Truk Box.

3. Menggunakan Truk Besar, Truk Medium dan *Blind van* dengan jumlah armada 120 unit

SegmenAngkutan Travel/Pariwisata

1. Unit Angkutan Travel merupakan salah satu unit kerja pada Perum DAMRI yang Khusus melayani angkutan travel atau pariwisata dengan menggunakan kendaraan minibus dan bus besar. Selain Angkutan travel atau pariwisata yang ada di Jakarta namun juga di Kantor Cabang Perum DAMRI yang lainnya di wilayah Indonesia.

2. Menggunakan Bus besar dan *Micro Bus* dengan jumlah armada 42 unit

Inter-State Transport Segment

1. *Inter-State Transport is a kind of transportation from one city to another city which cross borders of the country by using public bus cars which related to the route. DAMRI pioneered cross-border transportation between countries Indonesia-Malaysia with the route Pontianak (Indonesia) - Kuching (Malaysia). Besides, DAMRI also serves route Pontianak-Bandar Sri Begawan (Brunei Darussalam). DAMRI currently is trying to establish the route of cross-border transportation to Timor Leste and Papua New Guinea.*

2. *Using a large bus with a fleet 11 units.*

Segment Pioneer

1. *Pioneer Transport is transport serve isolated areas as pioneer transport, where in the area not provided adequate means of transport at an affordable rate.*

4. *Using a Medium Bus with number a fleet of 640 units.*

Freight or Package Transportation Segment

1. *Freight/Package Transportation is an activity to transport goods from one place to another place through land route and using freight cars (Truck/Box). Freight transportation serves good delivery by using Truck/Box.*

2. *Using the Big Bus, Bus Medium and Micro Bus with a fleet of 498 units.*

Travel Segment

1. *Transport Unit Travel is one Housing units in the Special DAMRI airport shuttles travel or tourism by using minibus and large buses. In addition to transport any travel or tourism in Jakarta but also in the Branch Office Perum DAMRI the other in Indonesia.*

2. *Using a large bus and Micro Bus with a fleet of 42 units*

Strategic Business Unit

1. *Strategic Business Unit* dibentuk untuk melayani Angkutan Transjakarta Busway Koridor 1 & 8 sebagai investor dan operator, dan di Koridor 11 sebagai operator
2. Menggunakan *Articulated Highdeck* Bus dengan jumlah armada 87 unit

Strategic Business Unit

1. *Strategic Business Unit established to serve Transjakarta Busway Corridor Transport 1.8 as investor and operator and Corridor 11 as operator.*
2. *Using Highdeck Articulated Buses a fleet of 87 units.*

Tabel Produk | *Product Table*

Segmen *Segment*	Uraian | *Description*		Realisasi 2014 *2014 Realization*	Realisasi 2015 *2015 Realization*	% Perubahan *% Change*
Bandara *Airport*	Hari Jalan	*The amount of days*	129.054	142.287	110%
	Rit	*Rit*	747.896	771.473	103%
	Panjang Perjalanan (km)	*The long of the journey (km)*	45.114	44.837	99%
	Penumpang	*Passenger*	12.552	11.141	89%
	Penumpang.km	*Passenger.km*	-	-	-
	Ton.km	*Ton.km*	-	-	-
Antar Kota *Inter-City*	Hari Jalan	*The amount of days*	115.462	123.212	107%
	Rit	*Rit*	187.900	193.709	103%
	Panjang Perjalanan (km)	*The long of the journey (km)*	39.209	42.414	108%
	Penumpang	*Passenger*	-	-	-
	Penumpang.km	*Passenger.km*	1.016.381	1.002.817	99%
	Ton.km	*Ton.km*	-	-	-
SBU Busway *SBU Busway*	Hari Jalan	*The amount of days*	27.597	25.993	94%
	Rit	*Rit*	372.323	304.549	82%
	Panjang Perjalanan (km)	*The long of the journey (km)*	7.105	6.695	94%
	Penumpang	*Passenger*	67.019	54.818	82%
	Penumpang.km	*Passenger.km*	-	-	-
	Ton.km	*Ton.km*	-	-	-
Perintis *Pioneer*	Hari Jalan	*The amount of days*	109.962	107.742	98%
	Rit	*Rit*	279.807	231.623	83%
	Panjang Perjalanan (km)	*The long of the journey (km)*	25.295	20.809	82%
	Penumpang	*Passenger*	-	-	-
	Penumpang.km	*Passenger.km*	213.854	187.563	88%
	Ton.km	*Ton.km*	-	-	-
Bus Kota *City Bus*	Hari Jalan	*The amount of days*	115.806	92.693	80%
	Rit	*Rit*	685.727	603.663	88%
	Panjang Perjalanan (km)	*The long of the journey (km)*	19.091	111.991	587%
	Penumpang	*Passenger*	36.072	63.868	177%
	Penumpang.km	*Passenger.km*	-	-	-
	Ton.km	*Ton.km*	-	-	-
Paket dan Barang *Freight and Package*	Hari Jalan	*The amount of days*	28.560	23.589	83%
	Rit	*Rit*	17.540	16.611	95%
	Panjang Perjalanan (km)	*The long of the journey (km)*	8.067	6.019	75%
	Penumpang	*Passenger*	-	-	-
	Penumpang.km	*Passenger.km*	-	-	-
	Ton.km	*Ton.km*	37.845	26.617	70%
Antar Negara *Cross-Border*	Hari Jalan	*The amount of days*	3.009	3.042	101%
	Rit	*Rit*	2.691	2.758	102%
	Panjang Perjalanan (km)	*The long of the journey (km)*	1.756	1.771	101%
	Penumpang	*Passenger*	-	-	-
	Penumpang.km	*Passenger.km*	34.192	32.453	95%
	Ton.km	*Ton.km*	-	-	-
Travel *Travel*	Hari Jalan	*The amount of days*	8.067	9.566	119%
	Rit	*Rit*	23.658	21.854	92%
	Panjang Perjalanan (km)	*The long of the journey (km)*	2.144	2.922	136%
	Penumpang	*Passenger*	162	251	155%
	Penumpang.km	*Passenger.km*	-	-	-
	Ton.km	*Ton.km*	-	-	-

Profitabilitas Segmen

Selama Tahun 2014 dan 2015, hampir semua segmen usaha berhasil membukukan laba kecuali segmen Bus Kota. Segmen Angkutan Bandara menyumbang laba terbesar yang mencapai Rp196,77 miliar, naik 2% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp193,60 miliar. Urutan penghasil laba terbesar kedua ditempati oleh segmen Antar Kota yang berhasil membukukan laba Rp68,26 miliar, naik 6% dari tahun sebelumnya. Posisi selanjutnya secara berurutan ditempati oleh *Strategic Business Unit*, Perintis, Antar Lintas Batas Negara, Travel/Pariwisata, Paket/Barang, sedangkan segmen Bus Kota mengalami kerugian sebesar Rp14,96 miliar pada Tahun 2015.

Profitability Segment

During 2014 and 2015, all business segments managed to record a profit unless segment Bus City. Transport segment profit accounted Airport The reaching IDR 196,77 billion, increase 2% from the previous year, amounting IDR 193,60 billion. The order of the second largest profit centers occupied by Inter-city segment which recorded a profit IDR 68,26 billion, increase 6% from the previous year. The next position is occupied by segment Strategic Business Unit, Pioneer, Interstate, Travel, Packages and cargo, while the bus segment in the city suffered a loss of IDR 14,96 billion in 2015.

Tabel Profitabilitas Segmen Tahun 2014 – 2015
Table of Profitabilitas Segment 2014 – 2015

(dalam Jutaan Rupiah) | *(in Million Rupiah)*

Segmen | *Segment*		2015			2014			Perubahan Laba Kotor
		Pendapatan *Income*	Beban Langsung *Direct Expenses*	Laba Kotor *Gross Profit*	Pendapatan *Income*	Beban Langsung *Direct Expenses*	Laba Kotor *Gross Profit*	
Angkutan Pemadu Moda	*Alloying Transportation Modes*	429.903	233.134	196.769	393.154	199.553	193.601	2%
Antar kota	*Inter-City*	311.098	242.833	68.265	258.035	193.855	64.180	6%
Strategic Business Unit	*Strategic Business Unit Pioneer*	173.980	117.255	56.725	167.746	107.630	60.116	-6%
Perintis	*City Bus*	114.446	85.625	28.821	121.033	85.900	35.132	-18%
Bus kota	*Capital of the City*	93.824	108.786	-14.962	100.286	102.332	-2.046	631%
Paket/Barang	*Freight/Package*	28.516	24.944	3.572	34.164	28.943	5.221	-32%
Antar Lintas Batas Negara	*Cross-Border*	17.088	10.122	6.966	18.921	16.291	2.631	165%
Travel	*Travel*	15.861	10.995	4.866	11.521	8.718	2.803	74%
Jumlah		**1.184.715**	**833.693**	**351.021**	**1.104.860**	**743.222**	**361.638**	**-3%**

Posisi Keuangan

Aset

Aset Perusahaan digolongkan ke dalam Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Jumlah aset pada Tahun 2015 sebesar Rp1,35 triliun, naik 13% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp1,19 triliun. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh penambahan jumlah armada baik dengan pengadaan sendiri maupun bantuan dari Pemerintah.

Financial position

Asset

Company assets are classified into Current Assets and Non Current Assets. Total assets of the Year 2015 amounted to IDR 1.35 trillion, increase 13% from a year IDR 1.19 trillion the previous numbering. This increase is caused mainly by the addition of both with own fleet procurement and assistance from the Government.

Tabel Aset 2013 – 2015 | *Table of 2013 Assets*

(dalam Jutaan Rupiah) | *(in Million Rupiah)*

Keterangan	*Information*	2015	2014	Perubahan	*Changes*	
				Rp	*IDR*	%
Aset Lancar | Current Assets						
Kas dan setara kas	*Cash*	57.702	71.904	-14.203		-20%
Piutang	*Credit*	31.352	36.923	-5.572		-15%
Persediaan	*Stock*	26.054	23.354	2.699		12%
Beban dibayar di muka	*Prepaid expenses*	12.287	8.465	3.822		45%
Uang muka	*Down Payment*	0	7.395	-7.395		-100%
Jumlah aset lancar	*Total current assets*	127.394	148.042	-20.648		-14%
Aset Tidak Lancar | *Non Current Assets*						
Investasi jangka panjang	*Long-term investment*	319	319	0		0%
Aset tetap	*Fixed-assets*	1.214.665	1.025.806	188.859		18%
Aset lain-lain	*Other assets*	5.023	18.093	-13.069		-72%
Jumlah aset tidak lancar | *Total non current assets*		1.220.008	1.044.218	175.790		17%
Jumlah Aset | *Total Assets*		**1.347.402**	**1.192.260**	**155.142**		**13%**

Kas Dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas pada akhir Tahun 2015 berjumlah Rp57,70 miliar, turun 20% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp71,90 miliar karena menurunnya jumlah giro sebesar 20% dan deposito sebesar 25%.

Piutang

Piutang Perusahaan terdiri dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain. Piutang usaha timbul atas penyewaan dan atau pemakaian bus oleh pihak ketiga yang pembayarannya dilakukan secara periodik setelah jasa diberikan dan piutang kontrak subsidi perintis. Penurunan ini disebabkan oleh naiknya cadangan kerugian piutang sebesar 150%.

Persediaan

Persediaan terdiri dari suku cadang, pakaian, karcis, bahan bakar, inventaris kantor, dan persediaan lainnya. Nilai persediaan pada akhir Tahun 2015

Cash and cash equivalents

Assets Table 2013 - 2015 (in Million Rupiah) Total cash and cash equivalents at the end of 2015 amounted IDR 57,70 billion, down 20% from a year previous numbering IDR 71,90 billion for decreasing the number of current accounts by 20% and deposits by 25%.

Credit

The company consists of accounts receivable Accounts Receivable and Other Receivables. Trade receivables arising leasing and or use of the bus by the third payment is done periodically after services have been rendered and contract receivables pioneering subsidy. The decrease was caused by the increase in the loss reserve accounts amounting to 150%

Stock

Inventories consist of spare parts, clothes, tickets, fuel, office equipment, and more. The value of inventories at the end of 2015 by IDR 26,05 billion, increase 12% from

sebesar Rp26,05 miliar naik 12% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp23,35 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh pengadaan suku cadang selama Tahun 2015 sehingga saldo akhirnya naik 38%.

Beban Dibayar Di Muka
Beban dibayar di muka terdiri dari pajak dibayar di muka dan biaya dibayar di muka. Beban dibayar di muka mengalami kenaikan sebesar 45% selama Tahun 2015 dari Rp8,46 miliar menjadi Rp12,28 miliar karena naiknya jumlah PPh pasal 25.

Aset Tetap
Aset Tetap terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan, masin, inventaris kantor, dan aset dalam penyelesaian. Aset tetap mengalami kenaikan 18% salama Tahun 2015 menjadi Rp1,21 triliun disebabkan terutama oleh penambahan jumlah armada baik dengan pengadaan sendiri maupun bantuan dari Pemerintah.

Liabilitas Dan Ekuitas
Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, masing-masing berjumlah Rp182,13 miliar dan Rp445,64 miliar pada akhir Tahun 2015. Total liabilitas Perusahaan mengalami penurunan 7% selama Tahun 2015 dari Rp672,34 miliar menjadi Rp627,77 miliar. Sedangkan ekuitas mengalami kenaikan sebesar 38% dari Rp519,92 miliar menjadi Rp719,63 miliar.

previous year amounted IDR 23,35 billion. This increase was caused mainly by the procurement Parts for 2015 so that the balance finally rose 38%.

Prepaid Expenses
Prepaid Expenses consist of Taxes Paid In Advances and Prepaid Expenses. Prepaid expenses face an increase of 45% over the 2015 from IDR 8,46 billion to IDR 12,28 billion because of the increasing number of income tax article 25.

Fixed assets
Fixed assets consist of land, buildings, vehicles, saline, office equipment and construction in progress. Fixed assets increased 18% on 2015 to IDR 1,21 trillion due primarily by the addition of a good fleet with their own procurement or assistance from Government.

Liabilities and Equity
Liability Company consists of liabilities short and longterm liabilities, respectively amounted IDR 182,13 billion and IDR 445,64 billion at the end of year 2015. Total liabilities Company decreased 7% during 2015 from IDR 672,34 billion to IDR 627,77 billion. While Equity increased by 38% from IDR 519,92 billion to IDR 719,63 billion.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas 2014-2015
Table of Liabilities and Equity 2014-2015

(dalam Jutaan Rupiah) | *(in Million Rupiah)*

Keterangan | *Description*		2015	2014	Perubahan | *Change*	
				Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek | *Short-Term Liabilities*					
Utang usaha	*Accounts payable*	12.079	14.464	-2.385	-16
Pendapatan diterima di muka	*Unearned revenues*	1.537	1.268	268	21
Biaya yang masih harus dibayar	*Accrued expenses*	9.103	4.294	4.809	112
Utang Bank - yang jatuh tempo dalam satu tahun	*Bank debt - due date within one year*	144.568	195.449	-50.882	-26
Utang Lainnya	*Other debt*	14.845	11.633	3.212	28
Jumlah liabilitas jangka pendek | *Total short-term liabilities*		182.131	227.109	-44.978	-20
Liabilitas Jangka Panjang | *Long-Term Liabilities*					
Liabilitas pajak tangguhan	*Deferred tax liabilities*	49.046	33.730	15.316	45
Utang bank - setelah dikurangi yang	*Bank Loans - net of the*				
jatuh tempo dalam satu tahun	*Bank loans - net that due within one year*	240.153	237.673	2.480	1
Utang sewa pembiayaan	*Debt finance leases*	0	698	-698	-100
Surat berharga	*Marketable securities*	23.000	46.000	-23.000	-50
Liabilitas imbalan pasca kerja	*Post-employment benefit obligations*	133.444	127.130	6.313	5
Jumlah liabilitas jangka panjang	*Total long-term liabilities*	445.643	445.231	412	0
Jumlah Liabilitas	*Total Liabilities*	627.774	672.340	-44.566	-7
Ekuitas	*Equity*				
Modal disetor	*Paid-in capital*	19.700	19.700	0	0
Penyertaan modal Negara	*Investment of capital from government*	316.926	289.051	27.875	10
Bantuan penerimaan yang belum ditemukan statusnya (BPYBDS)	*Help accepted which had not found the status yet (BPYBDS)*	249.077	56.830	192.247	338
Bantuan Pemerintah lainnya	*Other government assistance*	539	539	0	0
Cadangan	*Reserves*	167.122	129.746	37.376	29
Penghasilan komprehensif lain	*The comprehensive income*				
Laba (rugi) liabilitas imbalan paska kerja	*Income (loss) benefit liabilities post-employment*	-36.649	-27.594	-9.055	33
Laba tahun berjalan	*Profit for the year*	2.912	51.647	-48.735	-94
Jumlah ekuitas	*Total equity*	719.628	519.920	199.708	38
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	***Total Liabilities and Equity***	**1.347.402**	**1.192.260**	**155.142**	**13**

Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pelumas, pembuatan/ rehab *body bus*, *chases* dan alat tulis kantor. Utang usaha mengalami penurunan 16% pada akhir Tahun 2015 menjadi Rp12,07 miliar.

Pendapatan Diterima Di Muka

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan sewa pemasangan iklan pada bus kota, busway, dan paket barang antar kota pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1,54 miliar dan Rp1,27 miliar. Transaksi ini dilakukan melalui kontrak dengan jangka waktu tertentu.

Accounts Payable

Accounts Payable is owed on the purchase rate parts, tires, fuel, lubricants, manufacture / Rehab bus body , chases and office stationery. Debt enterprises decreased 16 % at the end of the year 2015 to IDR 12,07 billion.

Prepaid Income

Unearned income is income rental of advertising on city buses, busway, and package of goods between cities on December 31 2015 and 2014 respectively amounting to IDR 1.54 billion And IDR 1.27 billion. The transaction is done through contract with a certain period of time.

Biaya Yang Masih Harus Dibayar
Merupakan beban operasi yang masih harus dibayar diantaranya berupa kewajiban perusahaan kepada pegawai, biaya pemeliharaan, telepon, air, listrik kantor dan biaya bunga bank. Biaya ini mengalami kenaikan sebesar 112% atau Rp9,10 miliar pada akhir Tahun 2015 karena kenaikan utang kepada pegawai.

Accrued cost
Operating expenses are accrued including the form of the company's obligation to clerks, maintenance costs, telephone, water, electricity office and bank interest charges. This fee increased by 112% to IDR 9,10 billion at the end of the year 2015 due to the increase in debt to employees.

Utang Bank - Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun
Utang bank pada akhir Tahun 2015 berjumlah Rp144,57 miliar, turun 26% dari tahun sebelumnya karena dilunasinya sebahagian Medium Term Notes (MTM), Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkantoran (KLUAUBP), dan utang kepada beberapa bank.

Bank Debt - The Current Maturities Year
Bank debt at the end of 2015 amounted to IDR 144,57 billion, decreased 26% from the previous year because of some payment of Medium Term Notes (MTM), Credit Liquidity Public Bus Transport Business Office (KLUAUBP), and the debt to some bank.

Utang Lainnya
Utang lainnya terdiri dari utang pajak, utang sewa pembiayaan, dan utang lain-lain. Utang lainny mengalami kenaikan sebesar 28% dari Rp11,63 miliar menjadi Rp14,84 miliar pada Tahun 2015 karena naiknya utang lain-lain.

Other debt
Other debt consists of debt Taxes, Debt Rent Financing and Other Debt. Other debt an increase of 28% from IDR 11,63 billion to IDR 14.84 billion in 2015 due to Other Debt.

Liabilitas Pajak Tangguhan
Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan terutang untuk periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer kena pajak. Besarnya liabilitas pajak tangguhan pada akhir Tahun 2015 berjumlah Rp49,04 miliar naik 45% dari pajak tangguhan karena naiknya jumlah perbedaan temporer pengakuan beban dan pendapatan antara perusahaan dengan pajak terdapat pada beban penyusutan aset tetap, beban penyisihan persediaan serta beban penyisihan piutang usaha.

Deferred tax liabilities
Deferred tax liabilities are the amount of tax income payable for future periods as a result of taxable temporary differences. The amount of the deferred tax liabilities at the end 2015 amounted IDR 49,04 billion, increase 45% from Deferred tax due to the rising number of differences temporary recognition of expenses and revenues between Companies with tax contained in the load depreciation of fixed assets, provision for inventory and provision for accounts receivable.

Utang Bank
Utang bank jangka panjang mengalami sedikit kenaikan selam Tahun 2015, naik sebesar 1% dari Rp237,67 miliar pada Tahun 2014 menjadi Rp240,15 miliar pada Tahun 2015. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh penambahan utang bank untuk penambahan jumlah armada yang dilakukan selama Tahun 2015.

Bank debt
Long-term bank loans experienced a slight increase in subs 2015, an increase of 1% of IDR 237,67 billion in 2014 became IDR 240,15 billion in the year 2015. This increase was due primarily by the addition of bank debt to increasing the number of fleet carried out during 2015.

Surat Berharga
Surat berharga Perusahaan adalah surat utang yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam bentuk Medium Term Notes (MTN) yang diberbitkan dalam 3 seri (seri A, seri B, dan seri C). Jumlah surat berharga pada akhir Tahun 2015 sebesar Rp23 miliar, turun 50% dari Rp46 miliar pada akhir tahun sebelumnya karena perusahaan melakukan pelunasan sebagian utang tersebut.

Securities
Company's securities are debt securities issued by the Company in the form Medium Term Notes (MTN) published in 3 series (Series A, Series B and Series C). Number of securities on the end of 2015 amounted to IDR 23 billion, decreased 50% from IDR 46 billion at the end of the previous year due to companies doing the repayment of the debt.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja
Perusahaan menerapkan PSAK 24 Revisi Tahun 2013 efektif sejak tanggal 19 Desember 2013. Liabilitas imbalam pasca kerja naik 5% dari Rp127,13 menjadi Rp133,44 pada Tahun 2015 karena adanya tambahan berupa beban tahun berjalan.

Liabilities Post-Employment Benefits
The Company adopted SFAS 24 in 2013 Revition Year effective from December 19, 2013. Imbalance liabilities post employment rose 5% from IDR 127,13 be IDR 133,44 on 2015 because of the additional load form current year.

Ekuitas
Ekuitas Perusahaan terdiri dari Modal disetor, Penyertaan modal Negara, Bantuan penerimaan yang belum ditemukan statusnya (BPYBDS), Bantuan Pemerintah lainnya, Cadangan, Penghasilan komprehensif lain berupa Laba (rugi) liabilitas imbalan paska kerja, dan Laba tahun berjalan. Ekuitas mengalami kenaikan sebesar 38% selama Tahun 2015 karena adanya kenaikan PMN, BPYBDS, dan cadangan.

Equity
The Company's equity consists of paid-up capital, State equity participation, acceptance Help undiscovered status (BPYBDS), Other government assistance, Reserves, Earnings in the form of other comprehensive gain (loss) on liabilities in return for post-employment, and profit for the year. Equity an increase of 38% over the year 2015 due to the increase in PMN, BPYBDS, and stockpile.

Modal disetor sebesar Rp19,7 miliar tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Penyertaan modal Negara meningkat sebesar 10% atau sebesar Rp 27,87 berupa 75 unit bus yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2015. BPYBDS merupakan hasil proyek dari Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang telah diserahkan atau dioperasikan oleh Perusahaan yang belum dapat dijadikan sebagai tambahan Penyertaan Modal Negara karena belum diterbitkan Peraturan Pemerintahnya, bantuan ini berupa bus dan BRT. Sedangkan Cadangan merupakan cadangan yang berasal pada waktu perubahan Perusahaan dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Umum dan yang berasal dari pembagian keuntungan atau laba tiap tahun, cadangan mengalami kenaikan sebesar 29% pada akhir Tahun 2015 karena adanya kenaikan cadangan tujuan dan alokasi PKBL.

IDR 19,7 billion paid up capital of not experiencing a change from the previous year. Inclusion State capital increased by 10% or IDR 27.87 in the form of 75 units of buses were arranged in Government Regulation No. 12 2015. BPYBDS is the result of a project of the Department Transportation Directorate General of Civil Aviation Army already delivered or operated by Companies that can not be used as Additional State Capital Investment as yet issued Government Regulation, aid. This form of bus and BRT. while Reserves is the reserve that comes at a time changes in the Company from the State Company the Public Company and originating from profit sharing or profit each year, reserves increased by 29% in the end of 2015 due to increases in reserves CSR objectives and allocation.

LABA RUGI

Perum DAMRI berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,18 triliun, naik 7% dari tahun sebelumnya, namun laba bersih mengalami penurunan signifikan 94% dari tahun sebelumnya karena naiknya proporsi kenaikan beban lebih tinggi dari pada kenaikan pendapatan.

PROFIT AND LOSS

Perum DAMRI booked revenue amounting to IDR 1.18 trillion, increased 7 % from a year earlier, but net income dropped significantly 94 % from the previous year due to the rising proportion load increase higher than the increase income.

Keterangan | *Information*		2015	2014	Perubahan | *Changes*	
				Rp | *IDR*	%
Pendapatan usaha bersih	*Net business revenues*	1.182.611	1.102.800	79.811	7
Beban langsung	*Direct expenses*	833.693	743.222	90.471	12
Laba Kotor	*Gross Profit*	348.918	359.577	-10.660	-3
Beban usaha	*Business expenses*	347.613	302.973	44.640	15
Laba Usaha	*Business profit*	1.305	56.605	-55.300	-98
Pendapatan (beban) lain-lain	*Other income (expense)*	16.923	16.253	671	4
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	*Profit before income tax*	18.228	72.857	-54.629	-75
Manfaat (beban) pajak	*Benefit of (expenses) taxes*	-15.316	-21.210	5.894	-28
Laba Bersih Tahun Berjalan	*Net income in current year*	2.912	51.647	-48.735	-94
Penghasilan komprehensif lain	*Other comprehensive income*	-8.606	-29.839	21.233	-71
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan ***Total comprehensive profit (loss) in current year***		**-5.694**	**21.808**	**-27.502**	**-126**

Pendapatan Usaha Bersih

Pendapatan usaha berasal dari angkutan penumpang, angktan usaha linnya, angkutan barang, jasa transit, subsidi perintis, dan jasa perbengkelan. Pendapatan usaha naik hingga 7% dari Rp1,10 triliun menjadi Rp1,18 triliun karena adanya tambahan armada baik yang diadakan sendiri maupun diserahkan oleh pemerintah dalam bentuk bantuan.

Net Business Income

Net Business Income comes from passenger transportation, other business transportation, freight transportation, transit services, pioneering subsidy, and workshop services. Business income rose 7% from IDR 1.10 trillion yo IDR 1.18 trillion because of the additional fleet both from DAMRI itself and given help from government.

Beban Langsung

Beban langsung juga mengalami kenaikan sebesar 12% dari Rp743,22 miliar pada Tahun 2014 menjadi Rp833,69 miliar pada Tahun 2015. Kenaikan beban usaha ini disebabkan terutama oleh naiknya beban operasional, penyusutan kendaraan, dan biaya pegawai operasional.

Direct load

Direct expenses also increased by 12% of IDR 743,22 billion in 2014 into Rp833,69 billion in the year 2015. The increase in load This effort caused mainly by the increase in the load operational, vehicle depreciation, and costs operational personnel.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Administrasi dan Umum. Jumlah beban usaha selama Tahun 2015 sebesar Rp347,61 miliar, naik 15% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp302,97 miliar karena naiknya beban penjualan sebesar 4% dan beban administrasi dan umum sebesar 17%.

Operating expenses

Operating expenses consist of Sales and Expenses And Public Administration. Total operating expenses during 2015 amounted IDR 347,61 billion, increased 15% from the previous year, amounting IDR 302,97 billion due to higher selling expenses amounted to 4% and general and administrative expenses by 17%.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan di luar operasi dan usaha perusahaan seperti pendapatan iklan, bunga deposito, jasa giro, hasil sewa bangunan, dan lain-lain. Sedangkan beban lain-lain terdiri dari beban di luar operasi dan usaha perusahaan seperti beban administrasi bank, denda, dan lain-lain.

Other (Expenses) Income

Other revenues consist of revenues outside operations and business companies such as income advertising, interest on deposits, current accounts, building rental yields, and others. While other expenses consist of load out operations and business companies such as bank administrative burden, penalties, and others.

Pendapatan (beban) lain-lain Tahun 2015 sebesar Rp16,92 miliar, naik 4% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp16,25 miliar karena naiknya pendapatan sewa bangunan sebesar 4,5 kali lipat.

Manfaat (Beban) Pajak
Manfaat (beban) pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak mengalami penurunan 28% selama Tahun 2015 yang berjumlah RP15,31 miliar karena turunnya laba sebelum pajak penghasilan.

Income (expense), etc. In 2015 amounted to IDR 16,92 billion, increased 4% from the previous year amounted IDR 16,25 billion due to a rise in earnings building leases by 4.5-fold.

Benefit (Expense) Tax
Benefit (expense) consists of current tax and taxes Deferred. The tax expense decreased 28% during 2015, amounting RP15,31 billion due to lower income before income tax.

ARUS KAS

Arus Kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memuat pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

CASH FLOW

Cash Flow is one component of the report financial load cash effect of activities operations, activities of investment transactions and activities financing transactions as well as the increase or decrease net cash in a company for one period.

Tabel Arus Kas 2014 – 2015 | *Table of Cash Flow 2014-2015*

(dalam Jutaan Rupiah) | *(in Million Rupiah)*

Uraian | *Information*		2015	2014	Kenaikan/ Penurunan *Increase/Decrease*	
				Rp | *IDR*	%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas operasi	*Cash got from (used for) operational activity*	65.074	244.384	-179.310	-73%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	*Cash got from (used for) investation activity*	-278.181	-194.810	83.371	43%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	*Cash got from (used for) funding activity*	198.905	-39.662	238.566	602%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	*Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents*	-14.203	9.912	-24.115	-243%
Kas dan Setar Kas pada Awal Tahun	*Cash and Cash Equivalents in the beginning of the year*	71.904	61.992	9.912	16%
Kas dan Setar Kas Akhir Tahun	*Cash and Cash Equivalents in the end of the year*	57.702	71.904	-14.203	-20%

Selama Tahun 2015, Perum DAMRI memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp65,07 miliar, turun 73% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp244,38. Faktor utama penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan kas dari pelunasan piutang dan menurunnya laba bersih tahun berjalan.

During 2015, Perum DAMRI gain Cash from operating activities of Rp65,07 billion, decreased 73% from the previous year, amounting IDR 244,38. The main factors of this decline is due by the decrease in cash from the settlement of receivables and a decline in net income for the year.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2015 tercatat sebesar Rp271,18 miliar, naik 43% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp194,81 miliar karena tidak turunnya investasi jangka panjang.

Net cash flows used for activities investment in 2015 amounted IDR 271,18 billion, increased 43% from the previous year, amounting IDR 194,81 billion since no drop in investment long-term.

Arus kas bersih dari aktivitas Pendanaan pada tahun 2015 sebesar Rp198,90 miliar naik enam kali lipat dari tahun sebelumnya. Faktor utama peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari utang jangka panjang, BPYBDS, dan penyertaan modal Negara.

Net cash flows from financing activities in the year 2015 amounted IDR 198,90 billion rose six-fold from the previous year. The main factor improvement This is caused by the increase in cash receipts from Long-term debt, BPYBDS, and State capital inclusion.

Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektabilitas Piutang

Ability to Repay Debt & Collect Ability Receivable Level

Sampai dengan tahun 2015, Perum DAMRI memiliki tingkat likuiditas yang baik. Hal ini direpresentasikan oleh kemampuan Perum DAMRI dalam memenuhi kewajiban terhadap pembayaran hutangnya.

Until 2015, Perum DAMRI have good liquidity. It is represented by Perum DAMRI ability to meet on its debt obligations.

1. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan tentang kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek, tingkat likuiditas tercermin dalam Rasio Kas, Rasio Lancar, Rasio Cepat.

1. Liquidity

Liquidity is a ratio that reflects on ability to meet its obligations, especially short-term funding liabilities, the level of liquidity reflected in the Cash Ratio, Current Ratio, Quick ratio.

Tabel Rasio Likuiditas 2014 - 2015
Liquidity Ratio Table 2014 - 2015

Rasio Likuiditas | *Liquidity Ratio*		2015	2014
Rasio Kas (Kas terhadap Liabilitas Lancar)	*Cash Ratio (Cash to Current Liabilities)*	32%	32%
Rasio Lancar (Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar)	*Current Ratio (Current Assets to Current Liabilities*	70%	65%
Rasio Cepat (Aset lancar - Persediaan terhadap Liabilitas Lancar)	*Quick Ratio(Current Assets - Stocks to Current Liabilities)*	56%	55%

Rasio Kas

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar, dengan kata lain rasio kas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan. Rasio Kas Perum DAMRI Tahun 2015 sebesar 32%, sama dengan Tahun 2014..

Cash ratio

This ratio is a ratio showing cash position to cover current liabilities, in other words, the cash ratio is the ratio of the describes the ability of cash held in the current year liability management concerned. Cash ratio Perum DAMRI 2015 of 32%, equal to 2014.

Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Lancar Tahun 2015 sebesar 70% meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 65%.

Current ratio

The current ratio is the ratio between assets current and current liabilities and is a measure that most commonly used to know ability of a company meet short-term obligations. Current Ratio Year 2015 a 70% increase compared to the year previously at 65%.

Rasio Cepat

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid, rasio ini menghitung membandingkan Aset lancar yang dikurangi dengan Persediaan terhadap Liabilitas Lancar. Rasio cepat Perusahaan Tahun 2015 sebesar 56%, naik dari tahun sebelumnya sebesar 55%.

Quick ratio

Is a ratio that is used to measures the company's ability to to pay its short-term liabilities with use assets more liquid, this ratio calculate compares the current assets Inventories reduced by the liabilities Smoothly. The company's quick ratio in 2015 amounted to 56%, up from the previous year of 55%.

2. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Rasio ini mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut.

2. Solvency

Solvency is a ratio that reflects the Company's ability to meet all obligations. This ratio measures the ratio funds provided by the owner with funds borrowed from the company's creditors.

Tabel Rasio Solvabilitas 2014 - 2015
Solvability Ratio Table 2014 - 2015

Rasio Solvabilitas | *Solvability Ratio*		2015	2014
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	*Total Liabilities to Equities*	87%	129%
Total Liabilitas terhadap Aset	*Total Liabilities to Assets*	47%	56%

Rasio solvabilitas dihitung dengan membandingkan Total Liabilitas terhadap Ekuitas, pada Tahun 2015 rasio ini mencapai 87%, menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 129%. Rasio solvabilitas juga dapat dihitung dengan membandingkan Total Liabilitas terhadap Aset, nilai rasio solvabilitas dengan perhitungan ini mencapai 47% untuk Tahun 2015 dan 56% untuk Tahun 2014.

The solvency ratio is calculated by Compare Total Liabilities against Equity, in 2015 this ratio reached 87%, declined from the previous year which reached 129%. The solvency ratio also can be counted by comparing Total Liabilities of the assets, the value of the solvency ratio on this calculation at 47% for 2015 and 56% for 2014.

3. Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang memberikan analisa mengenai beberapa kali tiap tahunnya dana yang tertanam dalam piutang berputar dari bentuk piutang kebentuk uang tunai, kemudian kembali kebentuk piutang lagi. Makin tinggi rasio (*turn over*) menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang. Sedangkan rasio Rata-rata Umur Piutang atau disebut juga rasio Lama Penagihan Rata-rata Piutang mencerminkan likuiditas aktiva lancar yang berbentuk piutang jangka pendek

3. Accounts Receivable Turnover

Receivable turnover ratio provides an analysis the number of times each year funds embedded in receivables spinning of the form receivables to forms of cash, then return forms receivables again. The higher the ratio (turn over) shows the working capital invested in receivables is low, otherwise if the ratio the lower means no over-investment in receivables. While the ratio of Average Age Receivables also called long-term Billing Ratio Average receivables reflects the liquidity of assets smoothly shaped short-term receivables accounts.

Tabel Rasio Kolektabilitas Piutang 2014 - 2015
Claim Colektability Ratio Table 2014 - 2015

Kolektabilitas Piutang | *The Collectibility of Claim*		2015	2014
Perputaran Piutang	*Receivable turnover*	35 kali	23 kali
Rata-rata Umur Piutang	*Average Aging*	10 hari	12 hari

Perputaran piutang Tahun 2015 sebanyak 35 kali, meningkat dari sebelumnya yang hanya 23 kali dalam setahun. Sedangkan rata-rata umur piutang atau lama penagihan rata-rata piutang Tahun 2015 selama 10 hari, lebih singkat dari tahun sebelumnya yang membutuhkan waktu 12 hari.

Receivable turnover in 2015 by 35 times, up from only 23 times a year. While the average age receivables or longer average collection of receivables 2015 for 10 days, shorter than the year before that takes time 12 days.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Overview of Operations Per Segment

Permodalan yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan market share. Pada Tahun 2015, porsi liabilitas mencapai 47% dari total permodalan, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai 56%. Sedangkan porsi ekuitas mencapai 53%, naik dari tahun sebelumnya yang hanya 44%. Namun Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 129% pada Tahun 2014 menjadi 87% pada Tahun 2015.

Strong capital indispensable for to support business expansion and maintain market share. In 2015, the portion of liabilities reaching 47 % of total capitalization, experienced decrease from the previous year to reach 56 %. While the equity portion to 53 %, increased from the previous year only 44%. But the ratio of liabilities to equity experience a decrease of 129 % in the Year 2014 by 87 % in 2015.

Tabel Struktur Modal Tahun 2013-2015
Capital Structure Table Year 2013-2015

Keterangan *Information*	2015	2014
Liabilitas | *Liability*	47%	56%
Ekuitas | *Equity*	53%	44%
Aktiva | Assets	100%	100%

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Pada Tahun 2015
The bond Materials To Invest Capital Goods In 2015

Untuk meningkatkan kapasitas operasional Perusahaan, Perum DAMRI bekerjasama dengan lembaga keuangan yang memberi kredit investasi untuk fasilitas pendanaan. Mata uang yang digunakan dalam ikatan material ini adalah rupiah. Tujuan ikatan material tersebut adalah untuk meningkatkan pendapatan, meningkatkan efektifitas & efisien, mengganti sarana & prasarana yang rusak / lawas dan sarana pentingnya. Ikatan kredit yang digunakan untuk investasi dari Bank sebesar Rp.78,66 miliar untuk membeli 60 unit bus

To increase operational capacity The company, in cooperation with Perum DAMRI financial institutions that provide credit investment in facilities funding. Currency used in this material bond is rupiah. The purpose of the bonding material is to increase revenue, improve effective and efficient, changing facilities and infrastructure damaged / legacy and means the importance of the Association credit used for investment from Bank of Rp.78,66 billion for buy 60 buses.

Seluruh ikatan tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Perusahaan tidak memiliki resiko mata uang asing dalam transaksi belanja modal.

The entire bond was committed in the eye of Rupiah so the company does not have foreign exchange risk in the transaction shopping capital.

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun 2015

The Realized Investment Capital Goods In the Year 2015

Kebijakan investasi Perum DAMRI berfokus pada kelancaran operasional dan pemenuhan sarana jangka panjang perusahaan. Jenis investasi barang modal yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan, meningkatkan efektifitas & efisien, mengganti sarana & prasarana yang rusak / lawas dan sarana pentingnya. Selama Tahun 2015 Perusahaan berinvestasi barang modal sebesar Rp.300,21 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Perum DAMRI investment policy focuses on smooth operations and fulfillment Long-term facilities of the company. Type of investment goods capital committed to improving revenues, improve effectiveness and efficient, replacing damaged facilities and infrastructure / legacy and medium importance. During 2015 the Company invest capital goods amounted IDR 300,21 billion the details are as follows:

(dalam Jutaan Rupiah) | *(in billion Rupiahs)*

Keterangan | *Information*	Rp | *IDR*	Tujuan Investasi *Investment Purpose*	Sumber Dana *Fund Source*	Perlindungan Risiko *Risk Protection*	Status Pembelian *Purchasing Status*
Pengadaan Bus & M. Brg *Bus and Good Procurement*	287.460	Meningkatkan operasional *To increase operational*	Kredit bank/ leasing/ bantuan Pemerintah *Bank credit/leasing/ government's help*	Asuransi *Insurance*	Milik perusahaan *Company's property*
Perbaikan | *Repair*	8.495	Meningkatkan operasional *To increase operational*	Dana internal *Internal fund*	Garansi *Guarantee*	Milik perusahaan *Company's property*
Biaya Kirim | *Sending Cost*	2.722	Meningkatkan operasional *To increase operational*	Dana internal *Internal fund*	Asuransi *Insurance*	Milik perusahaan *Company's property*
Bangunan | *Building*	243	Penunjang *Support*	Dana internal *Internal fund*	Asuransi *Insurance*	Milik perusahaan *Company's property*
Mesin-mesin Kantor *Office's Machine*	482	Penunjang *Support*	Dana internal *Internal fund*	-	Milik perusahaan *Company's property*
Inventaris Kantor *Office's Inventory*	694	Penunjang *Support*	Dana internal *Internal fund*	-	Milik perusahaan *Company's property*
Pengembangan Sistem Adm *Administration System Development*	110	Penunjang *Support*	Dana internal *Internal fund*	-	Milik perusahaan *Company's property*

Seluruh transaksi tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Perusahaan tidak memiliki resiko nilai mata uang asing dalam transaksi belanja modal.

All transactions are conducted in the eye Rupiah so the company does not have foreign exchange risk in the transaction shopping capital.

Perbandingan Antara Target Awal Tahun 2015 Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi), & Proyeksi 2016

Comparison Between Target Early Years 2015 By Outcomes (Actual) , & Projections 2016

Realisasi pendapatan usaha bersih sebesar Rp1,18 triliun selama Tahun 2015 mencapai 81% dari RKAP Rp.1,45 triliun, namun jika dibandingkan dengan nilai realisasi tahun sebelumnya maka tingkat capaiannya adalah 107%. Realisasi beban langsung juga cukup tinggi, 87% dari RKAP 2015 dan 112% dari capaian tahun sebelumnya. Sedangkan realisasi laba kotor adalah sebesar 70% dari RKAP 2015 dan 97% dari realisasi tahun sebelumnya. Realisasi laba kotor mengalami penurunan karena kenaikan beban langsung secara proporsional lebih besar dari pada kenaikan pendatan usaha bersih.

Realized net income amounted to 1.18 trillion need during the year 2015 to reach 81% of RKAP 1.45 trillion, but when compared to the realizable value the previous year, the level of achievements is 107%. The realization of direct expenses are also quite high, 87% of the CBP 2015 and 112% of the achievements of the previous year. Whereas the actual gross profit is CBP of 70% from 2015 and 97% of realization from the previous year. Realized gross profit decrease due to increase in direct costs as a proportionally larger than the increase net trade income.

Tabel Perbandingan antara RKAP 2015 dan Realisasinya serta Proyeksi 2016
Table of Comparison between CBP 2015 and was realized as well as 2016 Projections

(dalam Jutaan Rupiah) | *(In Million Rupiah)*

Uraian | *Information*		Tahun 2014 Realisasi telah Diaudit *In the year 2014 the realization has been audited*	Tahun 2015 *In the year 2015*		Pencapaian *Achievement*		Proyeksi 2016 *2016 Projection*
			RKAP *CBP*	Realisasi telah Diaudit *the realization has been audited*	Terhadap RKAP *To CBP*	Terhadap Realisasi 2014 *TO 2014 realization*	
Laba (Rugi) | *Profit and Loss*							
Pendapatan usaha bersih	*Net business revenues*	1.102.800	1.452.003	1.182.611	81%	107%	1.257.223
Beban langsung	*Direct expenses*	743.222	952.880	833.693	87%	112%	903.023
Laba Kotor	*Gross Profit*	359.577	499.123	348.918	70%	97%	354.199
Laba Usaha	*Business profit*	56.605	103.055	1.305	1%	2%	40.253
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	*Profit before tax*	72.857	130.174	18.228	14%	25%	56.605
Laba Bersih Tahun Berjalan (setelah pajak)	*Net income in current year*	51.647	125.477	2.912	2%	6%	38.749
Posisi Keuangan | *Finance Ratio*							
Aset lancar	*Current Assets*	148.043	148.761	127.394	86%	86%	124.997
Aset tidak lancar	*Non Current Assets*	1.044.217	1.471.444	1.220.008	83%	117%	1.558.989
Jumlah Aset	*Total Assets*	1.192.260	1.620.205	1.347.402	83%	113%	1.683.986
Liabilitas jangka pendek	*Short-term liabilities*	227.108	118.952	182.131	153%	80%	149.081
Liabilitas jangka panjang	*Long-term liabilities*	445.231	401.608	445.642	111%	100%	391.314
Jumlah Liabilitas	*Total liabilities*	672.340	520.561	627.774	121%	93%	540.395
Ekuitas	*Equities*	519.920	1.099.644	719.628	65%	138%	1.143.591

Realisasi laba usaha Tahun 2015 sebesar Rp.1,30 miliar, hanya mencapai 1% dari RKAP 2015 atau 2% dari realisasi tahun sebelumnya. Laba bersih tahun berjalan juga mengalami hal yang sama, realisasi sebesar Rp2,91 miliar hanya memenuhi 2% dari RKAP 2015 atau 6% dari realiasai tahun sebelumnya. Namun Perusahaan memberi target yang optimis untuk tahun 2016 dengan menetapkan laba usaha sebesar Rp.38.75 miliar.

Realized operating profit in 2015 amounted to IDR 1,30 billion, accounting for only 1% of CBP, 2015, or 2% of the realization of the previous year. Running Year net profit is also experiencing the same thing, realization by Rp2,91 billion only meet 2% of RKAP 2015, or 6% from the previous year's realization. However, the company gave an optimistic targets for the year 2016 to establish an operating profit of IDR 38.75 billion.

Sedangkan realisasi aset Tahun 2015 sebesar Rp.1,35 triliun atau 83% dari RKAP 2015 dan realiasi tahun sebelumnya. Jumlah Liabilitas Tahun 2015 sebesar Rp.627,77 miliar atau 121% dari RKAP 2015 dan 93% dari realisasi tahun sebelumnya sedangkan realisasi ekuitas tahun 2015 sebesar Rp.719,63 miliar atau 65% dari RKAP 2015 dan 138% dari realisasi tahun sebelumnya.

While the realization of assets in 2015 amounted to IDR 1,35 trillion, or 83% of RKAP 2015 and the realization of the previous year. Total liabilities in 2015 amounted to IDR 627,77 billion, or 121% of RKAP 2015 and 93% of the realization of the previous year while the realization of equity 2015 amounted IDR 719,63 billion, or 65% of RKAP 2015 and 138% from the previous year's realization.

Informasi & Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information & Material Fact Happens After Reporting Date Accountant

Setelah diterbitkannya Laporan Auditor Independen oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, terdapat beberapa kejadian yang bersifat material sebagai barikut:

After the publication of the Independent Auditor's Report by Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dada & Ali, there are some events that are material as follow:

Terdapat beberapa kejadian yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yaitu:

There are some events that are material that occur after the date of the auditor's report, namely:

1. Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: S-66/MBU/2014 tanggal 11 Februari 2014 perihal Persetujuan Penerbitan Medium Term Notes (MTN) Perum Damri Tahun 2013 bahwa selaku Pemilik Modal Perum Damri menyetujui tindakan melakukan penerbitan MTN Perum Damri maksimum sebesar Rp130.000.000.000,- (seratus tiga puluh milyar rupiah) yang telah dikeluarkan tahun 2013, yang terbagi dalam 3 (tiga) yaitu seri A sebesar Rp30.000.000.000,- , seri B Rp70.000.000.000,- dan seri C sebesar Rp30.000.0000.000,-.

   1. Based on the letter of the Minister of Enterprises Owned by the Republic of Indonesia Number: S-66 / MBU / 2014 dated February 11, 2014 Agreement regarding the issuance of Medium Term Notes (MTN) Perum Damri in 2013 that as the owner of Capital Perum Damri approved actions do MTN Perum Damri maximum IDR 130.000.000.000, - (One hundred and thirty billion rupiahs) which has issued in 2013, which is divided into 3 (three), namely A series of 30,000,000,000, - , Series B IDR 70.000.000.000, - and the series C of IDR 30.000.0000.000, -.

2. Berdasarkan hasil RUPS PT Jogya Tugu Trans tahun buku 2012 pada tanggal 25 Januari 2014 tentang Pembagian Dividen berupa saham dan kewajiban setor modal Perum Damri Cabang Yogyakarta ke PT Jogya Tugu Trans bahwa Perum Damri Cabang Yogyakarta menerima Dividen saham tahun 2008 - 2011 sebesar Rp292.984.942,- (Dua ratus juta sembilan puluh dua juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus empat puluh dua ribu rupiah) yang diperhitungkan sebagai penyertaan modal Perum Damri Cabang Yogyakarta ke PT Yogya Tugu Trans. Untuk pembagian dividen tahun 2012 akan dibayarkan pada semester II tahun 2014 sebesar Rp38.765.890,- (tiga puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh rupiah).

   2. Based on the AGM PT Jogja Tugu Trans the financial year 2012 on January 25, 2014 on the dividend payment in the form of shares and liabilities capital deposited Perum Damri Branch Yogyakarta to PT Jogja Tugu Trans that Perum Damri Yogyakarta Branch receives Stock dividends in 2008 - 2011 amounted to IDR 292.984.942, - (two hundred million ninety two million nine hundred and eighty-four thousand nine hundred and forty-two thousand rupiah) calculated as equity Perum Damri Yogyakarta branch to PT Yogya Tugu Trans. For dividend of year 2012 will be paid in the second semester 2014 at IDR 38.765.890, - (thirty eight million seven hundred sixty five thousand eight hundred ninety rupiah).

3. Pada tanggal 21 Januari 2014 perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT. Bumi Pertiwi Mandiri No : 09/KU.103/DU-2013 atas Pekerjaan Pembangunan Software (perangkat lunak) Aplikasi Program Akuntansi Secara Network Online, dengan nilai kontrak sebesar Rp594.000.000,- dan jangka waktu penyelesaian selama 6 bulan.

   3. On January 21, 2014 the company entered into an agreement with PT. Earth Pertiwi Mandiri No: 09 / KU.103 / DU-2013 on Software Development Works (device software) Applications In Accounting Program Network Online, with a total contract value IDR 594.000.000, - and the timing of for 6 months.

4. Nota Kesepahaman Bersama antara Perum DAMRI dengan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tentang Kerjasama Pasokan Gas Untuk Kebutuhan Bahan Bakar Kendaraan Perum DAMRI, No : 03/ KU.103/DU-2014 dan No : 000503. MoU/HK.02/UT/2014 tanggal 15 Januari 2014.

   4. Memorandum of Understanding between Perum DAMRI with PT. National gas Company (Persero) Tbk on Gas Supply Cooperation For Vehicle Fuel Needs Housing DAMRI, No: 03 / KU.103 / DU-2014 and No: 000 503. MoU / HK.02 / UT / 2014 dated January 15, 2014.

5. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Kerja Penyediaan Jasa Operator Bus Untuk Koridor 11 Transjakarta Busway No : 200/-077.922 tanggal 27 Desember 2011 antara Unit Pengelola Transjakarta Busway dengan Perum DAMRI, telah diadakan addendum Kedua Kontrak Kerjasama (KKS) Jasa Operator Bus Untuk Koridor 11 Transjakarta Busway No: 10/-077.922 tanggal 13 Januari 2014 dan berdasarkan Surat Perjanjian/ Kontrak Kerja Investor dan Operator Bus Untuk Koridor 1 dan 8 Transjakarta Busway No : 007/-077.921 tanggal 11 Januari 2012 antara Unit Pengelola Transjakarta Busway dengan Perum DAMRI, telah diadakan addendum Ketiga Kontrak Kerjasama (KKS) Untuk Investor dan Operator Bus Untuk Koridor 1 dan 8 Transjakarta Busway No.: 9/-077.922 tanggal 13 Januari 2014 dengan Berita Acara No : 27/-1.811.125.4 tentang Perubahan Rupiah Per Kilometer Akibat Kenaikan Upah Minimum Provinsi DKI Jakarta pada Gaji Pramudi dan Mekanik, yaitu:

5. Based on the Letter of Agreement / Contract Work Provision of Operator Services Bus For Corridor 11 Transjakarta Busway No: 200 / -077 922 dated December 27, 2011 between the Management Unit Transjakarta Busway with Perum DAMRI, has both held addendum Cooperation Contract (KKS) Bus Operator Services for Corridor 11 Transjakarta Busway No: 10 / -077 922 13 In January 2014 and based on the Letter of Agreement / Employment Contracts Investor and Operator Bus To Corridor 1 and 8 Transjakarta Busway No: 007 / - 077 921 dated January 11, 2012 between the Unit Transjakarta Busway business with Perum DAMRI, has held the Third addendum Contract Cooperation (KKS) For Investor and Operator Bus For Corridor 1 and 8 Transjakarta Busway No .: 9 / -077 922 dated January 13, 2014 in News Events No: 27 / -1.811.125.4 on Amendments Rupiah Kilometers Per Due Wage Increase Minimum Salary Jakarta on employees and Mechanical, namely:

No	Uraian | *Information*		Koridor *Corridor*	Rupiah per Kilometer | *IDR per kilometer*	
				Semula | *Before*	Menjadi | *After*
1	Operator	*Operator*	11	Rp 15.268	Rp 15.874
2	Investor dan Operator	*Investment and Operator*	1 dan 8	Rp 21.791	Rp 22.394

Addendum Keempat Kontrak Kerjasama (KKS) Untuk Investor dan Operator Bus Untuk Koridor 1 dan 8 Transjakarta Busway No.: 8/PJ-PT.TJ/I/2015 tanggal 15 Januari 2015 dengan Berita Acara No : 12/BA-PT.TJ/I/2015 tentang Perubahan Rupiah Per Kilometer Akibat Kenaikan Upah Minimum Provinsi DKI Jakarta pada Gaji Pramudi dan Mekanik, yaitu:

Fourth addendum Contract Cooperation (KKS) For Investor and Operator Bus For Corridor 1 and 8 Transjakarta Busway No.: 8/PJ-PT.TJ/I/2015 dated January 15, 2015 in News Events No : 12/BA-PT. TJ/I/2015 on Amendments Rupiah Kilometers Per Due Wage Increase Minimum Salary Jakarta on employees and Mechanical, namely:

No	Uraian | *Information*		Koridor *Corridor*	Rupiah per Kilometer | *IDR per kilometer*	
				Semula | *Before*	Menjadi | *After*
1	Operator	*Operator*	11	Rp 15.874	Rp 16.527
2	Investor dan Operator	*Investment and Operator*	1 dan 8	Rp 22.394	Rp 22.042

6. Berdasarkan surat Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Barat Mataram No : B-57/P.2/ Gph.1/01/2014 tanggal 06 Januari 2014 perihal Laporan Hasil Negosiasi dari Kantor Pengacara Negara Pada Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Barat mengenai Laporan Akhir Negosiasi Permasalahan Rumah Dinas Milik Perusahaan Umum (Perum) DAMRI yang terletak di Jalan Gelatik No. 30 Kelurahan Monjok Kecamatan Mataram Kota Mataram.

6. Pursuant to the High Court Nusa Tenggara Barat Mataram No: B-57 / P.2 / Gph.1 / 01/2014 dated January 6, 2014, concerning Report of Negotiations of the Office of Attorney The State Attorney Office West Nusa Tenggara of the Final Report of Negotiations Problems Home Office Owned Company General (Perum) DAMRI The well on the Road Wren No. 30 Village Monjok Subdistrict Mataram Mataram.

7. Perusahaan telah membuka 3 (tiga) Kantor Cabang Baru yaitu; Kantor Cabang Perum DAMRI Namlea yang berkedudukan di Jalan Terminal Tatanggo Namlea Kabupaten Baru, Kantor Cabang Perum DAMRI Sarmi yang berkedudukan di Jalan Syanmor Mararena Kabupaten Sarmi, dan Kantor Cabang Perum DAMRI Sorong Selatan yang berkedudukan di Jalan Komplek Kantor Bupati Sesna-Keyen Sorong Selatan.

8. Berdasarkan surat Panitia Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum Kota Semarang No.: 1419/ P2T/RG/XI/2013 tanggal 8 November 2013 hal Pemberitahuan, terdapat tanah dan bangunan aset Perum DAMRI yang terkena Pengadaan dan Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Lintas Tegal-Pekalongan-Semarang yang terletak di Kelurahan Bandarharjo, Kecamatan Semarang Utara atas bukti kepemilikan Sertipikat Hak Pakai No.: 00011

9. Uang ganti ruginya belum diterima oleh Perum Damri sampai dengan laporan ini diterbitkan. Nota Kesepahaman Bersama antara Perum DAMRI dengan PT. (Persero) Telekominikasi Indonesai Tbk. tentang Kerjasama Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Menunjang Bisnis Transportasi DAMRI No.: 09/ KL.004/DU-2013 dan No: K.TeL.653/HK.840/ENT-00/2013 tanggal 28 Januari 2013.

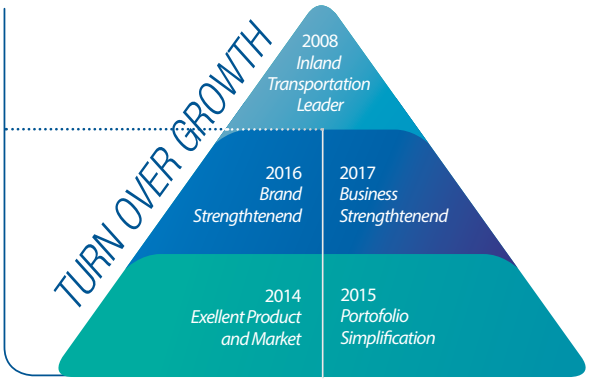
7. *The company has opened three (3) Office New Branch namely; Branch office Perum DAMRI Namlea domiciled at Jalan Terminal Tatanggo Namlea New District, Office Perum branch domiciled DAMRI Sarmi Road Syanmor Mararena Sarmi, and Branch Office Perum DAMRI South Sorong domiciled Road Office Complex Regent Sesna-Keyen South Sorong.*

8. *Based on the Land Acquisition Committee For Development To Public Interest Semarang No .: 1419 / P2T / RG / XI / 2013 dated 8 November 2013 about Notice , there are land and buildings Perum assets DAMRI affected Procurement and Construction of Double Track Railway Traffic Tegal - Pekalongan - Semarang located Bandarharjo Urban Village , District Semarang North on proof of ownership Certificate of Use No .: 00011*

9. *Money compensation has not been received by the Corporation Damri until the report is published. Memorandum of Understanding between Perum DAMRI with PT. (Persero) Telekominikasi Indonesia Tbk. on Development Cooperation Information and Communication Technology Business support Transport DAMRI No .: 09 / KL.004 / DU - 2013 and No: K.TeL.653 / HK.840 / ENT- 00/2013 dated January 28, 2013.*



Prospek Usaha
Business prospect



a) Tahun 2015 merupakan tahun Penyederhanaan Portofolio Perusahaan (*Portfolio Simplification*).
Strategi ini adalah agar menghasilkan profil portofolio perusahaan yang simpel dan sederhana namun dapat cepat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di depan. Profil portofolio perusahaan yang simpel akan berpengaruh kepada citra produk yang diharapkan, mempermudah strategi pemasaran, memperjelas target pasar dan terhindar dari inefisiensi.

b) Tahun 2016 merupakan tahun Penguatan Nama Perusahaan (*Brand Strenghtened*).
Dari profil perusahaan yang simpel dan sederhana, maka diperlukan strategi untuk penguatan nama perusahaan dalam bisnis. Produk-produk layanan yang menjadi sumber pendapatan perusahaan didorong menjadi agen untuk penguatan nama perusahaan. Penguatan nama perusahaan dan citra positif akan menjadi *equity* perusahaan yang mendorong keberhasilan memperoleh kepercayaan pelanggan menjadi pelanggan setia.

c) Tahun 2017 merupakan tahun Transformasi Bisnis Perusahaan.
Transformasi bisnis adalah perubahan dalam pencapaian perusahaan menjadi lebih baik, merupakan proses menyeluruh untuk memposisikan perusahaan agar lebih baik dalam menyikapi dan menjawab tantangan – tantangan bisnis baru.

Transformasi bisnis ini pula diharapkan menggiring perusahaan menjadi *care for what they give to other* dengan menjadikan segmen-segmen pelayanan dan SBU menjadi satu wadah dalam holding perusahaan.

d) Tahun 2018 Menjadi Pemimpin di bisnis transportasi darat.
Strategi untuk menjadi Perusahaan terdepan dalam bisnis transportasi darat.

a) 2015 is the Year of the Simplification Company Portfolio (Portfolio Simplification).
Singer strategy is to produce a profile The Company's portfolio is simple and simple but can be quickly adapt WITH The change occurred in the Home. profile portfolio Company That simple will affect kepada The expected product image, simplify Marketing strategy development, targeting clarify Market and spared from inefficiency.

b) 2016 is the Year of strengthening Name Company (Brand amplified).
Company profile The simple and modest, It is necessary to review the strategy development Strengthening name in Company Business hearts. Products services Who Became Company Revenue Sources Being encouraged to review strengthening agent in the name Company. Reinforcement Company Name and positive image will become company's equity That drive the success obtained Being customer trust loyal customers.

c) Year 2017 is the Year of Business Transformation Company.
Business transformation is a change of hearts achievement of the Company Being MORE well, a Comprehensive Process for review positioning the Company to Better hearts And addressing the Challenge - Challenge New business.

Business Transformation singer also expected to lead Being care company for what they give to the other WITH makes the segments Services And SBU Becoming One container holding hearts Company.

d) 2018 Becoming Business Leaders in Transportation land.
Become a strategy to review the Company's leading hearts overland transport business.

1. Strategi pemasaran
   a. Segmen Angkutan Kota.
      Karena memiliki kompetitor dengan moda angkutan lain seperti motor dan kendaraan pribadi membuat semakin rendahnya masyarakat perkotaan untuk menggunakan angkutan umum dalam pemenuhan mobilitasnya. Kebijakan beberapa Pemerintah Daerah yang mengembangkan BRT (*Bus Rapid Transit*) sebenarnya dapat menjadi peluang untuk tetap mempertahankan keberadaan bisnis angkutan perkotaan, karena skema dari BRT adalah Pemerintah Darah menyediakan sarana, prasaran serta pendanaan di sektor angkutan perkotaan.

      Dengan demikian program peningkatan kinerja segmen angkutan kota meliputi :
      - Transformasi layanan bus kota AC = 70% dan non AC = 30% sampai pada akhir tahun 2018 ;
      - Rasionalisasi SDM (keseimbangan rasio dengan alat produksi) dengan kebijakan *minus growth* dan mutasi antar cabang hingga dicapai rasio SGO sebesar 1 : 2,03;
      - Penambahan jumlah layanan non ekonomi sebagai *level of service*, dengan mengutamakan kerjasama operasi dengan Pemerintah Daerah/Pemerintah Kota dalam layanan *Bus Rapid Transit* (BRT) serta memanfaatkan fasilitas pendukung lainnya;
      - Mengembangkan segmen pelayanan pada angkutan perintis di beberapa unit angkutan kota (Makassar, Bandung, Surabaya) ;
      - Pengendalian pendapatan dengan menggunakan tiket langganan yang bekerja sama dengan perbankan daerah atau penyedia sistem *ticketing*.

   b. Segmen Angkutan Pemadu Moda.
      Untuk segmen angkutan Pemadu Moda Perum DAMRI membuat program perluasan layanan jasa angkutan Pemadu Moda berupa penambahan bus dan trayek pelayanan di beberapa bandara seperti:
      - Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta.
      - Bandara Fatmawati, Bengkulu.
      - Bandara Supadio, Pontianak.
      - Bandara Sepinggan, Balikpapan.
      - Bandara HAS Hanandjoeddin Tanjung Pandan Bangka Belitung.

1. *Marketing strategy*
   a. *City Transportation segment.*
      Because it has a competitor with other modes. Other transportation such as motorcycles and vehicles private makes getting low urban communities to use public transport in the fulfillment mobility. Some government policies Regions that develop BRT (Bus Rapid Transit) can actually be an opportunity to maintain the existence of urban transport business, because the scheme of BRT is the Government of Blood supply facilities, infrastructures and funding in the sector urban transport.

      Thus the program improvement city transport segment performance include:
      - *The transformation of the city bus service AC = 70% and non AC = 30% until the end 2018;*
      - *Rationalization of human resources (balance ratio the means of production) with policy minus growth and mutation between branches SGO to achieve a ratio of 1: 2.03;*
      - *Increasing the number of non service economy as the level of service, with priority to co-operation with Local Government / Government Cities in service Bus Rapid Transit (BRT) as well as take advantage of support facilities more;*
      - *Develop services segment the pioneer transport in some city transport unit (Makassar, Bandung, Surabaya);*
      - *Control revenue by use the ticket subscriptions in cooperation with local banks or providers of ticketing systems.*

   b. *Segment Transport service.*
      To segment airport shuttles Perum DAMRI making service expansion program airport transport services in the form of additional bus and route service in some airports such as:
      - *Halim Perdanakusuma Airport in Jakarta.*
      - *Fatmawati Airport, Bengkulu.*
      - *Supadio Airport, Pontianak.*
      - *Sepinggan Airport, Balikpapan.*
      - *HAS Hanandjoeddin Airport, Tanjung Pandan Bangka Belitung.*

- Bandara Djalaludin, Gorontalo.
- Bandara I Gusti Ngurah Rai, Denpasar.
- Bandara Halueleo, Kendari.

Sedangkan program pengembangan untuk pelayanan angkutan bandara saat ini berupa pengembangan trayek dan penambahan alat produksi pada agkutan bandara antara lain :

- Bandara Soekarno Hatta, Jakarta.
- Bandara Juanda, Surabaya.
- Bandara Blimbingsari, Banyuwangi.
- Bandara Kuala Namu, Medan.
- Bandara Hasanuddin, Makassar.
- Bandara Adisuctjipto, Yogyakarta.
- Bandara Adisumarmo, Surakarta.
- Bandara Sam Ratulangi, Menado.
- Bandara Internasional Minangkabau, Padang.
- Bandara Internasional Lombok, Mataram
- Bandara Pattimura, Ambon.
- Bandara Sultan Thaha, Jambi.
- Bandara Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh.
- Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II,Palembang.
- Bandara Depati Amir, Pangkal Pinang.
- Bandara Sentani, Jayapura.
- Bandara Hang Nadim, Batam.

c. Segmen Angkutan Antar Kota
Untuk segmen angkutan antar kota, Perum DAMRI membuat program-program berupa:

- Rekstrukturisasi trayek untuk menciptakan pola pemasaran dan operasi usaha jasa angkutan antar kota untuk menciptakan efektifitas pemasaran.
- Melakukkan keterpaduan pola operasi dan pemasaran dengan memaksimalkan fungsi pemasaran melalui agen dan jaringan kantor pemasaran Perum DAMRI.
- Melakukan standarisasi bentuk, warna dan *lay out* kantor-kantor pemasaran dan agen-agen pemasaran perum DAMRI.
- Membuat jaringan online untuk penjualan tiket.

d. Segmen Angkutan Lintas Batas Negara.
Segmen Angkutan Lintas Batas Negara baru diselenggarakan di Kalimantan Barat untuk menjangkau negara tetangga Malaysia dan Brunei Darussalam, Program peningkatan segmen ini ke depan dirancang adalah :

- *Djalaludin Airport, Gorontalo.*
- *I Gusti Ngurah Rai Airport, Denpasar.*
- *Halueleo Airport, Kendari.*

While the development program for airport transport service currently in the form development trajectory and adding transport tools production at airports, among others:

- *Soekarno Hatta Airport, Jakarta.*
- *Juanda Airport, Surabaya.*
- *Blimbingsari Airport, Banyuwangi.*
- *Kuala Namu Airport, Medan.*
- *Hasanuddin Airport, Makassar.*
- *Adisuctjipto Airport, Yogyakarta.*
- *Adisumarmo Airport, Surakarta.*
- *Sam Ratulangi Airport in Manado.*
- *Minangkabau International Airport, Padang.*
- *Lombok International Airport, Mataram*
- *Pattimura Airport, Ambon.*
- *Sultan Taha Airport, Jambi.*
- *Sultan Iskandar Muda Airport, Banda Aceh.*
- *Sultan Mahmud Badaruddin Airport II, Palembang.*
- *Depati Amir Airport, Pangkal Pinang.*
- *Sentani Airport, Jayapura.*
- *Hang Nadim Airport, Batam.*

c. *Inter-City Transportation Segment*
For inter-city transportation segment, Perum DAMRI create programs include:

- *restructuring stretch to create patterns of marketing and business operations services inter-city transportation for creating marketing effectiveness.*
- *do alignment operation pattern and marketing to maximize marketing functions through an agency and Perum DAMRI network of sales offices.*
- *Standardizing the shape, color and lay out marketing offices and marketing agencies Housing DAMRI.*
- *Creating an online network for ticket sales.*

d. *Segment between Nations.*
Segment newly organized Inter State in West Kalimantan to reach state Malaysia and Brunei Darussalam, This segment improvement forward program designed are:

- Peremajaan dan peningkatan fasilitas bus-bus yang saat ini melayani di jalur Pontianak - Kuching (Malayasia) dan Pontianak - Brunei Darussalam.
- Mengembangkan layanan baru Jayapura – Vanimo dan Merauke – Daru (Papua New Guinea), Kupang – Dilli dan dalam kota Dilli (Timor Leste), Singkawang – Kuching (Malayasia), Putussibau – Kuching (Malayasia).

e. Segmen Angkutan Travel/Pariwisata.
Pada Segmen ini program aksi yang dirancang untuk angkutan travel dan wisata DAMRI ke depan difokuskan untuk melayani segmentasi pelayanan khusus serta dapat mendukung kegiatan usaha segmen lain seperti angkutan kota dan bandara antara lain:
- Layanan *tour and travel* bekerjasama dengan hotel, lembaga perorangan maupun BUMN dan swasta bidang jasa angkutan udara.
- Pelayanan angkutan *feeder door to door* dan angkutan terusan bagi penumpang pesawat, kapat laut atupun kereta api untuk penumpang antar kota dan angkutan bandara.
- Layanan penjualan *ticket* pesawat untuk mendukung segmen bandara dan antar kota.
- Melakukan pengembangan kerjasama untuk mendukung aktifitas usaha angkutan travel dan transit dengan BUMN, penerbangan.
- Kerjasama angkutan pariwisata dengan mengembangkan bisnis jasa *travel agent* moda angkutan udara, darat, laut dan hotel.
- Pelayanan angkutan travel *point-to-point* pada wilayah demand tinggi di Jawa, Bali, Sumatera dan tempat lain yang potensial.

f. Segmen Angkutan Barang.
Program aksi yang dirancang untuk usaha segmen angkutan barang DAMRI ke depan meliputi:
- Pengembangan kerjasama dengan BUMN untuk mendukung sistem logistik nasional (Sislognas) yaitu dengan PT. POS, PT. Pertamina, PTPN, PT. KBN. PT.PNRI dan lain-lain.

- *Rejuvenation and improvement of facilities buses currently serve on track Pontianak - Kuching (Malayasia) and Pontianak - Brunei Darussalam.*
- *Developing new services Jayapura - Vanimo and Merauke - Daru (Papua New Guinea), Kupang - Dilli and in Dilli city (East Timor), Singkawang - Kuching (Malaysia), Putussibau - Kuching (Malaysia).*

e. Segment Transport Travel and Tourism.
In this segment of the program of action designed to transport and tourist travel DAMRI forward focused on serving segmentation of specific services and can support the business activities of other segments such as city and airport shuttles between other:
- *Tour and travel services in cooperation with the hotel, individual agencies and state and private services air freight.*
- *Feeder transport services door to door and waterway transportation for air passengers, sea passengers and also train for inter-city passenger and airport shuttles.*
- *Services for the air ticket sales supporting airports and inter-segment city.*
- *Developing cooperation to support business activities transportation and transit travel with SOE, flight.*
- *Cooperation with the tourism transport developing business travel agent services transport modes of air, land, sea and hotel.*
- *Travel transport service point-to-point in high demand regions in Java, Bali, Sumatra and other places of potential.*

f. Freight segment.
The action program is designed for business DAMRI freight transport segment ahead include:
- *Development of cooperation with SOE to support the logistics system national (Sislognas), namely PT. POST, PT. Pertamina, PTPN, PT. KBN. PT.PNRI and etc.*

- Mengembangkan layanan ke arah *logistic services* dengan memanfaatkan jaringan pemasaran dan kantor DAMRI yang ada di seluruh Indonesia bekerjasama dengan BUMN dan Swasta.
- Melakukan pengembangan layanan angkutan dan distribusi yang mengarah ke *captive market* dan revenue bidang *comodity corporate and equipment* seperti *consumer goods,* farmasi, *agriculture/ minning*, otomotif & *parts*, *city courrier*.
- Mengembangkan sistem perencanaan pengoperasian, distribusi, pengendalian dan pelaporan melalui Informasi Teknologi (IT).

g. Segmen Angkutan Penugasan.
Program pengembangan segmen angkutan perintis/penugasan ke depan meliputi:
- Peningkatan subsidi operasional dengan mengembangkan atau menambah trayek angkutan keperintisan bekerjasama dengan Kementerian Perhubungan dan Pemerintah Daerah.
- Penambahan layanan angkutan keperintisan dengan jenis kendaraan mobil barang.
- Melakukan komersialisasi trayek angkutan keperintisan.

h. Jasa Perbengkelan.
Jasa bengkel kendaraan bermotor roda 4 (empat) terutama sekali diarahkan guna melayani lebih dari sekitar 2.000 kendaraan DAMRI sebagai *captive market*. Sisa kapasitas bengkel akan ditawarkan untuk umum, terutama guna melayani perawatan kendaraan instansi BUMN dan pemerintah.

Dikembangkan sebagai bisnis unit strategis (*Strategic Business Unit*/SBU) di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bandar Lampung dan Makassar, maka upaya meningkatkan profesionalitas jasa bengkel DAMRI ini berpotensi mampu memberikan tambahan pendapatan non usaha pokok DAMRI.

i. Jasa Penyewaan Pengemudi Terampil.
Penyewaan tenaga pengemudi (*driver*) terampil terutama untuk mengisi kebutuhan pada BUMN yang memerlukan dukungan kegiatan transportasi untuk bisnis intinya,

- *Develop services towards logistics services utilizing the network and marketing office existing DAMRI throughout Indonesia in cooperation with State and private.*
- *Developing services transport and distribution of lead to the captive market and revenue fields Commodity corporate and equipment such as consumer goods, pharmaceuticals, agriculture / Mining, automotive & parts, city courier.*
- *Develop a planning system operation, distribution, controlling and reporting through Information Technology. (IT).*

g. Transport Segment Assignment.
Program development of transport segments pioneering / tasks ahead include:
- *Improved operational subsidies develop or add to stretch pioneer transport cooperation with the ministry of transportation and local government.*
- *Additional transport services pioneer with the type of vehicle freight cars.*
- *Conducting commercialization transport track pioneer.*

h. Workshop services.
Services 4-wheeled motor vehicle repair shop (Four) is particularly directed to serves more than 2,000 vehicles DAMRI as a captive market. Remaining capacity workshop will be offered to the public, especially for airport maintenance vehicle SOEs and government agencies.

Developed as a strategic business unit (Strategic Business Unit / SBU) in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bandar Lampung and Makassar, the effort to improve professional services workshop this DAMRI potentially able to provide additional non-business income subject DAMRI.

i. Rental Services Skilled driver.
Rental power driver (driver) especially skilled to fill a need in the state that need support transport activities to its core business, like transport container in scope the port, the operation of

seperti angkutan container di lingkup pelabuhan, pengoperasian kendaraan dinas berbagai perusahaan/institusi. Khusus untuk angkutan container, Pelabuhan Indonesia I s/d IV memiliki peralatan bongkar/muat berupa *head-truck* dan pengemudi terampil dapat disewa dari Perum DAMRI.

official vehicles various companies / institutions. Specifically for container transport, state-owned Ports Indonesia I s / d IV has unloading equipment / fit the form of head-truck and driver skilled can be hired from Perum DAMRI.

j. Optimalisasi Nilai Komersial Aset Perusahaan.
Seluruh aset perusahaan yang tidak produktif pada hakekatnya harus dioptimalkan nilai komersialnya melalui upaya menyewakan, kerjasama usaha berbasis *revenue sharing*, profit sharing atau pola lain yang lebih menguntungkan Perum DAMRI. Untuk sementara ini, prospek pendayagunaan nilai komersial atas aset tanah dan bangunan milik Perum DAMRI tersebut adalah berupa lahan untuk bisnis *property*. Pelaksanaan program aksi ini diharapkan mampu memberikan tambahan pendapatan dari usaha penunjang DAMRI.

j. Optimization of Commercial Asset Value of the Company.
All company assets that are not productive essentially be optimized value commercial through a lease, business cooperation based revenue sharing, profit sharing or other patterns more Perum DAMRI profitable. For In the meantime, the prospect of utilization value top commercial land and buildings owned assets. Housing is in the form of land DAMRI for business property. implementation of the program. This action is expected to provide additional revenue from support business of DAMRI.

k. Pengembangan Usaha Tour & Travel Agent.
Selain pengembangan pada pelayanan jasa angkutan kepada penumpang, ke depan akan dikembangkan pula pelayanan jasa pendukung seperti Penyediaan Tour & Travel Agent, yakni pelayanan yang dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan perjalanan dengan basis satu dokumen.

k. k. Business Development Tour & Travel Agent.
In addition to the development of the services transportation to passengers, to the front services will be developed
support such as provision of Tour &
Travel Agent, the service may
facilitate the public in doing
a trip to the base of the document.

2. Pangsa pasar
   - Angkutan Antar Kota
     Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) beroperasi dl beberapa kota di seluruh Indonesia, antara lain:
     Jakarta, Banda Aceh, Medan, Padang, Palembang, Bengkulu, Jambi, Bandar Lampung, Pangkal Pinang, Serang, Bogor, Bandung, Yogyakarta, Purwokerto, Cilacap. Pontianak, Samarinda, Banjarmasin. Palangkaraya. Ponorogo, Malang, Banyuwangi, Denpasar, Mataram, Pamekasan, Kendari, Palu, Gorontalo. Makassar, Manado dan Ambon.

2. Market share
   - *Inter-City Transportation*
     Inter-City Transportation In Province (AKDP) and Transportation City Inter-Province (AKAP) operates in several cities around Indonesia, among others:
     Jakada, Banda Aceh, Medan, Padang, Palembang, Bengkulu, Jambi, Bandar Lampung, Pangkal Pinang, Serang, Bogor, Bandung, Yogyakarta, Purwokerto, Cilacap, Pontianak, Samarinda, Banjarmasin. Palangkaraya. Ponorogo, Malang, Banyuwangi, Denpasar, Mataram, Pamekasan, Kendari, Palu, Gorontalo. Makassar, Manado and Ambon.

- Angkutan Kota
  Jaringan pelayanan Angkutan Kota DAN4RI telah mencapai 12 (dua belas) kota besar dan kabupaten di seluruh Indonesia, antara lain: Medan, Batam, Bandung. Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Jember, Makasar dan Surabaya.

  Layanan Angkutan Kota termasuk layanan Bus Rapid Transit (BRT) atau sejenisnya, antara laln:
  TransJakarta Koridor I, VII dan XI, Trans Metro Bandung, Trans Semarang, Jogia Tugu Trans, Trans Batik Solo, Sarbagita (Denpasar - Bandung - Gianyar - Tabanan Bali). Mamminasata (Maros Makassar Sungguminasa Takalar), dan Trans Kawanua Manado

- Angkutan Bandara
  Angkuian Pemadu Moda atau Angkutan Penumpang Bandara merupakan salah satu segmen pelayanan yang beroperasi dari dan menuju Bandara. Segmen Angkutan Bandara ini tidak hanya melayani wilayah Ibu Kota Jakarta, Namun sudah hampir menjangkau beberapa bandara yang ada di wilayah Indonesia , diantaranya:
  - Bandara Soekarno - Hatta, Jakana
  - Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta
  - Bandara Juanda, Surabaya
  - Bandara Sulian Iskandar Muda, Aceh
  - Bandara Kualanamu, Medan
  - Bandara Minangkabau, Padang
  - Bandara Sultan Thaha, Jambi
  - Bandara Hang Nadim, Batam
  - Bandara Depati Amir, Pangkal Pinang
  - Bandara Adi Sucipto, Yogyakana
  - Bandara Adi Sumarmo, Solo
  - Bandara Hasanuddin, Makassar
  - Bandara Sam Ratulangi, Manado
  - Bandara Lornbok, Mataram
  - Bandara Pattimura, Ambon
  - Bandara Sentani, Jayapura
  - Bandara Blimbingsari, Banyuwangi
  - Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang

- *City transport*
  City Transport service network DAMRI has reached twelve (12) major cities and districts throughout Indonesia, between below: Medan, Batam, Bandung. Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Jember, Makasar and Surabaya.

  City Transport Services, including services Bus Rapid Transit (BRT) or the like, between below: TransJakarta Corridor I, VII and XI, Trans Metro Bandung, Semarang Trans, Trans Tugu Jogia, Batik Solo Trans, Sarbagita (Denpasar - Badung - Gianyar Tabanan Bali). Mamminasata (Maros Makassar Sungguminasa Takalar), and Trans Kawanua Manado

- *Transport service*
  Transport integrator or Transport Mode Passenger service is one segment operating services from and to the airport. Segment Transport service. This not only serves the capital city Jakarta, but already nearly reaching several airports in the region Indonesia, among others:

  - *Soekarno - Hatta, Jacana*
  - *Halim Perdana Kusuma airport, Jakarta*
  - *Juanda Airport, Surabaya*
  - *Sulian Iskandar Muda Airport, Aceh*
  - *Kualanamu Airport, Medan*
  - *Minangkabau Airport, Padang*
  - *Sultan Taha Airport, Jambi*
  - *Hang Nadim Airport, Batam*
  - *Depati Amir Airport, Pangkal Pinang*
  - *Adi Sucipto Airport, Yogyakana*
  - *Adisumarmo Airport, Solo*
  - *Hasanuddin Airport, Makassar*
  - *Sam Ratulangi Airport in Manado*
  - *Lornbok Airport, Mataram*
  - *Pattimura Airport, Ambon*
  - *Sentani Airport, Jayapura*
  - *Blimbingsari Airport, Banyuwangi*
  - *Sultan Mahmud Badaruddin II Airport, Palembang*

- Angkutan Lintas Batas Negara
  Perum DAMRI mempelopori transportasi lintas-batas antar negara Indonesia dengan Malaysia. Selain lintas batas negara dengan Malaysia, Perum DAMRI juga memilikl layanan trayek menuju Brunei Darussalam. Timor Leste dan Papua Nugini (dalam proses).
- Angkutan Travel Pariwisata
  Angkutan travel dan pariwisata terdapat di Kantor Cabang Perum DAMRI di seluruh wilayah Indonesia

- Angkutan Barang
  Angkutan barang Perum DAMRI melayani pengiriman barang yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia, antara lain Jakarta, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya, Denpasar dan Makassar dengan menggunakan Truk Box.

  Selain melayani angkutan barang secara regular, Perum Perum DAMRl juga bekerjasama dengan PT. Pos Indonesia untuk pengiriman paket tujuan Medan. Dumai. Surabaya dan Mataram.

- Angkutan Perintis
  Penugasan dari Pemerintah sebagai peyelenggara Angkutan Perintis di wilayah Banda Aceh, Medan, Padang, Bengkulu. Palembang, Jambi, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Cilacap, Pontianak. Samarinda, Banjarmasin. Palangkaraya, Mataram, Waingapu, Ende, Kupang, Ambon, Kefamenanu, Manado, Palu. Kendari, Gorontalo, Halmahera, Mamuju, Jayapura, Sorong, Sorong Selatan, Namlea, Sarmi, Biak. Merauke, Manokwari, Mimika, Serui dan Nabire.

- *Inter-State Transport*
  DAMRI transportation pioneered cross-limit between countries Indonesia and Malaysia. In addition to cross-border with Malaysia, DAMRI iuga memilikl service routes to Brunei Darussalam. Timor Leste and Papua New Guinea (in the process).
- *Transport Tourism Travel*
  Transport, travel and tourism are at branch offices throughout Perum DAMRI in Indonesian territory

- *Freight*
  Perum DAMRI freight transport airport delivery spread over several parts of Indonesia, among others Jakarta, Surabaya, Pontianak , Palangkaraya, Denpasar and Makassar using Truck Box.

  In addition to serving as a freight regular transport, Perum DAMRI also cooperate with PT. Pos Indonesia for delivery package to Medan, Dumai, Surabaya and Mataram.

- *Pioneer Transport*
  Assignment of the Government as Transport Pioneers Organizer in the region Banda Aceh, Medan, Padang, Bengkulu, Palembang, Jambi, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Cilacap, Pontianak, Samarinda, Banjarmasin, Palangkaraya, Mataram, Waingapu, Ende, Kupang, Ambon, Kefamenanu, Manado, Palu, Kendari, Gorontalo, Halmahera, Mamuju, Jayapura, Sorong, South Sorong, Namlea, Sarmi, Biak. Merauke, Manokwari, Mimika, Serui and Nabire.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Maksud dan Tujuan Perum DAMRI adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyelenggaraan jasa angkutan umum, penumpang dan barang diatas jalan dengan kendaraan bermotor yang bermutu tinggi dengan memperoleh keuntungan sesuai dengan prinsip pengelolaan perusahaan.

Objectives of Perum DAMRI is run business aiming for public benefit in the form of service delivery public transport, passengers and goods on road with motor vehicle quality with corresponding high gain with the principles of corporate management.

Berdasarkan hal tersebut operasi Perusahaan tidak dimaksudkan semata-mata untiuk memperoleh laba guna meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Namun efektivitas operasi dan efisiensi beban menghasilkan laba yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Based on the Company's operations are not intended solely for profit in order to increase shareholder value. But the effectiveness of the operation and efficiency of the load generate profits that can be distributed to shareholders in the form of dividends.

Keputusan pembagian dividen dalam Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Tahunan Perum DAMRI ditetapkan tidak ada pembagian dividen untuk tahun 2015, laba terkait dimasukkan ke dalam cadangan umum Kepemilikan Perum DAMRI tidak terdiri atas saham sehingga tidak ada informasi terkait Jumlah Lembar Saham, Laba Per Lembar Saham, dan Payout Ratio.

Decision dividend distribution in Meetings Discussion Together (RPB) Annual Housing DAMRI set no dividend distribution for the year 2015, the related income put into reserve Common Ownership Perum DAMRI not made up stock so that no information related Total Shares, Earnings Per Share, and Payout Ratio.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/ atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Stock Ownership Program by Employee and / The Management Company or Executed (ESOP / MSOP)

Sampai dengan tahun 2015, saham Perusahaan hanya dimiliki Pemerintah melalu Menteri BUMN. Tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Perum DAMRI, sehingga tidak ada informasi terkait ESOP (*Employee Stock Option Program*) dan MSOP (*Management Stock Option Program*) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga *exercise*.

Until the year 2015, the Company's stocks are only owned by the Government through the Minister of SOE. There is no stock ownership for employees by the management of Perum DAMRI, so there is no information related to ESOP (Employee Stock Option Program) and MSOP (Management Stock Option Program) both the number of shares and realization, the time period, the requirements of the employee and / or management who has the rights and the exercise price.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

The Use of Funds From a Public Offering

Sebagai Perusahaan Umum, Perum DAMRI tidak melakukan aktivitas terkait penawaran umum di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak ada informasi terkait dengan perolehan dana, rencana penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RPB atas penggunaan dana dari hasil penawaran umum.

As a Public Company, Perum DAMRI not performed activities related to the public offering in Indonesia Stock Exchange so that no information related to the acquisition of funds, the planned use funds, fund balance and the date of approval of the Capital Owner on the use of proceeds from the public offering.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Containing Material Transactions Conflict of Interest and / or Transaction Party Affiliation

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama Tahun 2015 Perum DAMRI tidak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan kepemilikan, kepengurusan/manajemen dan pemerintah dalam kegiatan usahanya

Transactions Conflict

interest During 2015 Perum DAMRI not doing transactions with parties that have ownership, management / management and the government in their business activities.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam operasinya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Transactions with Related Parties

In operation, the Company conducted transactions with related parties are described in the following table:

Tabel Hubungan dengan Pihak Afiliasi Tahun 2015
Table Relationship with Affiliation Parties in 2015

(dalam jutaan rupiah) | *(in million rupiah)*

Pihak Afiliasi | *Affiliation Parties*	Sifat relasi/ Hubungan *Relationship's Character*	Transaksi *Transaction*	Realisasi Transaksi pada Tahun 2015 *Transaction Realization in 2015*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN	Pinjaman | *Loan*	Rp 20.773,95
Bank BRI Syariah	BUMN	Pinjaman | *Loan*	Rp 40.000,00
Bank Bukopin Syariah	BUMN	Pinjaman | *Loan*	Rp 66.239,74
Bank Bukopin	BUMN	Pinjaman | *Loan*	Rp 1.154,18

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Amendment Regulation Legislation Which Significant Against Influential Companies

Berikut perubahan peraturan atau regulasi yang berdampak pada kinerja Perum DAMRI selama tahun 2015.

The following changes in regulations or regulatory Perum DAMRI impact on performance during the year 2015.

Tabel Perubahan Peraturan | *Table Changing in Rules*

Peraturan *Rules*		Keterangan Perubahan *Changes Information*		Pengaruh Terhadap Perum DAMRI *Influence to Perum DAMRI*	
Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2015	*Government's Rule No.12 Year 2015*	Tentang penambahan penyertaan modal negara republik indonesia kedalam modal Perum DAMRI	*About adding of the inclusion of capital of the country of Republic Indonesia into the capital of Perum Damri*	Perubahan status BPYBDS menjadi PMN dalam ekuitas laporan posisi keuangan	*Status changing BPYBDS into PMN in equity of finance position report*
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/ PMK.010/2015	*Rule from Minister of Finance No 122/ PMK010/2015*	Tentang penyesuaian Penghasilan Tidak Kena Pajak	*About adjustment of non-taxable income*	Penyesuaian Pajak penghasilan	*Adjustment of income tax*
Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-32/PJ/2015	*Rule from Directorate General of Tax No. PER-32/PJ/2015*	Tentang penyesuaian pajak penghasilan	*About adjustment of income tax*	Penyesuaian Pajak penghasilan	*Adjustment of income tax*

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Pada Tahun 2015

Changes in Accounting Policies Implemented In 2015

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip akuntansi yang spesifik dan metode-metode penerapan prinsip-prinsip tersebut yang dinilai oleh manajemen sebagai yang paling sesuai dengan kondisi yang ada untuk menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil operasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan karena itu telah diadopsi untuk pembuatan laporan keuangan. Manajemen akan mengubah kebijakan akuntansi jika terdapat perubahan/ revisi pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, atau jika terdapat perubahan kondisi perusahaan yang menuntut penyesuaian kebijakan tersebut.

Accounting policies are the accounting principles specific and methods of these implementation principles are assessed by management as the most suitable to the existing condition to present fairly the financial position and results of operations in accordance with accounting principles generally accepted and therefore have been adopted for the preparation of financial statements. Management will change its accounting policies if there is changes / revisions to the Statement of Accounting Standards Finance (IAS) issued by the Association Accountant Indonesia, or if there is a change condition of companies that require adjustment the policy.

IAI telah menerbitkan revisi atas PSAK dan ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yang menyebabkan terjadinya perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"

IAI has issued a revision of IAS and ISAK which is effective for the fiscal year that begins on or after January 1, 2015 for the changes in policy Company accounting as follows:

- *IAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"*
- *SFAS 4 (revised 2013) "separate financial statements"*
- *IAS 15 (revised 2013) "Investments in entities associates and joint ventures "*
- *IAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"*
- *IAS 46 (revised 2014) "Income Taxes"*

- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 15 "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

- *IAS 48 (revised 2014) " Impairment of assets "*
- *IAS 50 (revised 2014) " Financial Instruments : presentation"*
- *IAS 55 (revised 2014) " Financial Instruments : recognition and measurement "*
- *IAS 60 (revised 2014) " Financial Instruments : disclosures "*
- *IAS 65 " Consolidated Financial Statements "*
- *IAS 66 " joint arrangement "*
- *IAS 67 " Disclosure of interests in other entities "*

- *IAS 68 " Fair value measurement "*
- *ISAK 15 "The Limit on a Defined Benefit Asset "*
- *ISAK 26 " Reassessment of Embedded Derivatives"*

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Perusahaan meyakini hal ini berdasarkan:

1. Laporan keuangan diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.
2. Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,18 triliun pada Tahun 2015, mengalami peningkatan sebesar 7% dari tahun sebelumnya. Perusahaan juga berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,91 miliar.
3. Rasio keuangan Perusahaan Tahun 2015 menunjukkan hasil positif. Rasio Kas sebesar 32% dan Rasio Lancar sebesar 70% serta rasio solvabilitas sebesar 87% mencerminkan kemampuan Perusahaan yang baik untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

There are things that could potentially affect significantly to the Company's business continuity in the last fiscal year. The Company believes it is based on :

1. *The financial statements published by the Office Public Accountant Doli , Bambang , Sulistiyanto , Dada & Ali with Fair Opinion Without Exception.*
2. *The company booked revenue amounting to IDR 1.18 trillion in 2015 , an increase of 7 % from the previous year. The company also successfully posted a net profit for the year amounted to IDR 2,91 billion.*
3. *The Company's financial ratios in 2015 showing positive results. Cash ratio of Current Ratio 32% and 70% and the solvency ratio of 87% reflects the Company's ability good for meet all its obligations.*

Rasio | *Ratio*	2015 (%)
Rasio Kas | *Cash Ratio*	32
Rasio Lancar | *Current Ratio*	70
Total Liabilitas terhadap Ekuitas | *Total Liabilities to Equities*	87

4. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntup pailit terhadap Perusahaan.

4. *There is no law requiring a lawsuit against the Company bankruptcy.There is no law requiring a lawsuit against the Company bankruptcy.*


ANGKUTAN KHUSUS BANDARA JUANDA
DAMRI
TAKSI ARGO



Laporan Sumber Daya Manusia

Human Resources Report



Perum DAMRI senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan semangat belajar pegawai sekaligus meningkatkan kualitas pegawai, sebagai aset utama Perusahaan

Perum DAMRI strives to improve the spirit of employee learning and improve the quality of employees , as the Company's main assets.

Perum DAMRI berkomitmen membangun keunggulan berdaya saing tinggi dengan berlandaskan pada penguatan produktifitas dan efisiensi. Efisiensi dan produktifitas dapat dicapai dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif, profesional dan berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjawab tantangan baru. Perum DAMRI terus berupaya mengembangkan program pelatihan khusus dan berkala yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas, kapabilitas dan profesionalisme SDM.

Perum DAMRI committed to building high competitive advantage with based on strengthening productivity and efficiency. Efficiency and productivity can be achieved the quality of Human Resources (HR) productive, professional and capable in creating added value and answered new challenges. Perum DAMRI constantly working develop specific training programs and periodical devoted to improving the quality, HR capability and professionalism.

Tanggung Jawab dan Pengelolaan SDM

Responsibility and Human Resources Management

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan SDM, Perum DAMRI telah membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Pengelolaan SDM di Perum DAMRI dilakukan oleh Sub Direktorat Sumber Daya Manusia. Secara garis besar, tugas pokok Divisi SDM Perum DAMRI adalah untuk menciptakan SDM yang tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Selain itu, Sub Direktorat Sumber Daya Manusia juga bertanggung jawab atas pengelolaan dan pembinaan seluruh kegiatan yang terkait dengan pegawai Perum DAMRI.

As a commitment of the Company in human resource management, has formed a DAMRI Perum HR managers specifically in Structures Enterprise organizations. HR management in Perum DAMRI conducted by the Human Resources Sub Directorate. Broadly speaking, the main tasks of the Human Resources Division Perum DAMRI is to create a human resources tough, competent, professional, and integrity high to support growth and the sustainability of our business. In addition, the Human Resources Sub Directorate is also responsible for the management and construction of all activities related to Perum DAMRI employees.

Rekrutmen SDM
HR Recruitment

Perum DAMRI memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Perusahaan, tanpa memandang unsur gender, agama, ras, maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi. Sistem rekrutmen ini dilakukan secara transparan dan *fair*, yang didasarkan pada perencanaan kebutuhan pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perum DAMRI provide opportunities and equal to any of the nation 's best to work and work in the company, without looked at the elements of gender, religion, race, or any other discriminatory recruitment system. This is done in a transparent and fair, which based on the planning needs of employees to support the achievement of goals and objectives companies in the short term and the term long.

Program Pengembangan Kompetensi SDM
HR Competency Development Program

Perum DAMRI senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan semangat belajar pegawai sekaligus meningkatkan kualitas pegawai, sebagai aset utama Perusahaan. Upaya tersebut diimplementasikan melalui program pelatihan khusus dan transfer pengetahuan yang dilakukan secara berkala, sehingga setiap karyawan Perum DAMRI berhak mendapakan Diklat. Pelatihan dititikberatkan pada spesialisasi teknik dan manajerial di bidang masing-masing guna meningkatkan kinerja dan kompetensi yang mengarah pada peningkatan mutu pelayanan yang berkualitas tinggi.

Perum DAMRI strives to boost employee enthusiasm for learning as well improve the quality of employees , as a major asset company. Such efforts are implemented through specific training programs and transfer knowledge which is done regularly , so that every employee is entitled Perum DAMRI get Training. Training focused on specialization in the field of technical and managerial each to improve the performance and competence leading to increased quality of service high quality.

Sebagai bentuk upaya lain untuk dapat meningkatkan kualitas kompetensi pegawai dalam rangka mendukung salah satu bisnis perusahaan di bidang transportasi darat, Perum DAMRI secara berkala melakukan program sertifikasi terhadap pegawai. Pada tahun 2015 telah dilaksanakan beberapa program sertifikasi.

As part of other efforts to be improve the quality of employee competence to support one of the company's business in the field of land transport, in Perum DAMRI periodically perform the certification program employees. The year 2015 has been implemented for several certification programs.

Merit System & Performance Management System (PMS)

Merit System & Performance Management System (PMS)

Perum DAMRI menerapkan program Penilaian Karya Pegawai (PKP) sejak tahun 2009. PKP Kelompok telah berjalan dengan baik dan konsisten dengan selalu dilaksanakan penilaian setiap triwulan. Namun untuk PKP individu baru dilaksanakan selama empat tahun dan terus mengalami penyempurnaan, baik dari sistem penilaian maupun aplikasi di SIM SDM.

Perum DAMRI menerapkan aplikasi *Merit System* sejak tahun 1999 dalam melakukan penilaian atas kinerja pegawai yang bertujuan untuk memperoleh hasil penilaian kinerja individu yang objektif dan transparan. *Merit System* ini diberikan kepada seluruh pegawai yang dilakukan secara berkala dalam rentang waktu 1 (satu) periode penilaian yaitu 6 (enam) bulan sekali atau per semester.

Perum DAMRI implement the work program Rating Employees (PKP) since 2009. The PFM Group has runs well and is consistent with the always assessment conducted every quarter but to PKP new individual held for four years and continue to experience improvements, both of assessment system and application in the SIM SDM.

Perum DAMRI implement applications Merit System since 1999 in assessing the employee performance aimed at obtaining individual performance assessment results are objective and transparent. Merit System is given to all employees who performed regularly in the span of one (1) the assessment period is 6 (Six) months or once per semester.

Remunerasi dan Kesejahteraan SDM

HR Remuneration and Welfare

Dalam rangka meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan pegawai, DAMRI telah menetapkan remunerasi pegawai yang didasarkan atas hasil penilaian kinerja dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Pemberian remunerasi pegawai DAMRI telah disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan peraturan Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi terkait lainnya.

Remunerasi yang diberikan kepada pegawai DAMRI diantaranya gaji pokok. Selain itu, DAMRI juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh pegawai tetapnya, agar dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun, dengan batasan usia 56 tahun.

In order to increase motivation and performance of employee loyalty to the company at a time improve the welfare of employees, DAMRI has set remuneration which is based on the assessment of performance by indicators that have been set. DAMRI employee remuneration has been adjusted with the rules and laws and regulations, including limits Wages Minimum Province (UMP) and the Ministry of regulations Manpower and Transmigration related.

Remuneration granted to employees of DAMRI including basic salary. Additionally, DAMRI also pension plans a definite benefit for all its permanent employees in order to continue to live with the level welfare is guaranteed at the time of entering retirement age, the age limit of 56 years.

Profil SDM PERUM DAMRI

HR Profile PERUM DAMRI

Berikut rincian jumlah dan komposisi personil pegawai PERUM DAMRI selama tiga tahun terakhir:

The following details the amount and composition of personnel of PERUM DAMRI employees during the last three years :

Jumlah dan Komposisi Personil Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Total and Composition of Employee Personnel based on Education

No	Pendidikan | *Education*		Jumlah Pegawai | *Total Employes*		
			2013	2014	2015
1	Laki-laki	*Male*	5478	5447	5506
2	Perempuan	*Female*	253	261	278
Jumlah | *Total*			**5731**	**5708**	**5784**

Jumlah dan Komposisi Personil Pegawai Berdasarkan Usia

Total and Composition of Employee Personnel based on Age

No	Usia | *Age*		Jumlah Pegawai | *Total Employes*		
			2013	2014	2015
1	≤ 25tahun	*<25 years old*	278	301	24
2	26 -35 tahun	*26-35 years old*	918	958	815
3	36-45tahun	*36-45 years old*	2219	2225	2496
4	46-55tahun	*46-55 years old*	2301	2221	2446
5	≥ 56tahun	*> 56 years old*	15	3	3
Jumlah | *Total*			**5731**	**5708**	**5784**

Jumlah dan Komposisi Personil Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan Jabatan

Total and Composition of Employee Personnel based on Class/Group Position

No	Golongan Jabatan Group Position		Jumlah Pegawai | *Total Employes*		
			2013	2014	2015
1	Golongan 1	*Group 1*	884	793	717
2	Golongan 2	*Group 2*	2998	3021	3095
3	Golongan 3	*Group 3*	483	468	416
4	Golongan 4	*Group 4*	16	18	24
5	PKP/Kontrak	*Taxable Employers/ Contract*	1350	1408	1532
Jumlah | *Total*			**5731**	**5708**	**5784**

Jumlah dan Komposisi Personil Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Total and Composition of Employee Personnel based on Education

No	Pendidikan | *Education*		Jumlah Pegawai | *Total employes*		
			2013	2014	2015
1	SD, SLTP, SLTA	*Elementary School, Junior High School, Senior High School*	5304	5288	5297
2	Diploma	*Diploma Degree*	104	102	76
3	Sarjana	*Bachelor Degree*	267	262	359
4	Pasca Sarjana	*Post-Graduate Degree*	56	56	52
Jumlah | *Total*			**5731**	**5708**	**5784**

Jumlah dan Komposisi Personil Pegawai Berdasarkan Jabatan

Total and Composition of Employee Personnel based on Positions

No	Tingkat Jabatan *Level Position*	Jumlah Pegawai		
		2013	2014	2015
1	Pengemudi | *Drivers*	2730	2720	2819
2	Kondektur | *Conductor*	474	449	358
3	PPA/Timer | *PPA/Timer*	433	462	507
4	Mekanik/Teknik | *Mechanic/ Engineering*	636	645	634
5	Administrasi | *Administration*	1103	1077	1105
6	Pimpinan / Manajerial *Leader/Managerial*	355	355	361
Jumlah | *Total*		**5731**	**5708**	**5784**

Jumlah dan Komposisi Personil Pegawai Berdasarkan Kelas Jabatan Tahun 2015

Total and Composition of Employee Personnel based on Class Positions 2015

No	Kelas Jabatan | *Class of Position*		Jumlah | *Totals*
1	Kelas1	*Class 1*	2
2	Kelas 2	*Class 2*	19
3	Kelas 3	*Class 3*	7
4	Kelas 4	*Class 4*	39
5	Kelas 5	*Class 5*	81
6	Kelas 6	*Class 6*	96
7	Kelas 7	*Class 7*	117
8	Kelas 8	*Class 8*	0
9	Kelas 9	*Class 9*	338
10	Kelas 10	*Class 10*	1141
11	Kelas 11	*Class 11*	2754
12	Kelas 12	*Class 12*	597
13	Kelas 13	*Class 13*	334
14	Kelas 14	*Class 14*	195
15	Kelas 15	*Class 15*	64
16	Kelas 16	*Class 16*	-
17	Lainnya	*Others*	-
Jumlah | *Total*			**5784**



Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR)



Bagi Perum DAMRI pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan investasi bagi Perusahaan demi mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan usaha

For Perum DAMRI Social Responsibility program, The Company is an investment for the Company to achieve growth and business sustainability.

Perum DAMRI telah merancang program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* atau CSR) secara sistematis dan terpadu. Pelaksanaan program CSR Perum DAMRI terbagi menjadi 4 (empat) bidang yaitu:

- Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup,
- Tanggung jawab perusahaan terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja pegawai,
- Tanggung jawab perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, dan
- Tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan.

Perum DAMRI has designed a program corporate social responsibility (corporate social responsibility or CSR) in a systematic and integrated. Implementation of CSR programs Perum DAMRI divided into four (4) areas, namely:

- *Corporate responsibility towards living environment,*
- *Corporate responsibility towards labor, health and safety employee,*
- *Corporate responsibility towards social development, and*
- *Corporate responsibility towards customer.*

Keempat program CSR tersebut dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan Perum DAMRI dan peraturan yang berlaku. Program CSR dilakukan di seluruh jaringan kantor yang tersebar di seluruh Indonesia, baik kantor pusat maupun kantor cabang. Pelaksanaan program CSR dirancang dengan memperhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan, yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar program dapat terealisasi dengan baik.

Fourth CSR programs are implemented with careful planning, responsible responsibility, as well as referring to the policy of Perum DAMRI and regulations. CSR program carried across the network offices spread throughout Indonesia, both the central office and branch office. Implementation of CSR programs designed by taking into account development objectives sustainable, adapted to the conditions each area and coordinated with the relevant parties so that the program can be realized well.

Selain itu Perum Damri juga menjalankan program bina lingkungan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan :

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2013 tanggal 01 Mei 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan

Additionally, Perum Damri also run programs for Environmental development and Partnership Program Environment (CSR) in accordance with:

1. *Indonesian Minister of State Owned Enterprises No. PER-20 / MBU / 2012 dated December 27, 2012 on the Amendment of SOE Minister Regulation No. PER-05 / MBU / 2007 on Agency Partnership Program With State-Owned Small Business Community Development Program.*
2. *Rules from Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2013 dated May 1, 2013 on the Second Amendment Regulations Minister of SOE*

Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012.

3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
4. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2013 Tanggal 1 Mei 2013.
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
8. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Adapun Organisasi pelaksana program PKBL untuk Kantor Pusat dilakukan oleh Asisten Senior Manager Umum. Adapun tugas BUMN Pembina sesuai Peraturan Menteri Nomor : PER-09/MBU/07/2015 adalah sebagai berikut :

a. Membentuk unit Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
b. Melakukan evaluasi dan seleksi atas permohonan pinjaman yang diajukan oleh mitra dan untuk menetapkan calon Mitra Binaan.
c. Menyiapkan dan menyalurkan dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan dan dana Program Bina Lingkungan kepada masyarakat.

No. PER-05 / MBU / 2007 dated On 27 April 2007 the Agency Partnership Program With State-Owned Small Business Community Development Program, as already With the amended Regulation of the State Minister State Owned Enterprises No. Per-20 / MBU / 2012 dated December 27, 2012.

3. Law Number 19 of 2003 on State-owned enterprises

4. Law Number 40 Year 2007 on limited liability company
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 dated 27 April 2007 on the Agency Partnership Program With State-Owned Small Business Community Development Program.
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-07 / MBU / 2013 dated June 27, 2013 on the Third Amendment to Regulation Minister of SOE No. PER-05 / MBU / 2007 About the Partnership Program Owned Enterprises With the state Small Business Development Program Environment as Amended By Minister of State-Owned Enterprises No. Per-20 / MBU / 2012 dated 27 December 2012 and Regulation Agency State Owned Enterprises No. Per-05 / MBU / 2013 On 1 May 2013.

7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-08 / MBU / 2013 dated 10 September 2013 concerning the Fourth SOE Minister's Regulation No. PER-05 / MBU / 2007 on Agency Partnership Program With State-Owned Small Business Community Development Program.

8. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 dated On July 3, 2015 and the Partnership Program Community Development Program Owned Enterprises Country.

The implementing organizations for the Partnership program Headquarters conducted by the Senior General Manager Asistant. The task of SOE builder pursuant to Rule Minister No. PER-09 / MBU / 07/2015 is as follows :

a. Forming units of the Partnership and Community Development Program.
b. Perform evaluation and selection of petition loan proposed by and for partners determine the candidates Partners .
c. Prepare and distribute funds Program Partnership to the Partners and funds Community Development Program to the community.

d. Melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap Mitra Binaan.
e. Mengadministrasikan kegiatan pembinaan.
f. Melakukan pembukuan atas Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
g. Menyampaikan laporan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan secara berkala kepada Menteri.

d. Monitoring and coaching against Partners.

e. Administer development activities.
f. Perform bookkeeping on Program Partnership and Community Development Program.
g. Delivering a report on the implementation Program Partnership and Community Development Program in periodically to the Minister.

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup

Corporate Responsibility against Living Environment

Tanggung jawab Perum DAMRI terhadap lingkungan hidup diwujudkan melalui kegiatan pelestarian lingkungan yang merupakan salah satu Program Bina Lingkungan Perum DAMRI. Selain itu, tanggung jawab terhadap lingkungan hidup juga diwujudkan melalui penerapan *green office* di seluruh lingkungan jaringan kantor Perum DAMRI yang secara rutin dilaksanakan setiap tahunnya.

Perum DAMRI responsibility to the environment life is realized through conservation environment is one of the Program Community Development Perum DAMRI. In addition, responsibility responsibility for the environment is also manifested through the implementation of green office throughout the environment Perum DAMRI office network that routinely held each year.

Program Pelestarian Lingkungan

Pada tahun 2015, Perum DAMRI melakukan kegiatan pelestarian lingkungan di beberapa daerah yang memerlukan upaya pelestarian alam kembali. Hal ini dilakukan atas dasar kesadaran penuh Perum DAMRI bahwa keberlangsungan hidup generasi yang akan datang bergantung pada kepedulian generasi hari ini dalam menciptakan lingkungan hidup yang sehat dan layak. Program ini sekaligus merupakan bentuk dukungan Perum DAMRI terhadap program pelestarian alam yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Preservation Environment Program

In 2015, Perum DAMRI activities preservation of the environment in some areas require conservation efforts back. This matter on the basis of full consciousness Perum DAMRI that the survival of generations come to rely on the generation of awareness. In creating this living environment healthy and viable, this program is also a Perum DAMRI forms of support to the program conservation of nature that has been declared by government.

Program Green Office

Program *green office* ini dilakukan oleh seluruh pegawai serta pihak manajemen kantor Perum DAMRI melalui:

1. Menerapkan hemat kertas dan tinta dengan cara mengurangi penggunaan kertas, penyimpanan dokumen dalam bentuk *soft copy*, pemanfaatan email sebagai pemanfaatan kertas bekas dalam mencetak dokumen yang belum final dan menggunakan *economode version* ketika melakukan pencetakan pada alat printer.
2. Menerapkan hemat listrik dengan cara mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama, mengatur suhu ruangan agar tidak terlalu dingin, serta menghindari penggunaan lift dan menggunakan tangga jika hanya ingin pindah ke 1 atau 2 tingkat lantai yang berbeda.
3. Menerapkan hemat air dengan cara menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup kran air apabila tidak diperlukan.
4. Mengurangi polusi udara dengan cara pegawai dilarang untuk merokok di seluruh area dalam gedung, area merokok hanya diperbolehkan di tempat yang telah disediakan.
5. Melakukan pengelolaan limbah kertas, tinta printer, dan alat tulis melalui jasa pengelolaan sampah.

Green Office

Green office program is carried out by all employees and the management office of Perum DAMRI through:

1. *Apply saving paper and ink in a way reduce paper usage and storage documents in soft copy, utilization mail as the utilization of waste paper in printing a document that is not final and use EconoMode version when printing on a printer apparatus.*
2. *Implementing a power-efficient manner turn off the computer and electronic equipment or more if it will be left unused in a long time, regulate the room temperature that is not too cold, and avoid use of the lift and use the stairs if just wanted to move to 1 or 2 levels floor difference.*
3. *Apply a water-saving manner using water as needed and close the water tap when not needed.*
4. *Reduce air pollution by way of employee forbidden to smoke in all areas in building, smoking is only allowed in the area the space provided.*
5. *Managing waste paper, ink printer and stationery through management services garbage.*

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai

Corporate Responsibility against Labor, Health and Safety Employee Work

Perum DAMRI memandang SDM sebagai mitra usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perum DAMRI memberikan perhatian besar pada aspek ketenagakerjaan meliputi hak-hak berserikat, kenyamanan berkerja, pengembangan talenta, jenjang karir, tingkat kesejahteraan maupun kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pegawai melalui penyusunan berbagai kebijakan yang tepat.

Perum DAMRI view HR as a business partner is located in Company business . Therefore, Perum DAMRI give attention great in the aspect of employment include rights association, working comfort, development talents, career, welfare and occupational health and safety (K3) employees through the development of appropriate policies.

Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perum DAMRI menyadari bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi pegawai merupakan aspek yang sangat penting dalam mencapai produktivitas kinerja yang optimal, mengingat karakteristik bisnis Perusahaan yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Oleh karena itu, Perum DAMRI menjadikan aspek K3 sebagai prioritas utama dalam menjalankan aktivitas bisnis Perusahaan.

Untuk mewujudkan tingkat kesehatan yang optimal bagi pegawai, Perum DAMRI telah menyelenggarakan program jaminan pemeliharaan kesehatan dengan mengikutsertakan pekerjanya dalam program jaminan kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Perum DAMRI juga melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala kepada setiap pegawai agar kondisi kesehatannya selalu terpantau dengan baik. Pemeriksaan tersebut merupakan upaya deteksi dini dan pencegahan terhadap risiko kelelahan, stres, dan penyakit endemik akibat pekerjaan, sehingga kinerja para pegawai dapat terus optimal. Selain itu, Perum DAMRI juga memberikan fasilitas kebugaran yang bertujuan untuk meningkatkan semangat dan produktivitas para pegawai dalam lingkungan kerja yang dinamis. Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan pegawai, program peningkatkan kualitas kesehatan kerja tersebut tidak hanya diberikan kepada pegawai, tetapi juga kepada anggota keluarga pegawai.

Untuk mendukung keselamatan kerja bagi pegawai, Perum DAMRI telah menyediakan semua perlengkapan keselamatan kerja sesuai dengan standar keselamatan kerja di bidang pelayaran. Perusahaan juga melakukan penyesuaian dan perbaikan perlengkapan keselamatan kerja secara terus menerus dengan mengadopsi teknologi keselamatan kerja yang mutakhir. Unit Kerja K3, di kelola oleh unit Keselamatan dan Manajemen Risiko

Praktik Ketenagakerjaan

Sebagai bentuk implementasi kepatuhan Perum DAMRI terhadap amanat Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan pengelolaan SDM Perum DAMRI senantiasa dikembangkan dengan menjunjung tinggi

Health and Safety Management

Perum DAMRI realize that management occupational health and safety (K3) for employees is a very important aspect in achieve optimal productivity performance, given the characteristics of the Company's business have a risk of work accidents is quite high. Therefore, Perum DAMRI make many aspects of K3 as a top priority in carrying out activities of the Company's business.

To achieve the level of health optimal for employees, Perum DAMRI has organized care program health workers participate in the health insurance program Firm Social Security (BPJS) Health. Perum DAMRI also checks periodic health to every employee in order his health condition is always monitored well. The examination is an attempt for early detention and prevention against the risk of fatigue, stress, and endemic diseases due to work, so performance of employees can continue to be optimal. Other than that, Perum DAMRI also provides a fitness facility which aims to promote the spirit and productivity of the employees in environment working dynamic. As a concern companies on the health of employees, program improve the quality of occupational health is not only to employees, but also to family members of employees.

To support the safety for employee, Perum DAMRI have provided all Safety equipment in accordance with safety standards in shipping. Companies also make adjustments and labor safety equipment repairs continuously by adopting safety edge. Work Unit K3, is managed by a unit of Safety and Risk management.

Employment practices

As the implementation of compliance Perum DAMRI against the mandate of the Act Number 13 of 2003 on Labor, HR management policies Perum DAMRI will be developed with respect the principles of equality and

prinsip kesetaraan dan hak asasi manusia dalam memperlakukan setiap Insan Perum DAMRI, baik dalam proses rekrutmen, pelaksanaan program pengembangan talenta, penilaian kinerja, penetapan jenjang karir, maupun pemberian remunerasi. Lebih lanjut, penjelasan lebih rinci mengenai pengelolaan praktik ketenagakerjaan dapat dilihat pada bagian Laporan SDM.

human rights in treating each Insan Perum DAMRI, either in the recruitment process, the implementation of the program talent development, performance assessment, determination career, as well as remuneration. Furthermore, more detailed explanation of management labor practices can be seen in section HR reports.

Tanggung Jawab Sosial kepada Masyarakat

Social Responsibility to the Public

Perum DAMRI secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat secara luas.

Perum DAMRI consistently show commitment to support the creation of sustainable development (sustainable development). Commitment is one of them realized through the implementation of the program responsibilities. The company responsible for the development of social for the realization of social welfare society at large.

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab Perum DAMRI terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), yang merupakan bagian dari kewajiban Perum DAMRI sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Prinsip program PKBL Perum DAMRI diarahkan untuk dapat mengatasi dan mengurangi permasalahan sosial, menggali *resources*, membina dan mengupayakan perubahan perilaku, serta mengupayakan pencapaian kesejahteraan masyarakat, yang pada akhirnya akan tercipta keharmonisan yang berkelanjutan diantara Perum DAMRI dan masyarakat.

The implementation of the responsibility Perum DAMRI to the development of social realized through the Development Partnership Program Environment (CSR), which is part of the Perum obligation DAMRI as Owned (SOEs). Principle Partnership program Perum DAMRI geared to cope and reduce social problems, explore resources, fostering and to effect changes in behavior, as well as pursue the achievement of prosperity society, which in turn will create sustainable harmony between Perum DAMRI and society.

Program Kemitraan

Program Kemitraan Perum DAMRI merupakan program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang tangguh dan mandiri, melalui pemberian pinjaman kemitraan untuk modal kerja dan investasi, yang nantinya akan menjadi mitra binaan Perum DAMRI. Untuk menghasilkan mitra

Partnership Program

DAMRI Housing Partnership Program is empowerment and economic improvement community that aims to create resilient and self-sufficient, through provision of partnership loans for working capital and investment, which will become partners Perum DAMRI target. For producing partner inmates who excel and succeed, in addition to providing working

binaan yang unggul dan sukses, selain memberikan bantuan pinjaman modal kerja, Perum DAMRI juga memberikan bantuan pembinaan berupa kegiatan pelatihan yang diharapkan akan meningkatkan kemampuan mitra binaan dan bantuan hibah dalam bentuk pemasaran atau promosi dengan mengikutsertakan hasil produk dari mitra binaan dalam kegiatan pameran. Adapun sasaran utama dari pelaksanaan program ini adalah pelaku usaha kecil yang bergerak di berbagai sektor ekonomi seperti industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, jasa dan koperasi. DAMRI mengalokasikan dana untuk bina kemitraan yang dananya berasal dari saldo awal 2015 ditambah pengembalian pinjaman dari mitra binaan, jasa giro, dan pendapatan lainnya.

capital loans, Perum DAMRI also provide coaching support in the form of training activities is expected to increase the ability of the partners and grants in the form of marketing or promotion with include products from the partners in the exhibition. The main target of implementation of the program are small businesses engaged in various sectors of the economy such as industry, trade, agriculture, plantation, farming, fishing, and cooperative services. DAMRI allocating funds for building partnerships funds come from the beginning balance of 2015 plus repayment of the partners, current accounts, and other revenues.

Adapun jumlah mitra pada tahun 2015 sebanyak 7 mitra binaan di daerah Wonsobo, Serang, Semarang, dan DKI Jakarta.

The number of partners in 2015 were 7 the partners in the area Wonsobo, Serang, Semarang, and Jakarta.

Realisasi

Adapun realisasi sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2015 berasal dari pengembalian pinjaman mitra binaan yaitu hutang pokok ditambah dengan bunga sedangkan sumber dana lainnya adalah dari jasa giro, pendapatan lain-lain dan alokasi laba perusahaan.

Adapun realisasi dana kemitraan sebesar Rp. 70.000.000,-

Realization

The realization of the Partnership Program funding sources and Community Development in 2015 came from loan repayment trained partners, namely debt principal plus interest and a source. Other funding is from current accounts, income deodorized and the allocation of profits.

The realization of the partnership fund of IDR 70.000.000,-

Program Bina Lingkungan

Program ini merupakan program pemberdayaan kondisi sosial berupa bantuan yang ditunjukan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan, yang mencakup bantuan kemanusiaan bagi daerah-daerah yang terkena bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan masyarakat, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum, bantuan pembangunan sarana rumah ibadah, dan bantuan pelestarian alam. Adapun kegiatannya dilaksanakan di Mataram, Surabaya, Jakarta dan Kendari.

Community Development Program

This program is an empowerment program social conditions shown in the form of aid to communities around the area of operations. The company, which includes humanitarian aid for regions affected by natural disasters, educational and training assistance, assistance improvement of public health, assistance the development of public infrastructure and facilities, development assistance means houses of worship, and support nature conservation. The activities carried out in Mataram, Surabaya, Jakarta and Kendari.

Realisasi Anggaran

Adapun realisasi program bina lingkungan sebesar Rp. 265.000.000,-

Actual Budget

The realization of environmental development program for IDR 265.000.000, -

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pelanggan

Corporate Responsibility Towards Customers

Perum DAMRI berkomiten penuh untuk selalu memberikan produk/jasa yang berkualitas dan pelayanan prima kepada pelanggan. Perum DAMRI memandang pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal yang memiliki peran penting bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Untuk menjadi perusahaan transportasi yang tangguh dan pilihan utama pelanggan, Perum DAMRI senantiasa melaksanakan tanggung jawab Perusahaan kepada pelanggan yang diwujudkan dengan mendorong setiap karyawan untuk ikut bertanggung jawab dalam membangun citra positif di mata pelanggan melalui upaya:

- Memastikan bahwa manajemen memperlakukan/melayani konsumen secara benar, jujur, adil sesuai haknya,
- Memastikan bahwa penanganan keluhan pelanggan dilakukan secara profesional melalui mekanisme yang baku dan transparan,
- Mengutamakan kualitas dalam setiap produk/ jasa yang dijual kepada pelanggan, termasuk di dalamnya pemenuhan standar spesifikasi, ketepatan waktu serta harga yang wajar dengan pelayanan yang optimal,
- Memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan, serta
- Memastikan keamanan dan keselamatan pelanggan.

Sebagai wujud kepedulian dan penghargaan kepada pelangga, Perum DAMRI memberikan berbagai macam cara /strategi seperti pemberian diskon tiket dalam kegiatan kegiatan tertentu seperti mudik gratis dan lain sebagainya.

Hasil Survey Kepuasan Pelanggan

Sepanjang tahun 2015 terdapat survey kepuasan penumpang dan survey kepuasan pelanggan.

Perum DAMRI fully committed to always provide product / service quality and excellent service to customers. Perum DAMRI view subscribers is one external stakeholders have an important role for the sustainability of our business.

To become a transportation company respite and the customers' preferred, Perum DAMRI as a company always carry responsibility to customers are realized by encouraging every employee to participate and responsible for building a positive image in the eyes of customers through the efforts:

- *Ensure that the management treats / serve consumers true, honest, just according to their rights,*
- *Ensuring that the handling of complaints customers professionally done through a standard mechanism and transparent,*
- *Giving priority to quality in every product / services sold to customers, including in it the fulfillment of the standard specification, punctuality and reasonable prices with optimal service,*
- *Providing excellent service to customers, as well as*
- *Ensuring the security and safety customer.*

As a form of concern and appreciation to customers, Perum DAMRI assortment ways / strategies like giving discounts in the ticket certain activities such as homecoming activities free and others.

Satisfaction Survey Results Customer

Throughout 2015 there satisfaction survey passengers and shippers customer.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Penerapan tata kelola perusahan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan memiliki peran penting dalam memastikan diperolehnya manfaat yang maksimal oleh Perum DAMRI, yang kemudian akan semakin memperkuat kondisi internal Perusahaan, meningkatkan kinerja Perusahaan, meningkatkan pengelolaan terhadap risiko serta meningkatkan reputasi atau citra positif sebagai Perusahaan Jasa Transportasi yang Tangguh.

The application of good corporate governance or good corporate governance (GCG) consistently and continuously has a role crucial in ensuring obtaining maximum benefits by the Perum DAMRI , which later will further strengthen the conditions of the company's internal, improve the Company's performance, increase the management of risks and improve their reputation or image positive as the Strong Transportation Service Company.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan merupakan landasan utama Perum DAMRI untuk menjamin tercapainya kinerja yang optimal serta peningkatan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya menuju pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan

The application of good corporate governance and sustainable is the main foundation Perum DAMRI to ensure the achievement of the performance which optimal as well as adding value to shareholders and other stakeholders in leading growth companies' sustainable.

Dengan memperhatikan pentingnya manfaat penerapan GCG, maka Perum DAMRI berkomitmen untuk mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Komitmen ini diwujudkan dalam:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
2. Pedoman GCG Perum DAMRI
3. Pedoman *Code of Conduct* Perum DAMRI
4. Pedoman Tata Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas
5. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)
6. Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perum DAMRI

Having regard to the importance of benefits GCG implementation, then Perum DAMRI committed to manage the company in accordance with GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. This commitment is embodied in:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 19 2003 on SOEs.*
2. *The revised Code Perum DAMRI*
3. *Code of Conduct Guidelines Perum DAMRI*
4. *Guidelines and Employment Directors supervisory Board*
5. *Guidelines Violations Reporting System (WBS)*
6. *Annual Report (Annual Report) Perum DAMRI*

Penerapan GCG

Selama tahun 2015, Perum DAMRI telah menerapkan GCG yaitu berupa :

1. Sosialisasi Pedoman GCG dan COC
2. Update Data di web terkait GCG
3. Sosialisasi Gratifikasi

Implementation of GCG

During 2015, Perum DAMRI have implemented GCG which are:

1. *Socialize the revised Code and COC*
2. *Update the data on the web on GCG*
3. *Gratification Socialization*

Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG

Perum DAMRI berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Mengoimalkan pengelolaan Perusahaan.
3. Menciptakan struktur organisasi yang efektif dengan kejelasan fungsi, tugas dan kewajiban masing-masing Organ Perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan dan pelaksanaan kebijakan bisnis Perusahaan.
4. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perusahaan dengan menerapkan mekanisme penilaian kinerja yang obyektif dan transparan.
6. Menciptakan reputasi dan pencitraan positif Perusahaan melalui pengelolaan perusahaan yang bertanggung-jawab serta pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

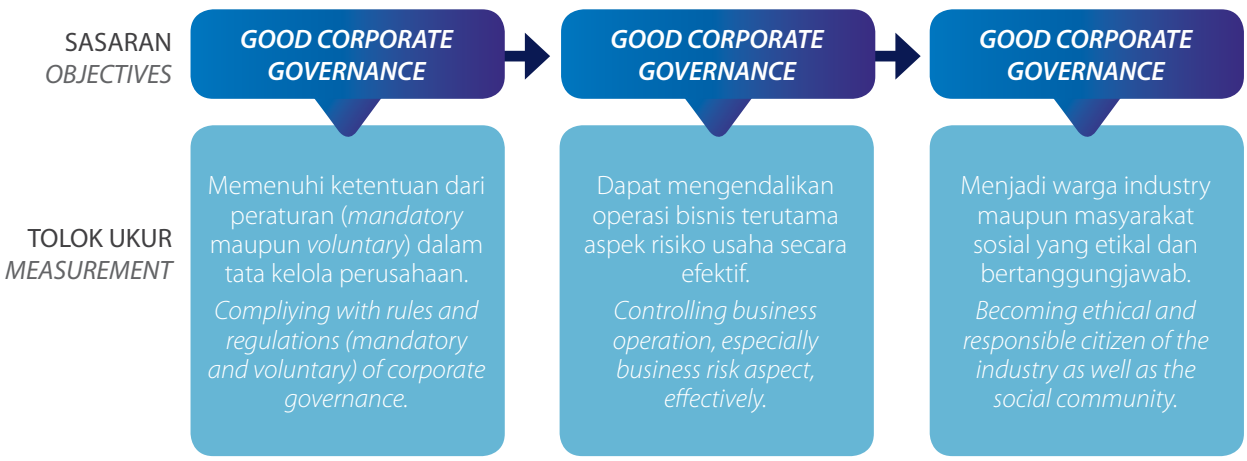
Perum DAMRI committed to implementing the principles of GCG consistently with its purpose as following:

1. *Increasing the confidence of the entire shareholders and stakeholders .*
2. *Optimizing management of the Company.*
3. *Create effective organizational structure with clarity of functions, duties and obligations each organ of the company to improve the effectiveness of retrieval and implementation of the Company's business policy.*
4. *Improve the performance of the Company through compliance with laws and regulations applicable.*
5. *Increase the professionalism Human Resources in the Company by applying objective performance assessment mechanisms and transparent.*
6. *Create reputation and positive image Company through a management company responsible and the implementation of Corporate Social Responsibility activities.*

Roadmap GCG
Roadmap of GCG

Perum DAMRI sedang merancang *Roadmap* GCG yang didasarkan pada Roadmap GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Mengacu pada *Roadmap* GCG tersebut, sasaran akhir *Roadmap* GCG Perum DAMRI adalah terwujudnya Perusahaan sebagai *good corporate citizen* sehingga DAMRI dapat tumbuh berkelanjutan.

Perum DAMRI are designing Roadmap GCG based on the Roadmap GCG compiled by the National Committee on Governance (NCG). GCG refers to the Roadmap, the final target Roadmap GCG is the realization of Perum DAMRI Company as a good corporate citizen that DAMRI can grow sustainably.



Perum DAMRI melakukan penilaian pelaksanaan GCG atau *Assessment* GCG secara berkala yang dilakukan oleh BPKP dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang dihasilkan.

Perum DAMRI assessing the implementation of GCG or Assessment GCG regularly conducted by BPKP and committed to follow up any resulting recommendations for improvement.

Skor *Assessment* Penerapan GCG Tahun 2015

Pada tahun 2015, Perum DAMRI melaksanakan *assessment* yang dilakukan oleh BPKP. Hasil skor *assessment* GCG untuk praktek tahun 2014 yang dilaksanakan pada tahun 2015 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Assessment score GCG Implementation Year 2015

In 2015, Perum DAMRI implement assessment performed by BPKP . The resulting scores of GCG assessment to practice 2014 conducted in 2015 show results as follows :

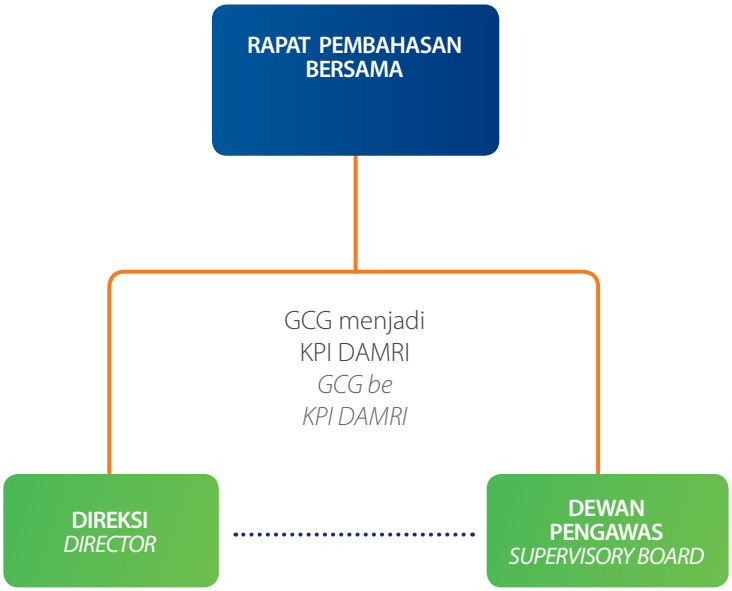
Aspek Pengujian/Indikator/Parameter *Aspects of Testing / indicators / parameters*	Bobot *Weight*	Capaian Tahun 2015 *Achievement 2015*	
		Skor *Score*	% Capaian *% Achieve-ments*
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola | *Commitment to governance practices*	7,00	3,62	52
Pemegang Saham dan RPB/Pemegang Saham | *Shareholders and RPB/ Shareholders*	9,00	6,73	75
Dewan Pengawas/Pemegang Saham | *Supervisory Board/Shareholders Board of Directors*	35,00	26,44	76
Direksi | *Directors*	35,00	23,24	65
Pengungkapan Informasi dan Transparansi | *Disclosure of Information & Transparency*	9,00	3,13	35
Skor Keseluruhan | *Overall Score*	**100**	**63,16**	**63,16**

Adapun rekomendasi dari hasil *assessment* GCG di tahun 2015, yaitu sebagai berikut

The recommendation of the assessment GCG in 2015, is as follows

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter *Aspects of Testing/Indicators/Parameters*	Jumlah Rekomendasi *Total Recommendations*
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola | *Commitment to governance practices*	26
Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan | *Good company on an ongoing basis*	6
Pemegang Saham dan RPB/Pemegang Saham | *Shareholders and RPB/ Shareholders*	45
Dewan Pengawas/Pemegang Saham | *Supervisory Board/Shareholders Board of Directors*	62
Direksi | *Director*	12
Pengungkapan Informasi dan Transparansi | *Disclosure of Information & Transparency*	2

Struktur GCG
GCG Structure



Mekanisme GCG

DAMRI menyadari penerapan GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur tata kelola perusahaan (*governance structure*), melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme (*governance mechanism*). *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, kebijakan, pedoman, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Hingga saat ini, DAMRI telah memiliki kebijakan, pedoman atau prosedur penerapan GCG yang dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku, diantaranya:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*)
2. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*)
3. Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
4. Berbagai Kebijakan Operasional

Berbagai kebijakan, pedoman atau prosedur tersebut selalu di-*review* secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan bisnis Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mechanism of GCG

DAMRI realize GCG implementation is not enough simply by relying on the pillar structure corporate (governance structure), but necessary to have clear rules in form mechanisms (governance mechanism). Governance mechanism can be interpreted as rules, policies, guidelines, procedures and a clear relationship between the parties taking a decision by the parties to exercise control (Supervision) against the decision.

Until now, DAMRI has a policy, guidelines or procedures for application of GCG intended to encourage the Company able to do a check and balance on each business activity based on the principles of GCG apply, including:

1. *Code of Corporate Governance (Code of Corporate Governance)*
2. *Code of Business Ethics and Conduct (Code of Conduct)*
3. *Violation Complaint Management Guidelines (Whistleblowing System)*
4. *The Operational Policy*

Various policies, guidelines or procedures that always be reviewed periodically to be adjusted with conditions and business developments Companies and legislation applicable.

Struktur Komposisi Pemilik Modal
Structure of the Capital Owner



Rapat Pembahasan Bersama (RPB)
Composition of the Board Supervisor

RPB merupakan Organ Perusahaan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak didelegasikan kepada Dewan Pengawas atau Direksi, seperti perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, serta mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Pengawas dan Direksi, serta kewenangan lain terkait dengan penggunaan dan alokasi laba bersih Perusahaan.

Pada tahun 2015, Perum DAMRI menyelenggarakan RPB. Adapun agenda dan keputusan atas penyelenggaraan RPB Tahunan pada tahun 2015, yaitu sebagai berikut:

RPB is an organ of the Company which has Special powers not delegated to the Board of Trustees or Board of Directors, as amendments to the Articles of Association, as well as evaluate the performance of each member Board of Trustees and the Board of Directors, as well as the other authorities associated with the use and allocation of net income Company.

In 2015, Perum DAMRI held RPB. The agenda and decisions on Annual RPB implementation in 2015, is as follows:

Waktu	Agenda | *Agenda*	Keputusan | *Judgement*	Pelaksana Keputusan *Judgment's Implementer*	Tindak Lanjut *Follow-Up*
13	• Pengesahan RKA PKBL • Persetujuan dan Pengesahan KPI • Persetujuan pelaksanaan penugasan kewajiban pelayanan umum • Penetapan Indikator Aspek Operasional • Pelimpahan Kewenangan • *Ratification of RKA PKBL* • *Approval and Ratification of KPI* • *Approval of assignment's implementation to general service obligation* • *Establishment of Operational Aspect Indicator* • *Delegation of Authorities*	• Mengesahkan Laporan Keuangan 2014 • Mengesahkan RKAP 2015 • Mengesahkan dan Menyetujui KPI • *Ratification of Finance Report in 2014* • *Ratification of RKAP 2015* • *Ratification and Approval of KPI*	Terlaksana *Already implemented*	Telah ditindak lanjuti *Has been followed-up*

Dewan Pengawas

Dewan Pengawas merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perum DAMRI melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Pengawas dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Resiko.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas

Dewan Pengawas Perum DAMRI diangkat dan diberhentikan oleh Pemilik Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Dewan Pengawas harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam *Board Manual* Dewan Pengawas DAMRI.

Komposisi Dewan Pengawas

Sepanjang tahun 2015 terdapat perubahan komposisi Dewan Pengawas. Adapun susunan Dewan Pengawas Perum DAMRI sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK–70/MBU/05/2015 tanggal 12 Mei 2015 , sehingga Susunan Dewan Pengawas menjadi sebagai berikut :

- Pengawas Utama : Irjen Pol (Purn) Drs. H.Rismawan, MM
- Pengawas : Edy Cahyono, ST. M.S.M
- Pengawas : Drs. Harto Nugroho, M.ST
- Pengawas : Musyafaur Rahman

Sampai dengan 31 Desember 2015, Dewan Pengawas Perum DAMRI terdiri dari 4 (enam) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Supervisory Board

Board of Trustees is Organ Company responsible collectively for overseeing and providing advice to the Board and to ensure that Perum DAMRI implement GCG at all levels or levels of the organization. In order to support performance of its duties, the Supervisory Board is assisted by the Audit Committee and Management Oversight Committee Risk.

Appointment and Dismissal of Board supervisor

Perum DAMRI and Supervisory Board are appointed and dismissed by Equity Owner accordance with regulations legislation. Board Appointment Supervisors must meet the general requirements and specifically set out in the Council Board Manual Supervisory DAMRI.

Composition of the Board Supervisor

Throughout 2015 there were changes in composition of Supervisory Board. The composition of the Supervisory Board of Perum DAMRI accordance with Decision State Owned Enterprises Minister Decree No. SK–70/MBU/05/2015 dated May 12, 2015, so that The composition of the Supervisory Board as follows:

- *Supervisor Main: Inspector General of Police (Ret) Drs. H.Rismawan, MM*
- *Supervisors: Edy Cahyono, ST. M.S.M*
- *Supervisors: Drs. Harto Nugroho, M.ST*
- *Supervisors: Musyafaur Rahman*

As of December 31, 2015, the Board of Supervisory Perum DAMRI consists of four (six) people, with the following composition:

Nama | *Name*	Jabatan | *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basic*
Irjen Pol (Purn) Drs. H. Rismawan, MM	Pengawas Utama *Head of Supervisory*	SK–362/MBU/09/2014 tanggal 25 September 2013 *SK - 362 / MBU / 09 / 2014 September 25, 2013*
Edy Cahyono, ST. M.S.M	Pengawas | *Supervisory*	SK–182/MBU/09/2014 tanggal 15 September 2014 *SK - 182 / MBU / 09 / 2014 dated 15 September 2014*
Drs. Harto Nugroho, M.ST	Pengawas | *Supervisory*	SK–70/MBU/05/2015 tanggal 12 Mei 2015 *SK - 70 / MBU / 05 / 2015 dated May 12, 2015*
Musyafaur Rahman	Pengawas | *Supervisory*	SK–70/MBU/05/2015 tanggal 12 Mei 2015 *SK - 70 / MBU / 05 / 2015 dated May 12, 2015*

Seluruh anggota Dewan Pengawas Perum DAMRI memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

All members of the Supervisory Board of Housing DAMRI have integrity, competence, reputation and the experience and expertise needed in carry out the functions and duties of each.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Pengawas dengan Direksi dan Pemegang Saham

Affiliate relationship between the Board of Trustees with Directors and Shareholders

Seluruh anggota Dewan Pengawas Perum DAMRI bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Seluruh anggota Dewan Pengawas tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Pengawas lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

All members of the Supervisory Board of Housing DAMRI act independently and free from intervention from any party. All members of the Supervisory Board do not have the financial, management, ownership, and / or family relationship up to the second degree with other Supervisory Board, the Board of Directors and / or controlling shareholders or relationship with companies that can influenceability to act independently.

Direksi dengan anggota Direksi lainnya, atau antara anggota Direksi dengan anggota Pemegang Saham. Hal yang sama juga untuk hubungan, antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham. Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Directors and other Board members, or between member of the Board of Directors with members Holders Stock. The same thing for the relationship between member of the Board of Directors by the Shareholders . This matter are shown in the following table :

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship With*						Hubungan Keuangan Dengan *Family Relationship With*						Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain *Stewardship and Shareholding in Other Liability*					
	Dewan Pengawas *Supervisory Board*		Direksi *Director*		Pemilik Modal *Capital Owner*		Dewan Pengawas *Supervisory Board*		Direksi *Director*		Pemilik Modal *Capital Owner*		Dewan Pengawas *Supervisory Board*		Direksi *Director*		Pemilik Modal *Capital Owner*	
	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*
Irjen Pol (Purn) Drs. H.Rismawan, MM		√		√		√		√		√		√		√		√		√
Edy Cahyono, ST. M.S.M		√		√		√		√		√		√		√		√		√
Drs. Harto Nugroho, M.ST		√		√		√		√		√		√		√		√		√
Musyafaur Rahman		√		√		√		√		√		√		√		√		√

Pengawas Independen

Perum DAMRI memenuhi ketentuan untuk mengangkat unsur independen dalam keanggotaan Dewan Pengawas. Anggota Dewan Pengawas Independen Perum DAMRI saat ini dijabat oleh Musyafaur Rahman.

Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Dewan Pengawas Perum DAMRI tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Pengawas

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Perum DAMRI telah menyelesaikan penyusunan Tata Laksana Kerja (*Board Manual*) bagi Dewan Pengawas, yakni pedoman kerja Dewan Pengawas yang berisi panduan bagi Dewan Pengawas yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. *Board Manual* Dewan Pengawas disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas

Dewan Pengawas bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan penilaian atas kinerja tiap anggota Direksi. Dewan Pengawas juga bertugas untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan efektivitas penerapan GCG dan manajemen resiko di lingkungan Perusahaan, serta menyusun kriteria seleksi dan prosedur remunerasi bagi Dewan Pengawas, Direksi dan para eksekutif lainnya, membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah Dewan Pengawas dan Direksi.

The Independent Monitoring

Perum DAMRI meet the requirements for lifting independent element in membership Supervisory Board. Supervisory Board Member Independent Perum DAMRI currently held by Musyafaur Rahman.

Dual Positions

All members of the Supervisory Board of Housing DAMRI shall not also prohibited by applicable regulation.

Work Guidelines Board Supervisor

In conjunction with the company's other organ related duties and responsibilities, Perum DAMRI has completed preparation Work Procedures (Board Manual) for the Supervisory Board which is the work guidelines for Board of Trustees, which contains guidelines for the Board Supervisors who explained the relationship, communication, and the activities of the organs of the company in a structured, systematic, easy to understand and can run consistently, can be reference for the Supervisory Board in carrying out each task to achieve the vision and mission of the company, which is expected to be achieved high work standards in harmony with principles of GCG. Manual Board Supervisory Board prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Statutes, regulations and provisions applicable legislation, directives Shareholders and best practices (best practices) GCG.

Duties and Responsibilities Thread of the Supervisory Board

Supervisory Board duties and responsibilities collectively monitoring and providing advice to the Board of Directors and do an assessment of the performance of each member of the Board of Directors. Board Supervisors also commissioned to carry out supervising the implementation of effectiveness GCG implementation and management of risk in the neighborhood Companies, and to develop selection criteria and Supervisory Board remuneration for the procedure, Directors and other executives, making the system assessment and provide recommendations on the number of Board of Trustees and the Board of Directors.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Pengawas bertanggung Jawab kepada Pemilik Modal Pertanggungjawaban Dewan Pengawas kepada Pemilik Modal merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

In performing its duties, the Board of Supervisors Responsible for Capital Owners. Accountability of the Supervisory Board to the Capital Owner an embodiment of the oversight accountability top management of the company in order the implementation of GCG principles.

Adapun pembagian tugas masing masing Dewan Pengawas sebagaimana berikut :

The division of duties of each Board Supervisors as follows:

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Irjen Pol (Purn) Drs. H. Rismawan, MM	Ketua Dewan Pengawas *Chairman of Supertvisory Board*	Semua bidang pengawasan kebijakan mendasar perusahaan, hukum dan perundang - undangan | *All areas of fundamental company policy controls, laws and regulations - regulations*
2	Edy Cahyono, ST. M.S.M	Pengawas *Supervisory*	Keuangan dan akuntansi, operasi/ usaha SDM dan administrasi umum | *Finance and accounting, operations / business human resources and general administration*
3	Drs. Harto Nugroho, M.ST	Pengawas *Supervisory*	Kebijakan investasi manjemen resiko, *Good Corporate Governance* dan Teknik | *Investment policy of risk management, good corporate governance and Techniques*
4	Musyafaur Rahman	Pengawas *Supervisory*	PKBL teknologi informasi, organisasi dan tata laksana | *Partnership information technology, organization and management*



Rencana Kerja

Dewan Pengawas telah memiliki Rencana Kerja Tahun 2015 yaitu berupa rencana pengawasan terkait manajemen perusahaan seperti TI, SDM, Manajemen Risiko, Audit, GCG, CSR dan lainnya. Adapun implementasinya tercermin dalam rapat rapat Dewan Pengawas.

Rapat Dewan Pengawas

Selama tahun 2015, Dewan Pengawas telah menyelenggaraka 13 kali Rapat Dewan Pengawas. Adapun tingkat kehadiran Dewan Pengawas dalam rapat adalah sebagai berikut:

Work Plan

The Supervisory Board has had a Work Plan being planned in 2015 in the form of supervision related management companies such as IT, HR, Risk Management, Audit, corporate governance, CSR and more. The implementation is reflected in the meeting Supervisory Board meeting.

Meetings of the Supervisory Board

During 2015, the Supervisory Board has held 13 Meetings of the Supervisory Board. The attendance rate of the Supervisory Board in the meeting is as follows :

No.	TANGGAL, TEMPAT & JAM *DATE, PLACE & HOUR*	DAFTAR HADIR *LIST OF ATTENDEES*	AGENDA *AGENDA*
1	2	3	4
1	Jum'at, 27 Februari 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I Kantor Pusat Perum DAMRI. Pukul 14.00 WIB s/d Selesai. *Friday, February 27th, 2015* *Meeting Room, Head Office of Perum DAMRI.* *At 2 pm until finished.*	1. Rismawan (Ketua Dewas) - Pimpinan Rapat | *Chairman of the Board - Meeting Leader* 2. Jono Sujono (Anggota Dewas) | *Board Member* 3. Sudirman Lambali (Anggota Dewas) | *Board Member* 4. Edy Cahyono (Anggota Dewas) | *Board Member* 5. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 6. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 7. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 8. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 9. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 10. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board* 11. Arifin (Sekretaris Perusahaan) | *Secretary of the Company*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Januari 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in January 2015*
2	Selasa, 31 Maret 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt. I, Kantor Pusat Perum DAMRI. Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Tuesday, March 31th, 2015* *Meeting Room, Head Office of Perum DAMRI.* *At 2 pm until finished.*	1. Rismawan (Ketua Dewas) - Pimpinan Rapat | *Chairman of the Board - Meeting Leader* 2. Jono Sujono (Anggota Dewas) | *Board Member* 3. Sudirman Lambali (Anggota Dewas) | *Board Member* 4. Edy Cahyono (Anggota Dewas) | *Board Member* 5. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 6. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 7. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 8. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 9. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 10. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Februari 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in February 2015*

No.	TANGGAL, TEMPAT & JAM *DATE, PLACE & HOUR*	DAFTAR HADIR *LIST OF ATTENDEES*	AGENDA *AGENDA*
1	2	3	4
3	Selasa, 21 April 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I Kantor Pusat Perum DAMRI Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Tuesday, April 21th, 2015* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Rismawan (Ketua Dewas) - Pimpinan Rapat | *Chairman of the Board - Meeting Leader* 2. Jono Sujono (Anggota Dewas) | *Board Member* 3. Sudirman Lambali (Anggota Dewas) | *Board Member* 4. Edy Cahyono (Anggota Dewas) | *Board Member* 5. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 6. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 7. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 8. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 9. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 10. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board*	
4	Jum'at, 29 Mei 2016 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I, Kantor Pusat Perum DAMRI. Pukul 14.00 WIB s/d Selesai. *Friday, May 29th, 2016* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Rismawan (Ketua Dewas) - Pimpinan Rapat | *Chairman of the Board - Meeting Leader* 2. Jono Sujono (Anggota Dewas) | *Board Member* 3. Sudirman Lambali (Anggota Dewas) | *Board Member* 4. Edy Cahyono (Anggota Dewas) | *Board Member* 5. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 6. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 7. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 8. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 9. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 10. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan April Tahun 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in April 2015*
5	Selasa, 30 Juni 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I, Kantor Pusat Perum DAMRI. Pukul 14.00 WIB s/d Selesai. *Tuesday, June 30th, 2015* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Rismawan (Ketua Dewas) - Pimpinan Rapat | *Chairman of the Board - Meeting Leader* 2. Jono Sujono (Anggota Dewas) | *Board Member* 3. Sudirman Lambali (Anggota Dewas) | *Board Member* 4. Edy Cahyono (Anggota Dewas) | *Board Member* 5. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 6. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 7. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 8. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 9. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 10. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Mei Tahun 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in May 2015*

No.	TANGGAL, TEMPAT & JAM *DATE, PLACE & HOUR*	DAFTAR HADIR *LIST OF ATTENDEES*	AGENDA *AGENDA*
1	2	3	4
6	Jum'at, 31 Juli 2016 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I, Kantor Pusat Perum DAMRI. Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Friday, July 31th, 2015* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Rismawan (Ketua Dewas) - Pimpinan Rapat | *Chairman of the Board - Meeting Leader* 2. Jono Sujono (Anggota Dewas) | *Board Member* 3. Sudirman Lambali (Anggota Dewas) | *Board Member* 4. Edy Cahyono (Anggota Dewas) | *Board Member* 5. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 6. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 7. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 8. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 9. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 10. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Juni, Triwulan II dan Semester I Tahun 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in June 2015, 2nd Quarter and Term 1.*
7	Selasa, 25 Agustus 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I, Kantor Pusat Perum DAMRI. Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Tuesday, August 25th, 2015* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Rismawan (Ketua Dewas) - Pimpinan Rapat | *Chairman of the Board - Meeting Leader* 2. Jono Sujono (Anggota Dewas) | *Board Member* 3. Sudirman Lambali (Anggota Dewas) | *Board Member* 4. Edy Cahyono (Anggota Dewas) | *Board Member* 5. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 6. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 7. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 8. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 9. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Juli Tahun 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in July 2015*
8	Selasa, 29 September 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I Kantor Pusat Perum DAMRI Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Tuesday, September 29th, 2015, Meeting Room, Head Office of Perum DAMRI.* *At 2 pm until finished*	1. Rismawan (Ketua Dewas) - Pimpinan Rapat | *Chairman of the Board - Meeting Leader* 2. Jono Sujono (Anggota Dewas) | *Board Member* 3. Sudirman Lambali (Anggota Dewas) | *Board Member* 4. Edy Cahyono (Anggota Dewas) | *Board Member* 5. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 6. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 7. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 8. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 9. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 10. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Agustus 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in August 2015*

No.	TANGGAL, TEMPAT & JAM *DATE, PLACE & HOUR*	DAFTAR HADIR *LIST OF ATTENDEES*	AGENDA *AGENDA*
1	2	3	4
9	Selasa, 20 Oktober 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I Kantor Pusat Perum DAMRI Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Tuesday, October 20th, 2015* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Rismawan (Ketua Dewas) - Pimpinan Rapat | *Chairman of the Board - Meeting Leader* 2. Jono Sujono (Anggota Dewas) | *Board Member* 3. Sudirman Lambali (Anggota Dewas) | *Board Member* 4. Edy Cahyono (Anggota Dewas) | *Board Member* 5. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 6. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 7. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 8. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 9. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 10. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board* 11. Arifin (Sekretaris Perusahaan) | *Secretary of the Company*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan September & Triwulan III Tahun 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in September 2015 and 3rd Quarter.*
10	Jum'at, 27 November 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I Kantor Pusat Perum DAMRI Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Friday, November 27th, 2015* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Rismawan (Ketua Dewas) - Pimpinan Rapat | *Board Director-Meeting Leader* 2. Edy Cahyono (Anggota Dewas) | *Board Member* 3. Harto Nugroho (Anggota Dewas) | *Board Member* 4. Musyafaur Rahman (Anggota Dewas) | *Board Member* 5. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 6. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 7. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 8. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 9. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 10. Gede Pasek Suardika (Direktur Keselamatan & Pelayanan) | *Safety and Services Director* 11. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board* 12. Arifin (Sekretaris Perusahaan) | *Secretary of the Company*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Oktober 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in October 2015.*
11	Rabu, 30 Desember 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I Kantor Pusat Perum DAMRI Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Wednesday, December 30th, 2015* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Rismawan (Ketua Dewas) - Pimpinan Rapat | *Chairman of the Board - Meeting Leader* 2. Jono Sujono (Anggota Dewas) | *Board Member* 3. Sudirman Lambali (Anggota Dewas) | *Board Member* 4. Edy Cahyono (Anggota Dewas) | *Board Member* 5. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 6. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 7. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 8. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 9. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 10. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board* 11. Arifin (Sekretaris Perusahaan) | *Secretary of the Company*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan November 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in November 2015*

No.	TANGGAL, TEMPAT & JAM *DATE, PLACE & HOUR*	DAFTAR HADIR *LIST OF ATTENDEES*	AGENDA *AGENDA*
1	2	3	4
12	Selasa, 19 Januari 2016 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I Kantor Pusat Perum DAMRI Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Tuesday, January 19th, 2016* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Rismawan (Ketua Dewas) - Pimpinan Rapat | *Chairman of the Board - Meeting Leader* 2. Jono Sujono (Anggota Dewas) | *Board Member* 3. Sudirman Lambali (Anggota Dewas) | *Board Member* 4. Edy Cahyono (Anggota Dewas) | *Board Member* 5. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 6. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 7. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 8. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 9. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 10. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Desember, Triwulan IV & Tahun 2015. | *Perum DAMRI in December 2015, 4th Quarter, and in the year 2015.*



Pelaksanaan Kegiatan Dewan Pengawas

Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap jalannya perusahaan di Perum DAMRI pada tahun 2015, Dewan Pengawas telah menyampaikan arahan, saran dan pendapat kepada Direksi melalui rapat bulanan bersama Dewan Pengawas dan Direksi. Beberapa arahan, saran dan pendapat yang telah disampaikan antara lain adalah :

Arahan Dewan Pengawas

Selain saran-saran dan arahan yang disampaikan secara lisan, pada tahun 2015 Dewan Pengawas juga telah mengirimkan beberapa arahan, saran maupun persetujuan secara tertulis kepada Direksi.

Penilaian Dewan Pengawas

Penilaian Dewan Pengawas dilakukan Oleh Pemilik Modal.

Program Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan serta pemberian nasihat dan rekomendasinya terutama dalam kaitannya dengan peningkatan penerapan GCG Perusahaan, Dewan Pengawas senantiasa mengikuti pelatihan, seminar, workshop ataupun benchmarking.

Remunerasi Dewan Pengawas

Remunerasi Dewan Pengawas diberikan sesuai dengan Risalah RPB DAMRI tentang Persetujuan Laporan Tahunan Pengesahan Laporan Keuangan dan mengacu kepada peraturan Menteri Negara BUMN RI No: PER: 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Pemegang Saham Badan Usaha Milik Negara. Remunerasi Dewan Pengawas terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan yang terdiri dari tunjangan hari raya keagamaan,

Implementation Activities of Supervisory Board

In carrying out supervisory duties against Perum DAMRI running of the company in the year 2015, the Supervisory Board has submitted referrals, advice and opinions to the Board of Directors through monthly meetings together with the Supervisory Board and the Board of Directors. Some directives, suggestions and opinions are has delivered include:

Directed by the Board of Supervisory

In addition to the advice and guidance given orally, in 2015 the Supervisory Board also has sent a few referrals, advice or consent in writing to the Board of Directors.

Ratings Board of Supervisory

Assessment of the Supervisory Board was made during Capital Owner.

Training Program / Development competence Council

supervisor in order to improve execution capability and supervisory duties and the provision of advice and especially in relation to its recommendations an increase in the Company's GCG implementation, the Council Supervisors always training, seminars, workshops or benchmarking.

Remuneration of the Supervisory Board

Remuneration of the Supervisory Board is given in accordance with Capital Owner DAMRI Treatise on Approval Approval of the Annual Report of Financial Statements and refers to the regulation of the Minister of State SOE RI No: PER: 04 / MBU / 2014 dated March 10 2014 on Determination Guidance The Board of Directors, Supervisory Board and Shareholders State-owned enterprises. Remuneration Board Trustees consists of salary / honorarium, allowances consisting of a religious

komunikasi dan santunan purna jabatan. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas kesehatan, bantuan hukum dan perkumpulan profesi.

Penilaian dan KPI Dewan Pengawas

Penilaian dan KPI Dewan Pengawas telah dituangkan dalam Rencana Kerja Dewan Pengawas. Adapun Penilaian dan KPI Dewan Pengawas pada tahun 2015 dilakukan oleh Pemilik Modal.

holiday allowance, communication and full compensation office. The facilities were given health facilities, legal assistance and professional associations.

Assessment and KPI Board of Trustees

Assessment and KPI Board of Trustees has been poured Work Plan Board of Trustees. The Assessment and KPI Board of Trustees in 2015 conducted by Capital Owners.



Sekretaris Dewan Pengawas

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Pengawas, Dewan Pengawas dibantu oleh Sekretaris Dewan Pengawas. Tahun 2015, Sekretaris Dewan Pengawas dijabat Sdr. Mucharom Ahmadi.

Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Pengawas tahun 2015 meliputi:

1. Menyiapkan bahan rapat dan menyusun risalah rapat Dewan Pengawas,
2. Melakukan tugas kesekretariatan lainnya
3. Memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen,
4. Mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas dewan pengawas
5. Melakukan koordinasi dengan sekretaris perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan dewan pengawas dan direksi.
6. Mengadministrasikan undangan rapat Dewan Pengawas;
7. Sebagai penghubung Dewan Pengawas dan Direksi,
8. Membuat surat-surat keluar dan mendokumentasikan surat-surat Dewan Pengawas

Secretary Of The Supervisory Board

In supporting the implementation of the functions and effectiveness for the role of the Supervisory Board, the Supervisory Board is assisted by the Secretary of the Board of Trustees. 2015, Secretary of the Supervisory Board held Br. Mucharom Ahmadi.

Functions and assignments Secretary of the Board of Trustees 2015 include:

1. *Preparing materials and prepare minutes of meetings Supervisory Board meetings,*
2. *Perform other secretarial duties*
3. *Provide assistance summary report management,*
4. *Collect material and information relevant to the implementation of the duties of the Board supervisor*
5. *To coordinate with the Secretary Company on matters relating with the Supervisory Board and the Board of Directors.*
6. *Administer Council meeting invitation Supervisors;*
7. *As a liaison of the Supervisory Board and Directors,*
8. *Make outgoing letters and letters documenting Board supervisor*

Direksi

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegial terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya pengurusan Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan. Pelaksanaan tugas Direksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Management

Directors of the Organ Company responsible collehe especially in lead and manage the maintenance of the course company in accordance with the vision, mission, and goals. Companies including the capability to represent Companies outside and inside the court. Implementation tasks restricted by the Board of Directors Statutes and laws and regulations applicable.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Direksi Perum DAMRI diangkat dan diberhentikan oleh Pemilik Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Direksi harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Board Manual Direksi DAMRI .

Appointment and Dismissal of Directors

Directors of Perum DAMRI appointed and dismissed by Capital Owner accordance with laws and regulations. Appointment of Directors shall meet the general and specific requirements set the Board of Directors DAMRI Manual.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2015 terdapat perubahan komposisi Direksi.

Sampai dengan 31 Desember 2015, Direksi Perum DAMRI dengan komposisi sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

Throughout 2015 there were changes the composition of the Board of Directors.

As of December 31, 2015 , the Board of Directors Perum DAMRI with the following composition:

No	Nama Direksi | *Director Name*	Jabatan | *Position*		SK Kementerian BUMN *SK Ministry BUMN*
1	Agus S. Subrata	Direktur Utama	*President Director*	KEP-268/MBU/2010
2	Bagus Wisangeni	Direktur Teknik	*Technical Director*	KEP-268/MBU/2010
3	Sarmadi Usman	Direktur Usaha	*Business Director*	KEP-268/MBU/2010
4	I Ketut Mudika	Direktur Keuangan	*Finance Director*	KEP-268/MBU/2010
5	Sadiyo Sardi	Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	*Human Resources & General Director*	SK-128/MBU/2014
6	Gede Pasek Suardika	Direktur Keselamatan dan Pelayanan	*Safety and Service Director*	SK-167/MBU/09/2015



Adapun Susunan Direksi sampai dengan laporan ini disusun adalah :

The Board of Directors up to this report prepared are :

No	Nama Direksi *Director Name*	Jabatan | *Position*		SK Kementerian BUMN *SK Ministry BUMN*
1	Sarmadi Usman	PLT Direktur Utama merangkap Direktur Komersial	*Caretaker, President Director as well as Commercial Director*	SK-01/MBU/01/2016
2	Gede Pasek Suardika	Direktur Keselamatan dan Pelayanan serta merangkap PLT Direktur Teknik	*Safety and Services Director as well as Caretaker, Engineering Director*	SK-01/MBU/01/2016
3	Sri Purwanto	Direktur Keuangan	*Financial Director*	SK-01/MBU/01/2016
4	Sadiyo Sardi	Direktur SDM & Umum	*Human Resources and General Director*	SK-01/MBU/01/2016

Seluruh anggota Direksi Perum DAMRI memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

All members of the Board of Directors has PERUM DAMRI Integrity, competence, reputation and experience as well as the skills required in running functions and duties of each.

Hubungan Afiliasi antara Direksi dengan Dewan Pengawas dan Pemilik Modal

Seluruh anggota Direksi Perum DAMRI bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Pengawas dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Affiliate relationship between Directors of the Board Trustees and Capital Owner

All members of the Board of Directors of Housing DAMRI act independent and free from intervention from party anywhere. All members of the Board of Directors does not have financial, management, ownership shares, and / or family relationship up to second degree with other members of the Board of Directors, Supervisory Board and / or shareholders controlling or relationship with the company which may affect its ability to act independently.

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship With*						Hubungan Keuangan Dengan *Family Relationship With*						Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain *Stewardship and Shareholding in Other Liability*					
	Dewan Pengawas *Supervisory Board*		Direksi *Director*		Pemilik Modal *Capital Owner*		Dewan Pengawas *Supervisory Board*		Direksi *Director*		Pemilik Modal *Capital Owner*		Dewan Pengawas *Supervisory Board*		Direksi *Director*		Pemilik Modal *Capital Owner*	
	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*
Sarmadi Usman		√		√		√		√		√		√		√		√		√
Gede Pasek Suardika		√		√		√		√		√		√		√		√		√
Sri Purwanto		√		√		√		√		√		√		√		√		√
Sadiyo Sardi		√		√		√		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Direksi Perum DAMRI tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Perum DAMRI telah menyelesaikan penyusunan Tata Laksana Kerja (*Board Manual*) bagi Direksi, yakni pedoman kerja Direksi yang berisi panduan bagi Direksi yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. *Board Manual* Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau pembatasan-pembatasan atau arahan-arahan lebih lanjut yang disepakati oleh Pemilik Modal berdasarkan Keputusan RPB.

Dual Positions

All members of the Board of Directors of Housing DAMRI are not in concurrent positions that are prohibited by regulations applicable.

Work Guidelines Directors

In conjunction with the company's organs Other related duties and responsibilities he replied, Perum DAMRI has finished in preparing Work Procedures (Board Manual) the Board of Directors is working guideline Directors provides guidance to the Board of Directors which explains relationships, communication and activities between organ. The company in a structured, systematic, easily understood and can be run with consistent, it can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties for achieve the vision and mission of the Company, so that hope to achieve a high standard of work in harmony with the principles of corporate governance. board Manual The Board of Directors is based on the principles of law corporation, the provisions of the Statutes, regulations and statutory provisions in force, Shareholders directives and practices best (best practices) GCG.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Directors in charge and responsible for carry out all actions relating with the management of the Company for the benefit of company and in accordance with the intent and purpose of the company and represent the company both within and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Statutes and / or limits or directives further approved by the capital owner by Capital Owner Meeting of Shareholders.

Rapat dan Agenda Rapat Direksi

Selama tahun 2015, Direksi telah menyelenggarakan Sebagai berikut :

Meeting and the Board of Directors' Meeting Agenda

In 2015, the Board of Directors had held meetings as follows :

No.	TANGGAL, TEMPAT & JAM *DATE, PLACE & HOUR*	DAFTAR HADIR *LIST OF ATTENDEES*	AGENDA *AGENDA*
1	2	3	4
1	Jum'at, 27 Februari 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I Kantor Pusat Perum DAMRI. Pukul 14.00 WIB s/d Selesai. *Friday, February 27th, 2015* *Meeting Room, Head Office of Perum DAMRI.* *At 2 pm until finished.*	1. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 2. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 3. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 4. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 5. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 6. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board* 7. Arifin (Sekretaris Perusahaan) | *Secretary of the Company*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Januari 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in January 2015*
2	Selasa, 31 Maret 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt. I, Kantor Pusat Perum DAMRI. Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Tuesday, March 31th, 2015* *Meeting Room, Head Office of Perum DAMRI.* *At 2 pm until finished.*	1. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 2. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 3. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 4. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 5. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 6. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Februari 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in February 2015*
3	Selasa, 21 April 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I Kantor Pusat Perum DAMRI Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Tuesday, April 21th, 2015* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 2. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 3. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 4. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 5. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 6. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board*	
4	Jum'at, 29 Mei 2016 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I, Kantor Pusat Perum DAMRI. Pukul 14.00 WIB s/d Selesai. *Friday, May 29th, 2016* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 2. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 3. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 4. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 5. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 6. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan April Tahun 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in April 2015*

No.	TANGGAL, TEMPAT & JAM *DATE, PLACE & HOUR*	DAFTAR HADIR *LIST OF ATTENDEES*	AGENDA *AGENDA*
1	2	3	4
5	Selasa, 30 Juni 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I, Kantor Pusat Perum DAMRI. Pukul 14.00 WIB s/d Selesai. *Tuesday, June 30th, 2015* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Agus S. Subrata (Direktur Utama)	*President Director* 2. Sarmadi Usman (Direktur Usaha)	*Business Director* 3. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik)	*Engineering Director* 4. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan)	*Financial Director* 5. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum)	*Human Resources & General Administration Director* 6. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas)	*Secretary of the Board*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Mei Tahun 2015	*Discussion on performance of Perum DAMRI in May 2015*
6	Jum'at, 31 Juli 2016 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I, Kantor Pusat Perum DAMRI. Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Friday, July 31th, 2015* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Agus S. Subrata (Direktur Utama)	*President Director* 2. Sarmadi Usman (Direktur Usaha)	*Business Director* 3. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik)	*Engineering Director* 4. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan)	*Financial Director* 5. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum)	*Human Resources & General Administration Director* 6. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas)	*Secretary of the Board*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Juni, Triwulan II dan Semester I Tahun 2015	*Discussion on performance of Perum DAMRI in June 2015, 2nd Quarter and Term 1.*
7	Selasa, 25 Agustus 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I, Kantor Pusat Perum DAMRI. Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Tuesday, August 25th, 2015* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Agus S. Subrata (Direktur Utama)	*President Director* 2. Sarmadi Usman (Direktur Usaha)	*Business Director* 3. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik)	*Engineering Director* 4. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan)	*Financial Director* 5. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum)	*Human Resources & General Administration Director*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Juli Tahun 2015	*Discussion on performance of Perum DAMRI in July 2015*
8	Selasa, 29 September 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I Kantor Pusat Perum DAMRI Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Tuesday, September 29th, 2015, Meeting Room, Head Office of Perum DAMRI.* *At 2 pm until finished*	1. Agus S. Subrata (Direktur Utama)	*President Director* 2. Sarmadi Usman (Direktur Usaha)	*Business Director* 3. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik)	*Engineering Director* 4. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan)	*Financial Director* 5. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum)	*Human Resources & General Administration Director* 6. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas)	*Secretary of the Board*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Agustus 2015	*Discussion on performance of Perum DAMRI in August 2015*
9	Selasa, 20 Oktober 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I Kantor Pusat Perum DAMRI Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Tuesday, October 20th, 2015* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Agus S. Subrata (Direktur Utama)	*President Director* 2. Sarmadi Usman (Direktur Usaha)	*Business Director* 3. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik)	*Engineering Director* 4. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan)	*Financial Director* 5. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum)	*Human Resources & General Administration Director* 6. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas)	*Secretary of the Board* 7. Arifin (Sekretaris Perusahaan)	*Secretary of the Company*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan September & Triwulan III Tahun 2015	*Discussion on performance of Perum DAMRI in September 2015 and 3rd Quarter.*

No.	TANGGAL, TEMPAT & JAM *DATE, PLACE & HOUR*	DAFTAR HADIR *LIST OF ATTENDEES*	AGENDA *AGENDA*
1	2	3	4
10	Jum'at, 27 November 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I Kantor Pusat Perum DAMRI Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Friday, November 27th, 2015* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 2. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 3. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 4. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 5. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 6. Gede Pasek Suardika (Direktur Keselamatan & Pelayanan) | *Safety and Services Director* 7. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board* 8. Arifin (Sekretaris Perusahaan) | *Secretary of the Company*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Oktober 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in October 2015.*
11	Rabu, 30 Desember 2015 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I Kantor Pusat Perum DAMRI Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Wednesday, December 30th, 2015* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 2. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 3. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 4. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 5. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 6. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board* 7. Arifin (Sekretaris Perusahaan) | *Secretary of the Company*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan November 2015 | *Discussion on performance of Perum DAMRI in November 2015*
12	Selasa, 19 Januari 2016 Ruang Rapat Darmansyah Oemar Lt.I Kantor Pusat Perum DAMRI Pukul 14.00 WIB s/d Selesai *Tuesday, January 19th, 2016* *Meeting Room* *Head Office of Perum DAMRI* *At 2 pm until finished*	1. Agus S. Subrata (Direktur Utama) | *President Director* 2. Sarmadi Usman (Direktur Usaha) | *Business Director* 3. Bagus Wisanggeni (Direktur Teknik) | *Engineering Director* 4. I Ketut Mudita (Direktur Keuangan) | *Financial Director* 5. Sadiyo Sardi (Direktur SDM & Adm. Umum) | *Human Resources & General Administration Director* 6. Mucharom Ahmadi (Sekretaris Dewas) | *Secretary of the Board*	• Pembahasan Kinerja Perum DAMRI Bulan Desember, Triwulan IV & Tahun 2015. | *Perum DAMRI in December 2015, 4th Quarter, and in the year 2015.*

Program Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Direksi

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perusahaan senantiasa memfasilitasi tersedianya paket-paket khusus pelatihan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme.

Penilaian Direksi

Penilaiaian Direksi berdasarkan KPI yang di setujui oleh Dewan Pengawas.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ dari Dewan Pengawas yang dibentuk oleh Dewan Pengawas sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Komite Audit bersifat independen dan mandiri, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Pengawas. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Pengawas dan dilaporkan kepada Pemilik Modal. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Pengawas sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komposisi keanggotaan Komite Audit Perum DAMRI periode tahun 2015 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan anggota Dewan Pengawas Perum DAMRI dan 2 (dua) orang anggota komite yang berasal pihak profesional yang independen.

Training Program / Development competence of the Board of Directors

In accordance with the functional demands of an increasingly increase, the Company continues to facilitate availability of specialized training packages Directors to improve the knowledge, skills and professionalism.

Assessment of Directors

Based on KPI approved by the Supervisory Board.

The Audit Committee

The Audit Committee is an organ of the Supervisory Board established by the Board of Trustees in accordance mandated under the Act No. 19 of 2003 concerning Owned Enterprises Country. The Audit Committee serves to assist Board of Trustees in carrying out the task supervision. The Audit Committee is independent and independent, both in the execution of their duties and in reporting, and responsible directly to the Supervisory Board Audit Committee members are appointed and dismissed by the Supervisory Board and reported to the Capital Owner. Audit Committee member terms should not be more longer than the term of office of the Supervisory Board in accordance provisions in the Articles of Association and can be re-elected only for one (1) next period.

Composition and Profile of The Audit Committee

The composition of the Audit Committee Perum DAMRI in period of 2015 amounted to 3 (three) consisting of a chairman who is member of the Supervisory Board of Housing DAMRI and 2 (Two) members of the committee who originated the independent professional.

Nama | *Name*	Jabatan | *Position*
Edy Cahyono	Ketua | *Chairman*
Dewi SL.Triman	Anggota | *Member*
Supiyanto	Anggota | *Member*

Seluruh anggota komite Perum DAMRI telah memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan memahami industri/bisnis Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit DAMRI, diantaranya:

- Melakukan *review* atas perencanaan audit Satuan Pengawas Intern;
- Melakukan *review* atas pelaksanaan audit yang dilakukan Satuan Pengawas Intern untuk memastikan bahwa audit telah dilaksanakan sesuai rencana, dan supervisi audit telah dilakukan secara memadai untuk menjamin mutu pelaksanaan audit;
- Melakukan *review* atas pelaporan Satuan Pengawas Intern;
- Melakukan penilaian atas tindak lanjut hasil audit untuk kemudian mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam hal audit tidak menindak lanjuti laporan Satuan Pengawas Intern;
- Melakukan komunikasi secara periodik dengan Satuan Pengawas Intern;
- Melakukan penelaahan atas kualitas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal;
- Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Pengawas.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2015

Selama tahun 2015 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan diantaranya pemantauan dan memberikan usulan mengenai KAP, menghadiri rapat rapat Dewan Pengawas dan lain sebagainya.

All members of the PERUM DAMRI committee have educational background or expertise in accounting or finance, and understand industry / businesses.

Duties and Responsibilities

Responsibility of the Audit Committee Duties and responsibilities of the Audit Committee DAMRI, including:

- *Conduct a review of the planning audit Unit Internal Control;*
- *Conduct a review of the implementation of audit Internal Control Unit conducted for ensure that the audit has been conducted according to plan, and supervision of the audit were sufficient to ensure the quality of the audit;*
- *Reviewed the reporting Unit Internal Control;*
- *Conduct an assessment of the follow-up of audit results to then take steps required in case of an audit does not crack up report of the Internal Control Unit;*
- *Conduct periodic communication with Internal Control Unit;*
- *Reviewing the quality of information finances to be issued by Company;*
- *Reviewing the effectiveness internal control;*
- *Review the level of compliance by the Company to legislation applicable;*
- *Perform other tasks given by the Supervisory Board.*

Brief Report about Implementation Activities of the Audit Committee in 2015

During 2015 the Audit Committee has conducted activities including monitoring and give proposals for KAP, attending meetings to Board of Supervisors and others.

Komite Pemantau Manajemen Resiko

Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Resiko merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk menerapkan GCG. Terkait implementasi GCG, peran dan fungsi Komite Pemantau Manajemen Resiko menjadi sangat strategis untuk membantu dan meningkatkan peran Dewan Pengawas dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Pada tahun 2015 sedang merencanakan pembentukan Komite Pemantau manajemen Risiko.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan (*stakeholders*) serta menjaga kepatuhan Perum DAMRI terhadap hukum dan perundang-undangan. Sekretariat Perusahaan juga mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Profil Sekretaris Perusahaan

ARIFIN, S.Pd., M. MTr.
Lahir di Kota Jombang pada 16 November 1971, lulusan S2 UPN Veteran Jakarta jurusan Managemen Transportasi dan S1 IKIP Jakarta jurusan Fisika. Mengawali karir di Perum DAMRI sebagai karyawan kontrak pada tahun 1998 dan kini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 14 Januari 2015. Memiliki riwayat pelatihan berupa pelatihan dasar-dasar audit, pengelolaan portal, pengadaan barang dan jasa, interprestasi KPKU, dan evaluator KPKU, *Certified Human Resources Professional.*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan DAMRI , diantaranya:

- Sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) meliputi hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, lembaga lain dan publik;

Risk Management Oversight Committee

Establishment of a Risk Management Oversight Committee section of the Company's efforts to implement GCG. Related to the implementation of good corporate governance, the role and Risk Management Oversight Committee functions to be very positioned to assist and improve the role of the Supervisory Board in the running supervisory functions. In 2015 was planned establishment of Monitoring Committee risk management.

Secretary of the Company

The Corporate Secretary is official liaison (liaison officer) between the Company with interested parties (stakeholders) as well as maintain compliance with Perum DAMRI to law and legislation. Secretariat The company also has a mission to create supports good corporate image consistently and continuously through management of effective communication program to all stakeholders.

Secretary of the Company's Profile

ARIFIN, S.Pd., M. MTr.
He was born in Jombang on November 16th, 1971. He was graduated from postgraduate program at UPN Veteran University in Jakarta majoring in Transportation Management and bachelor program at IKIP majoring in Physics. He started his career in Perum DAMRI as a contract employee in 1998 and now positions as the secretary of the company's since January 14th, 2015. He had experienced some trainings, such as audit basic training, portal management, good and services' procurement, KPKU interpretation, and KPKU evaluator, Certified Human Resources Professional.

Duties and Responsibilities of the Secretary's Company

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary of DAMRI, including:

- *As a liaison officer (liaison officer) include the Company's relationship with Shareholders, regulators, other agencies and public;*

- Penanggung jawab Sekretariat Perusahaan;
- Memastikan bahwa Perum DAMRI mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku;
- Membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan komunikasi terhadap publik internal dan eksternal;
- Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan mematikan Perusahaan untuk mematuhi peraturan tersebut;
- Tugas dan tanggung jawab lainnya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perum DAMRI dan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2015 :
Adapun kegiatan kegiatan sekretaris perusahaan selama tahun 2015 antara lain

- Sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) meliputi hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, lembaga lain dan publik;
- Penanggung jawab Sekretariat Perusahaan;
- Memastikan bahwa Perum DAMRI mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku;
- Membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan komunikasi terhadap publik internal dan eksternal;
- Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan mematikan Perusahaan untuk mematuhi peraturan tersebut;
- Membuat Dokumentasi
- Mengawal jalannya GCG dan CSR

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Pengawas, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh Insan DAMRI, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perum DAMRI mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26.

- *Responsible for Corporate Secretariat;*
- *Ensure that Perum DAMRI obey rules on disclosure requirements that applicable;*

- *Make the planning, implementation and control of communication activities against internal and external public;*
- *Following the development of regulations the effect on and off the Company's comply with these regulations;*
- *Duties and other responsibilities, as stipulated in the Articles of Association Perum DAMRI and legislation in force.*

Brief Report of the Implementation of the Secretary's Company in 2015:
The activities of the company secretary activities during 2015, among others:

- *As a liaison officer (liaison officer) include the Company's relationship with Shareholders, regulators, other agencies and public;*

- *Responsible for Corporate Secretariat;*
- *Ensure that Perum DAMRI obey rules on disclosure requirements that applicable;*

- *Make the planning, implementation and control of communication activities against internal and external public;*
- *Following the development of regulations the effect on and off the Company's comply with these regulations;*
- *Creating Documentation*
- *Escorting the course of GCG and CSR*

Internal Control Systems

Internal control is a process designed and run by the Supervisory Board, the Board of Directors and other management's member and all of DAMRI's men, which is intended to give adequate confidence for the achievement, the effectiveness and efficiency of operations, reliability of reporting financial and compliance to law and regulatory systems that applied. The application of internal controls do by Perum DAMRI refers to the Minister of State State-owned Business Entity No. PER-01 / MBU / 2011 about Good Corporate Governance (Good Corporate Governance) Appliance On Enterprises State Property Article 26.

Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) berkedudukan di Kantor Pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin pelaksanaan tugas Perusahaan sesuai mandat yang diterima dan peraturan yang berlaku, dengan mengacu kepada prinsip efisiensi dan efektivitas serta prinsip-prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian dan kewajaran.

SPI Perum DAMRI telah dilengkapi dengan Piagam Audit (*Audit Charter*) yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum (PERUM) DAMRI Nomor : SK.580/HK.003/DAMRI -2013 Tanggal 24 September 2013 yang menjelaskan visi dan misi, sasaran dan tujuan, kedudukan, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab , peran, wewenang, susunan organisasi , persyaratan kualifikasi tenaga pemeriksa, ruang lingkup pemeriksaan, kode etik pemeriksaan intern, norma pemeriksaan, prosedur pemeriksaan dan hubungan kerja. Internal *Audit Charter* disusun sebagai pedoman bagi SPI Perum DAMRI untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan aktivitas Perusahaan.

Profil Kepala Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawasan Intern Perum DAMRI dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Pengawas. Pada tahun 2015, Ketua SPI dijabat oleh Drs. Adang Zakaria, MM

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Nama : Drs. ADANG ZAKARIA, K. MM.
NIK : 59886124
Tempat Tanggal Lahir : Garut, 11-12-1959

Persyaratan Auditor

Penempatan tenaga pemeriksa dilingkungan Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang perlu dipertimbangkan dapat berasal dari dalam maupun dari luar Perusahaan :

Audit Intern (SPI)

Internal Control Unit (SPI) based in Head Office and directly responsible to the Managing Director to realize the internal control system to ensure company's duty of implementation according to the mandate received and rules apply, with refers to efficiency principles and effectiveness which is basic GCG as well as the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

SPI Perum DAMRI is equipped with Charter Audit (Audit Charter) which has been set in Decree of the Board of Public Company (Perum) DAMRI Number: SK.580 / HK.003 / DAMRI -2013 Date 24 September 2013 which describes the vision and mission, goals and objectives, status, scope, duties and responsibilities, roles, authority, composition organization, personnel qualification requirements examiner, the scope of the examination, the examination code of conduct internal, norms examination, inspection procedures and the work relationship. Internal Audit Charter prepared as a guideline for SPI Perum DAMRI to do authorization, duties and its responsibilities professionally, competent, independent, and can be accounted for, so it can accepted by all interested parties in implement the company's activities.

Profile Head of Unit Internal Control

Internal Control Unit Perum DAMRI led by a Head is appointed and dismissed by the Director as approval from Supervisory Board. On 2015, Chairman of SPI chaired by Drs. Adang Zakaria, MM

Head of Internal Audit
Name : Drs. ADANG ZAKARIA, K. MM.
NIK : 59886124
Place and Date of Birth : Garut, 11-12-1959

Terms of Auditor

Placement examiner environment Internal Control Unit (SPI) which need can be considered originating from inside or from outside the Company:

a. Dari Dalam Perusahaan
   1. Berprestasi dan berkelakuan baik, berdasarkan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam 3 (tiga) tahun terakhir;
   2. Berpandangan obyektif, memiliki integritas yang tinggi dan mampu berkomunikasi yang efektif;
   3. Berpendidikan formal minimal setara dengan Diploma III dengan berpengalaman minimal 10 tahun;
   4. Mempunyai keahlian dan pengetahuan dibidang pemeriksaan;
   5. Menguasai pengoperasian program *computer Word* dan Excel;
   6. Lulus psikotest sebagai pemeriksa;
   7. Memiliki integritas yang tinggi dan loyalitas terhadap Perusahaan.

b. Dari Luar Perusahaan
   1. Berpendidikan formal minimal setara dengan Diploma III dengan Indeks Prestasi Kumulatif 2.75.
   2. Berpandangan obyektif, memiliki integritas yang tinggi dan mampu berkomunikasi yang efektif.
   3. Mempunyai keahlian dan pengetahuan dibidang pemeriksaan.
   4. Menguasai pengoperasian program *computer Word* dan Excel serta mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
   5. Berpengalaman dibidang pemeriksaan atau bidang operasional perusahaan minimal 3 (tiga) tahun
   6. Lulus tes masuk sebagai karyawan dan lulus test psikotest.

a. From the inside of the Company
   1. Achievement and well-behaved, based List of Work Implementation Assessment (DP3) within 3 (three) years;
   2. Minded objective, integrity high and able to communicate that effective;
   3. Formal education at least equal to Diploma with a minimum experience 10 years;
   4. Having expertise and knowledge field inspection;
   5. Mastering the operation of the program computer Word and Excel;
   6. Pass the psychological as examiner;
   7. High integrity and loyalty against the Company.

b. From Outside the Company
   1. formal education at least equal to Diploma with a Grade Point Average 2.75.
   2. minded objective, integrity high and able to communicate that effective.
   3. Having expertise and knowledge field inspection.
   4. Mastering the operation of the program Word and Excel computer and able to communicate in English.
   5. Experienced in the field of inspection or the company's practices at least 3 (three years)
   6. Pass the entrance test as an employee and pass psychological test.

Kualifikasi/Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Qualification / Certificationas the Audit Profession internal

NO	NAMA | *NAME*	SERTIFIKASI | *CERTIFICATION*	
1	Drs. ADANG ZAKARIA.K , MM	DDA	Khusus Kepala SPI *Specifically for Head of SPI*
2	Drs. TOERJONO	DDA	
3	A. DAROINI.S.Sos. MM	DDA	
4	SYAMSUDIN. SE.MM	DDA	
5	TARYONO.S.Pd, MM.Tr	DDA	Penulisan Laporan hasil Audit yg efektif *Report Writing of Effective Audit Result*
6	KANTI HUSNI. SE	DDA	
7	BUDI GARNADI	DDA	
8	SUHARTONO. SE	DDA	
9	ASEP SUTANDI. SE	DDA	Penulisan Laporan hasil Audit yg efektif *Report Writing of Effective Audit Result*
			Audit kecurangan *Fraud in Audit*
10	DARMAN. Z J. SE.MM.Tr	DDA	
11	BIMIN. SE	DDA	
12	AGUS SETIAWAN	DDA	Penulisan Laporan hasil Audit yg efektif *Report Writing of Effective Audit Result*
13	HIKMAT RIYADI		
14	A. SUSIANTO. HP. SH. MM	DDA	Penulisan Laporan hasil Audit yg efektif *Report Writing of Effective Audit Result*
15	AZIS PURNOMO	DDA	Penulisan Laporan hasil Audit yg efektif *Report Writing of Effective Audit Result*
16	FATIMAH. S.Sos	DDA	
17	MELDA MODAL	DDA	
	JUMLAH		

Ruang Lingkup Pemeriksaan

Ruang lingkup Pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum DAMRI antara lain :

a. Pemeriksaan keuangan dan ketaatan pada peraturan perundang – undangan termasuk ketaatan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
b. Pemeriksaan operasional;
c. Penilaian tentang dayaguna dan efisiensi dalam penggunaan sarana yang tersedia;
d. Penilaian tentang hasil guna atau manfaat yang direncanakan dari suatu kegiatan atau program.

Examination Scope

The scope of the examination of the IAU Intern (SPI) Perum DAMRI among others:

a. Audit and compliance laws included observance of the Work Plan and Budget Company (CBP);
b. Operational checks;
c. An assessment of the efficiency and efficiency in the use of means available;
d. Assessment of the effectiveness or benefits planned from an activity or program.

Kode Etik Pemeriksaan

Kode Etik ini mengatur prinsip dasar perilaku dan dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing – masing pemeriksa intern. Pelanggaran terhadap Kode Etik ini mengakibatkan yang bersangkutan mendapatkan peringatan dan bahkan diberhentikan dari tugas audit. Pemeriksa Intern harus memegang teguh dan mematuhi Kode Etik berikut ini, yaitu :

a. Pemeriksa Intern wajib bersikap jujur, obyektif, hati – hati, bijaksana, bertanggungjawab, berani dan memiliki integritas tinggi serta mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya;
b. Pemeriksa Intern harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh pemberi tugas;
c. Pemeriksa Intern harus mampu memegang rahasia jabatan;
d. Pemeriksa Intern harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti – bukti yang memadai guna mendukung pernyataan;
e. Pemeriksa Intern harus berusaha meningkatkan keahlian dan keefektifan dalam melakukan pekerjaannya guna memelihara kompetensi, moralitas dan menjunjung tinggi kehormatan korps;
f. Pemeriksa Intern harus membangun komunikasi antar auditor untuk kepentingan perusahaan dan tugasnya;
g. Dalam tugasnya Pemeriksa Intern harus berpedoman pada norma – norma pemeriksaan;
h. Pemeriksa Intern harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas illegal atau yang tidak sepantasnya dilakukan;
i. Pemeriksa Intern berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan pemberi tugas maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya dalam bertindak secara independen;
j. Dalam menerima perintah/penugasan diluar kegiatan pemeriksaan dan diluar kegiatan operasional perusahaan, Pemeriksa Intern harus mampu menanggalkan identitas selaku Pemeriksa.

Code of Inspection

The Code regulates the basic principles of behavior and the implementation of which requires consideration of each internal examiner carefully. Violation of this Code resulted in concerned get a warning and even dismissed from the audit assignment. Internal examiner must hold firm and adhere to the Code of Conduct the following, namely :

a. Internal examiner shall be honest , objective, careful wise, responsible, courageous and have high integrity and be able to act independently in performing tasks or obligations;

b. Internal examiner should be able to maintain trust given by the assignor;
c. Internal examiner should be able to hold professional secrecy;
d. Internal examiner should use all its ability to obtain evidence - evidence which is sufficient to support the statement;
e. Internal examiner should try to improve expertise and effectiveness in conducting work in order to maintain competence, morality and uphold the honor corps;

f. Internal examiner must establish communications an auditor for the company's interests and their duties;
g. In his work the Internal Audit should guided by the norms - norms of inspection;
h. Internal examiner shall refrain to take part in illegal activities or that do not deserve to do;

i. Internal examiner tried not engaging in activities that could a conflict of interest giver tasks and prejudice can doubt ability to act independent;

j. In accepting the order / assignment outside inspection activities and outside activities of the company's operations, Internal Audit should be able to take off as the identity of examiner.

Norma Pemeriksaan

Norma Pemeriksaan dikelompokkan kedalam 4 (empat) bagian, yaitu :

a. Norma Umum Pemeriksaan
   1. Ruang lingkup pemeriksaan lengkap terhadap obyek yang diperiksa, mencakup :
      a. Bidang keuangan dan ketaatan pada peraturan perundang – undangan, termasuk ketaatan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan;
      b. Kehandalan dan efektifitas sistem pengendalian internal perusahaan dan kegiatan operasionalnya termasuk manajemen risiko;
      c. Kualitas kinerja pelaksanaan suatu kegiatan khususnya analisa terhadap manfaat dan biaya yang digunakan dalam kegiatan tersebut;
      d. Pejabat yang berwenang menetapkan tugas pemeriksaan harus mempertimbangkan kebutuhan pemakai hasil pemeriksaan dalam menentukan ruang lingkup dari suatu pemeriksaan tertentu;
      e. Pertimbangan ini harus pula secara khusus memperhatikan fungsi pokok SPI, yaitu menilai dan memberikan saran terhadap sistem pengendalian manajemen yang ada.
   2. Status organisasi SPI haruslah sedemikian rupa sehingga memungkinkan dilaksanakannya tanggungjawab pemeriksaan;
   3. Dalam segala hal yang berhubungan dengan tugas pemeriksaan, SPI (Pengawas dan para pemeriksa, baik secara individu maupun kolektif, harus bertindak dengan penuh integritas dan obyektivitas;
   4. Pemeriksa yang ditugaskan untuk melaksanakan pemeriksaan, secara individu atau setidak – tidaknya secara kolektif, harus mempunyai keahlian yang diperlukan dalam bidang tugasnya;
   5. Dalam melaksanakan pemeriksaan dan menyusun laporan, pemeriksa wajib menggunakan keahliannya dengan cermat;
   6. Kepala SPI, Pengawas Area beserta para pemeriksa wajib secara terus menerus meningkatkan kemampuan agar organisasi SPI dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Norms of Examination

Norms of examination were grouped into 4 (Four) parts, namely:

a. Norma General Inspection
   1. The scope of the examination complete the object being examined, includes:
      a. In finance and compliance legislation, including adherence to the Work and Budget Plan (CBP) which has been set;
      b. Reliability and effectiveness of the system of the company's internal control and operations including risk management;
      c. The quality of the execution of a performance analysis of particular activities benefits and costs used in these activities;
      d. Authorized official assign inspection tasks must consider the needs of users results of examinations in determining the scope of an examination certain;
      e. These considerations should include specific SPI attention to a basic function, namely assess and provide advice to the management control system exists.
   2. Status SPI organization must be such thus allowing the implementation inspection responsibilities;
   3. In all matters relating to the inspection tasks, SPI (Supervisor and the examiner, both individually and collectively must act with full integrity and objectivity;
   4. Inspector assigned to conducting examinations, individually or at - least collectively, should have the necessary expertise in field work;
   5. In carrying out the checks and preparing a report, the examiner shall using the expertise it carefully;
   6. Head of Internal Audit, along with the Area Supervisor the examiner shall continuously improve the ability of organizations to SPI can function properly.

b. Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
   1. Pekerjaan pemeriksaan harus direncanakan sebaik – baiknya;
   2. Ketaatan pada peraturan perundang – undangan harus ditelaah dan dinilai secukupnya;
   3. Sistem pengendalian manajemen harus dikaji dan dinilai secukupnya untuk menentukan sampai seberapa jauh sistem itu dapat diandalkan kemampuannya untuk menjamin kebenaran dan ketelitian informasi, ketaatan pada peraturan perundang – undangan dan untuk mendorong pelaksanaan operasi yang berdayaguna dan berhasil guna;
   4. Para pemeriksa harus waspada terhadap situasi danatau transaksi yang dapat menunjukkan kemungkinan adanya penyimpangan, penyalahgunaan wewenang serta tindakan yang tidak sah;
   5. Harus diperoleh bukti yang cukup, kompeten dan relevan sebagai landasan yang layak untuk menyusun pertimbangan kesimpulan serta saran tindak pemeriksa;
   6. Memberikan penilaian terhadap hasil pemeriksaan yang meliputi:
      a. Bidang Keuangan :
         - Pengelolaan uang kas & Bank;
         - Pelaksanaan tata laksana administrasi keunagan;
         - Ketaatan terhadap anggaran;
         - Pelapoaran Keuangan
         - Kinerja Keuangan.
      b. Bidang Usaha :
         - Tingkat Pelayanan Kepada Masyarakat;
         - Pemanfatan Alat Produksi (armada);
         - Pelaksanaan administrasi dan penyetoran pendapatan;
         - Kegiatan Pemasaran.
      c. Bidang Teknik :
         - Daya Guna dan hasil guna pengadaan barang, peralatan dan jasa;
         - Prosedur pengadaan barang dan jasa;
         - Kebenaran dan kelengkapan, pencatatan dan pembukuan;
         - Prosedur pemakaian barang, persediaan gudang dan kebenaran atau kelengkapan, serta pencatatan / pembukuan;
         - Prosedur penjualan barang dan alat-alat pengangkutan, pencatatan penerimaan uang hasil penjualan serta kebenaran dan kelengkapan pencatatan.

b. Norma Implementation of Examination
   1. Work must be planned inspection the best;

   2. Adherence to laws - Invitation to be examined and assessed sufficiently;

   3. The management control system must be assessed and judged sufficient to determine the extent to which the system can its ability to ensure reliable correctness and accuracy of the information, submission the laws and to encourage the implementation of the operation for efficient and effective manner;

   4. The examiner should be wary of fund situation transactions that can indicates the possibility of irregularities, abuse of authority as well as unauthorized actions;

   5. Must provide a sufficient evidence, competent and relevant as a reasonable basis to draw conclusions considerations as well as suggestions follow examiner;
   6. Provide an assessment of the results examination include:
      a. Finance:
         - *Management of cash & Bank;*
         - *Implementation of administrative finance governance;*
         - *Adherence to the budget;*
         - *Financial Report*
         - *Financial performance.*
      b. Business fields :
         - *Level of Services to the People;*
         - *Utilization of Production Tools (fleet);*
         - *Implementation of administration and depositing revenue;*
         - *Event Marketing.*
      c. Technical Field:
         - *Usability and effectiveness of procurement goods, equipment and services;*
         - *The procedures for the procurement of goods and services;*
         - *Truth and comprehensiveness, record-keeping and bookkeeping;*
         - *The procedures for the use of goods, warehouse availability and truth or completeness, and recording / bookkeeping;*
         - *The procedures for the sale of goods and transportation equipment, recording receipt of money from the sale as well as the correctness and completeness recording.*

d. Bidang SDM & Administrasi Umum.

- Perencanaan kebutuhan dan pengadaan pegawai;
- Pemanfaatan pegawai sesuai kebutuhan;
- Pembinaan pegawai;
- Kesejahteraan pegawai;
- Pentata Usahaan Personalia;
- Surat menyurat dan dokumentasi;
- Pengaturan rumah tangga kantor, keselamatan dan keamanan kerja;
- Pembelian / pengadaan barang ATK, obat-obatan, kartu kesehatan, penyimpanan dan penggunaan obat-obatan.

7. Kertas kerja Pemeriksa yang merupakan sarana tertulis dari pekerjaan pemeriksaan yang dilakukan, harus dibuat oleh Pemeriksa;

c. Norma Laporan Pemeriksaan
1. Pemeriksa Intern harus melaporkan hasil pemeriksaannya sesuai dengan penugasan yang ditetapkan;
2. Laporan pemeriksaan harus dibuat secara tertulis dan disampaikan kepada pejabat yang berwenang tepat pada waktunya agar bermanfaat;
3. Setiap laporan pemeriksaan harus memuat ruang lingkup dan tujuan pemeriksaan, disusun dengan baik, menyajikan informasi yang layak serta pernyataan bahwa pemeriksaan telah dilaksanakan sesuai dengan norma pemeriksaan SPI;
4. Setiap laporan pemeriksaan harus :
   a. Memuat temuan dan kesimpulan pemeriksaan secara obyektif serta saran/ rekomendasi yang konstruktif dan dapat diterapkan;
   b. Lebih mengutamakan usaha perbaikan atau penyempurnaan dari pada kritik;
   c. Mengungkapkan hal – hal yang masih merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan (bila ada);
   d. Mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan;
   e. Mengemukakan penjelasan pejabat obyek yang diperiksa mengenai hasil pemeriksaan.

d. The field of Human Resources & General Administration.

- *Planning needs and for recruitment;*
- *Utilization of employees as needs;*
- *Development of an employee;*
- *Welfare of employees;*
- *Company Personnel of Administrator;*
- *Correspondence and documentation;*
- *Setting the household work, safety and job security;*
- *Purchasing / procurement ATK, medicine, health cards, storage and use of drugs.*

7. The working paper which is the Examiner Written means of inspection work conducted, must be made by the Inspector;

c. Norms Inspection Report
1. Internal Audit shall report the results examination in accordance with the assignment set;

2. Inspection reports shall be made in written and submitted to officials authorities in a timely manner in order to helpful;

3. Each inspection report shall contain the scope and purpose of inspection, well arranged, presenting information Decent and a statement that checks have been carried out in accordance with the norms of the SPI;

4. Each inspection report shall:
a. Containing findings and conclusions examination objectively and suggestions / recommendations were constructive and could applied;
b. Prioritize improvement efforts or improvement of the criticism;
c. Reveals things - things that are still an issue that has not been can be completed until the end examination (if any);

d. Suggests a recognition of their achievement or a corrective action which have been implemented;
e. Challenging the official explanation the object being examined on the results examination.

d. Norma Tindak Lanjut
Pemeriksa Intern harus mengikuti tindaklanjut atas temuan – temuan pemeriksaan yang dilaporkan untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah diambil dan dilaksanakan. Apabila terdapat temuan – temuan yang berulang – ulang belum ditindaklanjuti maka SPI akan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama.

Prosedur Pemeriksaan;

Dalam perkembangannya, Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum DAMRI akan mengeluarkan berbagai kebijakan, prosedur, dan petunjuk untuk diterapkan dalam jajaran Satuan Pengawasan Intern (SPI), sehingga Pemeriksa Intern menjalankan pemeriksaannya dengan prosedur sebagaimana ditetapkan dalam Standard Operating Procedure (SOP) Perum DAMRI yang sejalan dengan visi, misi dan tujuan berdasarkan fungsi internal audit.

Hubungan Kerja

a. Hubungan kerja dengan Direksi dan Manajer adalah sebagai mitra kerja bagi semua tingkatan Manajer dan sebagai "*adviser*" yang memberi masukan kepada Direksi, berwenang setiap saat merealisasikan fungsinya pada lingkup kerja semua tingkatan Manajer dan Direksi untuk memastikan bahwa kebijakan Direksi dan sistem pengendalian intern berjalan sebagaimana mestinya untuk merealisasikan visi, misi dan tujuan perusahaan;
b. Hubungan kerja dengan Komite Audit adalah sebagai mitra menjalankan kegiatan pengawasan operasional perusahaan dan sebagai pihak yang melakukan penilaian pelaksanaan tugas sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;
c. Hubungan kerja dengan Auditor Eksternal adalah sebagai *counterpart*/pendampingandan dapat memberikan informasi yang relevan kepada Auditor ekternal sesuai dengan lingkup pemeriksaan auditor eksternal dari hasil pelaksanaan pemeriksaan yang akan dilakukan.

d. Follow Up Norms
Internal examiner should follow follow-on findings - the audit findings reported to ensure that appropriate action has been held. If taken and there are findings -Repeated finding - again not been acted upon then the SPI will report its findings to the Main Director.

Examination Procedure;

In its development, the IAU Intern (SPI) will issue Perum DAMRI policies, procedures, and instructions for applied within the ranks of the IAU Intern (SPI), so that the Internal Audit run the examination procedure as defined in Standard Operating Procedure (SOP) Perum DAMRI in line with the vision, mission and destination based on the internal audit function.

Work relationship

a. The working relationship with the Board of Directors and Managers is as a partner for all levels The manager and as an "adviser" who gave advice to the Board of Directors is authorized at any time realize its function in the scope of work all levels Managers and Directors to ensure that our Board of Directors and the internal control system is running as it should be to realize the vision, mission and the company's goals;

b. The working relationship with the Audit Committee is as a partner carries on supervisory activities the company's operations and as a party assessing the implementation of the tasks that can be prevented implementation and reporting does not meet the standard;
c. The working relationship with the External Auditor as a counterpart / companion can provide relevant information the External Auditor in accordance with the scope examination of the external auditor of the implementation results of the inspection to be performed.

Pelaksanaan Kegiatan SPI tahun 2015
Implementation Work Program focused SPI 2015

Pelaksanaan Program Kerja SPI tahun 2015 difokuskan pada Kantor Cabang yang meliputi sebagai berikut:

Implementation Work Program focused on SPI 2015 Branch Office includes the following:

Pelaksanaan Audit Operasional

Operational Audit Implementation

NO	OBYEK AUDIT | *OBJECT OF AUDIT*		JUMLAH TEMUAN *TOTAL FINDINGS*	JUMLAH REKOMENDASI *TOTAL RECOMMENDATION*
1	KACAB BANDUNG	*BANDUNG BRANCH OFFICE*	60	60
2	KACAB BANDARLAMPUNG	*BANDARLAMPUNG BRANCH OFFICE*	50	50
3	KACAB ACEH	*ACEH BRANCH OFFICE*	50	50
4	KACAB MEDAN	*MEDAN BRANCH OFFICE*	41	41
5	KACAB BOGOR	*BOGOR BRANCH OFFICE*	42	42
6	KACAB SERANG	*SERANG BRANCH OFFICE*	42	42
7	KACAB JAMBI	*JAMBI BRANCH OFFICE*	35	35
8	KACAB PALEMBANG	*PALEMBANG BRANCH OFFICE*	36	36
9	KACAB PADANG	*PADANG BRANCH OFFICE*	34	34
10	KACAB BENGKULU	*BENGKULU BRANCH OFFICE*	35	35
11	KACAB BATAM	*BATAM BRANCH OFFICE*	33	33
12	SBU. TRANS BUS WAY 11	*SBU. TRANS BUS WAY 11*	34	34
13	KACAB PALANGKARAYA	*PALANGKARAYA BRANCH OFFICE*	27	27
14	KACAB BANJARMASIN	*BANJARMASIN BRANCH OFFICE*	28	28
15	KACAB SAMARINDA	*SAMARINDA BRANCH OFFICE*	41	41
16	KACAB PONTIANAK	*PONTIANAK BRANCH OFFICE*	38	38
17	KACAB YOGYAKARTA	*YOGYAKARTA BRANCH OFFICE*	35	35
18	KACAB SURAKARTA	*SURAKARTA BRANCH OFFICE*	32	32
19	KACAB PURWOREJO	*PURWOREJO BRANCH OFFICE*	44	44
20	KACAB CILACAP	*CILACAP BRANCH OFFICE*	50	50
21	KACAB KENDARI	*KENDARI BRANCH OFFICE*	39	39
22	KACAB MANADO	*MANADO BRANCH OFFICE*	41	41
23	KACAB GORONTALO	*GORONTALO BRANCH OFFICE*	36	36
24	KACAB MAMUJU	*MAMUJU BRANCH OFFICE*	35	35
25	KACAB KEFAMENANU	*KEFAMENANU BRANCH OFFICE*	40	40
26	KACAB KUPANG	*KUPANG BRANCH OFFICE*	40	40
27	KACAB JEMBER	*JEMBER BRANCH OFFICE*	38	38
28	KACAB PAMEKASAN	*PAMEKASAN BRANCH OFFICE*	35	35
29	KACAB MALANG	*MALANG BRANCH OFFICE*	45	45
30	KACAB PONOROGO	*PONOROGO BRANCH OFFICE*	57	57
31	KACAB BANYUWANGI	*BANYUWANGI BRANCH OFFICE*	35	35
32	KACAB DENPASAR	*DENPASAR BRANCH OFFICE*	34	34
33	KACAB ENDE	*ENDE BRANCH OFFICE*	33	33
34	KACAB WAINGAPU	*WAINGAPU BRANCH OFFICE*	33	33
35	KACAB NABIRE	*NABIRE BRANCH OFFICE*	47	47
36	KACAB BIAK	*BIAK BRANCH OFFICE*	48	48
37	KACAB SERUI	*SERUI BRANCH OFFICE*	36	36
38	KACAB HALMAHERA	*HALMAHERA BRANCH OFFICE*	45	45
39	KACAB AMBON	*AMBON BRANCH OFFICE*	40	40
40	KACAB SORONG	*SORONG BRANCH OFFICE*	44	44
41	KACAB SORONG SELATAN	*SORONG SELATAN BRANCH OFFICE*	36	36
	JUMLAH		**1,624**	**1,624**

Rekapitulasi Monitoring Tindak Lanjut Audit Eksternal

Monitoring Recapitulation of External Follow-up Audit

No	Auditor | *Auditor*		Jml Temuan | *Total Find*	Jml Rekomendasi | *Total Recomendation*
1	BPK Pemeriksaan	*Checking of Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK)*	-	-
Jumlah			**-**	**-**

Rekapitulasi Monitoring Tindak Lanjut Audit Eksternal - KAP

Monitoring Recapitulation of External Follow-up Audit - CFA

No	Auditor | *Auditor*		Jml Temuan | *Total Find*	Jml Rekomendasi | *Total Recomendation*
1	Laporan Keuangan	*Financial Report*	-	-
2	Pengendalian Intern	*Intern Controlling*	-	-
3	Kepatuhan Terhadap Perundang – Undangan	*Compliance with Legislation*	-	-
4	PKBL	*Partnership and Community Development Program (PKBL)*	-	-
Jumlah			-	-

Pelaksanaan Reviu Pengadaan Barang & Jasa atas Proyek Pengembangan

Review on the implementation of good and services' procurement on development project

NO	OBYEK AUDIT | *OBJECT OF AUDIT*	Jml Temuan | *Total Find*	Jml Rekomendasi | *Total Recomendation*
1	NIHIL | *NULL*	2	4
Jumlah		**2**	**4**

Pelaksanaan Pemeriksaan Khusus (Riksus)

Pada tahun 2015, SPI telah melakukan 4 (empat) kali pemeriksaan khusus dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of Special Inspection(Riksus)

In 2015, SPI had done 4 (four) special checking with details as follow:

No	Nama Pemerikasaan | *Checkup Name*		Rekomendasi *Recomendation*
1.	Pemeriksaan kerugian kebakaran bus pada Kantor Cabang Bandung	*Inspection on losses of bus fire in Branch Office Bandung*	1
2.	Pemeriksaan Pengelolaan keuangan Loket Gambir Kantor Cabang Bandar Lampung	*Inspection on financial management of Gambir Counter Branch Office Bandar Lampung*	1
3.	Pemeriksaan operasional pelayanan keperintisan pada Kantor Cabang Pangkal Pinang	*Inspection on pioneer operational services in Branch Office Pangkal Pinang*	1
4.	Pemeriksaan penundaan biaya perawatan kendaraan pada Kantor Cabang Bogor	*Inspection on vehicle maintenance delay cost in Branch Office Bogor*	1
5.	Pemeriksaan Penundaan Biaya, Pembukuan Pendapat-an Ganda dan Pengeluaran uang yang material tanpa ijin Direksi Pada kantor Cabang Sorong dan Manokwari	*Inspection on delay cost, bookkeeping on double income and money expense which materially without permission of the Board of Directors in Branch Office Sorong and Manokwari*	2

Pelaksanaan Pengenaan Sanksi Disiplin

Pada tahun 2015, SPI telah melakukan pengenaan Sanksi Disiplin sebagai berikut :

In 2015, SPI had done 4 (four) special checking with details as follow:

On 2015, SPI had done some impositions of disciplinary sanction as follows :

No	Sanksi	Jumlah Sanksi
1	Pemberian Surat Peringatan	-
2	Pemotongan Insentif Prestasi	-
3	Penurunan Kelas Jabatan	-
4	Pemberhentian	-
Total		-

Kegiatan Konsultasi & Pembinaan ***Consultant & Development Activity***

NO	Kegiatan | *Activities*	
1	Mengkoordinir pengumpulan data/dokumen terkait penyusunan *action plan* temuan BPK dan KAP	*Coordinating data collectivity/documents related to action plan arranging which found by Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) and Public Accounting Firm (KAP)*
2	Melakukan Pendampingan Kegiatan Reviu Kinerja SPI Perum Damri Tahun 2014 oleh BPKP	*Accompanying in the review activities on SPI's work in Perum DAMRI in 2014 by Agency of Financial Oversight and Development (BPKP)*
3	Pendampingan Kegiatan Audit KAP atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015;	*Accompanying in Public Accounting Firm's (KAP) Audit Activities for Year Book Finance Report 2015*
4	Penyusunan Penyempurnaan Piagam Audit, Penyusunan Penyempurnaan Sistem Operational Prosedur SPI dan Penyempurnaan Audit Program	*Arranging Audit Charter Improvement, Arranging Procedure's Operational System Improvement of SPI and Audit Program Improvement.*
5	Pendampingan kegiatan BPKP dalam Review GCG di Perum Damri Tahun 2014	*Accompanying in Agency of Financial Oversight and Development's (BPKP) activity in GCG Review in Perum DAMRI in 2014*

Monitoring Tindak Lanjut Temuan
Monitoring the Follow-up Findings

Monitoring tindak lanjut temuan auditor adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis oleh SPI untuk menentukan bahwa obyek audit (*auditee*) telah melaksanakan rekomendasi hasil pemeriksaan, baik yang berasal dari auditor internal maupun auditor eksternal, dalam tenggang waktu yang telah disepakati sebelumnya.

Monitoring follow-up the findings of the auditor is series of activities conducted by systematically by SPI to determine that the object audit (audit) has implemented recommendation examination results, both coming from auditors internal and external auditors, in grace previously agreed time.

Sesuai ketentuan Pedoman Kerja Satuan Pengawas Internal mengenai Standar Implementasi tentang Pemantauan Tindak Lanjut, salah satu tugas dari Kepala SPI adalah menyusun dan memelihara sistem untuk memantau tindak lanjut hasil penugasan yang telah disampaikan kepada manajemen.

Pursuant to Labor Code Control Unit Implementation of the Internal Standard Monitoring Follow-up, one of the tasks of Head of Internal Audit is to develop and maintain the system to monitor the follow-up results assignment has been submitted to the management.

Monitoring tindak lanjut bertujuan untuk menilai secara obyektif sejauh mana pelaksanaan rekomendasi temuan dilaksanakan dan mengecek kebenaran data baik tertulis maupun fisik di lapangan atas laporan tinjut yang pernah disampaikan audite.

Monitoring follow-up aims to objectively assess the extent to which the implementation of recommendations implemented and check findings the accuracy of data written and physical on the field for follow-up statements ever delivered by audit.

Kegiatan monitoring tindak lanjut temuan auditor di tahun 2015 dilaksanakan sepanjang tahun dengan meminta laporan tindak lanjut kepada auditor secara berkala. Kegiatan cek fisik ke lapangan juga dilakukan untuk melihat realisasi fisik pelaksanaan tindak lanjut pada Kantor Cabang dan Kantor Devisi Regional .

Follow-up monitoring activities on the auditor's findings 2015 carried out throughout the year with the ask follow-up reports to the audit periodically. Event physical checks to the field as well conducted to see the realization of the physical implementation follow up on the Branch Office and Office Division Regional.

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal berkewajiban memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan prisip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

External auditor

External Auditor shall provide opinions about fairness and appropriateness Finance Reports with accounting principle generally accepted in Indonesia.

Audit Laporan Keuangan

Dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2015, Perum DAMRI telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, & Ali .untuk menyelenggarakan audit Laporan Keuangan DAMRI. Auditor Eksternal ini melaksanakan tugasnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profesi yang berlaku.

Adapun Fee Audit 4 tahun Terakhir adalah sebagai berikut :

Audit of Financial Statements

In the audit of Financial Statements Companies for Fiscal Year 2015 , Perum DAMRI Public Accountant has appointted the Public (KAP) Doli , Bambang , Sulistiyanto , Dada, and Ali. For held audit Financial Statements DAMRI. External Auditor Perform their duties based on auditing standard set by Indonesian Accountant ties and professional ethics applied.

The Audit Fee 4 last year is as following:

Tahun Audit *Audit Year*	Nama KAP *Public Accounting Firm's Name*	Total (Rp) *Total (IDR)*
2012	Budi, Wawan, Pamudji & Rekan	Rp. 190.000.000,00
2013	Budi, Wawan, Pamudji & Rekan	Rp. 190.000.000,00
2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Rp. 174.643.333,00
2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Rp. 206.063.000,00

Manajemen Risiko
Management Risk

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perum DAMRI merupakan penegasan yang menyatakan komitmen Perusahaan terhadap manajemen risiko di lingkungan Perusahaan. Kebijakan tersebut bertujuan untuk memberikan pedoman kepada seluruh Insan DAMRI untuk secara efektif melakukan proses dan kegiatan manajemen risiko, sehingga sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, kebijakan manajemen risiko tersebut juga bertujuan untuk memastikan bahwa Manajemen dan seluruh pegawai memiliki persepsi serta pemahaman yang sama mengenai konsep manajemen risiko, dan menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya manajemen risiko yang berkelanjutan di Perusahaan.

Profil Risiko

Manajemen risiko Perum DAMRI telah diterapkan untuk semua risiko yang material dan dapat dikendalikan, yang dapat menyebabkan gangguan terhadap kegiatan bisnis Perusahaan. Manajemen risiko dilakukan atas dasar bahwa risiko yang diidentifikasi mungkin dapat timbul dan kemungkinan dampak risiko tersebut terhadap bisnis. Perum DAMRI memiliki langkah-langkah pencegahan dan mitigasi yang jelas,

Risk Management Policy

Risk management Policy of Perum DAMRI asserts the company's commitment to risk management in the company. The policy aims to provide guidance to whole DAMRI's men to effectively perform processes and risk management activities, so that in accordance with applicable regulations. Other than that, The risk management policy also aims to ensure that the management and the entire employees have the perception and understanding each of the concepts of risk management, and raise awareness about the importance sustainable risk management in the Company.

Risk profile

Perum DAMRI has applied risk management for all material risks and can control, which can cause disruption to the Company's business activities. Risk management is carried out on the basis that the identified risk may arise and the possible impact of such risks on business. Perum DAMRI has steps prevention and mitigation clear, following the adequate system for assessing the risk, which

berikut dengan sistem yang memadai untuk menilai risiko, yang disajikan sebagai profil risiko Perusahaan yang melakukan pemantauan berdasarkan rencana irigasi yang diusulkan.

Tata Kelola Manajemen Resiko

Tata kelola manajemen resiko Perum DAMRI telah menerapkan *Enterprise Risk Management* menggunakan SK.631/HK.003/DAMRI-2013 dan SK.174/HK.003/DAMRI-2015 yang dilakukan oleh Perum DAMRI terdiri dari 8 (delapan) komponen yang saling terkait. Kedelapan komponen ini dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan Perusahaan, baik tujuan strategis, operasional, pelaporan keuangan, maupun kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan. Kedelapan komponen tersebut diturunkan dari bagaimana manajemen menjalankan Perusahaan dan diintegrasikan dengan proses manajemen.

Berikut 8 (delapan) komponen manajemen resiko yang diterapkan oleh DAMRI :

served as the Company's risk profile monitoring based irrigation schemes had proposed.

Governance Management Risk

Governance Management Risk of PERUM DAMRI implementing Enterprise Risk Management using the model SK.631/HK.003/DAMRI-2013 and SK.174/HK.003/DAMRI-2015 conducted by Perum DAMRI consists of 8 (Eight) interrelated components. Eighth This component is made to reach company's purpose, both strategic objectives, operational, financial reporting, and compliance the statutory provisions. Eighth The components derived from how management run the company and integrated with the management process.

The following eight (8) risk management component applied by DAMRI:

1. Lingkungan Internal | *Internal Environment*	a. Lingkungan internal memberi dasar bagi cara pandang terhadap resiko dan setiap orang dalam organisasi tersebut. b. Direksi bertanggung-jawab menanamkan nilai, menumbuhkan kesadaran, kepedulian dan keterlibatan aktif seluruh Insan Perum DAMRI dan memelihara budaya risiko dengan berlandaskan pada prinsip manajemen risiko yang dianut perseroan.	*a. Internal environment gives basic on perspective to the risk and every person in that organization.* *b. Board of Directors has responsiblity to raise values, raise awareness, care and actively involve of all Perum DAMRI's men and preserve the risk culture based on risk management principles which embraced by the company.*
2. Penentuan Sasaran | *Target Determination*	a. Sasaran perusahaan harus ada terlebih dahulu sebelum manajemen mengidentifikasi kejadian-kejadian yang berpotensi mempengaruhi pencapaian sasaran tersebut. b. *Enterprise Risk Management* memastikan bahwa manajemen memiliki sebuah proses untuk menetapkan tujuan dan bahwa tujuan yang dipilih atau ditetapkan tersebut terkait dan mendukung misi perusahaan dan konsisten dengan *risk appetite*-nya.	*a. Target company must exist before the management identifies the events which potentially can affect the achievement of those goals.* *b. Enterprise Risk Management ensures that the management has a process to set goals and that the selected or assigned goals is related and support the mission of the company and consistently with its risk-appetite.*
3. Identifikasi Risiko *Risk Identification Unit*	Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko mengidentifikasi risiko internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan. Mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi oleh unit kerja tersebut dan dapat menghindari risiko terbesar yang akan diterima oleh perusahaan.	*Each Risk Owner Work Unit identifies the internal and external risks which can affect the target achievement of the company. Identify the risks that would prevent the biggest risks which will be received by the company.*
4. Pengukuran Risiko | *Measurement Risk*	1. Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko, mengukur kemungkinan terjadinya (*likelihood*) dan besaran dampak masing-masing risiko dengan menggunakan skala semi kuantitatif 1-5 (*skala likert*). a. Pengukuran risiko dilakukan atas risiko inheren dan risiko residual. Pengukuran risiko secara inhern merupakan risiko dengan kondisi perseroan saat dilakukan *risk assessment*, sedangkan risiko residual merupakan risiko yang masih tersisa setelah recana tindakan manajemen yang dimaksud untuk memitigasi suatu risiko inhern diimplementasikan secara efektif.	*1. Each Risk Owner Work Unit measures the possibility occurrence (likelihood) and the magnitude of each risk by using a semi-quantitative 1-5 scale (Likert scale).* *a. Measurements made on the inherent and the residual risk. Measurement of the inherent risk is a kind of risk to the company's current condition when the company does the risk assessment, while the residual risk is a kind of risk that still remains after management action plan is intended which mitigate an inherent risk effectively.*
5. Respon Risiko | *Risk Response*	a. Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko memilih dan menentukan respon risiko berdasarkan ukuran *likelihood* dan dampak serta tingkat prioritas risiko. b. Sebelum menentukan respon risiko, terlebih dahulu disepakati kategori level risiko berdasarkan skor risiko (hasil perkalian *likelihood* dan dampak) dan kriteria batas antara risiko yang tidak dapat diterima dan dapat menerima (*appetite risk*). c. Respon risiko diambil dengan tujuan untuk membawa risiko inhern ke tingkat yang dipertimbangkan untuk diterima (*appetite risk*).	*a. Each Risk Owner Work Unit choose and decide a risk response which based on the size of the likelihood and its impact as well as the risk's priority level.* *b. Before determining risk response, first the grade level should be agreed based on risk score (results multiplication of likelihood and impact) and the criteria of limits between the risk which are unacceptable and acceptable (Risk appetite).* *c. Response risks taken with the aim of bringing inherent risk to a level which is considered to be be acceptable (Risk appetite).*

6. Pengendalian Risiko | *Control Risk*	Unit Kerja Pemilik Risiko melakukan aktivitas pengendalian risiko untuk menjaga agar tingkat risiko berada dalam batas toleransi.	*Risk Owner Work Unit does some risk controlling activities in order to keep the risk level is within tolerable limits.*
7. Pengomunikasian Risiko | *Communicating Risk*	a. Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko menyusun dan menyampaikan laporan *risk self assessment* dan aktivitas pengendalian risiko kepada Unit Enterprise Risk Manajemen. Dengan mengadakan pertemuan progres report antara seluruh Direksi, seluruh Senior Manager dari berbagai divisi dengan divisi Enterprise Risk Management. Progress Report bertujuan agar dapat saling mengkomunikasikan penyampaian aktivitas dan hal-hal yang dapat menghambat tercapainya tujuan pada unit kerja masing-masing. b. Unit *Enterprise Risk Management* mengkomunikasikan risiko dari Unit Kerja Pemilik Risiko kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi.	*a. Each Risk Owner Work Unit arranges and deliver risk self-assessment report and risk controlling activity to the Enterprise Risk Management Unit. With the progress report meeting between the entire Board of Directors, all of Senior Manager of various division with Enterprise Risk Management Division. The purpose of the progress report is to be able to communicate with each other about delivery activities and things that can detain the objectives of each work unit.* *b. Enterprise Risk Management Unit communicates risk from Work Unit to Risk Owner Management Committee and Directors.*
8. *Monitoring* Risiko | *Monitoring Risk*	Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko memonitor risiko yang ada pada unit masing-masing dengan menganalisis perubahan yang terjadi pada setiap risiko. Monitoring risiko ini bertujuan agar dapat meminimalisir risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam mengambil keputusan.	*Each Risk Owner Work Unit monitors the risk of each unit by analyzing the changes that occur in any risk. Risk monitoring is aimed to be able to minimize the risks that would be faced in company's making decisions.*

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)

Code of Conduct Guidance

Perum DAMRI menyusun Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan perilaku bagi Dewan Pengawas, Direksi dan Pegawai DAMRI .

Perum DAMR preparing the Code of Conduct (Code of Conduct) is the reference of conduct for the Board of Trustees, Directors and employees DAMRI.

Isi *Code of Conduct*

Perum DAMRI dengan konsisten mengaitkan *Code of Conduct* dengan nilai-nilai utama Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Prinsip dasar hubungan kerja antara Dewan Pengawas dan Direksi.
3. Struktur *Corporate Governance* .
4. Proses *Corporate Governance*.
5. Pengelolaan hubungan dengan *stakeholders*.
6. Penutup.

Code of Conduct Content

The contents of the Code of Conduct Perum DAMRI consistently with hooking Code of Conduct with the core values of the Company, namely as follows:

1. *Preliminary*
2. *Fundamental Principles of Work Relationship between Supervisory Board and the Board of Directors*
3. *The Structure of Corporate Governance*
4. *The Process of Corporate Governance*
5. *Relationship management with stakeholders*
6. *Closing*

Penerapan dan Penegakan *Code of Conduct*

Implementasi Code of Conduct dilaksanakan oleh seluruh Insan DAMRI. Untuk itu, Perum DAMRI melaksanakan sosialisasi dan internalisasi untuk memastikan *Code of Conduct* diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Perusahaan. Seluruh Insan DAMRI diharuskan untuk membaca dan memahami dengan baik Pedoman Perilaku Perusahaan serta wajib secara berkala setiap tahunnya untuk menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku sebagai wujud komitmen atas kepatuhan tersebut.

Implementation and Enforcement Code of Conduct

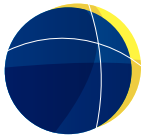
Implementation of the Code of Conduct implemented by whole DAMRI's men. Therefore, Perum DAMRI the dissemination and internalization to ensure the Code of Conduct known and run by all of the Company's personnel. The whole DAMRI men are required to read and understand good Code of Conduct as well as compulsory periodically every year to sign Statement of Compliance with the Code of Conduct as a commitment on such compliance.

Bagi setiap Insan DAMRI yang mengetahui suatu situasi yang diyakini berpotensi melanggar *Code of Conduct* harus segera melaporkan kepada atasan atau pimpinan yang lebih tinggi secara tertulis dengan mencantumkan identitas pelapor berdasarkan bukti-bukti yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan serta tidak mengandung unsur fitnah dan kepentingan pribadi. Perusahaan akan melindungi kerahasiaan setiap Insan DAMRI yang telah melaporkan pelanggaran dan akan segera menindaklanjutinya kecuali laporannya tidak benar dan kepada pelapor dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

For everyone who knows a DAMRI's man, a situation which is believed to be potentially in violation of Code of Conduct must be immediately reported to the supervisor or higher management in writing with the reporter's identity based on the evidence that is complete and can be accounted for and does not contain elements of slander and personal interests. Company will protect the confidentiality of any DAMRI's man who has reported an offense and shall take action unless the report is not right and to the complainant may be penalized according to the current provision.

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran *Code of Conduct* dilakukan untuk menegakkan *Code of Conduct* Perusahaan. Setiap Insan DAMRI yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan diberikan sanksi. Pemberian sanksi akan diatur dengan peraturan tersendiri yang ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah.

Sanctions for violations of the Code of Conduct is made to enforce the Code of Conduct of the Company. Each DAMRI's man that convicted of violation of the Code of Conduct will be sanctioned. sanctions will be governed by its own rules determined in accordance with government regulations.



Akses dan Transparansi Informasi
Access and Transparency of Information

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, Perum DAMRI menyediakan berbagai akses informasi dan data Perusahaan bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik melalui berbagai saluran sebagai berikut:

In order to support the implementation of commitments information disclosure , Perum DAMRI provides access a variety of information and data for the company to all shareholders, stakeholders and the public through various channels as follows:

Media | *Media*
Email: humas@damri.co.id
Website: www.damri.co.id
Portal BUMN : bumn.go.id/damri
Tweeter : @damripusat
Facebook : https://m.facebook.com/perumdamri/

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perum DAMRI senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan juga peraturan-peraturan yang memiliki keterkaitan dengan lingkup usaha Perusahaan.

In the ordinary course of business, Perum DAMRI always gives attention to aspects of compliance with regulations and also rules which have relevance to the scope the Company's business.

Perkara Hukum yang Dihadapi

Berikut disampaikan penjelasan tentang perkara-perkara hukum penting yang sedang dihadapi Perum DAMRI sepanjang tahun 2015:

Faced Case

Here are delivered explanation of important legal cases facing Perum DAMRI throughout 2015:

No.	Jenis Perkara *type of Case*	Nomor Perkara *Case number*	Garis Besar Perkara *Outline Case*	Posisi Terakhir Perkara *Last Position Case*	Pengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan *Effect of Performance Against the Company*
1	Perkara Perdata Upaya Perlawanan "Derden Verzet" Menteri BUMN kepada Hasan Ismail, . DAMRI | *Civil Case about the Resistance Effort "Derden verzet" SOE Minister to Hasan Ismail. DAMRI*	Perkara Nomor : 110/Pdt. Plw/2015/PN.JKT.Pst *Case Number: 110 / Pdt. PLW / 2015 / PN.Jkt.Pst*	Menteri BUMN selaku Pemilik Modal . DAMRI mengajukan perlawanan (Derden Verzet) terhadap penetapan Ketua PN Jakarta Pusat No : 77/2012. Eks jo Nomor 168/Pdt.G/2008/ PN.Jkt.Pst jo 537/Pdt/2009/. DKI jo 76K/Pdt/2011 jo 496PK/ Pdt/2013 | *SOE Minister as the capital owner. DAMRI put forward the resistance (Derden verzet) to the determination of the Chairman Central Jakarta District Court No: 77/2012. Ex and No. 168 / Pdt.G / 2008 / PN.Jkt.Pst jo 537 / Pdt / 2009 /. DKI jo 76K / Pdt / 2011 jo 496PK / Pdt / 2013*	Persidangan sedang berjalan | *The trial is still going on*	Tidak Berpengaruh *No effect*
2	Perkara perdata "Gugatan Pengosongan" Oleh Sdr. Daeng Abdul Karim yang mengklaim sebagai ahli waris atas Tanah Kantor cabang. DAMRI Makassar yang terletak di Jl. Sudirman 14/4A | *Civil Case "Discharge Lawsuit" By Bro. Daeng Abdul Karim, who claimed as the heir of Branch office's land of DAMRI Makassar which located on Jl. Sudirman 14 / 4A*	Perkara Nomor: 324/ Pdt.G/2013/PN.Mks *Case Number: 324 / Pdt.G / 2013 / PN.Mks*	Sdr. Daeng Abdul Karim mengklaim sebagai ahli waris tanah milik . DAMRI yang terletak di Jl. Sudirman No. 14/14A sebagaimana Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 259/Mangkura Makassar Sulawesi Selatan | *Br. Daeng Abdul Karim claim as the heir of the owned land of DAMRI which located at Jl. Sudirman No. 14 / 14A as the Broking Certificates No. : 259 / Mangkura Makassar South Sulawesi*	Persidangan sedang berjalan | *The trial is still going on*	Tidak Berpengaruh *No effect*
3	Perkara Perdata "Gugatan Perbuatan Melawan Hukum" oleh Semarang Baru Indah Sejahtera kepada . DAMRI | *Civil Case "Lawsuit Torts Against the Law" by Semarang Baru Indah Sejahtera to DAMRI.*	Putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor 207/Pdt.G/2015/PN.Smg *Court Verdict of Semarang District No. 207 / Pdt.G / 2015 / PN.Smg*	Semarang Baru Indah Sejahtera mengajukan gugatan "Perbuatan Melawan Hukum" kepada . DAMRI | *Semarang Baru Indah filed lawsuit "Deeds Against Law "to DAMRI*	Tingkat Kasasi di Mahkamah Agung *Level Appeal to Supreme Court*	Tidak Berpengaruh *No effect*

No.	Jenis Perkara *type of Case*	Nomor Perkara *Case number*	Garis Besar Perkara *Outline Case*	Posisi Terakhir Perkara *Last Position Case*	Pengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan *Effect of Performance Against the Company*
4	Perkara Perdata "Waniprestasi" antara . DAMRI dengan Wagimun Toegiman *Civil Case "Waniprestasi" between DAMRI with Wagimun Toegiman Court ruling*	Putusan Pengadilan Negeri Bekasi Nomor : 17/Pdt.G/2012/Pn.Bks Pengadilan Tinggi Bandung Nomor : 261/PDT/2013/.BDG *Court ruling Bekasi District Number: 17 / Pdt.G / 2012 / Pn.Bks* *High Court of Bandung Number: 261 / PDT / 2013 / .BDG*	DAMRI mengajukan gugatan kepada Sdr. Wagimun Toegiman | *DAMRI filed lawsuit against Br. Wagimun Toegiman*	Tingkat Kasasi di Mahkamah Agung *Level Appeal to Supreme Court*	Tidak Berpengaruh *No effect*
5	Perkara Perdata "Perbuatan Melawan Hukum) Oleh Agustine Ria Dewi (ahli waris penghuni) terhadap . DAMRI yang terletak di Jl. Jambi No. 61 Surabaya *Civil Case "Deeds Unlawful) By Agustine Ria Dewi (heir occupant) against DAMRI which located at Jl. Jambi No. 61 Surabaya*	Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor : 229/Pdt.G/2014/PN.Sby Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya Nomor : 272/Pdt/2015/.Sby *Court ruling Surabaya District Number: 229 / Pdt.G / 2014 / PN.Sby* *Court ruling Surabaya High Number: 272 / Pdt / 2015 / .Sby*	Agustine Ria Dewi Selaku ahli waris penghuni malakukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada . DAMRI atas aset milik . DAMRI yang terletak di Jl. Jambi No. 61 Surabaya | *Agustine Ria Dewi as the heir occupants did action lawsuit against the law to DAMRI of DAMRI's owned assets which located at Jl. Jambi No. 61 Surabaya*	Pengajuan Kasasi oleh Pihak Penggugat atas Putusan PN Surabaya dan Surabaya | *Appeals by Plaintiffs Party on Surabaya District Court ruling and Surabaya*	Tidak Berpengaruh *No effect*
6	Perkara Pidana "Dugaan tindakan membuat laporan palsu dan atau memasukkan atau menyuruh menuliskan surat pengaduan atau surat pemberitahuan palsu tentang seseorang kepada pembesar Negeri, sehingga kehormatan atau nama baik orang terserang dan atau sesuatu perbuatanmenyebabkan orang lain dengan palsu tersangka membuat tindakan pidana (salah karena memfitnah denganperbuatan), sebagaimana dalam pasal 220 KUHP dan atau pasal 317 KUHP dan atau pasal 318 KUHP | *Criminal "This alleged action making a false report or insert or send write a complaint letter or fake notification letter about someone to State officials, thus honor or reputation people attacked or something perbuatan menyebabkan people the other with fake suspects making a criminal act (One for defamation denganperbuatan), as in article 220 Criminal Code and or Article 317 Criminal Code and Article 318 Criminal Code*	Laporan Polisi Nomor : LP/165/II/2015/Bareskrim *Police Report Number: LP / 165 / II / 2015 / Bareskrim*	DAMRI dilaporkan dalam dugaan Tindak Pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 220 dan atau Pasal 317 dan atau Pasal 318 KUHP *DAMRI reported in alleged Crime as stipulated in Article 220 and Article 317 and Article 318 Criminal Code*	Penghentian Penyidikan *Termination of Investigation*	Tidak Berpengaruh *No effect*

Perkara Hukum yang Melibatkan Dewan Pengawas dan Direksi

Sepanjang tahun 2015, tidak ada perkara hukum yang melibatkan Dewan Pengawas dan Direksi DAMRI .

Case Involving Board Supervisory and Director

Directors DAMRI Throughout 2015 There was no case law involving the Supervisory Board and the Board of Directors of DAMRI.

Benturan Kepentingan
Conflicts of Interest

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Pengawas dan Pemilik Modal. Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Pengawas dan Direksi Perum DAMRI diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham anggota Dewan Pengawas dan Direksi Perum DAMRI dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain. Selain itu, setiap anggota Dewan Pengawas dan Direksi Perum DAMRI diwajibkan mendatangani dokumen Pernyataan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) yang diperbaharui setiap tahun.

Selama tahun 2015, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di lingkungan DAMRI, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the interests company economy with economic interests Personal Board of Directors, Supervisory Board and Capital Owner. To minimize conflicts interests, each member of the Supervisory Board and the Directors are required to Perum DAMRI create a Special Register, which contains information shareholding members of the Supervisory Board and Perum DAMRI Directors and / or his family the Company or the other company. Besides, each member of the Supervisory Board and the Board of Directors Perum DAMRI required to sign on to the document Statement of Conflict of Interest (Conflict of Interest) which is renewed every year.

During 2015, no transactions have conflicts of interest in the neighborhood DAMRI, each transactions conducted in accordance with the provisions of the force and always consider the principles of GCG.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Provision of Funds for Social and Political Activity

Perum DAMRI tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik. Sedangkan kepedulian terhadap masalah sosial merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Perum DAMRI kepada masyarakat. Uraian lebih lengkap terdapat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Perum DAMRI is not involved in activities politics and do not donate or help for political purposes. While concern to social issues is an important part of the duties and responsibilities of Perum DAMRI to community. A more complete description contained in part of the Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

Laporan Teknologi Informasi
Information Technology Report

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dan persaingan antar bank yang semakin kompetitif mengharuskan Perum Damri untuk menata dan membenahi kualitas layanan yang berbasis teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dan masyarakat. Dalam era globalisasi kehandalan teknologi informasi merupakan salah satu unsur penting yang mendukung proses transaksi dan layanan yang prima kepada nasabah perbankan. Teknologi merupakan kunci utama yang memungkinkan Perum Damri menyediakan produk dan jasa kepada nasabah, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usahanya.

Information technology's development is growing rapidly and the competition between banks becomes more competitive which makes Perum Damri has to arrange and fix the services quality which is an information technology-based to provide its best service to customers and society. In the globalization era, information technology's reliability is one of the critical elements which support the transaction process and good services to the banking customers. Technology is the main key which makes Perum Damri possibly provides products and services to its customers, measure and track the performance's business, as well as taking precise management decision for its survival.

Perum Damri terus melakukan pengembangan dan penyempurnan teknologi informasi, antara lain :

- Diskusi publik dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika perihal rencana peraturan menteri tentang keamanan informasi.
- Peningkatan kualitas SDM bidang teknologi informasi.
- Pengembangan infrastruktur komputer
- Sosialisasi dan implementasi sistem informasi terpadu kantor pusat dan kantor cabang
- Pembangunan informasi pendukung di kantor pusat
- Membangun ruang kendali ruang operasi

Perum Damri continues to develop and improve the information technology, as follows:

- *Public discussion with the Ministry of Communications and Informatics regarding minister's regulation plan of information security.*
- *Improvement of human resources' quality in technology information.*
- *Development of the computer's infrastructure*
- *Socialization and implementation of head office's integrated information systems and branch offices.*
- *Development of supporting information in the head office*
- *Development control room of operation room*



Transformasi Pengadaan dan Barang

Good Corporate Governance



Dalam pelaksanaanya pengadaan barang dan jasa, Perseroan telah berusaha mengoptimalkan sinergi BUMN sebagai upaya untuk pemberdayaan BUMN dengan prinsip saling menguntungkan. Beberapa pemilihan Penyedia telah dilakukan secara terbuka bagi pihak yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat. Seluruh proses pengadaan dilakukan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan, dimana Perseroan juga telah memiliki Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang dikalkulasikan secara keahlian dan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan

.

In the implementation of goods and services' procurement, the company tried to optimize the synergy of SOE as an effort to empower SOE with win-win solution principle. Several selections of providers have been conducted openly to the parties who meet the requirements and conducted through healthy competition. The whole process of procurement is conducted based on the obvious and transparent provisions and procedures, where the company also has Self-Estimated Price (HPS) which is calculated expertisely and based on the data that can be accountable for.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam proses pengadaan akan menjadi mudah apabila didukung oleh seluruh komponen yang terlibat dalam proses pengadaan baik Divisi Pengadaan, Unit Kerja terkait dan Penyedia. Semua pihak haruslah bersama memahami dan serentak mengimplementasikan semua etika dan prinsip-prinsip pengadaan (efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel) yang telah terkandung dalam pasal-pasal kebijakan pengadaan Barang dan Jasa Perseroan.

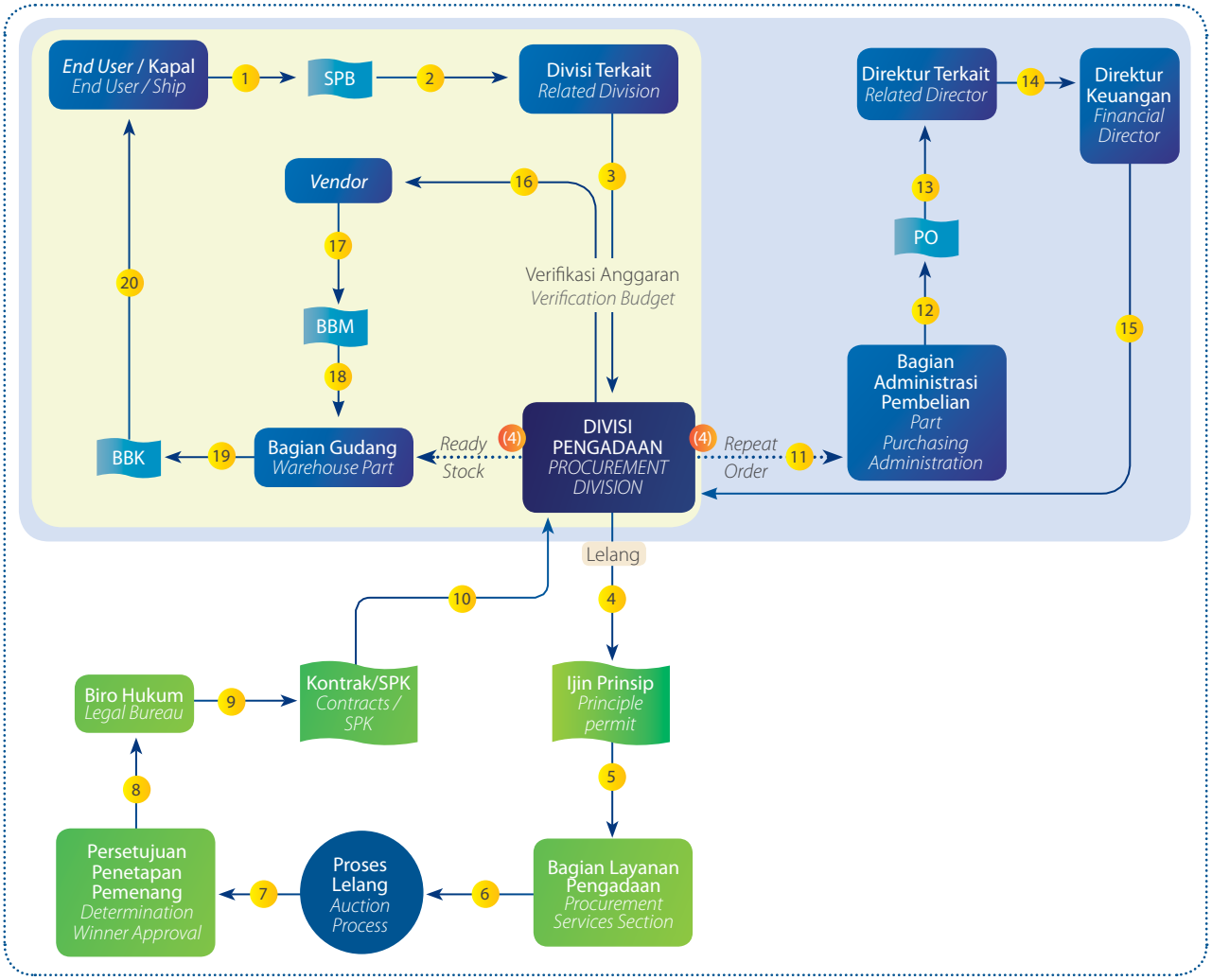
The implementation of Good Corporate Governance's (GCG) principles in the procurement process will be easy if it is supported by all components that involved in the Procurement Division, Related Work Unit and Providers. All parties must understand together and implement all ethics and procurement principles (efficient, effective, transparent, open, competitive, fair and accountable) simultaneously which has been contained in the articles of policies about the goods and company services' procurement.

Pada tahun 2015 Perseroan merencanakan transformasi sistem dalam mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa dengan target memilih Penyedia Barang dan Jasa yang berpengalaman dan mampu memberikan mutu layanan terbaik, harga kompetitif, garansi purna jual terbaik dan dilaksanakan oleh perusahaan berpengalaman yang memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan barang dan jasa.

In 2015, the Company had planned a transformation system in order to manage and control policies and activities which related to the goods and services' procurement with a target of selecting providers of goods and services who are experienced and capable to provide the best quality service, competitive price, the best guarantee and implemented by this experienced company which has expertised in accordance with goods and services' needs.

Skema Pengadaan Barang dan Jasa Perum Damri

Skema Pengadaan Barang dan Jasa Perum Damri



PERUM DAMRI



Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2015
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut











laporan **2015**

audit.

Kantor Pusat : Jl. Matraman Raya No. 25
Jakarta Timur 13140
Telp. : 021 - 8583131 (Hunting)
Web : www.damri.co.id

PERUSAHAAN UMUM DAMRI
(PERUM DAMRI)
KANTOR PUSAT

JL. MATRAMAN RAYA NO. 25
JAKARTA TIMUR
Kode Pos 13140

Telp. : (021) 8533131 (Hunting)
Fax. : (021) 8504876, 8583732
8571185, 8518833

Email : humas@damri.co.id
Web : www.damri.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
PERUSAHAAN UMUM (PERUM) DAMRI

Nomor : 639/KU.001/DU-2016

Atas nama Direksi, kami yang yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama	:	**Sarmadi Usman, SE.MM**
	Alamat Kantor	:	Jl. Matraman Raya No. 25, Jakarta
	Alamat Domisili sesua KTP	:	Jl. Royal Residence Blok C.4/11, RT.017, RW.004 Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur
	Nomor Telepon	:	(021) 8583131 (hunting)
	Jabatan	:	Plt. Direktur Utama
2.	Nama	:	**DR. Sri Purwanto, SE.AK.MBA**
	Alamat Kantor	:	Jl. Matraman Raya No. 25, Jakarta
	Alamat Domisili sesua KTP	:	Jl. Dayung IV, No.44, RT.005, RW. 005, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tanggerang
	Nomor Telepon	:	(021) 8583131 (hunting)
	Jabatan	:	Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan Perusahaan Umum (Perum) DAMRI.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 26 Februari 2016



Sarmadi Usman, SE.MM	**DR. Sri Purwanto, SE.AK.MBA**
Plt. Direktur Utama	Direktur Keuangan

PERUSAHAAN UMUM (PERUM) DAMRI

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DAFTAR ISI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN, terdiri dari:

- Laporan Posisi Keuangan . . . . . i - ii
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain iii
- Laporan Perubahan Ekuitas iv
- Laporan Arus Kas v
- Catatan Atas Laporan Keuangan . . . . . 1 - 121

PERUSAHAAN UMUM (PERUM) DAMRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Des 2015	31 Des 2014 *	1 Jan 2014 *
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				
Laba bersih tahun berjalan		2.912.077.969	51.646.929.439	53.271.711.87
Penyusutan aset tetap		130.948.249.873	111.946.819.791	99.693.942.71
Cadangan kerugian penurunan nilai		(21.001.223.827)	(12.028.401.077)	(2.752.836.80
Pajak tangguhan		(15.316.137.703)	(15.632.912.449)	(10.353.679.71
Program kemitraan dan bina lingkungan		(250.000.000)	-	
		97.292.966.311	135.932.435.704	139.859.138.07
(Kenaikan) Penurunan Aset Operasi:				
Piutang lain-lain		3.194.245.527	7.833.733.514	(973.188.62
Piutang usaha		2.377.370.436	15.025.917.072	(16.325.465.59
Pajak dibayar di muka		(3.655.003.986)	-	2.696.619.72
Persediaan		(2.699.423.977)	(8.781.039.776)	(1.765.699.09
Biaya dibayar di muka		(167.309.373)	1.205.309.522	(746.268.57
Uang muka		7.395.440.022	(397.885.041)	(561.791.34
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi:				
Utang usaha		(2.385.140.799)	(5.029.821.272)	(26.611.845.97
Pendapatan diterima di muka		268.469.751	(11.259.633)	641.803.11
Biaya yang masih harus dibayar		4.808.718.501	414.046.020	(415.879.34
Utang pajak		(719.511.137)	1.691.898.071	(1.861.675.05
Utang Bank jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun		(50.881.798.634)	88.410.946.740	37.213.118.90
Utang sewa pembiayaan Jangka Pendek		102.398.387	(9.183.255.489)	(709.346.21
Utang lain-lain		3.828.893.154	(107.749.038)	3.010.872.42
Liabilitas imbalan pasca kerja		6.313.296.681	17.380.710.680	37.019.138.60
		(32.219.355.448)	108.451.551.370	30.610.392.96
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**65.073.610.863**	**244.383.987.074**	**170.469.531.03**
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				
Penambahan aset tetap		(290.388.274.730)	(193.315.192.044)	(389.251.514.71
Pengurangan aset dalam penyelesaian		(861.805.315)	157.967.862	(1.147.686.76
Investasi jangka panjang		-	(275.600.000)	
Penambahan (Pengurangan) aset lain-lain		13.069.368.149	(1.377.130.188)	2.219.734.10
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(278.180.711.896)**	**(194.809.954.370)**	**(388.179.467.38**
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				
Utang bank jangka panjang		2.480.403.466	(28.790.806.946)	142.680.320.04
Surat berharga jangka menengah		(23.000.000.000)	16.000.000.000	30.000.000.00
Utang sewa pembiayaan jangka panjang		(697.945.656)	(4.766.481.420)	(10.546.254.40
Utang investasi		-	(51.059.785.000)	51.059.785.00
Bantuan pemerintah yang belum ditentukan statusnya (BPYBDS)		192.247.262.050	(2.888.749.995)	27.874.850.00
Penyertaan modal Negara		27.874.850.000	31.844.050.000	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**198.904.569.860**	**(39.661.773.361)**	**241.068.700.63**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(14.202.531.173)	9.912.259.344	23.358.764.29
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		71.904.264.441	61.992.005.097	38.633.240.80
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.c, 3.d, 5	**57.701.733.268**	**71.904.264.441**	**61.992.005.09**

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 3.s)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants
License No. : KEP - 42/KM.1/2013

Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta 12940 Indonesia
Phone : (62-21) 300 15702 – 05
Fax : (62-21) 300 15701
E-mail : dbsda@kapdbsda.co.id
Website : www.kapdbsda.com

BKR INTERNATIONAL

An independent member of **BKR** International,
with offices throughout the World

Nomor : R.1.1/009-GA/DAMRI/02/16

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan Umum (Perum) DAMRI

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum (Perum) DAMRI terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Umum (Perum) DAMRI pada tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Lain

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tersebut Kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Audit seksi 800 yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI
Izin Usaha No. KEP-42/KM.1/2013



Doli Diapary Siregar, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0396

Jakarta, 26 Februari 2016

PERUSAHAAN UMUM (PERUM) DAMRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Des 2015	31 Des 2014 *	1 Jan 2014 *
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3.c, 3.d, 5	57.701.733.268	71.904.264.441	61.992.005.097
Piutang usaha				
(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 serta 1 Januari 2014 masing-masing sebesar Rp 21.057.742.566, Rp14.005.288.889 dan Rp1.976.887.811)	3.e, 3.f, 6	22.399.218.803	24.776.589.239	39.802.506.311
Piutang lain-lain				
(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 serta 1 Januari 2014 masing-masing sebesar Rp 13.948.770.150, dan Nihil)	7	8.952.565.933	12.146.811.460	19.980.544.974
Persediaan	3.g, 8	26.053.579.240	23.354.155.263	14.573.115.487
Pajak dibayar di muka	3.k, 9.a	6.226.512.112	2.571.508.126	2.495.455.989
Biaya dibayar di muka	3.h, 10	6.060.502.777	5.893.193.404	7.098.502.926
Uang muka	11	-	7.395.440.022	6.997.554.981
Jumlah aset lancar		127.394.112.133	148.041.961.954	152.939.685.765
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi jangka panjang	3.i, 12	319.000.000	319.000.000	43.400.000
Aset tetap				
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 serta 1 Januari 2014 masing-masing sebesar Rp857.629.681.869, Rp766.962.820.440 dan Rp684.393.337.530)	3.j, 13	1.214.665.385.142	1.025.806.061.238	923.461.280.140
Aset lain-lain	14	5.023.419.435	18.092.787.584	16.715.657.396
Jumlah aset tidak lancar		1.220.007.804.576	1.044.217.848.822	940.220.337.536
JUMLAH ASET		**1.347.401.916.709**	**1.192.259.810.777**	**1.093.160.023.301**

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 3.s)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM (PERUM) DAMRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN *(Lanjutan)*
PER 31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Des 2015	31 Des 2014 *	1 Jan 2014 *
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	3.e, 15	12.078.731.259	14.463.872.058	19.493.693.330
Pendapatan diterima di muka	16	1.536.545.384	1.268.075.633	1.279.335.266
Biaya yang masih harus dibayar	17	9.102.849.234	4.294.130.733	3.880.084.713
Utang pajak	3.k, 9.b	5.730.416.590	6.449.927.727	4.758.029.656
Utang Bank - yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.a	144.567.649.296	195.449.447.930	107.038.501.190
Utang sewa pembiayaan	3.m, 19.a	102.398.387	-	9.183.255.489
Utang lain-lain	20	9.012.323.279	5.183.430.126	5.291.179.164
Jumlah liabilitas jangka pendek		182.130.913.429	227.108.884.207	150.924.078.808
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	9.d	49.045.671.800	33.729.534.098	18.096.621.648
Utang bank - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.b	240.153.462.640	237.673.059.174	266.463.866.120
Utang sewa pembiayaan	3.m, 19.b	-	697.945.656	5.464.427.076
Surat berharga	2.p, 21	23.000.000.000	46.000.000.000	30.000.000.000
Utang investasi	3.i, 22	-	-	51.059.785.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.l, 23	133.443.687.354	127.130.390.674	109.749.679.994
Jumlah liabilitas jangka panjang		445.642.821.794	445.230.929.601	480.834.379.838
Jumlah Liabilitas		**627.773.735.223**	**672.339.813.809**	**631.758.458.646**
EKUITAS	24			
Modal disetor		19.700.000.000	19.700.000.000	19.700.000.000
Penyertaan modal Negara		316.926.088.055	289.051.238.055	257.207.188.055
Bantuan penerimaan yang belum ditemukan statusnya (BPYBDS)		249.077.412.055	56.830.150.005	59.718.900.000
Bantuan Pemerintah lainnya		538.890.000	538.890.000	538.890.000
Cadangan		167.122.477.109	129.746.296.100	68.719.253.450
Penghasilan komprehensif lain				
` Laba (rugi) liabilitas imbalan paska kerja		(36.648.763.702)	(27.593.506.631)	2.245.621.278
Laba tahun berjalan		2.912.077.968	51.646.929.439	53.271.711.873
Jumlah ekuitas		719.628.181.486	519.919.996.968	461.401.564.655
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.347.401.916.709**	**1.192.259.810.777**	**1.093.160.023.301**

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 3.s)

PERUSAHAAN UMUM (PERUM) DAMRI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Des 2015	31 Des 2014 *
PENDAPATAN USAHA BERSIH	3.n, 25	1.182.611.350.293	1.102.799.934.487
BEBAN LANGSUNG	3.n, 26	833.693.476.583	743.222.475.346
LABA KOTOR		348.917.873.710	359.577.459.141
BEBAN USAHA			
Penjualan	3.n, 27	52.489.074.722	50.301.269.029
Administrasi dan umum	3.n, 28	295.124.076.601	252.671.538.632
Jumlah beban usaha		347.613.151.322	302.972.807.661
LABA USAHA		1.304.722.387	56.604.651.480
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	3.n, 29	20.082.113.122	20.692.579.677
Beban lain-lain		(3.158.619.838)	(4.439.867.644)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		16.923.493.284	16.252.712.033
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**18.228.215.672**	**72.857.363.513**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak kini	3.k, 9.c	-	(5.577.521.625)
Pajak tangguhan	3.k, 9.d	(15.316.137.703)	(15.632.912.449)
Manfaat (beban) pajak		(15.316.137.703)	(21.210.434.074)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**2.912.077.968**	**51.646.929.439**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		(6.884.906.252)	(23.871.302.327)
Pajak penghasilan atas program imbalan kerja		(1.721.226.563)	(5.967.825.582)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(5.694.054.847)**	**21.807.801.530**

*) Disajikan kembali (lhat Catatan 3.s)

PERUSAHAAN UMUM (PERUM) DAMRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA 1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Penyertaan Modal Negara	Bantuan Penerimaan Yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS)	Bantuan Pemerintah Lainnya	Cadangan	Saldo Laba (Rugi) Komprehensif lain	Saldo Laba (Rugi) Komprehensif	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2013	**19.700.000.000**	**257.207.188.055**	**59.718.900.000**	**538.890.000**	**72.406.549.136**	**-**	**89.070.867.921**	**498.642.395.112**
Reklasifikasi	**-**	**-**	**-**	**-**	-	**-**	-	-
Penghasilan Komprehensif Akumulasi keuntungan (kerugian) imbalan kerja	-	-	-	-	(3.687.295.686)	2.245.621.278	(35.799.156.048)	(37.240.830.457)
Saldo Per 1 Januari 2014 *	**19.700.000.000**	**257.207.188.055**	**59.718.900.000**	**538.890.000**	**68.719.253.450**	**2.245.621.278**	**53.271.711.873**	**461.401.564.655**
Bantuan pemerintah yang belum ditentukan statusnya (BPYBDS)	-	31.844.050.000	(2.888.749.995)	-	-	-	-	28.955.300.005
Penghasilan Komprehensif Akumulasi keuntungan (kerugian) imbalan kerja	-	-	-	-	7.755.330.778	(29.839.127.909)	-	(22.083.797.131)
Reklasifikasi	-	-	-	-	53.271.711.873	-	(53.271.711.873)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	51.646.929.439	51.646.929.439
Saldo Per 31 Desember 2014 *	**19.700.000.000**	**289.051.238.055**	**56.830.150.005**	**538.890.000**	**129.746.296.100**	**(27.593.506.631)**	**51.646.929.439**	**519.919.996.968**
Bantuan pemerintah yang belum ditentukan statusnya (BPYBDS)	-	27.874.850.000	192.247.262.050	-	-	-	-	220.122.112.050
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	(250.000.000)	-	-	(250.000.000)
Penghasilan Komprehensif Akumulasi Keuntungan (kerugian) imbalan kerja	-	-	-	-	(14.020.748.430)	(9.055.257.071)	-	(23.076.005.501)
Reklasifikasi	-	-	-	-	51.646.929.439	-	(51.646.929.439)	-
Laba/Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.912.077.968	2.912.077.968
Saldo Per 31 Desember 2015	**19.700.000.000**	**316.926.088.055**	**249.077.412.055**	**538.890.000**	**167.122.477.109**	**(36.648.763.702)**	**2.912.077.968**	**719.628.181.486**

Disajikan kembali (lihat Catatan 2.s)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM (PERUM) DAMRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Des 2015	31 Des 2014 *	1 Jan 2014 *
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				
Laba bersih tahun berjalan		2.912.077.969	51.646.929.439	53.271.711.873
Penyusutan aset tetap		130.948.249.873	111.946.819.791	99.693.942.717
Cadangan kerugian penurunan nilai		(21.001.223.827)	(12.028.401.077)	(2.752.836.804)
Pajak tangguhan		(15.316.137.703)	(15.632.912.449)	(10.353.679.712)
Program kemitraan dan bina lingkungan		(250.000.000)	-	-
		97.292.966.311	135.932.435.704	139.859.138.074
(Kenaikan) Penurunan Aset Operasi:				
Piutang lain-lain		3.194.245.527	7.833.733.514	(973.188.623)
Piutang usaha		2.377.370.436	15.025.917.072	(16.325.465.593)
Pajak dibayar di muka		(3.655.003.986)	-	2.696.619.727
Persediaan		(2.699.423.977)	(8.781.039.776)	(1.765.699.096)
Biaya dibayar di muka		(167.309.373)	1.205.309.522	(746.268.578)
Uang muka		7.395.440.022	(397.885.041)	(561.791.341)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi:				
Utang usaha		(2.385.140.799)	(5.029.821.272)	(26.611.845.977)
Pendapatan diterima di muka		268.469.751	(11.259.633)	641.803.113
Biaya yang masih harus dibayar		4.808.718.501	414.046.020	(415.879.341)
Utang pajak		(719.511.137)	1.691.898.071	(1.861.675.052)
Utang Bank jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun		(50.881.798.634)	88.410.946.740	37.213.118.905
Utang sewa pembiayaan Jangka Pendek		102.398.387	(9.183.255.489)	(709.346.217)
Utang lain-lain		3.828.893.154	(107.749.038)	3.010.872.426
Liabilitas imbalan pasca kerja		6.313.296.681	17.380.710.680	37.019.138.609
		(32.219.355.448)	108.451.551.370	30.610.392.962
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**65.073.610.863**	**244.383.987.074**	**170.469.531.036**
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				
Penambahan aset tetap		(290.388.274.730)	(193.315.192.044)	(389.251.514.711)
Pengurangan aset dalam penyelesaian		(861.805.315)	157.967.862	(1.147.686.769)
Investasi jangka panjang		-	(275.600.000)	-
Penambahan (Pengurangan) aset lain-lain		13.069.368.149	(1.377.130.188)	2.219.734.100
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(278.180.711.896)**	**(194.809.954.370)**	**(388.179.467.380)**
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				
Utang bank jangka panjang		2.480.403.466	(28.790.806.946)	142.680.320.040
Surat berharga jangka menengah		(23.000.000.000)	16.000.000.000	30.000.000.000
Utang sewa pembiayaan jangka panjang		(697.945.656)	(4.766.481.420)	(10.546.254.405)
Utang investasi		-	(51.059.785.000)	51.059.785.000
Bantuan pemerintah yang belum ditentukan statusnya (BPYBDS)		192.247.262.050	(2.888.749.995)	27.874.850.000
Penyertaan modal Negara		27.874.850.000	31.844.050.000	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**198.904.569.860**	**(39.661.773.361)**	**241.068.700.635**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(14.202.531.173)	9.912.259.344	23.358.764.291
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		71.904.264.441	61.992.005.097	38.633.240.806
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.c, 3.d, 5	**57.701.733.268**	**71.904.264.441**	**61.992.005.097**

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 3.s)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM (PERUM) DAMRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum (Perum) DAMRI atau Perum DAMRI ("selanjutnya disebut Perusahaan") merupakan usaha angkutan yang melayani angkutan barang dan penumpang sejak jaman pendudukan Jepang. Kemudian pada tanggal 25 November 1946 berdasarkan Maklumat Menteri Perhubungan RI Nomor : 01/DAMRI/46 dibentuklah "Djawatan Angkoetan Motor Republik Indonesia" disingkat DAMRI, dengan tugas utama menyelenggarakan pengangkutan darat dengan bus, truk dan angkutan bermotor lainnya.

Tahun 1961, terjadi peralihan status DAMRI menjadi Badan Pimpinan Umum Perusahaan Negara (BPUPN) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 233 Tahun 1961, yang kemudian pada tahun 1965 BPUPN dihapus dan DAMRI ditetapkan menjadi Perusahaan Negara (PN).

Tahun 1982, DAMRI beralih status menjadi Perusahaan Umun (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 1982 tanggal 29 September 1982 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 31 Tahun 1984 tanggal 2 Oktober 1984, terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2002 tanggal 20 Mei 2002, dimana Perusahaan diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan jasa angkutan untuk penumpang dan atau barang di atas jalan dengan kendaraan bermotor.

Sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2002 tanggal 20 Mei 2002 tentang Perusahaan, sifat, maksud dan tujuan adalah sebagai berikut:
a. Sifat usaha dari perusahaan adalah menyediakan pelayanan jasa bagi kemanfaatan umum dengan memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
b. Maksud dan tujuan perusahaan adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyelenggaraan jasa angkutan umum, penumpang dan barang di atas jalan dengan kendaraan bermotor yang bermutu tinggi dengan memperoleh keuntungan sesuai dengan prinsip pengelolaan perusahaan.

Perusahaan menyelenggarakan usaha-usaha sebagai berikut:
a. Jasa angkutan penumpang untuk umum dan atau barang.
b. Angkutan Perintis berdasarkan penugasan Pemerintah.
c. Usaha-usaha lain yang dapat menunjang tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.

Dengan konsentrasi usaha yaitu menyelenggarakan angkutan penumpang dan barang dengan kendaraan bermotor diatas jalan.

Perusahaan berkantor di Jakarta dan 4 Kantor Divisi Regional, yaitu Kantor Divisi Regional I di Jakarta, Kantor Divisi Regional II di Semarang, Kantor Divisi Regional III di Surabaya, Kantor Divisi Regional IV di Jayapura, dan Kantor *Strategic Business Unit* (SBU) di Jakarta.

1. UMUM *(Lanjutan)*

a. Pendirian Perusahaan *(lanjutan)*

Perusahaan memiliki 7 (tujuh) segmen usaha dan 1 (satu) *Strategic Business Unit* (SBU), dengan rincian sebagi berikut:

-	Segmen Bus Kota BRT & Aglomerasi	:	11 unit
-	Segmen Antar Kota	:	33 unit
-	Segmen Angkutan Bandara	:	18 unit
-	Segmen *Travel* /Pariwisata	:	1 unit
-	Segmen Perintis	:	42 unit
-	Segmen Antar Negara	:	1 unit
-	Segmen Paket dan Muatan Barang	:	5 unit
-	*Strategic Business Unit* (SBU)	:	2 unit
	Jumlah		**113 unit**

Sedangkan kegiatan pelayanan operasional terdapat di seluruh wilayah Indonesia dengan jaringan layanan sejumlah 56 Kantor Cabang dan 2 Kantor *Strategic Business Unit* (SBU), yaitu:

a.	Kantor Divisi Regional I meliputi :	Cabang Banda Aceh, Cabang Medan, Cabang Padang, Cabang Jambi, Cabang Palembang, Cabang Pangkal Pinang, Cabang Bengkulu, Cabang Batam, Cabang Bandar Lampung, Cabang Travel dan Transit, Cabang Angkutan Barang, Cabang Angkutan Khusus Bandara (UABK) Soekarno-Hatta Jakarta, Cabang Serang, Cabang Bogor dan Cabang Bandung.
b.	Kantor Divisi Regional II meliputi :	Cabang Purworejo, Cabang Purwokerto, Cabang Cilacap, Cabang Pontianak, Cabang Banjarmasin, Cabang Palangkaraya, Cabang Samarinda, Cabang Semarang, Cabang Yogyakarta, dan Cabang Surakarta.
c.	Kantor Divisi Regional III meliputi:	Cabang Malang, Cabang Ponorogo, Cabang Banyuwangi, Cabang Pamekasan, Cabang Denpasar, Cabang Mataram, Cabang Kupang, Cabang Waingapu, Cabang Kefamenanu, Cabang Ende, Cabang Kendari, Cabang Palu, Cabang Mamuju, Cabang Surabaya, Cabang Jember, Cabang Makassar, Cabang Manado dan Cabang Gorontalo.
d.	Kantor Divisi Regional IV meliputi :	Cabang Jayapura, Cabang Merauke, Cabang Sorong, Cabang Manokwari, Cabang Biak, Cabang Nabire, Cabang Serui, Cabang Mimika, Cabang Ambon dan Cabang Halmahera, Cabang Namlea, Cabang Sarmi dan Cabang Sorong Selatan.
e.	Kantor *Strategic Business Unit* (SBU) :	Transjakarta Koridor 1, 8 dan 11.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi

Per 31 Desember 2015

Susunan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : KEP-268/MBU/2010 tanggal 23 Desember 2010, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan dan SK-128/MBU/2014 tanggal 10 Juni 2014, tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan serta Keputusan Pengawas Perusahaan Nomor : SK.05/DP/VI/2014 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota-anggota Direksi Perusahaan adalah:

Direktur Utama	:	Agus S. Subrata
Direktur Usaha	:	Sarmadi Usman
Direktur Teknik	:	Bagus Wisanggeni
Direktur Keuangan	:	I Ketut Mudita
Direktur SDM dan Administrasi Umum	:	Sadiyo Sardi
Direktur Keselamatan dan Pelayanan	:	Gede Pasek Suardika

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : SK - 167/MBU/09/2015 tanggal 3 September 2015, tentang pengangkatan anggota Direksi (Perum) Damri adalah sebagai berikut:

Direktur Perusahaan	:	Gede Pasek Suardika

Susunan Dewan Pengawas Perum DAMRI berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : KEP-70/MBU/05/2015 tanggal 12 Mei 2015, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas Perusahaan dan SK-362/MBU/09/2014 tanggal 25 September 2013, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan serta Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara : SK-182/MBU/09/2014 tanggal 15 September 2014, tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan adalah:

Ketua	:	Rismawan
Anggota	:	Harto Nugroho
Anggota	:	Edy Cahyono
Anggota	:	Musyafaur Rahman

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Wakil Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemilik Modal Perusahaan Nomor : SK-70/MBU/05/2015 tanggal 12 Mei 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan serta pengalihan Tugas Anggota Dewan Pengawas, adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Rismawan
Anggota	:	Edy Cahyono

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi *(lanjutan)*

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-53/MBU/2012 tanggal 01 Pebruari 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas, adalah sebagai berikut:

Anggota	:	Harto Nugroho
Anggota	:	Musyafar Rahman

Per 31 Desember 2014

Susunan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : KEP-268/MBU/2010 tanggal 23 Desember 2010, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan dan SK-128/MBU/2014 tanggal 10 Juni 2014, tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan serta Keputusan Pengawas Perusahaan Nomor : SK.05/DP/VI/2014 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota-anggota Direksi Perusahaan adalah:

Direktur Utama	:	Agus S. Subrata
Direktur Usaha	:	Sarmadi Usman
Direktur Teknik	:	Bagus Wisanggeni
Direktur Keuangan	:	I Ketut Mudita
Direktur SDM dan Administrasi Umum	:	Sadiyo Sardi

Susunan Dewan Pengawas Perum DAMRI berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : KEP-53/MBU/2012 tanggal 01 Pebruari 2012, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas Perusahaan dan SK-302/MBU/2013 tanggal 25 September 2013, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan serta Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara : SK-182/MBU/09/2014 tanggal 15 September 2014, tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan adalah:

Ketua	:	Rismawan
Anggota	:	Jono Sujono
Anggota	:	Sudirman Lambali

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-53/MBU/2012 tanggal 01 Pebruari 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas, adalah sebagai berikut:

Anggota	:	Edy Cahyono

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi *(lanjutan)*

Per 31 Desember 2013

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : KEP-268/MBU/2010 tanggal 23 Desember 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Direksi Perusahaan, dan telah diaktakan dengan Akta No. 66 dari Notaris Marthin Aliunir, S.H., tertanggal 25 Januari 2011, susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Agus S. Subrata
Direktur Usaha	:	Sarmadi Usman
Direktur Teknik	:	Bagus Wisanggeni
Direktur Keuangan, SDM dan Administrasi Umum	:	I Ketut Mudita

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Wakil Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemilik Modal Perusahaan Nomor : SK-362/MBU/2013 tanggal 25 September 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan serta pengalihan Tugas Anggota Dewan Pengawas, adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Rismawan
Anggota	:	Sudirman Lambali

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-53/MBU/2012 tanggal 01 Pebruari 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas, adalah sebagai berikut:

Anggota	:	Jono Sujono

2. ADOPSI DARI STANDAR BARU MAUPUN REVISI STANDAR DAN INTERPRETASI (REVISI ATAS PSAK DAN ISAK)

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi (DSAK) dan IAI yang relevan untuk Perusahaan :

a. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014

ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang mengatur ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrumen ekuitas.

Penerapan interpretasi standar ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan karena interpretasi standar ini tidak berkaitan langsung dengan bisnis dari usaha Perusahaan.

2. ADOPSI DARI STANDAR BARU MAUPUN REVISI STANDAR DAN INTERPRETASI (REVISI ATAS PSAK DAN ISAK) *(Lanjutan)*

b. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4, mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" yang diadopsi dari IAS 28, mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19 menggantikan PSAK 24 (Revisi 2012).

5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12 menggantikan PSAK 46 (Revisi 2013).

6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36 menggantikan PSAK 48 (Revisi 2013).

7. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10 menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

8. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" yang diadopsi dari IFRS 11, menggantikan PSAK No.12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasian proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

9. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" yang diadopsi dari IFRS 12, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No.4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No.15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

10. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

2. ADOPSI DARI STANDAR BARU MAUPUN REVISI STANDAR DAN INTERPRETASI (REVISI ATAS PSAK DAN ISAK) *(Lanjutan)*

b. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 *(lanjutan)*

11. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan : Penyajian" diadopsi dari IAS 32 *Financial Instruments*: *Presentation*, memberikan panduan tentang penyajian instrumen keuangan.

12. PSAK No. 55, " Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", memberikan panduan mengenai pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan.

13. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan", memberikan panduan mengenai pengungkapan instrumen keuangan.

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK dan ISAK yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

b. Dasar Penyusunan dan Pengungkapan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun berdasarkan Pedoman Akuntansi Perusahaan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang disusun bersama-sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan keuangan untuk arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar untuk pengukuran untuk menyiapkan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan.

Laporan arus kas disusun menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

b. Dasar Penyusunan dan Pengungkapan Laporan Keuangan *(lanjutan)*

Untuk tujuan penyusunan laporan arus, deposito berjangka dan deposito lainnya dengan jangka waktu perolehan tiga bulan atau kurang pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai setara kas,

Sedangkan untuk induk Perusahaan seluruh aset yang telah diklasifikasikan sebagai aset investasi tidak dimasukkan sebagai kas dan setara kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah.

Perseroan telah menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK 01 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar memisahkan perubahan pemilik dan non pemilik di dalam ekuitas. Laporan perubahan ekuitas hanya meliputi rincian transaksi dengan pemilik, dengan perubahan non pemilik di dalam ekuitas yang disajikan dalam rekonsiliasi tiap komponen ekuitas. Sebagai tambahan, standar memperkenalkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain semua item pendapatan dan beban diakui, baik dalam bentuk tunggal satu laporan, atau dalam dua laporan yang terkait.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan pendapatan lain komprehensif tahun yang berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, kurs mata uang asing Dolar Amerika Serikat yang digunakan masing-masing sebesar Rp 13.795, Rp 12.440 dan Rp 12.189 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
   (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan progran tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan tidak memiliki transaksi dengan pihak berelasi.

f. Piutang dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang usaha tidak dapat ditagih. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan, setelah memperoleh persetujuan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

g. Persediaan

Persediaan diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehan, pengukuran selanjutnya berdasarkan yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih *(the lower of cost and net realizable value)*. Pemakaian barang-barang persediaan dari gudang ditentukan dengan menggunakan Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau *Firs In First Out (FIFO)* yang dilaksanakan secara konsisten.

Barang-barang yang tidak memiliki manfaat lagi bagi Perusahaan karena kerusakan fisik sehingga tidak dapat digunakan, maka barang-barang persediaan tersebut dinilai berdasarkan metode nilai terendah antara harga pasar dan harga perolehan *(the lower of cost and net realizable value)* dan disajikan sebagai aset lain-lain. Selisih harga pasar pokok dikurangi harga pasar dibebankan dalam perhitungan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya yang pembayarannya sekaligus di awal, tetapi mempunyai nilai manfaat di masa datang atau karena perjanjian dengan pihak ketiga yang mengakibatkan pengeluaran sejumlah uang untuk beberapa periode mendatang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi

Investasi pada efek ekuitas

Investasi saham Perusahaan yang bersifat sementara atau kepemilikan yang kurang dari 20% dari modal saham yang ditempatkan dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penyertaan, termasuk jasa profesional. Penyisihan akan dilakukan jika Perusahaan berpendapat bahwa nilai penyertaan telah mengalami signifikan atau permanen. Penghasilan dividen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode pengumuman dividen.

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signiflkan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan *(at cost)* setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

j. Aset Tetap *(lanjutan)*

Untuk aset tetap perolehan secara tunai dinilai berdasarkan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap, seperti harga beli dan seluruh beban yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap untuk digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan dengan ketentuan bahwa:
- Potongan pembelian dibukukan sebagai pengurangan harga perolehan aset tetap, sebagai mana sifatnya yang merupakan pengurangan dalam harga beli;
- Untuk aset tetap yang diperoleh dengan valuta asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi yaitu pada saat penandatanganan kontrak.

Untuk aset tetap yang diperoleh secara kredit, dinilai berdasarkan harga perolehannya, tetapi bunga atas pembelian kredit dicatat sebagai beban.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan dengan SK Nomor : 730/KU.107/DAMRI-2012 tanggal 06 Desember 2012 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi Perusahaan terhadap Aset Tetap dan Pola Perhitungan Penyusutan, yaitu:
a. Masa manfaat/umur ekonomis untuk Kendaraan Baru ukuran besar selama 9 tahun dan ukuran medium/sedang 7 tahun menjadi 5 tahun.
b. Metode Perhitungan Garis Lurus *(Straight Line Methode)* dengan nilai residu 20% dari Nilai Perolehan.
c. Mereviu Nilai Buku yang semula Rp 1 (satu rupiah), melakukan penilaian kembali (revaluasi) dan menjadi Nilai Residu.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari nilai perolehan setelah dikurangi dengan nilai residu berdasarkan umur ekonomisnya, yaitu :

Jenis Aset Tetap	**Persentase**
Bangunan	5,00%
Kendaraan Angkutan :	
- Bus Baru	20,00%
- Ukuran Besar/Medium/ Kecil	20,00%
- Bukan Bus Baru	20,00%
- Penyehatan/Perbaikan	33,30%
Kendaraan Dinas	20,00%

Jenis Aset Tetap	**Persentase**
Mesin-mesin Bengkel	20,00%
Perkakas Kendaraan	20,00%
Mesin-mesin Kantor	20,00%
Inventaris Kantor	20,00%

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

j. Aset Tetap *(lanjutan)*

Pedoman Kapitalisasi

No.	Uraian	Kapitalisasi	Non Kapitalisasi
1.	Masa Manfaat	Lebih dari 1 tahun	Kurang dari 1 tahun
2.	a. Pembelian	Rp 2.000.000 per unit atau lebih	Kurang dari Rp 2.000.000 per unit
	b. Biaya Perbaikan	Rp 2.000.000 per unit atau lebih	Kurang dari Rp 2.000.000 per unit
3.	Sifat dan Tujuan		
	a. Penambahan/ Perluasan	Menambah/Memperluas	Tidak Menambah/ Memperluas Aset yang ada
	b. Penggantian	Aset yang ada menambah umur	Tidak Menambah/ Memperluas Aset yang ada
	c. Perbaikan dan	--	Perbaikan dan Pemeliharaan menjaga agar aset tetap dalam kondisi baik
4.	Bunga Pinjaman	Selama pembangunan (kontruksi)	Setelah Aset selesai dibangun

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan juga menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 25 (2011) tentang hak atas tanah. Sesuai dengan ISAK tersebut, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih rendah.

Penerapan ISAK No. 25 (2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan/diamortisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

k. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK No.46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

l. Imbalan Pasca Kerja

Efektif 19 Desember 2013, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti-berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan pasca kerja). Perusahaan telah memilih tetap menggunakan "10% *Projected Unit Credit*" untuk pengakuan dan keuntungan atau kerugian aktuaria diakui langsung pada periode yang bersangkutan yang timbul dari imbalan. jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

l. Imbalan Pasca Kerja *(lanjutan)*

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawannya yang berstatus pegawai tetap dan memiliki masa kerja tertentu yang diselenggarakan oleh PT Taspen (Persero). Karyawan yang diikutsertakan dalam program pensiun meliputi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan antara lain sudah menjadi karyawan tetap dan memenuhi masa kerja tertentu. Iuran pensiun dihitung dengan penilaian aktuarial yang dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010). Kontribusi iuran terdiri dari kontribusi Perusahaan dan karyawan. Iuran pensiun yang menjadi kontribusi Perusahaan diakui sebagai beban pada saat iuran tersebut dibayarkan atau terhutang.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing program pada tahun pelaporan sebelumnya yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan proyeksi akumulasi iuran pemberi kerja yang belum diakui dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Imbalan Karyawan berupa cuti tahunan diakui pada saat entitas mengakru kepada karyawan. Suatu provisi dicadangkan bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil dari jasa yang diberikan oleh karyawan sampai tanggal laporan posisi keuangan. Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non komulatif seperti cuti sakit dan cuti melahirkan tidak diakui sampai waktu cuti.

Beban uang pisah diakui hanya jika Perusahaan berkomitmen untuk memberhentikan hubungan kerja karyawan sebelum umur pensiun normal atau menyediakan pesangon karena suatu penawaran untuk melakukan pengunduran diri secara sukarela.

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

m. Sewa *(lanjutan)*

Sebagai *Lessor*

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa netto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai *Lessee*

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan periode terjadinya *(accrual basis)*. Pendapatan diakui pada saat terjadinya pemberian jasa, penjualan dan penyerahan barang, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan yang sudah terjadi pada periode berjalan, namun belum diterima pembayarannya.

Beban diakui pada saat terjadi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

o. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat :
i. dijual; atau
ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Perusahaan terdiri dari biaya pengurusan dan perpanjangan sertifikat HGB. Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

p. *Medium Term Notes* (MTN)

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) dicatat sebagai pengurang terhadap hasil penerbitan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu MTN.

q. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 60 menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru. Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kineja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik Perusahaan. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitifitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:
1. Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
2. Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan
3. Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan liabilitas keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

q. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Aset Keuangan

Pengakuan Awal
Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

q. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Aset Keuangan *(lanjutan)*

Pengukuran setelah pengakuan awal *(lanjutan)*

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain *(lanjutan)*

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi komprehensif yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Perusahaan tidak mempunyai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan aset tidak lancar dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai" Pinjaman yang diberikan dan Piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

q. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Aset Keuangan *(lanjutan)*

Pengukuran setelah pengakuan awal *(lanjutan)*

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:
- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Penyertaan saham milik Perusahan termasuk dalam kategori ini.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

q. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal
Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, biaya masih harus dibayar dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

q. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Liabilitas Keuangan *(lanjutan)*

Pengukuran setelah pengakuan awal *(lanjutan)*

(ii) Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014, Perusahaan tidak memiliki utang dan pinjaman yang diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar netto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm'slength market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

q. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

(i) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

q. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Penurunan Nilai Aset Keuangan *(lanjutan)*

(i) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi *(lanjutan)*

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

q. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Penghentian Pengakuan Aset dan Labilitas Keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung Liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

r. Pelaporan Segmen

Perusahaan mengidentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmentasi usaha Perusahaan terdiri dari segmen bus kota, segmen antar kota, segmen angkutan bandara, segmen travel/pariwisata, segmen perintis, segmen antar negara, segmen paket barang dan SBU.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

s. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang harus diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Standar imbalan kerja revisi ini menetapkan perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas imbalan pascakerja. Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" pada tanggal 1 Januari 2015. Penerapan standar revisi ini mempunyai dampak berikut di laporan keuangan Perusahaan:

a. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut. Sebelum penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja", keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan ratarata sisa periode masa kerja pegawai yang berhak dengan menggunakan pendekatan koridor.

b. Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya perubahan program. Manfaat yang belum vested sudah tidak boleh lagi diakui sepanjang periode jasa di masa depan.

c. Beban/pendapatan bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas/aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto, yang ditentukan pada awal tahun.

Dampak perubahan karena PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Berikut adalah rincian dampak penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" pada informasi keuangan komparatif tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014 yang disajikan kembali :

	31 Desember 2015		
	Sebelum penyajian kembali	Penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
Laporan posisi keuangan			
Liabilitas imbalan kerja	9.673.641.146	123.770.046.209	133.443.687.355
Liabilitas pajak tangguhan	89.904.528.573	(40.858.856.773)	49.045.671.800
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	2.912.077.969	--	2.912.077.969

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

s. Penyajian Kembali Laporan Keuangan *(lanjutan)*

	31 Desember 2014		
	Sebelum penyajian kembali	**Penyajian kembali**	**Setelah penyajian kembali**
Laporan posisi keuangan			
Liabilitas imbalan kerja	42.568.758.506	84.561.632.168	127.130.390.674
Liabilitas pajak tangguhan	55.364.164.093	(21.634.629.995)	33.729.534.098
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	54.497.432.184	(2.850.502.745)	51.646.929.439

	1 Januari 2014		
	Sebelum penyajian kembali	**Penyajian kembali**	**Setelah penyajian kembali**
Laporan posisi keuangan			
Liabilitas imbalan kerja	57.809.633.366	51.940.046.628	109.749.679.994
Liabilitas pajak tangguhan	31.575.855.258	(13.479.233.610)	18.096.621.648
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	89.070.867.921	(35.799.156.048)	53.271.711.873

	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015		
	Sebelum penyajian kembali	**Penyajian kembali**	**Setelah penyajian kembali**
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.912.077.969	--	2.912.077.969
Beban usaha	347.613.151.322	--	347.613.151.322
Beban pajak penghasilan	15.316.137.703	--	15.316.137.703
Penghasilan komprehensif lainnya	(5.694.054.846)	--	(5.694.054.846)

	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014		
	Sebelum penyajian kembali	**Penyajian kembali**	**Setelah penyajian kembali**
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	54.497.432.184	(2.850.502.745)	51.646.929.439
Beban usaha	258.928.163.018	44.044.644.643	302.972.807.661
Beban pajak penghasilan	30.117.702.299	(8.907.268.225)	21.210.434.074
Penghasilan komprehensif lainnya	54.497.432.184	(2.850.502.745)	51.646.929.439

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direks diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diaku dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapa pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dan penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercata aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

i. Rugi Penurunan dari Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tangga pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukt objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nila tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 3.f.

ii. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nila persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercata persediaan diungkapkan dalam Catatan 3.g.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKA *(Lanjutan)*

iii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaa yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis interna dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset direviu secar periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karen keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaia aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengarul secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatka karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai sisa aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biay penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 3.j.

iv. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yan digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasu antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asum Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya aka berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupu asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataanny atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifika terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 3.l.

v. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3.q, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang melipu input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nil wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 3.q juga memberikan informasi yan rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrume keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepa dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Kas	3.359.472.276	2.959.771.914	4.059.613.614
Bank			
Rupiah:			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.115.006.572	12.047.889.120	10.769.688.860
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.508.026.145	4.810.811.145	6.613.497.046
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.934.996.074	21.694.274.214	21.549.655.324
PT Bank Mega Tbk	5.108.105.438	11.524.629.660	1.838.939.397
PT Bank Bukopin Syariah	4.255.652.126	489.651.675	1.638.154.973
PT Bank BRI Syariah	3.860.101.065	1.246.105.720	3.799.478.234
PT Bank Bukopin Tbk	930.295.684	1.814.097.124	897.272.272
Bank BPD Lainnya	577.577.137	221.703.379	703.802.552
PT Bank Central Asia Tbk	22.243.773	25.177.147	22.822.295
PT Bank Tabungan Negara	20.517.551	--	--
PT Bank Muamalat	6.085.000	--	--
PT Bank Jabar dan Banten Tbk	3.654.427	320.153.344	2.349.080.530
	43.342.260.992	54.194.492.527	50.182.391.483
Deposito			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.000.000.000	9.750.000.000	4.750.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	5.000.000.000	3.000.000.000
	11.000.000.000	14.750.000.000	7.750.000.000
Jumlah	**57.701.733.268**	**71.904.264.441**	**61.992.005.097**

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Suku bunga giro dan deposito per tahun berkisar antara	0,25% - 9,00%	0,25% - 8,50%	0,25% - 8,50%

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014 tidak ada kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaanya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Piutang usaha/Pendapatan	37.502.502.043	32.880.803.161	38.194.571.037
Piutang kontrak subsidi perintis	5.954.459.326	5.901.074.967	3.584.823.086
Jumlah	43.456.961.369	38.781.878.128	41.779.394.123
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.057.742.566)	(14.005.288.889)	(1.976.887.812)
Jumlah - Bersih	**22.399.218.803**	**24.776.589.239**	**39.802.506.311**

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan mencadangkan kerugian akibat penurunan nilai piutang sebesar Rp 21.057.742.566, Rp 14.005.288.889 dan Rp 1.976.887.813.

Piutang usaha timbul atas penyewaan dan atau pemakaian bus oleh pihak ketiga yang pembayarannya dilakukan secara periodik setelah jasa diberikan dan piutang kontrak subsidi perintis.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Saldo Awal	14.005.288.889	1.976.887.812	1.976.887.812
Penambahan provisi penurunan nilai	7.052.453.677	12.028.401.077	--
Saldo Akhir	**21.057.742.566**	**14.005.288.889**	**1.976.887.812**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Piutang persekot	8.639.713.200	--	--
Piutang lainnya	8.478.532.083	6.418.903.305	14.283.867.127
Piutang pegawai	5.626.980.602	5.421.456.331	4.957.123.982
Piutang pensiun	99.918.246	213.485.946	609.616.463
Sewa gedung, peralatan, dll	56.191.952	92.965.878	129.937.402
Jumlah	22.901.336.083	12.146.811.460	19.980.544.974
Dikurangi : Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	(13.948.770.150)	--	--
Jumlah - Bersih	**8.952.565.933**	**12.146.811.460**	**19.980.544.974**

7. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

Piutang Lain-lain - lainnya merupakan piutang atas pinjaman koperasi, Perhubungan Darat dan PT Kereta Api Indonesia.

Pada tahun 2015, Perusahaan mencadangkan kerugian akibat penurunan nilai piutang lain-lain yang sebesar Rp13.948.770.150.

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

Piutang pegawai yang tidak dapat ditagih diusulkan untuk dihapusbukukan adalah sebesar Rp 469.983.923 telah dilakukan penyisihan penurunan nilai piutang pegawai ditahun 2015.

8. PERSEDIAAN

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Suku cadang	17.766.281.326	12.816.283.206	8.820.808.037
Ban luar/dalam	2.492.205.362	3.874.452.517	1.574.277.945
Ban luar vulkanisir	1.314.440.564	1.641.522.233	1.052.849.064
Pelumas	1.268.318.393	1.246.005.341	783.713.092
Bahan pakaian dinas	993.285.872	974.930.953	955.219.908
Suku cadang AC	586.834.498	418.195.888	340.161.821
Karcis bus	480.721.667	804.489.680	365.186.017
Suku cadang service/ perbaikan	463.370.513	578.193.659	252.502.108
Bahan bakar minyak (solar) dan gas (BBG)	332.954.501	614.385.287	49.358.656
Alat tulis kantor	305.471.082	332.121.037	326.598.945
Obat-obatan	29.655.462	33.535.462	52.439.894
Karcis tol	20.040.000	20.040.000	--
Jumlah	**26.053.579.240**	**23.354.155.263**	**14.573.115.487**

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan baik dari kebakaran, banjir dan risiko lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 serta 1 Januari 2014, tidak terjadi penyisihan atas persediaan yang tidak terpakai (usang). Pihak manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut diatas.

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Pajak penghasilan pasal 21	--	682.978.027	870.097.208
Pajak penghasilan pasal 23	1.255.048.660	1.883.276.214	1.620.104.896
Pajak penghasilan pasal 25	4.971.463.452	--	--
Pajak penghasilan pasal 26/29	--	5.253.885	5.253.885
Jumlah	**6.226.512.112**	**2.571.508.126**	**2.495.455.989**

b. Utang pajak

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Pajak Pertambahan Nilai	1.854.831.546	5.270.069.445	1.261.425.552
Pajak penghasilan pasal 21	1.666.045.732	133.074.395	1.747.933.672
Pajak penghasilan pasal 25	2.209.539.312	1.003.887.654	--
Pajak penghasilan pasal 26/29	--	42.896.233	1.748.670.432
Jumlah	**5.730.416.590**	**6.449.927.727**	**4.758.029.656**

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	18.228.215.672	72.857.363.513	47.204.497.786
Beda temporer:			
Penyusutan aset tetap komersil	(84.360.236.891)	(92.815.222.242)	(80.443.097.780)
Penyisihan atas bonus (insentif)	292.250.663	4.511.085.092	3.636.624.404
Penyisihan piutang	21.001.223.827	12.028.401.077	--
Beban manfaat karyawan	6.313.296.681	11.757.770.970	37.019.138.609
	(56.753.465.721)	(64.517.965.103)	(39.787.334.767)

9. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

c. Pajak kini *(lanjutan)*

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Beda tetap:			
Jamuan tamu/relasi	4.598.549.941	4.024.134.854	2.987.489.557
Sumbangan	3.790.043.053	3.574.698.099	3.216.717.052
Perayaan hari besar	3.638.176.657	3.693.663.783	2.751.029.529
Administrasi pajak	1.471.479.699	507.718.488	34.698.940
Bunga deposito dan jasa giro	981.972.574	1.205.818.038	--
Biaya yang ditangguhkan pengakuannya	785.578.059	964.654.430	738.764.109
	15.265.799.983	13.970.687.692	9.728.699.187
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(23.259.450.065)	22.310.086.102	17.145.862.206
Penghasilan kena pajak	--	22.310.086.500	17.145.862.500
Tarif pajak	25%	25%	25%
Taksiran Pajak Penghasilan	--	5.577.521.625	4.286.465.625
Kredit pajak			
PPh Pasal 23	--	--	--
Angsuran PPh pasal 25	--	(5.577.521.625)	(4.286.465.625)
Taksiran Pajak Penghasilan Terutang	**--**	**--**	**--**

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2015, 2014 serta 1 Januari 2014 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah atau berbeda pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya.

9. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

d. Pajak tangguhan

Perkiraan ini merupakan jumlah pajak penghasilan terutang untuk periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer kena pajak (PSAK 46).

Perbedaan temporer pengakuan beban dan pendapatan antara perusahaan dengan pajak terdapat pada beban penyusutan aset tetap, beban penyisihan persediaan serta beban penyisihan piutang usaha.

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2015	Dibebankan ke Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2015
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			
Aset tetap	(70.141.225.261)	(21.090.059.223)	(91.231.284.484)
Penyisihan piutang	3.501.322.222	5.250.305.957	8.751.628.179
Bonus	1.127.771.273	(1.054.708.607)	73.062.666
Imbalan pasca kerja	31.782.597.668	1.578.324.170	33.360.921.839
Jumlah	**(33.729.534.098)**	**(15.316.137.703)**	**(49.045.671.800)**

	1 Januari 2014	Dibebankan ke Laporan laba rugi komprehensif lain	31 Desember 2014
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			
Aset tetap	(46.937.419.700)	(23.203.805.561)	(70.141.225.261)
Penyisihan piutang	494.221.953	3.007.100.269	3.501.322.222
Bonus	909.156.101	218.615.172	1.127.771.273
Imbalan pasca kerja	27.437.419.999	4.345.177.670	31.782.597.668
Jumlah	**(18.096.621.648)**	**(15.632.912.449)**	**(33.729.534.098)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Izin trayek	1.990.863.849	1.677.917.536	1.189.793.606
Pajak kendaraan	1.884.933.776	2.200.237.994	2.070.442.443
Sewa kantor, bangunan shelter	1.639.781.335	1.384.537.590	1.004.614.266
Asuransi gedung	352.849.124	352.849.124	352.849.124
Asuransi kendaraan	192.074.693	211.936.636	1.364.834.035
Tunjangan hari raya	--	--	1.041.639.016
Pajak bumi dan bangunan	--	65.714.524	74.330.436
Jumlah	**6.060.502.777**	**5.893.193.404**	**7.098.502.926**

11. UANG MUKA

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Piutang persekot	--	7.291.106.324	6.748.725.044
Pembelian persediaan	--	65.765.792	105.580.937
Pembelian aset tetap	--	38.567.906	143.249.000
Jumlah	**--**	**7.395.440.022**	**6.997.554.981**

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian suku cadang serta pakaian dinas.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Merupakan penyertaan pada PT Jogya Tugu Trans (JTT) yang didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 22 Juni 2007 dari Notaris Muhammad Haryono, S.H. Penyertaan pada JTT dilakukan sehubungan dengan keikutsertaan pengelolaan sistem transportasi *(Bus The Service)* Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Terakhir Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 24 Februari 2014. Notaris Margareth Retnaning Adji, S.H., Notaris di Yogyakarta. Perusahaan memiliki 319 (Tiga ratus sembilan belas) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 319.000.000 yang merupakan 10,55% kepemilikan.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Haryanto, S.H., No. 45 tanggal 24 Januari 2014, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Jogja Tugu Trans, dijelaskan bahwa Perusahaan telah menerima pembagian dividen tahun 2012 sebesar Rp 53.269.990 (Lima puluh tiga juta dua ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh rupiah) dengan pembayaran dalam dua tahap, yaitu :

- Tahap pertama tanggal 23 September 2014 sebesar Rp 26.634.994.
- Tahap kedua tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 26.634.994.

Pembayaran ini dicatat dalam akun Pendapatan Lain-lain.

Investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 serta 1 Januari 2014 masing-masing sebesar Rp 319.000.000, Rp 319.000.000 dan Rp 43.400.000.

13. ASET TETAP

	31 Desember 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Kepemilikan sendiri:				
Tanah	18.377.425.456	--	--	18.377.425.456
Bangunan	37.370.288.259	1.654.828.500	15.750.000	39.009.366.759
Kendaraan bus	1.643.424.411.971	316.284.981.598	37.477.244.539	1.922.232.149.030
Kendaraan truck	36.542.801.079	--	579.872.500	35.962.928.579
Kendaraan dinas	16.459.560.984	377.390.115	36.635.000	16.800.316.099
Mesin-mesin bengkel	6.005.658.678	416.553.756	622.773.260	5.799.439.174
Perkakas kendaraan	6.081.494.197	277.223.817	310.458.687	6.048.259.327
Mesin-mesin kantor	5.858.636.645	687.918.750	637.628.506	5.908.926.889
Inventaris kantor	12.694.629.893	971.907.511	602.450.907	13.064.086.497
	1.782.814.907.162	320.670.804.047	40.282.813.399	2.063.202.897.810
Sewa pembiayaan				
Kendaraan bus dan truck	-	--		--
Aset dalam penyelesaian	9.953.974.516	--	861.805.315	9.092.169.201
Jumlah	1.792.768.881.678	320.670.804.047	41.144.618.714	2.072.295.067.011
Akumulasi Penyusutan				
Kepemilikan sendiri:				
Bangunan	19.010.596.588	961.817.554	15.750.000	19.956.664.142
Kendaraan bus	682.445.818.785	121.679.060.346	37.298.949.759	766.825.929.372
Kendaraan truck	29.270.625.791	3.300.195.345	579.872.500	31.990.948.636
Kendaraan dinas	12.690.171.597	1.011.269.438	36.635.000	13.664.806.035
Mesin-mesin bengkel	4.657.930.495	966.207.743	622.773.260	5.001.364.978
Perkakas kendaraan	4.291.166.588	555.698.182	310.458.687	4.536.406.083
Mesin-mesin kantor	4.609.383.083	1.207.322.946	814.498.331	5.002.207.699
Inventaris kantor	9.987.127.513	1.266.678.318	602.450.907	10.651.354.924
	766.962.820.440	130.948.249.872	40.281.388.443	857.629.681.869
Sewa pembiayaan				
Kendaraan bus dan truck				--
	766.962.820.440	130.948.249.872	40.281.388.443	857.629.681.869
Nilai Buku	**1.025.806.061.238**			**1.214.665.385.142**

13. ASET TETAP *(Lanjutan)*

	31 Desember 2014			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Nilai Perolehan				
Kepemilikan sendiri:				
Tanah	18.286.225.456	91.200.000	--	18.377.425.456
Bangunan	33.971.068.255	3.399.220.004	--	37.370.288.259
Kendaraan bus	1.436.665.892.634	223.768.030.846	17.009.511.509	1.643.424.411.971
Kendaraan truck	35.651.831.324	908.869.755	17.900.000	36.542.801.079
Kendaraan dinas	14.989.585.184	1.469.975.800	--	16.459.560.984
Mesin-mesin bengkel	5.225.387.158	780.271.520	--	6.005.658.678
Perkakas kendaraan	5.555.093.197	526.401.000	--	6.081.494.197
Mesin-mesin kantor	5.163.540.165	695.096.480	--	5.858.636.645
Inventaris kantor	11.625.947.043	1.068.682.850	--	12.694.629.893
	1.567.134.570.416	232.707.748.255	17.027.411.509	1.782.814.907.162
Sewa pembiayaan				
Kendaraan bus dan truck	30.608.104.875	--	30.608.104.875	--
Aset dalam penyelesaian	10.111.942.378	--	157.967.862	9.953.974.516
Jumlah	1.607.854.617.669	232.707.748.255	47.793.484.246	1.792.768.881.678
Akumulasi Penyusutan				
Kepemilikan sendiri:				
Bangunan	17.718.916.425	1.291.680.163	--	19.010.596.588
Kendaraan bus	590.918.069.767	104.636.420.093	13.108.671.075	682.445.818.785
Kendaraan truck	26.941.732.458	2.343.213.333	14.320.000	29.270.625.791
Kendaraan dinas	11.461.866.652	1.228.304.945	--	12.690.171.597
Mesin-mesin bengkel	4.255.273.653	402.656.842	--	4.657.930.495
Perkakas kendaraan	3.797.463.729	493.702.859	--	4.291.166.588
Mesin-mesin kantor	4.167.244.625	442.138.458	--	4.609.383.083
Inventaris kantor	8.878.424.413	1.108.703.100	--	9.987.127.513
	668.138.991.722	111.946.819.793	13.122.991.075	766.962.820.440
Sewa pembiayaan				
Kendaraan bus dan truck	16.254.345.807	--	16.254.345.807	--
	684.393.337.529	111.946.819.793	29.377.336.882	766.962.820.440
Nilai Buku	**923.461.280.140**			**1.025.806.061.238**

13. ASET TETAP *(Lanjutan)*

	1 Januari 2014			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Nilai Perolehan				
Kepemilikan sendiri:				
Tanah	16.774.505.456	1.511.720.000	--	18.286.225.456
Bangunan	32.856.014.808	1.115.053.447	--	33.971.068.255
Kendaraan bus	1.040.155.401.428	396.510.491.206	--	1.436.665.892.634
Kendaraan truck	35.533.031.324	118.800.000	--	35.651.831.324
Kendaraan dinas	13.618.904.570	1.370.680.614	--	14.989.585.184
Mesin-mesin bengkel	4.920.249.078	305.138.080	--	5.225.387.158
Perkakas kendaraan	4.876.190.197	678.903.000	--	5.555.093.197
Mesin-mesin kantor	4.853.285.165	310.255.000	--	5.163.540.165
Inventaris kantor	10.600.529.193	1.025.417.850	--	11.625.947.043
	1.164.188.111.219	402.946.459.197	--	1.567.134.570.416
Sewa pembiayaan				
Kendaraan bus dan truck	40.643.104.875	--	10.035.000.000	30.608.104.875
Aset dalam penyelesaian	8.964.255.609	7.637.774.231	6.490.087.462	10.111.942.378
Jumlah	1.213.795.471.703	410.584.233.428	16.525.087.462	1.607.854.617.669
Akumulasi Penyusutan				
Kepemilikan sendiri:				
Bangunan	16.783.473.140	935.443.285	--	17.718.916.425
Kendaraan bus	497.768.464.762	93.149.605.006	--	590.918.069.768
Kendaraan truck	23.119.591.469	3.822.140.989	--	26.941.732.458
Kendaraan dinas	10.284.546.541	1.177.320.111	--	11.461.866.652
Mesin-mesin bengkel	3.893.567.192	361.706.461	--	4.255.273.653
Perkakas kendaraan	3.401.389.142	396.074.587	--	3.797.463.729
Mesin-mesin kantor	3.816.857.398	350.387.227	--	4.167.244.625
Inventaris kantor	8.070.780.336	807.644.077	--	8.878.424.413
	567.138.669.980	101.000.321.743	--	668.138.991.723
Sewa pembiayaan				
Kendaraan bus dan truck	17.560.724.832	6.721.620.975	8.028.000.000	16.254.345.807
	584.699.394.812	107.721.942.718	8.028.000.000	684.393.337.530
Nilai Buku	**629.096.076.891**			**923.461.280.140**

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	31 Des 2015	**31 Des 2014**
Beban langsung	125.492.714.333	106.927.370.773
Beban administrasi dan umum	5.455.535.539	5.019.449.020
Jumlah	**130.948.249.872**	**111.946.819.793**

13. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014, terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan dan tidak ada penurunan nilai aset tetap.

Pada tahun 2015 dan 2014, Aset tetap Perusahaan berupa Bangunan dan Inventaris Kantor diasuransikan pada PT Asuransi Ramayana dengan masa pertanggungan masing masing 12 (dua belas) bulan, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.042.435.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian material yang diakibatkan oleh gempa bumi, kebanjiran, kebakaran, kecelakaan dan risiko pencurian.

Terdapat tanah milik Perusahaan yang tidak dilaporkan dalam laporan keuangan, tidak tercatat luas dan harga perolehannya, yaitu 3 (tiga) lokasi tanah yang sertifikatnya dimiliki atas nama Perusahaan namun belum tercatat pada rincian aset tetap tanah diantaranya adalah:

a. Tanah di Cabang Serang, terletak di Desa Tamansari dengan luas 285 m^2 sesuai dengan Sertifikat Hak Pakai No. 19, tanggal 29 Nopember 1993. Harga perolehannya tidak diketahui.
b. Tanah di Cabang Ende, terletak di Desa Kotaratu dengan luas 1.200 m^2 sesuai dengan sertifikat HGB No. 00013 tanggal 27 Desember 2005 dengan masa berakhir HGB sampai dengan 27 Desember 2025. Harga perolehannya tidak diketahui.
c. Tanah di Cabang Malang, Kelurahan Lowokwaru seluas 3.540 m^2 sesuai dengan sertifikat HGB No. 223 tanggal 28 Nopember 1987. Harga perolehannya tidak diketahui.

Aset dalam penyelesaian berdasarkan segmen terdiri dari:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Bus kota	4.666.123.445	4.737.150.913	5.300.266.925
Antar kota	1.243.044.286	2.264.495.533	1.349.578.965
Kantor pusat	1.569.000.000	1.569.000.000	1.569.000.000
Perintis	1.400.789.470	1.285.412.070	1.411.308.945
Paket dan barang	16.000.000	16.000.000	--
Bandara	197.212.000	81.916.000	481.787.543
Jumlah	**9.092.169.201**	**9.953.974.516**	**10.111.942.378**

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Uang jaminan	3.128.691.095	13.433.622.617	12.402.662.505
Aset tetap tidak produktif	788.453.314	2.718.818.435	2.718.818.435
Hak atas tanah - bersih	501.337.830	525.150.006	93.610.330
Tanah sengketa	434.041.000	553.241.000	622.960.000
Uang wajib tahunan otorita Batam - bersih	170.896.196	186.419.304	201.942.412
Cadangan kerugian penurunan nilai (piutang pegawai)	--	469.983.923	469.983.923
Persediaan yang akan dihapuskan	--	89.552.299	89.679.791
Lain-lain	--	116.000.000	116.000.000
Jumlah	**5.023.419.435**	**18.092.787.584**	**16.715.657.396**

a. Uang Jaminan

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Subsidi perintis	1.575.111.170	247.904.570	122.603.278
Jaminan pelaksana tender	1.338.570.267	262.447.076	31.766.600
Counter tiket	215.009.658	48.611.455	48.611.455
Dana Pensiun Bumiputera Muda	--	10.905.684.104	10.506.827.054
Garansi bank	--	1.056.084.080	779.962.786
PLN	--	868.402.732	868.402.732
PT Vico Indonesia	--	44.488.600	44.488.600
Jumlah	**3.128.691.095**	**13.433.622.617**	**12.402.662.505**

b. Aset Tetap Tidak Produktif

Merupakan aset yang direncanakan untuk dijual, dan telah disetujui untuk dihapusbukukan oleh Menteri Negara BUMN melalui Surat Nomor : S-433/MBU/2006 tanggal 18 September 2006 dengan cara dijual melalui Biro Pelayanan Piutang dan Lelang Negara. Dana hasil penjualan aset tetap dimaksud akan digunakan untuk pembiayaan restrukturisasi Perusahaan. Rincian aset tetap tidak produktif adalah sebagai berikut:

14. ASET LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

b. Aset Tetap Tidak Produktif *(lanjutan)*

	31 Desember 2015				
	Luas (m^2)		Harga Perolehan (Rp)		Akumulasi Penyusutan Bangunan
	Tanah	Bangunan	Tanah	Bangunan	
Jl. Alun-alun Barat No. 1 Ragkasbitung	2.375	94	35.625.000	--	(4.267.999)
Jl. Tanjung Morawa, Medan	23.436	--	713.507.564	--	--
Jl. MH Thamrin, Kranjingan, Sumbersari, Jember	5.000	--	228.781.842	--	--
Jl. Letjend A. Yani No. 336, Surakarta	1.927	454	--	--	(183.251.108)
Jl. Kebalen V Blok S No. 30 (RD) Jakarta Selatan	210	158	--	--	(1.745.999)
Jl. Mayor Syafei No. 98, Serang	2.910	650	--	--	(4.598.648)
Jl. Tambak Osowilangun, Surabaya	10.710	--	--	--	--
Jl. Siliwangi No. 35, Tasikmalaya	1.463	345	--	--	(10.571.164)
Jl. Laster No. 319 Lubuklinggau	15.500	--	20.522.175	--	--
Jl. Jend. Sudirman No. 23, Sukabumi	3.430	150	--	--	(5.548.349)
Jumlah			**998.436.581**	**--**	**(209.983.267)**
Harga Perolehan Tanah			998.436.581		
Harga Perolehan Bangunan			--		
Akumulasi Penyusutan Bangunan			(209.983.267)		
Nilai Buku			**788.453.314**		

	2014 serta 1 Januari 2014				
	Luas (m^2)		Harga Perolehan (Rp)		Akumulasi Penyusutan Bangunan
	Tanah	Bangunan	Tanah	Bangunan	
Jl. Alun-alun Barat No. 1 Ragkasbitung	2.375	94	35.625.000	4.268.000	(4.267.999)
Jl. Tanjung Morawa, Medan	23.436	--	713.507.564	--	--
Jl. MH Thamrin, Kranjingan, Sumbersari, Jember	5.000	--	228.781.842	--	--
Jl. Letjend A. Yani No. 336, Surakarta	1.927	454	92.700.000	370.666.571	(183.251.108)
Jl. Kebalen V Blok S No. 30 (RD) Jakarta Selatan	210	158	8.526.000	1.746.000	(1.745.999)
Jl. Mayor Syafei No. 98, Serang	2.910	650	36.200.000	4.598.650	(4.598.648)
Jl. Tambak Osowilangun, Surabaya	10.710	--	1.261.082.000	--	--
Jl. Siliwangi No. 35, Tasikmalaya	1.463	345	51.690.000	24.580.050	(10.571.164)
Jl. Laster No. 319 Lubuklinggau	15.500	--	20.522.175	--	--
Jl. Jend. Sudirman No. 23, Sukabumi	3.430	150	68.760.500	5.548.350	(5.548.349)
Jumlah			2.517.395.081	411.407.621	(209.983.267)
Harga Perolehan Tanah			2.517.395.081		
Harga Perolehan Bangunan			411.407.621		
Akumulasi Penyusutan Bangunan			(209.983.267)		
Nilai Buku			**2.718.819.435**		

14. ASET LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

c. Tanah Sengketa

Merupakan saldo tanah yang masih bermasalah dengan pihak ketiga per 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014, terdiri dari:

	31 Desember 2015	
	Luas (m^2)	Nilai (Rp)
Pool Kemayoran, Jl. Angkasa 17B	12.230	419.641.000
Jl. Sisa Monyet, Mataram	960	14.400.000
Jumlah		**434.041.000**

	31 Desember 2014	
	Luas (m^2)	Nilai (Rp)
Pool Kemayoran, Jl. Angkasa 17B	12.230	419.641.000
Jl. Sisa Monyet, Mataram	960	14.400.000
Jl. Set. DAMRI, Biak	7.500	119.200.000
Jumlah		**553.241.000**

	1 Januari 2014	
	Luas (m^2)	Nilai (Rp)
Pool Kemayoran, Jl. Angkasa 17B	12.230	489.360.000
Jl. Sisa Monyet, Mataram	960	14.400.000
Jl. Set. DAMRI, Biak	7.500	119.200.000
Jumlah		**622.960.000**

d. Hak atas Tanah

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengurusan dan perpanjangan sertifikat HGB dengan jangka waktu 20 sampai 30 tahun, sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Harga perolehan tanah	512.272.700	536.084.876	104.545.200
Dikurangi : akumulasi amortisasi	(10.934.870)	(10.934.870)	(10.934.870)
Jumlah	**501.337.830**	**525.150.006**	**93.610.330**

14. ASET LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Piutang Pegawai)

Merupakan piutang pegawai yang tidak dimungkinkan untuk ditagih lagi karena pegawai yang bersangkutan telah meninggal dunia dan pensiun serta piutang pegawai yang telah berumur diatas 1 tahun dan yang akan diusulkan untuk dihapuskan pada tahun 2015, 2014 serta 1 Januari 2014 adalah sebesar Rp 469.983.923.

Sampai dengan tahun 2015, Perusahaan belum melakukan penghapusbukuan atas piutang pegawai tersebut (lihat Catatan 7).

f. Uang Wajib Tahunan Otorita (UWTO) - Tanah Batam

Merupakan pembayaran hak sewa tanah (uang wajib tahunan Otorita) di Batam pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014, sesuai Surat Perjanjian Nomor : 1618/SPJ/KA-AT/XII/1996 tanggal 24 Desember 1996 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Nilai Uang Wajib Tahunan Otorita (UWTO)	466.159.400	466.159.400	466.159.400
Akumulasi amortisasi	(295.263.204)	(279.740.096)	(264.216.988)
Jumlah	**170.896.196**	**186.419.304**	**201.942.412**

Amortisasi atas beban sewa tanah Otorita Batam dibebankan selama 30 tahun atau lebih kurang 3,33% per tahun.

g. Persediaan yang Akan Dihapuskan

Merupakan persediaan barang bekas/tua/afkir/hilang dan persediaan yang tidak bisa dimanfaatkan dan telah disusutkan seluruhnya per 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Nilai perolehan	1.535.570.293	1.535.570.293	1.535.570.293
Persediaan yang akan dihapuskan	(1.535.570.293)	(1.446.017.994)	(1.445.890.502)
Nilai buku	**--**	**89.552.299**	**89.679.791**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menghitung penyisihan atas persediaan yang akan dihapuskan tersebut diatas.

14. ASET LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

g. Persediaan yang Akan Dihapuskan *(lanjutan)*

Rincian nilai perolehan persediaan yang akan disisihkan per 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2104	
	Quantity (item)	**Jumlah**
Spare parts	2.909	940.583.422
Mesin bengkel	679	450.171.578
Tools	707	144.815.293
Jumlah	**4.295**	**1.535.570.293**

h. Aset Lainnya

Aset lainnya terdiri dari:

- Aset atas 6 (enam) lokasi tanah seluas 21.864 m^2 yang masih tercatat dalam Laporan Keuangan sebagai tanah milik Perusahaan, tetapi status tanah sudah bukan milik dan tidak dikuasai oleh Perusahaan per 31 Desember 2015 sebesar Rp 0 dan 2014 serta 1 Januari 2014, adalah sebagai berikut:

2014 serta 1 Januari 2014	
	Rp
- Tanah di UPT Mataram yang terletak di Jl. Selaparang seluas 590 m^2	5.000.000
- Tanah di UPT Palu yang terletak di Jl. Raya Paka Km. 5 seluas 4.000 m^2	45.000.000
- Tanah di UPT Tegal yang terletak di Jl. Dr. Sutomo No. 29 seluas 3.600 m^2	54.000.000
- Tanah di UPT Dili yang terletak di Jl. Panca Lestari No. 2 seluas 10.000 m^2	10.000.000
- Tanah di Kantor Pusat yang terletak di Jl. Salemba Tengah No. 2 Jakarta Pusat seluas 2.174 m^2	2.000.000
Jumlah	**116.000.000**

15. UTANG USAHA

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Utang pembelian	12.078.731.259	14.463.872.058	19.493.693.330
Jumlah	**12.078.731.259**	**14.463.872.058**	**19.493.693.330**

Merupakan utang atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pelumas, pembuatan/rehab body bus, *chases* dan alat tulis kantor.

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan sewa pemasangan iklan pada bus kota, busway, paket barang, antar kota pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014 masing-masing sebesar Rp 1.536.545.384, Rp 1.268.075.633 dan Rp 1.279.335.266. Transaksi ini dilakukan melalui kontrak dengan jangka waktu tertentu.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Utang biaya Perusahaan/Pegawai	7.107.707.748	2.188.082.178	1.443.633.788
Biaya yang masih harus dibayar	1.950.141.485	2.061.048.555	1.523.604.440
Bunga bank	45.000.000	45.000.000	912.846.485
Jumlah	**9.102.849.234**	**4.294.130.733**	**3.880.084.713**

Merupakan beban operasi yang masih harus dibayar diantaranya berupa kewajiban perusahaan kepada pegawai, biaya pemeliharaan, telepon, air, listrik kantor dan biaya bunga bank.

18. UTANG BANK

a. Jangka Pendek

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Medium Term Notes (MTN)	23.000.000.000	69.000.000.000	--
Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkantoran (KLUAUBP)	350.000.000	400.000.000	700.000.000
PT Pracico Multi Finance	--	4.680.739.330	638.479.098
PT BPD Riau	--	--	43.333.333
	23.350.000.000	74.080.739.330	1.381.812.431
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48.320.000.000	39.970.000.000	31.120.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Syariah)	31.641.921.461	50.104.598.212	55.002.010.649
PT Bank Bukopin Syariah	31.512.088.970	21.868.206.955	16.030.622.365
PT Bank Bukopin, Tbk	9.743.638.866	9.425.903.433	3.504.055.745
	121.217.649.296	121.368.708.600	105.656.688.759
Jumlah	**144.567.649.296**	**195.449.447.930**	**107.038.501.190**

MTN (Medium Term Notes)

"Medium Term Notes" atau MTN berarti surat berharga bersifat hutang berjangka waktu menengah yang dikeluarkan oleh penerbit kepada Pemegang MTN, yang ditawarkan oleh Penata Usaha kepada Pemegang MTN, yang ditawarkan oleh dengan jumlah pokok MTN seluruhnya sebesar Rp 115.000.000.000 (Seratus lima belas miliar Rupiah).

Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkantoran (KLUAUBP)

Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkantoran (KLUAUBP) berasal dari Bank Indonesia, disalurkan melalui Bank Pembangunan Daerah, ditarik pada tahun 1999 dengan total pinjaman sebesar Rp 14.859.543.540 untuk pembiayaan pembelian suku cadang bus kota 1 Unit Pelayanan Teknis (UPT), tingkat bunga 6% per tahun.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Jangka Panjang

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.565.000.000	196.811.047.550	186.705.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	100.038.548.742	56.855.029.203	42.449.912.169
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Syariah)	63.902.277.822	74.015.198.370	129.017.209.002
PT Bank Bukopin, Tbk	23.865.285.373	31.360.492.651	13.948.433.708
	361.371.111.937	359.041.767.774	372.120.554.879
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(121.217.649.297)	(121.368.708.600)	(105.656.688.759)
Jumlah	**240.153.462.640**	**237.673.059.174**	**266.463.866.120**

PT Bank Bukopin Syariah

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Bukopin Syariah Cabang Melawai dalam bentuk pembiayaan Murabahah atau *line facility loan (non revolving)* yang digunakan untuk pembelian aset tetap kendaraan operasional Perusahaan serta pembiayaan lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
29 unit Bus medium Hino Dutro 130	14.550.544.021	17.671.578.330	--
18 Unit Bus medium Hino Dutro 130	8.422.321.219	10.493.237.160	--
35 unit microbus baru Isuzu NKR 55 LWB	6.424.311.418	9.831.967.650	12.847.952.533
Jumlah dipindahkan	29.397.176.658	37.996.783.140	12.847.952.533

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Jangka Panjang *(lanjutan)*

PT Bank Bukopin Syariah *(lanjutan)*

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Jumlah pindahan	29.397.176.658	37.996.783.140	12.847.952.533
7 bus dari 131 Bus/Truck	20.426.841.575	--	--
10 unit Mercedes Benz 1626 E-III	16.606.754.185	--	--
22 unit bus medium	14.620.906.410	--	--
BBN 75 unit Aglomerasi/ 90 unit	2.981.213.002	--	--
10 unit bus Hino Double Gardan	2.590.976.165	4.372.451.682	5.947.262.327
Bea balik nama 90 unit Aglomerasi	2.104.478.690	--	--
Rekondisi 5 unit	1.949.891.077	--	--
Rekondisi 5 unit lampung	1.608.606.710	--	--
47 unit bus Medium Hino Dutro 130 5%	1.398.002.589	--	--
12+1 unit Mercedes Benz	1.147.321.004	--	--
Rekondisi 5 unit Semarang	1.069.362.832	--	--
Rekondisi 5 unit	980.928.153	--	--
11 unit bus dari 131 bus/ truck rekondisi	900.927.116	3.373.975.502	5.553.058.140
Rekondisi 4 unit Bogor/ travel	812.070.002	1.332.523.274	--
Bus dari 131 Bus/Truck rekondisi	665.565.600	913.240.966	--
7 unit bus dari 131 bus/ truck rekondisi	651.004.898	1.654.988.318	2.540.401.962
Rekondisi 3 unit lampung	126.522.076	--	--
54 unit bus dari 131 bus/ truck rekondisi	--	4.571.192.433	10.023.392.833
11 unit bus dari 131 bus/truck rekondisi	--	1.057.280.366	1.987.815.267
Modal kerja Busway Koridor 1 dan 8	--	636.561.546	1.623.327.522
5 unit bus dari 131 bus/ truck rekondisi	--	609.589.582	1.198.062.340
10 unit bus dari 131 bus/ truck rekondisi	--	336.442.394	728.639.245
Jumlah	**100.038.548.742**	**56.855.029.203**	**42.449.912.169**

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Jangka Panjang *(lanjutan)*

PT Bank Bukopin, Tbk (Konvensional)

Merupakan fasilitas kredit investasi yang digunakan untuk pembelian aset tetap kendaraan operasional Perusahaan serta pembiayaan lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
10 Unit Hino Type 110 SDB.SBY	17.317.101.244	20.870.011.217	--
20 unit bus Hino Dutro 130 MDBL	6.548.184.129	10.490.481.434	13.948.433.708
Jumlah	**23.865.285.373**	**31.360.492.651**	**13.948.433.708**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Konvensional

Merupakan fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan aset tetap berupa 66 unit bus Articulated Bus Merk Zhongtong Type LCK6180 GC Euro V untuk memenuhi kontrak kerjasama sebagai investor dan operator koridor 1 dan 8 Transjakarta Busway dan UP Transjakarta Nomor : 007/-007.921 tanggal 11 Januari 2012, dengan angsuran *(installment)* jangka waktu sampai dengan 23 Nopember 2013, tingkat suku bunga 9,75% per tahun (*reviewable*) setiap 3 bulan sesuai ketentuan suku bunga kredit yang berlaku.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
66 unit bus Articulated Bus Merk Zhongtong Type LCK6180 GC Euro V	124.465.000.000	155.585.000.000	186.705.000.000
31 Unit Mercedes Benz	49.100.000.000	41.226.047.550	--
Jumlah	**173.565.000.000**	**196.811.047.550**	**186.705.000.000**

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Jangka Panjang *(lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Syariah

Merupakan fasilitas kredit investasi dalam bentuk Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) yang digunakan untuk pembelian aset tetap kendaraan operasional Perusahaan serta pembiayaan lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
27 unit bus Mercedes - Benz 1526	7.957.378.032	15.914.756.066	23.872.134.098
17 unit bus Mercedes -Benz 1526	6.877.658.398	13.226.266.146	19.574.873.895
72 unit bus Medium Hino Dutro	6.876.236.666	17.190.591.667	27.504.946.666
10 unit box Medium	664.583.332	1.389.583.334	2.114.583.333
27 unit bus Mercedes - Benz 1526	478.639.280	957.278.560	1.435.917.841
50 unit bus Mercy OH.1518/ 59 Euro III	404.240.410	1.143.795.999	1.800.114.035
17 unit bus Mercedes - Benz 1526	404.072.955	777.063.373	1.150.053.791
5 unit microbus prona	240.468.749	721.406.250	1.202.343.750
50 Bus Mercy OH.1518/59 EURO III 95%	--	13.952.571.996	28.962.521.195
15 unit bus Remanufacturing	--	2.540.233.196	5.990.831.573
15 Unit (Bus ex Blue Star B3)	--	2.283.377.240	5.385.067.996
8 Unit (Bus ex Blue starB3)	--	1.651.525.425	3.428.209.517
10 Unit (box Medium)	--	769.308.837	1.596.918.725
10 unit bus Acninasi	--	629.261.112	1.315.727.778
38 unit Rekondisi bus dan truck	--	590.012.500	1.601.462.500
20 unit bus Rekondisi UBK Bandung	--	278.166.669	1.390.833.336
6 Unit (Mini Ven GranMax)	--	--	164.106.150
6 Unit (Bus Medium B3)	--	--	526.562.823
Modal kerja	39.999.000.000	--	--
Jumlah	**63.902.277.822**	**74.015.198.370**	**129.017.209.002**

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Jangka Panjang *(lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Syariah *(lanjutan)*

a. Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Bukopin Syariah Tbk dengan perjanjian sebagai berikut:

(i)	Perjanjian	:	048/MLW-SPPFP/BSB-JKT/IX/2012
	Tanggal	:	25 September 2012
	Plafond	:	Rp 29.300.000.000 (Dua puluh sembilan milyar tiga ratus juta Rupiah)
	Tujuan penggunaan	:	Investasi perbaikan rekondisi body bus dan mobil barang serta perbaikan *engine* dan *understail* sebanyak 131 unit.
	Akad pembiayaan	:	*Line Facility (Non Revolving)* Mudharabah
	Nisbah bagi hasil	:	Bank : 3,26%, dan Nasabah 96,74%
	Jangka waktu	:	48 (empat puluh delapan) bulan termasuk kelonggaran tarik 12 (dua belas) bulan, jangka waktu maksimal per pencairan 36 (tiga puluh enam) bulan.
	Grace periode	:	3 (tiga) bulan
	Pengikatan	:	Notariel (untuk akan *line facility)* dan dibawah tangan (untuk mudharabah setiap pencairan)
	Biaya administrasi	:	0,5% dibayar proporsional per pencairan
	Denda keterlambatan	:	5% dari kewajiban tertunggak setiap bulan proporsional.
(ii)	Perjanjian	:	14/MLW-SPPFP/BSB-JKT/III/2013
	Tanggal	:	22 Maret 2013
	Plafond	:	Rp 20.660.000.000 (Dua puluh milyar enam ratus enam puluh juta Rupiah)
	Tujuan penggunaan	:	Investasi pembelian 10 (sepuluh) unit bus Medium 4 WD Merk Hino Type FB 130 dan 35 (tiga puluh lima) unit Microbus baru Merk Isuzu NKR 56 LWB.
	Akad pembiayaan	:	*Line Facility (Non Revolving)* Mudharabah
	Nisbah bagi hasil	:	Bank 14%, dan Nasabah 86%
	Jangka waktu	:	48 (empat puluh delapan) bulan
	Grace periode	:	3 (tiga) bulan
	Pengikatan	:	Notariel (untuk akan *line facility*) dan dibawah tangan (untuk mudharabah setiap pencairan)
	Biaya administrasi	:	0,5% dibayar proporsional per pencairan
	Denda keterlambatan	:	5% dari kewajiban tertunggak setiap bulan proporsional.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Jangka Panjang *(lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Syariah *(lanjutan)*

a. Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Bukopin Syariah Tbk dengan perjanjian sebagai berikut *(lanjutan)* :

(iii)	Perjanjian	:	021/MLW-PIM/SPPFP/VII/2014
	Tanggal	:	10 Juli 2014
	Plafond	:	Rp 29.647.174.200 (Dua puluh sembilan milyar enam ratus empat puluh tujuh juta seratus tujuh puluh empat ribu dua ratus rupiah.
	Tujuan Penggunaan	:	investasi pengadaan 47 unit kendaraan penumpang
	Akad Pembiayaan	:	*Line Facility Mudharabah Non Revolving*
	Nisbah Bagi Hasil	:	Bank 6%; Nasabah 94% (setara 13.5% eff p.a) Review bagi hasil setiap 3 (tiga) bulan
	Jangka Waktu	:	54 (lima puluh empat) bulan termasuk jangka waktu penarikan selama 6(enam) bulan, jangka waktu per pencairan maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan
	Grace Period	:	6 (enam) bulan
	Pengikatan	:	*Line Facility (Notarial)* dan per pencairan *(Internal)*
	Biaya Administrasi	:	Maksimal Rp 148.235.871 proporsional per pencairan
	Denda Keterlambatan	:	Rp 49.411.957 per hari atau maksimal 5% dari nominal tertunggak
(iv)	Perjanjian	:	014/MLW-PIM/SPPFP/IV/2014
	Tanggal	:	10-Apr-14
	Plafond	:	Rp 1.731.600.000 (Satu milyar tujuh ratus tiga puluh satu juta enam ratus ribu rupiah)
	Tujuan Penggunaan	:	Rekondisi 4 (empat) unit body bus dan AC
	Akad Pembiayaan	:	*Line Facility Mudharabah Non Revolving*
	Nisbah Bagi Hasil	:	Bank 0.2%; Nasabah 99,8% (setara 12.5% eff p.a)
	Jangka waktu	:	40 (empat puluh) bulan termasuk jangka waktu penarikan selama 4 (empat) bulan, jangka waktu per pencairan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan
	Pengikatan	:	*Line Facility (Notarial)* dan Per pencairan *(Internal)*
	Biaya Administrasi	:	Maksimal Rp 8.658.000 proporsional per pencairan
	Denda Keterlambatan	:	Rp 173.160.000 per hari atau maksimal 5% dari nominal tertunggak.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Jangka Panjang *(lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Syariah *(lanjutan)*

b. Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman atau kredit dari PT Bank Bukopin Tbk dengan perjanjian sebagai berikut :

(i)	Perjanjian	:	010/MLW-PIM/SPPFP/III/2015
	Tanggal	:	25 Maret 2015
	Plafond	:	Rp 16.872.374.300 (Enam belas miliar delapan ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus rupiah.
	Tujuan Penggunaan	:	investasi pengadaan 10 unit Bus Baru Non Ekonomi (AC).
	Akad Pembiayaan	:	*Line Facility Mudharabah Non Revolving*
	Nisbah Bagi Hasil	:	Bank 6%; Nasabah 94% (setara 13.5% eff p.a) Review bagi hasil setiap 3 (tiga) bulan
	Jangka Waktu	:	60 (Enam Puluh) bulan termasuk jangka waktu penarikan selama 12(Dua belas) bulan, jangka waktu per pencairan maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan
	Grace Period	:	6 (enam) bulan
	Pengikatan	:	*Line Facility (Notarial)* dan per pencairan *(Internal)*
	Biaya Administrasi	:	1% (Satu Persen proporsional per penarikan
	Denda Keterlambatan	:	maksimal 5% dari nominal tertunggak
(ii)	Perjanjian	:	031/MLW-PIM/SPPFP/IX/2015
	Tanggal	:	25 September 2015
	Plafond	:	Rp 20.426.841.575 (Dua puluh miliar empat ratus dua puluh enam juta delapan ratus empat puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh lima ru
	Tujuan Penggunaan	:	investasi pengadaan 12+1 unit Bus Baru AC Merk Mercedes Benz Type OH 1526 E-11
	Akad Pembiayaan	:	*Line Facility Mudharabah Non Revolving*
	Nisbah Bagi Hasil	:	Bank 6%; Nasabah 94% (setara 13.5% eff p.a) Review bagi hasil setiap 3 (tiga) bulan
	Jangka Waktu	:	60 (Enam Puluh) bulan termasuk jangka waktu penarikan selama 12(Dua belas) bulan, jangka waktu per pencairan maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan
	Grace Period	:	6 (enam) bulan
	Pengikatan	:	*Line Facility (Notarial)* dan per pencairan *(Internal)*
	Biaya Administrasi	:	1% (Satu Persen proporsional per penarikan
	Denda Keterlambatan	:	maksimal 5% dari nominal tertunggak

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Jangka Panjang *(lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Syariah *(lanjutan)*

b. Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman atau kredit dari PT Bank Bukopin Tbk dengan perjanjian sebagai berikut *(lanjutan)* :

(V)	Perjanjian	:	010/MLW-PIM/SPPFP/III/2015
	Tanggal	:	27 Maret 2015
	Plafond	:	Rp 21.501.938.500 (Dua puluh satu Miliar empat ratus lima puluh delapan juta dua ratus delapan puluh satu ribu rupiah.
	Tujuan Penggunaan	:	Inventasi Pembelian 13 Unit Bus Baru Besar Non Ekonomi (AC).
	Akad Pembiayaan	:	*Line Facility Mudharabah Non Revolving*
	Nisbah Bagi Hasil	:	Bank 0,1%; Nasabah 99,9% (setara 13.75% eff p.a) Review bagi hasil setiap 3 (tiga) bulan
	Jangka Waktu	:	60 (Enam puluh) bulan termasuk jangka waktu penarikan selama 12(Dua belas) bulan, jangka waktu per pencairan maksimal 48 (tiga puluh enam) bulan.
	Grace Period	:	6 (enam) bulan
	Pengikatan	:	*Line Facility (Notarial)* dan per pencairan *(Internal)*
	Biaya Administrasi	:	1% (Satu Persen proporsional per penarikan
	Denda Keterlambatan	:	maksimal 5% dari nominal tertunggak
(vi)	Perjanjian	:	010/MLW-PIM/SPPFP/I/2015
	Tanggal	:	25 Maret 2015
	Plafond	:	Rp 33.160.000.000 (Tiga puluh tiga Miliar seratus enam puluh juta .
	Tujuan Penggunaan	:	Inventasi Pembelian 22 Unit Bus medium AC dan 10 unit bus besar.
	Akad Pembiayaan	:	*Line Facility Mudharabah Non Revolving*
	Nisbah Bagi Hasil	:	Maks.11.840.480.063 celling margin 16%(setara 2,25% eff p.a).
	Jangka Waktu	:	60 (Enam puluh) bulan termasuk jangka waktu penarikan selama 12(Dua belas) bulan, jangka waktu per pencairan maksimal 48 (tempat puluh delapan) bulan.
	Grace Period	:	3 (tiga) bulan
	Pengikatan	:	*Line Facility (Notarial)* dan per pencairan *(Internal)*
	Biaya Administrasi	:	0,5 % (Satu Persen proporsional per penarikan
	Denda Keterlambatan	:	maksimal 5% dari nominal tertunggak

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Jangka Panjang *(lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Syariah *(lanjutan)*

b. Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman atau kredit dari PT Bank Bukopin Tbk dengan perjanjian sebagai berikut *(lanjutan)* :

(vii)	Perjanjian	:	010/MLW-PIM/SPPFP/I/2015
	Tanggal	:	25 Maret 2015
	Plafond	:	Rp 33.160.000.000 (Tiga puluh tiga Miliar seratus enam puluh juta .
	Tujuan Penggunaan	:	Biaya balik Nama Bus Agromerasi sebanyak 150 unit
	Akad Pembiayaan	:	*Line Facility Mudharabah Non Revolving*
	Nisbah Bagi Hasil	:	Ditentukan saat pencairan (setara 13,75% eff p.a).
	Jangka Waktu	:	48 (Empat puluh delapan) bulan termasuk jangka waktu penarikan selama 12(Dua belas) bulan, jangka waktu per pencairan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.
	Grace Period	:	6 (tiga) bulan
	Pengikatan	:	*Line Facility (Notarial)* dan per pencairan *(Internal)*
	Biaya Administrasi	:	0,5 % (Satu Persen proporsional per penarikan
	Denda Keterlambatan	:	maksimal 5% dari nominal tertunggak
(viii)	Perjanjian	:	11954/DIBA IV/IX/2014
	Tanggal	:	19 September 2014
	Plafond	:	Rp 23.084.000.000 (Dua puluh tiga milyar delapan puluh empat juta rupiah)
	Kegunaan	:	Investasi pembelian 15 unit bus merk Mercedez Benz OH 1626 EURO III
	Bentuk kredit	:	*installment*
	Jangka waktu	:	48 (empat puluh delapan) bulan, termasuk *grace period* selama 4 (empat) bulan
	Suku bunga kredit	:	13% efektif per tahun, termasuk *grace period* selama 4 bulan
	Provisi	:	0,5% (nol koma lima persen) dari plafond, dibayar di muka sekaligus
	Biaya administrasi	:	1‰ dari plafond dibayar dimuka sekaligus
	Denda pembatalan	:	Rp 5.000.000 setelah penandatangan SPPK
	Pengikatan	:	Notariel

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Jangka Panjang *(lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Syariah *(lanjutan)*

b. Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman atau kredit dari PT Bank Bukopin Tbk dengan perjanjian sebagai berikut *(lanjutan)* :

(ix)	Perjanjian	:	5197/DIBA.IV/IV/2013
	Tanggal	:	05 April 2013
	Plafond	:	Rp 15.000.000.000 (Lima belas milyar rupiah)
	Kegunaan	:	Investasi pembelian 20 (dua puluh) unit bus Medium AC merk Hino type 130 MDBL dan 10 (sepuluh) unit Microbus AC Deluxe merk Hino Dutro Type 110 SDB.
	Bentuk kredit	:	*installment*
	Jangka waktu	:	48 (empat puluh delapan) bulan, termasuk *grace period* selama 4 (empat) bulan
	Suku bunga kredit	:	12% (dua belas persen) efektif per tahun, reviu per 3 (tiga) bulan
	Provisi	:	0,5% (nol koma lima persen) dari plafond, dibayar di muka sekaligus
	Denda pembatalan	:	Rp 6.000.000 (enam juta Rupiah)
	Pembiayaan bank	:	Pembiayaan bank maksimal 95% (sembilan puluh lima persen) atau maksimal sebesar plafond yang diberikan
	Denda keterlambatan	:	Keterlambatan pembayaran kewajiban tersebut diatas dikenakan denda atau penalti sebesar 3% (tiga persen) per bulan dari jumlah tertunggak dan dihitung secara harian.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Jangka Panjang *(lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Syariah *(lanjutan)*

c. Perusahaan telah mendapatkan pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) dari PT Bank BRI Syariah dengan perjanjian sebagai berikut:

(i)	Perjanjian Kredit	:	R.085/OL CBG/XI/2015
	Tanggal	:	23 November 2015
	Skim Pembiayaan	:	Musyarakah
	Plafond:		Maksimal Rp 40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah), atau sesuai dengan outstanding terakhir di Institusi Keuangan Lain pada saat *take over* dilakukan, diambil mana yang lebih kecil.
	Jangka waktu kelonggaran	:	Maksimal 3 bulan
	Jangka wakti pembiayaan	:	36 bulan
	Kegunaan	:	Penggantian MK yang terpakai sehubungan dengan operasional Bus Rapid Transport (BRT) untuk 6 bulan di kota Aglomerasi-sesuai lampiran Kepdirjendad No. SK 79/UM.302/DRJD/2015 (Mebidangro, Bandung Raya.Surabaya Metropolitan Area, Sarbagita, Mamminasata)-seperti namun namun tidak terbatas pada ijin trayek, biaya balik nama dan asuransi.
(ii)	Akad Wakalah	:	023/WAKALAH/KP/06/2013
	Tanggal	:	19 Juni 2013
	Barang	:	Pelunasan Pengadaan 27 (dua puluh tujuh) unit Bus Besar guna pembayaran kepada dealer
	Dana pembelian barang	:	Rp 33.504.760.612 (Tiga puluh tiga milyar lima ratus empat juta tujuh ratus enam puluh ribu enam ratus dua belas Rupiah)
	Akad IMBT	:	022//ADD-IMBT/KP/06/2013
	Tanggal	:	19 Juni 2013
	Pokok akad	:	Objek sewa berupa 27 (dua puluh tujuh) unit Bus Besar (pelunasan pengadaan)
	Jangka waktu	:	42 (empat puluh dua) bulan
	Nilai sewa	:	Rp 6.348.103.028 (Enam milyar tiga ratus empat puluh delapan juta seratus tiga ribu dua puluh delapan rupiah)

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Jangka Panjang *(lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Syariah *(lanjutan)*

c. Perusahaan telah mendapatkan pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) dari PT Bank BRI Syariah dengan perjanjian sebagai berikut *(lanjutan)* :

(iii)	Akad Wakalah	:	021/WAKALAH/KP/06/2013
	Tanggal	:	19 Juni 2013
	Barang	:	Pelunasan Pengadaan 27 (dua puluh tujuh) unit Bus Besar guna pembayaran kepada dealer
	Dana pembelian barang	:	Rp 26.730.980.000 (dua puluh enam milyar tujuh ratus tiga puluh juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah)
(iv)	Akad IMBT	:	020//ADD-IMBT/KP/06/2013
	Tanggal	:	19 Juni 2013
	Pokok akad	:	Objek sewa berupa 17 (tujuh belas) unit Bus Besar (pelunasan pengadaan)
	Jangka waktu	:	43 (empat puluh tiga) bulan
	Nilai sewa	:	Rp 5.298.859.890 (lima milyar dua ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh rupiah)
(v)	Perjanjian kredit	:	R.042/COMM1/COMM/VI/2011
	Tanggal	:	23 Juni 2011
	Fasilitas 1	:	Al Qardh
	Plafond	:	Maksimal Rp 70.998.000.000 (tujuh puluh milyar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta rupiah), atau sesuai dengan outstanding terakhir di Institusi Keuangan Lain pada saat take over dilakukan, diambil mana yang lebih kecil.
	Jangka waktu	:	Maksimal 5 hari kerja
	Jenis kredit	:	Kredit Investasi (KI-Pokok)
	Kegunaan	:	Untuk *take over* fasilitas dari Institusi Keuangan Lain.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Jangka Panjang *(lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Syariah *(lanjutan)*

c. Perusahaan telah mendapatkan pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) dari PT Bank BRI Syariah dengan perjanjian sebagai berikut *(lanjutan)* :

(v)	Perjanjian kredit	:	R.042/COMM1/COMM/VI/2011
	Tanggal	:	23 Juni 2011
	Fasilitas 2	:	*Line Facility IMBT Sub Limit Murabahah*
	Plafond	:	Rp 200.000.000.000 (Dua ratus milyar rupiah)
	Margin	:	Equivalen 12% per tahun
	Biaya administrasi	:	Rp 1.000.000.000 (Satu milyar rupiah), dibayar bertahap sesuai pencairan (Eq. 0,5%)
	Kegunaan	:	- IMBT untuk pelunasan Qardh dan investasi bus baru sesuai RKAP tahun 2011. - Murabahah untuk *repowering* dan *reconditing* bus Perusahaan
	Jangka waktu penarikan	:	Maksimal 12 bulan
	Jangka waktu pembiayaan	:	- untuk pembelian bus baru, repowering dan reconditing maksimum 60 bulan - untuk *take over* disesuaikan dengan sisa tenor pembiayaan di Institusi Keuangan Lain (sesuai dengan berakhirnya masa pembiayaan di Institusi Keuangan Lain).

d. Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman atau kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan perjanjian sebagai berikut :

(i)	Perjanjian Kredit	:	R.II. 292-ADK/DKR-2/11/2014
	Tanggal	:	26 Juni 2014
	Jumlah Fasilitas	:	Rp 62.000.000.000 (enam puluh dua miliar rupaih)
	Jenis Kredit	:	Kredit Investasi
	Tujuan Kredit	:	Pengadaan 46 unit Bus baru merk Mercedes Benz sebesarRp 62.000.000.000
	Sifat/bentuk kredit	:	Pseudo R/C dengan max. CO Menurun.
	Jangka Waktu	:	48 Bulan tmt. Penandatangan perjanjian kredit termasuk grace period selama 3 bulan.
	Masa Penarikan	:	3 bulan tmt penandatangan perjanjian kredit
	Provisi	:	0,5% dari plafond kredit, dan dibayarkan sekaligus pada saat pendatanganan akad kredit.
	Jadwal Pembayaran	:	Pembayaran angsuran pokok fasilitas KI dilakukan setiap 3 bulan.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Jangka Panjang *(lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Syariah *(lanjutan)*

c. Perusahaan telah mendapatkan pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) dari PT Bank BRI Syariah dengan perjanjian sebagai berikut *(lanjutan)* :

(ii)	Perjanjian kredit	:	R.11.465-ADK/DKR/11/2012
	Tanggal	:	23 Nopember 2012
	Jumlah fasilitas	:	Rp 210.045.000.000 (Dua ratus sepuluh milyar empat puluh lima juta rupiah)
	Jenis kredit	:	Kredit Investasi (KI-Pokok)
	Tujuan penggunaan	:	KI Pokok untuk membiayai pengadaan 66 articulated bus merk Zhongtong untuk memenuhi kontrak kerjasama sebagai investor dan operator koridor 1 dan 8 Transjakarta Busway dengan UP Transjakarta Nomor : 007/-007.921 tanggal 11 Januari 2012.
	Sifat/bentuk kredit	:	*Pseudo R/C* dengan max. CO menurun
	Jangka waktu	:	84 (delapan puluh empat) bulan tmt penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* selama 3 (tiga) bulan
	Masa penarikan	:	3 (tiga) bulan tmt penandatangan perjanjian kredit
	Provisi	:	0,5% dari plafond kredit, dan dibayarkan sekaligus pada saat penandatangan akad
	Jadual penarikan dan pembayaran	:	Penarikan dan pembayaran angsuran pokok fasilitas KI dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan
	Suku bunga	:	9,75% per tahun (*reviewable* setiap 3 bulan sesuai dengan ketentuan suku bunga kredit yang berlaku di BRI)
	Biaya administrasi	:	Rp 100.000.000 (Seratus juta rupiah) dibayar sebelum penandatanganan akad kredit
	Commitment fee	:	0,50% dihitung dari jumlah kredit yang ditarik pada akhir masa penarikan/*availability period*
	Penalty rate	:	50,00% dari suku bunga yang berlaku apabila terjadi tunggakan pokok dan atau bunga.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
a. Jangka Pendek			
PT Pracico Multi Finance	102.398.387	--	9.183.255.489
b. Jangka Panjang			
PT Pracico Multi Finance	--	--	13.863.994.832
Segmen:			
Bandara	--	324.674.430	422.646.142
Bus kota	--	172.010.100	--
Antar kota	--	99.281.713	--
Perintis	--	65.464.591	131.860.591
Travel	--	36.514.822	229.181.000
	--	697.945.656	783.687.733
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	(9.183.255.489)
Jumlah	**--**	**697.945.656**	**5.464.427.076**

Utang sewa pembiayaan yang timbul, akibat pengadaan Kendaraan Dinas.

20. UTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Utang akibat kontrak subsidi	604.137.176	145.864.751	162.384.920
Segmen	443.424.689	--	--
Penyisihan bonus	292.250.663	4.511.085.092	3.636.624.404
Uang jaminan iklan	204.433.000	182.550.000	362.870.279
Titipan Jasa Raharja Putra (ATJH)	198.874.798	31.368.000	7.336.000
Titipan Jasa Raharja	75.944.998	67.987.127	67.121.368
Titipan Dana Astek	61.551.017	51.941.168	56.778.817
Titipan Dana Kesehatan	28.235.811	7.691.033	8.646.073
Jaminan hari tua (JHT)	--	184.942.955	168.252.834
Lain-lain	7.103.471.128	--	821.164.469
Jumlah	**9.012.323.279**	**5.183.430.126**	**5.291.179.164**

20. UTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

Pembayaran bonus tahun buku 2015, 2014 serta 1 Januari 2014 sebesar Rp 292.250.663 Rp 4.511.085.092 dan Rp 3.636.624.404 dicatat pada akun beban pegawai tenaga administrasi/pimpinan (lihat Catatan 28).

Jamsostek merupakan program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Kematian (JKM).

Lain-lain diantaranya merupakan jaminan sopir, utang pada pihak ketiga.

21. SURAT BERHARGA

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
MTN I Tahun 2013 Seri A	6.000.000.000	12.000.000.000	30.000.000.000
MTN I Tahun 2013 Seri B	10.000.000.000	20.000.000.000	--
MTN I Tahun 2013 Seri C	7.000.000.000	14.000.000.000	--
Jumlah	**23.000.000.000**	**46.000.000.000**	**30.000.000.000**

Berdasarkan Akta No. 197 tanggal 26 Nopember 2013 tentang Perjanjian Penerbitan dan Perjanjian Agen Pemantauan Agen Jaminan *Medium Term Notes* (MTN) I Perum DAMRI Tahun 2013, antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan Perum DAMRI (disebut juga Para Pihak), yang menyatakan bahwa batas maksimum penerbitan surat utang berjangka menengah atau *medium term notes* dengan cara penempatan secara terbatas *(private placement)*, dengan jumlah pokok MTN seluruhnya sebanyak-banyaknya sebesar Rp 130.000.000.000 (Seratus tiga puluh milyar Rupiah) yang akan diterbitkan dalam beberapa MTN dan diberi nama *Medium Term Notes* (MTN) I Perum DAMRI Tahun 2013, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. MTN seri A dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000 (Tiga puluh milyar Rupiah).
b. MTN seri B dengan jumlah sebesar Rp 60.000.000.000 (Enam puluh milyar Rupiah).
c. MTN seri C dengan jumlah sebesar Rp 40.000.000.000 (Empat puluh milyar Rupiah).

Kemudian Para Pihak menyetujui untuk mengubah ketentuan angka 1,2 dan 3 Pasal 1 Perjanjian Pendaftaran MTN di KSEI Nomor : SP-0022/P-EBH/KSEI/1113 tanggal 26 November 2013 yang berisi tentang Perubahan I Perjanjian Pendaftaran MTN di KSEI Nomor : SP-0001/PI-P-EBH/KSEI/0214 tanggal 20 Februari 2014, jadi surat utang berjangka menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) Perum DAMRI untuk Tahun 2014 sejumlah Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas miliar rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut :

a. MTN seri A dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000 (Tiga puluh miliar Rupiah).
b. MTN seri B dengan jumlah sebesar Rp 50.000.000.000 (Lima puluh miliar Rupiah).
c. MTN seri C dengan jumlah sebesar Rp 35.000.000.000 (Tiga puluh lima miliar Rupiah).

21. SURAT BERHARGA *(Lanjutan)*

Pendaftaran MTN di KSEI Nomor : SP-0001/PI-P-EBH/KSEI/0214 tanggal 20 April 2014, jadi surat utang berjangka menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) Perum DAMRI untuk Tahun 2014 sejumlah Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas miliar rupiah) yang diterbitkan dalam beberapa seri MTN dengan ketentuan sebagai berikut:

a. MTN seri A dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000 (Tiga puluh miliar Rupiah), yang telah diterbitkan pada tanggal dua puluh delapan Nopember tahun dua ribu tiga belas (28-11-2013), dengan jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak Tanggal Penerbitan MTN Seri A.

b. MTN Seri B, dengan jumlah sebesar Rp 50.000.000.000 (Lima puluh miliar Rupiah), yang telah diterbitkan pada tanggal dua puluh lima Pebruari tahun dua ribu empat belas (25-02-2014), dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, 9 (sembilan) bulan dan 3 (tiga) hari kalender terhitung sejak tanggal Penerbitan MTN seri B

c. MTN Seri C, jangan jumlah sebesar Rp 35.000.000.000, (tiga puluh lima miliar Rupiah) yang diterbitkan pada tanggal dua April tahun dua ribu empat belas (02-04-2014) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, 7 (tujuh) bulan dan 26 (dua puluh enam) Hari kalender terhitung sejak tanggal Tanggal Penerbitan MTN Seri C.

22. UTANG INVESTASI

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
PT Adedanmas	--	--	51.059.785.000
Jumlah	**--**	**--**	**51.059.785.000**

Investasi pembelian bus kepada PT Adedanmas atas 38 unit bus besar baru non ekonomi (AC), yang rencana pembayarannya melalui penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) I Perusahaan Tahun 2013 seri B sebesar Rp 60.000.000.000, berdasarkan Akta No. 197 tanggal 26 November 2013 akan diterbitkan pada tanggal 15 Januari 2014.

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Efektif tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Pasca Kerja". Perusahaan telah mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari per 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014 dalam laporannya masing-masing Nomor : 061/PBL/KE/II/2015 tanggal 13 Januari 2015 dan Nomor : 039/PBL/KE/I/2014 tanggal 13 Januari 2014 dengan menggunakan metode *(projected unit credit)*. Berdasarkan imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yaitu Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan. Asumsi-asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan paska kerja per 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,581%	8,019%	8,690%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	5,70%	8,00%
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun	56 tahun
Tabel Mortalita		TM I 2011	TM I 2011

Perhitungan beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Biaya jasa kini	7.277.207.298	6.562.078.731	6.052.725.277
Biaya bunga	8.855.201.242	5.195.692.239	5.737.725.332
(Keuntungan) kerugian aktuaria	--	--	--
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	--	--	25.228.688.000
Jumlah beban manfaat karyawan	**16.132.408.540**	**11.757.770.970**	**37.019.138.609**

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA *(Lanjutan)*

Rekonsiliasi aset dan liabilitas yang diakui di Laporan Posisi Keuangan:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
(Liabilitas)/Kekayaan Bersih Awal Periode	127.130.390.674	109.749.679.994	92.773.566.596
Beban/Biaya Tahun Berjalan	16.132.408.540	11.757.770.970	37.019.138.609
Beban diakui di Peghasilan Komprehensif lain	6.884.906.252	23.871.302.327	(1.796.497.022)
Pembayaran Manfaat	(16.704.018.112)	(18.248.362.617)	(18.246.528.189)
(Liabilitas)/Kekayaan Bersih Akhir Periode	**133.443.687.354**	**127.130.390.674**	**109.749.679.994**

Rekonsiliasi Perusahaan pada Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Penghasilan Komprehensif Awal Tahun	22.074.805.305	(1.796.497.022)	--
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	6.884.906.252	23.871.302.327	1.796.497.022
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	**28.959.711.557**	**22.074.805.305**	**1.796.497.022**

24. EKUITAS

Akun ini merupakan modal awal yang terbentuk saat perubahan menjadi Perusahaan Umum (Perum), yang terdiri dari:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Modal disetor	19.700.000.000	19.700.000.000	19.700.000.000
Penyertaan modal Negara	316.926.088.055	289.051.238.055	257.207.188.055
Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS)	249.077.412.055	56.830.150.005	59.718.900.000
Bantuan pemerintah lainnya	538.890.000	538.890.000	538.890.000
Cadangan	167.122.477.109	129.746.296.100	68.719.253.450
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan paska kerja	(36.648.763.702)	(27.593.506.631)	2.245.621.278
Saldo laba	2.912.077.969	51.646.929.439	53.271.711.873
Jumlah	**719.628.181.486**	**519.919.996.968**	**461.401.564.655**

a. Modal disetor

Akun ini merupakan modal awal yang terbentuk pada tanggal 29 September 1982, pada waktu perubahan bentuk menjadi Perum dan telah disahkan sebagai modal awal Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 40/KMK.011/1987 tanggal 24 Januari 1987 dengan nilai sebesar Rp 19.700.000.000.

b. Penyertaan Modal Negara (PMN)

Akun ini merupakan bantuan pemerintah berupa bus dan suku cadang yang diterima secara bertahap, terdiri dari:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
PP No. 32 Tahun 1992	55.085.835.288	55.085.835.288	55.085.835.288
PP No. 94 Tahun 2000	38.359.786.217	38.359.786.217	38.359.786.217
PP No. 21 Tahun 2001	4.608.000.000	4.608.000.000	4.608.000.000
PP No. 66 Tahun 2002	2.346.433.980	2.346.433.980	2.346.433.980
PP No. 60 Tahun 2003	5.512.000.000	5.512.000.000	5.512.000.000
PP No. 27 Tahun 2006	5.385.000.000	5.385.000.000	5.385.000.000
PP No. 35 Tahun 2012	134.861.710.570	134.861.710.570	134.861.710.570
PP No. 115 Tahun 2012	11.048.422.000	11.048.422.000	11.048.422.000
PP No. 7 Tahun 2014	31.844.050.000	31.844.050.000	--
PP No. 12 Tahun 2015	27.874.850.000	--	--
Jumlah	**316.926.088.055**	**289.051.238.055**	**257.207.188.055**

24. EKUITAS *(Lanjutan)*

c. Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS)

Akun ini merupakan hasil proyek dari Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang telah diserahkan atau dioperasikan oleh Perusahaan yang belum dapat dijadikan sebagai tambahan Penyertaan Modal Negara karena belum diterbitkan Peraturan Pemerintahnya.

Saldo dan mutasi bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Saldo awal	56.830.150.005	59.718.900.000	31.844.050.000
Penambahan	220.122.112.050	28.955.300.005	27.874.850.000
	276.952.262.055	88.674.200.005	59.718.900.000
Pengurangan	(27.874.850.000)	(31.844.050.000)	--
Saldo akhir	**249.077.412.055**	**56.830.150.005**	**59.718.900.000**

Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya yang diterima sesuai terbitnya Berita Acara Serah Terima untuk Dioperasikan (BASTO) dan dicatat sebagai aset BPYBDS yang sudah terbit BASTO untuk kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku sebesar Rp 249.077.412.010, dengan rincian sebagai berikut:

Aset BPYBDS	No. BASTO	Tanggal
60 bus Medium Hino Type 130 MDBL	No.KU.003/3/10/SATKER-LLAJ/2015	25 Maret 2015
10 bus Medium Hino Type FB.130	No.01/BAST/SDBSTP/IV/2014	30 April 2015
150 unit Pengadaan BRT	No KU.003/12/12B/AD/SDBSTP/XI/2014	24 April 2014
45 unit Bus Perintis	No.KU.003/3/11/SATKER-LLAJ/2015	25 Maret 2015
10 unit Bus Ukuran sedang AC Engine 120 PS	PL.301/5/4/SDBSTP/IV/2015	17 April 2015
5 unit Bus Besar Euro II Engine	PL.301/6/4/SDBSTP/IV/2015	17 April 2015

24. EKUITAS *(Lanjutan)*

d. Bantuan Pemerintah Lainnya

Perusahaan mendapatkan bantuan Bus Perintis dari Pemerintah Provinsi Maluku (2 unit Bus Hino Dutro 110 LD) melalui Dinas Perhubungan Provinsi Maluku berdasarkan Berita Acara Serah Terima Bus Perintis Nomor : 27/SKPLLAJM/V/2009. Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014 masing-masing sebesar Rp 538.890.000.

e. Cadangan Lainnya

Akun ini merupakan cadangan yang berasal pada waktu perubahan Perusahaan dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Umum dan yang berasal dari pembagian keuntungan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014, yang terdiri dari:

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Cadangan modal	37.693.711	37.693.711	37.693.711
Cadangan umum	683.484.522	683.484.522	683.484.522
Cadangan tujuan	165.561.350.232	129.025.117.867	67.998.075.217
Alokasi PKBL	839.948.644	--	--
Jumlah	**167.122.477.109**	**129.746.296.100**	**68.719.253.450**

Cadangan modal yang terbentuk pada tanggal 29 September 1982, telah disahkan sebagai modal awal Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 40/KMK.011/1987 tanggal 24 Januari 1987 dengan nilai sebesar Rp 19.700.000.000.

Cadangan umum merupakan cadangan yang dibentuk sebesar 20% dari keuntungan tahun 1986 sampai dengan tahun 1991 dan 10% dari sisa penyisihan laba bersih tahun 1996.

Cadangan tujuan merupakan cadangan yang dibentuk sebesar 5% dari keuntungan tahun 1986 sampai dengan tahun 1991 dan dari pembagian keuntungan tahun 1996 ditentukan sebesar Rp 840.000.000.

Laba Rugi Tahun 2014 sebelum penyajian kembali sebesar Rp 54.497.432.184 dialokasikan sebesar 2% untuk PKBL dengan rincian sebagai berikut:

Dana Bina Lingkungan	Rp	544.974.322
Dana Kemitraan	Rp	544.974.322
Jumlah	**Rp**	**1.089.948.644**

Perusahaan telah mengalokasikan dana PKBL dengan rincian sebagai berikut:

Total Dana yang dialokasikan	Rp	1.089.948.644
Dana yang telah disalurkan	Rp	250.000.000
Jumlah	**Rp**	**839.948.644**

25. PENDAPATAN USAHA

	31 Des 2015	31 Des 2014
Pendapatan operasional :		
Angkutan penumpang	884.061.705.875	804.833.253.106
Angkutan usaha lainnya	179.722.380.553	169.524.695.155
Angkutan barang	39.106.764.607	43.137.764.835
Jasa transit	1.145.564.563	1.558.961.280
Jasa perbengkelan	75.004.000	97.119.150
	1.104.111.419.598	1.019.151.793.526
Subsidi Perintis	80.603.527.366	85.708.455.636
	1.184.714.946.964	1.104.860.249.162
Potongan harga *(discount)*	(2.103.596.671)	(2.060.314.675)
Jumlah	**1.182.611.350.293**	**1.102.799.934.487**

Segmentasi dan persentase dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2015	
		Jumlah	%
a.	Angkutan Bandara	429.902.779.382	36
b.	Antar kota	311.098.083.947	26
c.	*Strategic Business Unit*	173.979.905.195	15
d.	Perintis	114.445.789.434	10
e.	Bus kota	93.823.511.751	8
f.	Paket dan muatan barang	28.515.868.220	2
g.	Antar Negara	17.087.803.752	1
h.	Travel	15.861.205.283	1
		1.184.714.946.964	100
Potongan harga *(discount)*		(2.103.596.671)	
Jumlah		**1.182.611.350.293**	

		31 Desember 2014	
		Jumlah	%
a.	Angkutan Bandara	393.154.184.511	36
b.	Antar kota	258.035.267.050	23
c.	*Strategic Business Unit*	167.745.731.975	15
d.	Perintis	121.032.552.704	11
e.	Bus kota	100.285.798.362	9
f.	Paket dan muatan barang	34.164.117.514	3
g.	Antar Negara	18.921.467.816	2
h.	Travel	11.521.129.230	1
		1.104.860.249.162	100
Potongan harga *(discount)*		(2.060.314.675)	
Jumlah		**1.102.799.934.487**	

26. BEBAN LANGSUNG

	31 Des 2015	31 Des 2014
Operasional	499.668.677.351	440.377.196.564
Penyusutan kendaraan angkutan umum(bus/truk)	125.492.714.333	106.927.370.773
Tenaga operasional	84.775.742.459	74.819.219.597
Biaya perawatan kendaraan angkutan umum	73.288.793.264	74.934.713.103
Pegawai tenaga teknik	21.229.630.029	19.097.518.839
Tenaga petugas lintas (PPA timer)	15.184.105.093	12.779.709.873
Sewa lahan	4.373.872.634	4.319.085.882
Surat-surat kendaraan	3.258.593.781	3.213.870.871
Pajak kendaraan angkutan umum (alat produksi)	3.081.530.449	3.104.659.783
Sewa kendaraan operasional	1.766.888.952	2.119.746.976
Premi asuransi operasional	838.064.135	942.942.107
Biaya perbengkelan	508.187.675	352.178.127
Perawatan mesin bengkel	226.676.428	234.262.851
Jumlah	**833.693.476.583**	**743.222.475.346**

Segmentasi dan persentase dari beban langsung adalah sebagai berikut:

	2015	
	Jumlah	**%**
a. Angkutan Bandara	233.133.630.790	28
b. Antar kota	242.832.865.757	29
c. *Strategic Business Unit*	117.254.934.512	14
d. Perintis	85.625.271.691	10
e. Bus kota	108.785.955.379	13
f. Paket dan muatan barang	24.943.527.276	3
g. Antar Negara	10.121.903.618	1
h. Travel	10.995.387.560	1
Jumlah	**833.693.476.583**	**100**

	31 Desember 2014	
	Jumlah	**%**
a. Angkutan Bandara	199.553.274.812	27
b. Antar kota	193.854.929.983	26
c. *Strategic Business Unit*	107.629.746.717	14
d. Perintis	85.900.453.162	12
e. Bus kota	102.332.024.058	14
f. Paket dan muatan barang	28.943.265.278	4
g. Antar Negara	16.290.530.472	2
h. Travel	8.718.250.864	1
Jumlah	**743.222.475.346**	**100**

27. BEBAN PENJUALAN

	31 Des 2015	31 Des 2014
Komisi agen	11.861.406.675	10.819.557.433
Promosi	4.371.109.217	4.547.280.909
Komisi transit	1.509.039.381	1.293.693.962
Penjualan lainnya	34.747.519.449	33.640.736.725
Jumlah	**52.489.074.722**	**50.301.269.029**

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	31 Des 2015	31 Des 2014
Pegawai tenaga administrasi/pimpinan	76.119.376.854	66.802.550.703
Umum	67.519.836.184	59.404.624.558
Bunga pinjaman	52.662.630.803	47.076.134.836
Hak-hak karyawan	29.225.565.510	25.219.967.652
Penyisihan piutang	21.001.223.827	12.028.401.077
Ongkos kantor	12.739.294.185	11.080.145.280
Pajak lain-lain	11.635.613.017	5.249.233.004
Perjalanan dinas	9.387.589.590	8.829.729.524
Penyusutan alat penunjang	5.455.535.539	5.019.449.020
Operasional kendaraan dinas	3.573.429.540	3.324.300.047
Perawatan bangunan/inventaris	3.567.211.214	3.021.303.202
Biaya asuransi non operasional	1.944.519.674	1.104.614.636
Penyisihan bonus/jasa produksi	292.250.663	4.511.085.092
Jumlah	**295.124.076.601**	**252.671.538.632**

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Des 2015	31 Des 2014
Pendapatan lain-lain:		
Iklan/reklame	10.421.989.623	12.042.886.394
Penjualan aset tetap tidak berguna	138.000.000	839.900.015
Bunga deposito	630.849.688	789.337.082
Penjualan barang bekas	240.399.450	583.579.154
Ganti rugi pihak ketiga - bersih	388.316.200	496.428.740
Jasa giro	351.122.886	416.480.956
Denda	236.322.462	382.056.791
Sewa bangunan	1.022.360.712	184.058.664
Laba selisih kurs	3.699.009	3.492.678
Lain-lain	6.649.053.092	4.954.359.203
	20.082.113.122	20.692.579.677
Beban lain-lain:		
Administrasi bank	(1.471.479.699)	(2.033.865.253)
Ganti rugi pihak ketiga - bersih	(522.756.410)	(976.054.950)
Denda administrasi pajak	(371.921.360)	(507.718.488)
Biaya lelang	(467.347.699)	(434.364.222)
Jasa pihak ketiga	(319.084.770)	(365.546.250)
Denda leasing	(6.029.900)	(122.318.481)
	(3.158.619.838)	(4.439.867.644)
Jumlah	**16.923.493.284**	**16.252.712.033**

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam operasinya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi khususnya dalam transaksi dengan pihak Bank. Utang kepada pihak-pihak berelasi adalah bagian dari akun Utang Usaha (lihat Catatan 15).

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN	Pinjaman
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	BUMD	Pinjaman
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	BUMD	Pinjaman

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Liabilitas

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48.320.000.000	39.970.000.000	31.120.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	350.000.000	400.000.000	700.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	--	--	43.333.333
Jumlah	**48.670.000.000**	**40.370.000.000**	**31.863.333.333**

31. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk tujuan perbandingan, beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah direklasifikasi kembali agar sesuai penyajiannya dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Penyajian kembali laporan keuangan tahun 2014 :

	31 Desember 2014		
	Sebelum Penyajian	Penyesuaian	Sesudah Penyajian
EKUITAS			
Cadangan	1.729.464.728	128.016.831.372	129.746.296.100

Penyajian kembali laporan keuangan tahun 2013 :

	31 Desember 2013		
	Sebelum Penyajian	Penyesuaian	Sesudah Penyajian
EKUITAS			
Surplus Revaluasi	76.483.435.849	(76.483.435.849)	--
Cadangan	1.729.464.728	66.989.788.722	68.719.253.450

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014, Perusahaan memiliki perikatan dan kontijensi serta memperoleh pendapatan dari reklame/iklan melalui berbagai kontrak pemasangan iklan baik melalui agensi maupun langsung dengan perusahaan terkait, yaitu:

a. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 190/KU.103/DU-2015, Kamis, tanggal 17 Desember 2015 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan CV Inspira Psikologi dalam pekerjaan Assessment Calon Pejabat Perum Damri dengan nilai kontrak Rp 39.600.000 untuk jangka waktu 17 hari terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

b. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 202/KU.103/DU-2015, Senin, tanggal 14 Desember 2015 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Binaman Utama-PPM dalam pekerjaan jasa uji kelayakan dan kepatutan calon direksi dengan nilai kontrak Rp 94.050.000 sudah termasuk pajak untuk jangka waktu 17 hari terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

c. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 202/KU.103/DU-2015, Senin, tanggal 14 Desember 2015 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Binaman Utama-PPM dalam pekerjaan jasa uji kelayakan dan kepatutan calon direksi dengan nilai kontrak Rp 94.050.000 sudah termasuk pajak untuk jangka waktu 17 hari terhitung sejak Ditandatanganinya perjanjian ini.

d. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 171/KU.103/DU-2015, Jum'at, tanggal 6 Nopember 2015 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan Kantor Jasa Penilai Publik Pung's Zulkarnain & Rekan dalam pekerjaan jasa penilaian penghapusbukuan aset perusahaan sebanyak 216 unit alat produksi tidak produktif berupa bus dan truk dengan nilai kontrak Rp 145.000.000 sudah termasuk pajak untuk jangka waktu 60 hari terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

e. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan CV Cakra Utama Karya dengan jenis Vinyl sticker bus Cabang Surabaya sebanyak 4 Bus Tahun 2015 Nomor : 178/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 30 Oktober 2015 sampai dengan 29 Oktober 2016 dengan harga sebesar Rp 42.800.000.

f. Surat Persetujuan/Perjanjian/Kontrak Nomor : AJ.205/23/12/DJPD/2015 antara Kementerian Perhubungan - Dirjen Perhubungan Darat dan Perusahaan tanggal 15 Oktober 2015 mengenai Perizinan Trayek sebagai berikut :

- Bandara Soekarno Hatta - Tol Sedyatmo - Tol Dalam Kota - Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. Raya Bekasi - Bekasi Harapan Indah PP 8 Bus.
- Bandara Halim Perdana Kusuma - Tol Jagorawi - Bogor PP 5 Bus.
- Bandara Soekarno Hatta - Tol Sedyatmo - Tol Lingkar Luar Jakarta - Tol Jagorawi - Cibinong PP 8 Bus.
- Bandara Soekarno Hatta - Tol Sedyatmo - Tol Dalam Kota Jakarta - Tol Jakarta Cikampek Karawang PP 5 Bus.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

f. Surat Persetujuan/Perjanjian/Kontrak Nomor : AJ.205/23/12/DJPD/2015 antara Kementerian Perhubungan - Dirjen Perhubungan Darat dan Perusahaan tanggal 15 Oktober 2015 mengenai Perizinan Trayek sebagai berikut *(lanjutan)* :

- Bandara Soekarno Hatta - Tol Sedyatmo - Tol Dalam Kota Jakarta - Tol Jakarta Cikampek Bekasi Timur PP 5 Bus.
- Bandara Soekarno Hatta - Tol Sedyatmo - Tol Lingkar Luar Jakarta - Tol Jagorawi - Ciawi PP 8 Bus.

g. Addendum atas Surat Perjanjian/Kontrak dengan PT BMS Mitra Selaras Nomor : 164/KU.805/DU-2015 melalui Perjanjian/Kontrak Nomor : 86/KU.103/DU-2015, Jum'at, tanggal 9 Oktober 2015 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT BMS Mitra Selaras dalam pekerjaan jasa konsultasi manajemen diagnosa kinerja bisnis, analisa permintaan pasar, analisa model bisnis operasional route bus Perum DAMRI dari dan ke Bandara Soekarno - Hatta dengan nilai kontrak Rp 194.991.500 sudah termasuk pajak untuk jangka waktu 120 hari terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

h. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan PT Margo Pratama Perkasa jenis sticker kaca samping kanan - kiri Bus Cabang Bandara Soekarno Hatta sebanyak 2 Bus Tahun 2015 Nomor : 118/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 17 September 2015 sampai dengan 16 Maret 2016 dengan harga sebesar Rp 69.457.500.

i. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 303/POSLOG/PCSD/0414 dan Nomor : 183.1/AA.301/DO-2014, Selasa, tanggal 1 September 2015 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pos Logistik Indonesia tentang Angkutan Kiriman Pos dengan Kendaraan Khusus (Charter) dengan Trayek Jakarta - Bandar Lampung, Bandar Lampung - Jambi, Surabaya - Mataram selama 1 (satu) tahun terhitung 1 November 2014 sampai dengan 31 Oktober 2015. Dengan nilai kontrak awal atas dasar tarif Rp 3.852,00 yang kemudian terdapat penyesuaian tarif menjadi Rp 4.468 termasuk biaya-biaya yang timbul dalam perjalanan diluar PPN untuk Kendaraan DAMRI dengan kapasitas 12 ton.

j. Berdasarkan Surat Perjanjian sewa menyewa Nomor : 581/AK.106/BSH/VIII/2015 antara Tuan Agus yang dalam hal ini bertindak Pemilik Lahan dengan Joni Hendri SH yang dalam hal ini bertindak mewakilkan Perusahaan pada hari Rabu, 12 Agustus 2015 bertempat di Kantor Perusahaan Cabang Bandara Soekarno Hatta, Perusahaan mengadakan kerjasama sewa lahan parkir yang terletak di Jl. Raya Pasar Minggu No.23 Kalibata, Jakarta Selatan 12760 dengan nilai sewa sebesar Rp 81.600.000 untuk jangka waktu selama 6 bulan, dari 1 Januari 2016 sampai dengan 30 Januari 2016. Sebelumnya telah ada perjanjian sewa tersebut dengan surat perjanjian Nomor : 416/AK.106/BSH/VI/2015 yaitu untuk periode 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Desember 2015. Penambahan pada sewa lahan gudang teknik selama 3 bulan terhitung sejak Oktober 2015 sampai dengan Desember 2015 dengan total nilai sebesar Rp 2.250.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

k. Berdasarkan Surat Perjanjian sewa menyewa Nomor ; 581/AK.106/BSH/VIII/2015 antara Tuan Agus yang dalam hal ini bertindak Pemilik Lahan dengan Joni Hendri SH yang dalam hal ini bertindak mewakilkan Perusahaan pada hari Rabu, 12 Agustus 2015 bertempat di Kantor Perusahaan Cabang Bandara Soekarno Hatta, Perusahaan mengadakan kerjasama sewa lahan parkir yang terletak di Jl. Raya Pasar Minggu No.23 Kalibata, Jakarta Selatan 12760 dengan nilai sewa sebesar Rp 81.600.000 untuk jangka waktu selama 6 bulan, dari 1 Januari 2016 sampai dengan 30 Januari 2016. Sebelumnya telah ada perjanjian sewa tersebut dengan surat perjanjian Nomor : 416/AK.106/BSH/VI/2015 yaitu untuk periode 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Desember 2015. Penambahan pada sewa lahan gudang teknik selama 3 bulan terhitung sejak Oktober 2015 sampai dengan Desember 2015 dengan total nilai sebesar Rp 2.250.000.

l. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : AP.I.790/KB.03.01/2015/GM.AMQ, tanggal 29 Juli 2015, Perusahaan dengan PT Angkasa Pura I (Persero) mengadakan perjanjian konsesi usaha dan sewa ruangan seluas 4 m2 (Meter persegi) selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016, Dengan nilai kontrak sebagai berikut:
   - Atas dasar tarif konsesi sebesar 9% dari Omzet menjadi sebesar Rp 2.574.000 sudah termasuk PPN 10%.
   - Sewa Ruangan seluas 4 m^2 (Meter Persegi) sebesar Rp 6.864.000 per tahun.

m. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perum DAMRI dengan CV Mitra Potensi Indonesia jenis sticker kaca belakang sebanyak 50 Bus Tahun 2015 Nomor : 113/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 15 Juli 2015 sampai dengan 15 Agustus 2015 dengan harga sebesar Rp 22.500.000.

n. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan PT Delta Merlin Dunia Properti jenis sticker kaca belakang Bus Cabang Surakarta sebanyak 5 Bus Tahun 2015 Nomor : 91/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 15 Juli 2015 sampai dengan 14 Juli 2016 dengan harga sebesar Rp 34.500.000.

o. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan PT Promosi Selaras Sukses jenis sticker kaca belakang sebanyak 6 Bus Tahun 2015 Nomor : 230/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 15 Juli 2015 sampai dengan 15 Agustus 2015 dengan harga sebesar Rp 3.000.000.

p. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 73/KU.103/DU-2015 Senin, tanggal 29 Juni 2015 bertempat di Jakarta, perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Budiyoon Jaya Sejahtera tentang Pekerjaan kajian perubahan struktur organisasi Perusahaan selama 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung seiak surat perjanjian ini ditandatangani. Dengan nilai kontrak sebesar Rp 165.000.000 sudah termasuk PPN 10%.

q. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan CV. Star Jaya Anugerah jenis full body sticker Bus Cabang Surabaya sebanyak 5 Bus Tahun 2015 Nomor : 77/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 23 Juni 2015 sampai dengan 22 Juni 2016 dengan harga sebesar Rp 197.500.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

r. Addendum atas Surat Perjanjian/Kontrak dengan CV. Eka Sapta Nomor : 06/KU.103/DU/I-2014 melalui Perjanjian/Kontrak Nomor : 64/KU.103/DU-2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai pelaksanaan pekerjaan perawatan/*service air conditioner (AC)* sebanyak 60 unit berikut pengisian gas freon (R.22). Jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan terhitung mulai dari Mei 2015 sampai dengan April 2016 dengan nilai sebesar Rp 5.867.442 / 2 bulan / 2 kali kunjungan.

s. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan PT Media Pariwara Indonusa jenis sticker kaca samping kanan - kiri bagian belakang Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 2 Bus Tahun 2015 Nomor : 75/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 26 Mei 2015 sampai dengan 25 Mei 2016 dengan harga sebesar Rp 140.000.000.

t. Perusahaan telah melakukan Nota Kesepahaman Bersama dengan Satuan Kerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan berupa pengadaan 60 (Enam Puluh) unit Bus Perintis. Bantuan ini tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO) Nomor : KU.003/3/10/SATKER-LLAJ/2015 hari rabu, pada tanggal 25 Maret 2015 dengan Nilai kontrak sebesar Rp 23.988.300.000 untuk 60 Unit Bus.

u. Perusahaan telah melakukan Nota Kesepahaman Bersama dengan Satuan Kerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan berupa pengadaan 45 (Empat Puluh Lima) unit Bus Perintis. Bantuan ini tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO) Nomor : KU.003/3/11/SATKER-LLAJ/2015 hari rabu, pada tanggal 25 Maret 2015 dengan Nilai kontrak sebesar Rp 18.762.975.000 untuk 45 Unit Bus.

v. Addendum atas Surat Perjanjian/Kontrak dengan PT Candra Perkasa Mandiri Group A Nomor: 13/KU.103/DU-2014 melalui Perjanjian/Kontrak Nomor : 22/KU.103/DU-2015 tanggal 13 Maret 2015 mengenai pelaksanaan pekerjaan tenaga satuan pengamanan (PAM) di gedung Kantor Pusat Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan terhitung mulai dari Maret 2015 sampai dengan Februari 2016 dengan nilai sebesar Rp 10.825.000 / bulan / 5 (lima) orang.

w. Perusahaan telah melakukan Nota Kesepahaman Bersama dengan Satuan Kerja Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan berupa pengadaan total 150 (Seratus Lima Puluh) unit Bus BRT, untuk Mebidangro 30 Unit Cabang Medan, Surabaya Metropolitan Area 30 Unit Cabang Surabaya, Bandung Raya 30 Unit Cabang Bandung, Sarbagita 30 Unit Cabang Denpasar dan Maminasata 30 Unit Cabang Makassar. Bantuan ini tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO) Nomor : PL.301/1/4/SDBSTP/IV/2015 hari Jum'at, pada tanggal 24 April 2015 dengan Nilai kontrak sebesar Rp 178.969.000.050 untuk 150 Unit Bus.

x. Perusahaan telah melakukan Nota Kesepahaman Bersama dengan Satuan Kerja Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan berupa pengadaan 10 (sepuluh) unit Bus Ukuran Sedang AC Engine FB.120 (Sarana Angkutan Pemadu Moda Transportasi). Bantuan ini tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO) Nomor : PL.301/5/4/SDBSTP/IV/2015 hari Selasa, pada tanggal 7 April 2015 dengan Nilai kontrak sebesar Rp 5.484.600.000 untuk 10 Unit Bus.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

y. Perusahaan telah melakukan Nota Kesepahaman Bersama dengan Satuan Kerja Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan berupa pengadaan 15 (Lima Belas) unit Bus Besar Euro II Engine Model 2 (dua) Pintu (Angkutan Umum Massal/BRT). Bantuan ini tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO) Nomor : PL.301/6/4/SDBSTP/IV/2015 hari Selasa, pada tanggal 7 April 2015 dengan Nilai kontrak sebesar Rp 16.905.537.000 untuk 15 Unit Bus.

z. Addendum atas Surat Perjanjian/Kontrak dengan PT Asia Sejahtera Nomor : 57/KU.103/DU-2014 melalui Perjanjian/Kontrak Nomor : 9/KU.103/DU-2015 tanggal 16 Februari 2015 mengenai pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan kebersihan (Cleaning Service) di gedung Kantor Pusat Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan terhitung mulai dari 16 Februari 2015 sampai dengan 15 Februari 2016 dengan nilai sebesar Rp 9.920.000 / bulan.

aa. Addendum atas Surat Perjanjian/Kontrak dengan PT Mitsubishi Jaya Elevator And Escalator Nomor : 07/KU.103/DU-2014 melalui Perjanjian/Kontrak Nomor : 007/KU.103/DU-2015 tanggal 5 Februari 2015 mengenai pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan lift di gedung Kantor Pusat Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan terhitung mulai dari 05 Februari 2015 sampai dengan 05 Februari 2016 dengan nilai sebesar Rp 1.085.700 / bulan.

ab. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan J.S. Morang & Partners (Advokates - Legal Consultants) pada tanggal 2 Februari 2015 dengan Nomor : 006/HK.401/II-2015 untuk pekerjaan proses peninjauan kembali (PK) Nomor : 131/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM dengan jangka waktu pengerjaan selama 2 (dua) tahun sejak ditandatangani surat perjanjian ini dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.000.000 sudah termasuk pajak 2 %.

ac. Addendum atas Surat Perjanjian/Kontrak dengan PT Asia Sejahtera Nomor : 68/KU.103/DU-2014 melalui Perjanjian/Kontrak Nomor : 005/KU.103/DU-2015 tanggal 29 Januari 2015 mengenai pelaksanaan pekerjaan perawatan/service komputer dan printer di gedung Kantor Pusat Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan terhitung mulai dari 9 Februari 2015 sampai dengan 8 Februari 2016 dengan nilai sebesar Rp 6.344.740 / bulan.

ad. Berdasarkan Surat Perjanjian sewa menyewa Nomor : 008/BLST/SPKs/IV/2015 antara PT Bogor Life Science and Technology yang dalam hal ini bertindak Pemilik Lahan dengan Joni Hendri, S.H., yang dalam hal ini bertindak mewakilkan Perusahaan pada hari Rabu, 28 Januari 2015, Perusahaan mengadakan kerjasama sewa lahan parkir yang terletak di Pool bus Wisata Baranangsiang Bogor (Botani Plaza) dengan nilai sewa sebesar Rp 180.000.000 untuk jangka waktu selama 1 Tahun, dari 1 Pebuari 2015 sampai dengan 1 Pebruari 2016.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

ae. Berdasarkan Addendum Kontrak Nomor : 01.ADD/P.LLAJ-SU/2015 terdapat perubahan nilai kontrak yang terkoreksi dari Rp 4.567.330.000 menjadi sebesar Rp 4.498.473.000. Surat Perjanjian/Kontrak SPK Nomor : PL.102/1/J.SU-ULP.PU/2015 pada tanggal 24 Januari 2015 antara Kementerian Perhubungan - Dirjen Perhubungan Darat Satker Pengembangan LLAJ Sulawesi Utara dan Perusahaan tentang Subsidi Operasional Bus Perintis 9 Trayek Lintasan:

i. MANADO - PINOLOSIAN
ii. MANADO - MOLOBOG
iii. MANADO - BENTENAN
iv. PAL2 - LIKUPANG - BITUNG
v. PAL2 - TONDANO - BITUNG
vi. MANADO - TUNGOI - MATALI B
vii. MANADO - LABUAN UKI
viii. MANADO - PANGKUSA
ix. MANADO - PURWAREJO - NUANGAN

af. Berdasarkan Surat Perjanjian sewa menyewa antara Tuan Enten Kosasih yang dalam hal ini bertindak kuasa dari Pemilik Lahan dengan Joni Hendri SH yang dalam hal ini bertindak mewakilkan Perusahaan dihadapan Notaris Maria Diana Linggawidjaja, S.H., pada hari Kamis, 22 Januari 2015 bertempat di Bogor, Perusahaan mengadakan kerjasama sewa lahan seluas 2.060 M2 (Meter Persegi), 1.033 M2 (Meter Persegi), 400 M2 (Meter Persegi) yang terletak di Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Propinsi Jawa Barat dengan nilai sewa sebesar Rp 398.000.000 untuk jangka waktu selama 2 tahun, dari 1 Pebruari 2015 sampai dengan 1 Pebruari 2017.

ag. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 002/PL.004/DU-2015, Rabu, tanggal 14 Januari 2015 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. Untuk menyewakan tanah/lahan dengan nilai kontrak Rp 44.000.000 sudah termasuk pajak, untuk jangka waktu 1 Tahun terhitung sejak 15 Januari 2015 sampai dengan 14 Januari 2016.

ah. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 197/KU.103/DU-2014, Senin, tanggal 29 Desember 2014 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT PP MARDI MULYO dalam Pekerjaan Pengadaan Kalender 2014 dengan nilai kontrak Rp 175.700.000 untuk jangka waktu 10 hari terhitung sejak 29 Desember 2014.

ai. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor: 196/KU.103/DU-2014 tanggal 23 Desember 2014 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dalam Pekerjaan Pengadaan Jasa Konsultasi Penyusunan Tata Kelola dan Master Plan Teknologi Informasi dengan nilai kontrak Rp 356.750.000 jangka waktu 2 bulan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2014 sampai dengan 23 Februari 2015.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

aj. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 194/KU.103/DU-2014, Senin, tanggal 15 Desember 2014 bertempat di Bandung, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Gajah Angkasa Perkasa dalam Pekerjaan Pengadaan Bahan Pakaian Dinas Harian dan bahan Batik dengan nilai kontrak Rp 1.411.728.120 terhitung sejak 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Maret 2015.

ak. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 193/KU.103/DU-2014, Jumat, tanggal 15 Desember 2014 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Kawan Lama Sejahtera dalam Pengadaan Peralatan Perbengkelan dan Special Tools Perusahaan Tahun 2014 dengan nilai kontrak Rp 365.027.878 jangka waktu 90 hari terhitung sejak 15 Desember 2014.

al. Perjanjian dengan PT Piala Mas Industri :
- Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 192/KU.103/DU-2014, Rabu, tanggal 15 Desember 2014 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Piala Mas Industri dalam Pekerjaan Perbaikan/Rekondisi Body 10 (Sepuluh) Unit Bus Besar Merk Mercedes-Benz Type OH 1518 E II dengan nilai kontrak Rp 3.480.000/bulan terhitung sejak 15 Desember 2014 sampai dengan 14 April 2015.

- Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 306/PL.102/V/GM.2014, Senin, tanggal 2 Juni 2014 bertempat di Bandar Lampung, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Piala Mas Industri dalam Pekerjaan Perbaikan/Rekondisi Body 6 (Enam) Unit Bus Besar Merk Mercedes-Benz Type OH 1518/59 dengan nilai kontrak Rp 2.772.000.000. Jangka waktu pengerjaan selama 90 hari sejak surat perjanjian ini ditandatangani.

am. Berdasarkan Addendum Nomor : KU.370A/PR.402/XI-2014 pada tanggal 25 Nopember 2014 tentang penyesuain tarif pelaksanaan operasi 4 (empat) unit bus AC BRT Merk Hino antara CV. Mekar Flamboyan SM Jaya dengan Perusahaan maka diputuskan perubahan tarif menjadi Rp 6.360/Km. Hal ini mengacu pada perjanjian sebelumnya yaitu, Surat Perjanjian/Kontrak Nomor: KU.211/PR.402/IX/2014 antara CV. Mekar Flamboyan SM Jaya dengan Perusahaan tanggal 16 September 2014 mengenai Sewa Bus DAMRI oleh CV. Mekar Flamboyan SM Jaya untuk Operasional Bus Rapid Transit (BRT) selama 12 bulan terhitung dari tanggal 1 Desember 2014 sampai dengan 31 November 2015.

an. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 183/KU.103/DU-2014, Rabu, tanggal 12 November 2014 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT INDOSAT Tbk dalam Pekerjaan Pembangunan Jaringan Koneksi Data Secara Dedicated dan Mobile Access Menggunakan MPLS Network dengan nilai kontrak Rp 54.450.000/bulan terhitung sejak 12 November 2014 sampai dengan 12 November 2015.

ao. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 175/KU.103/DU-2014, Jumat, tanggal 7 November 2014 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Prima Bhaksana Lestari dalam Pekerjaan Perhitungan Imbalan Kerja Sesuai PSAK Nomor 24 Tahun 2004 (Revisi 2010) berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dengan nilai kontrak Rp 30.000.000 terhitung sejak 7 November 2014 sampai dengan 7 Desember 2014.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

cw. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 1e/LJS.PSKTK-PM.TU/1/2013 antara Direktorat Perlindungan Sosial Korban Tindak Kekerasan dan Pekerja Migran dibawah Dirjen Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI dengan Perusahaan tanggal 4 Januari 2013 Pemulangan Pekerja Migran Bermasalah dan Keluarganya/Trafficking dalam kondisi sehat/sakit atau meninggal dunia dengan pembayaran sesuai dengan nilai yang timbul saat pelaksanaan dan dibebankan pada DIPA Satker Dirjen Perlindungan Sosial Korban Tindak Kekerasan dan Pekerja Migran Dirjen Bantuan dan Jaminan Sosial Tahun Anggaran 2013.

cx. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Gading Citra Multimedia, iklan Bersama Anda Melindungi Negeri jenis Back Body Sticker UABK Basoetta Tahun 2012 Nomor 177/AK.805/DO-2012 untuk waktu pemasangan dari 29 Desember 2012 sampai dengan 29 Juni 2013 dengan harga Rp 77.000.000.

cy. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Gema Nusa, iklan 1M3 jenis Vinyl Sticker Kaca Belakang jenis Back Body Sticker UABK Basoetta Tahun 2012 Nomor 183/AK.805/DO-2012 untuk waktu pemasangan dari 29 Desember 2012 sampai dengan 29 Desember 2013 dengan harga Rp 91.500.000.

cz. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 112/PKS/HO-POSLOG/1012, Rabu, tanggal 31 Oktober 2012 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT POS Logistic Indonesia tentang Angkutan Kiriman Pos dengan Kendaraan Khusus (Charter) dengan Trayek Nusa Tenggara Kantor Area VIII Denpasar 80004 selama 1 (satu) tahun terhitung 1 November 2012 sampai dengan 31 Oktober 2013. Dengan nilai kontrak atas dasar tarif Rp 3.794,40 termasuk biaya-biaya yang timbul dalam perjalanan diluar PPN untuk Kendaraan DAMRI dengan kapasitas 12 ton.

da. Terdapat Addendum nomor perjanjian 224/·077.922 tanggal 31 Oktober 2012 mengenai perubahan bagian Spesifikasi Teknis dalam Lampiran G tentang Spesifikasi Bus (24 point). Dan terdapat Addendum lagi dengan nomor perjanjian 008/-077.922 tanggal 10 Januari 2013 mengenai perubahan tarif per kilometer dari Rp 19.603/km menjadi Rp 21.791/km sesuai dengan pasal 6 ayat 2 KKS DAMRI - BLU tentang perubahan perjanjian.

db. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan Oto Media, iklan Win Mild jenis Sticker Ahri Kaca Belakang Stasiun-stasiun Bandar Lampung, Jaya, Palembang, Malang, Purwokerto, Yogyakarta dan Cilacap, UABK-UABK Bandung, Semarang, Solo dan Basoetta Tahun 2012 untuk waktu pemasangan dari 12 Agustus 2012 sampai dengan 30 Agustus 2013 dengan harga Rp 80.000.000.

dc. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : PKS.115/0PS/0712 Jum'at, tanggal 13 Juli 2012 bertempat di Kupang, perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pos Indonesia (Persero) tentang Angkutan Kiriman Pos dengan Kendaraan Khusus (Charter) dengan Trayek Kupang-Maumere selama 2 (dua) tahun terhitung seiak 1 Juli 2012 sampai dengan 30 Juni 2014. Dengan nilai kontrak atas dasar tarif angkutan Rp 2.417.800 per rit termasuk biaya-biaya yang timbul dalam perjalanan di luar PPN.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

ap. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 70/KU.103/DU-2015, Senin, tanggal 12 November 2015 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Prima Bhaksana Lestari dalam Pekerjaan Perhitungan Imbalan Kerja Sesuai PSAK Nomor 24 Tahun 2004 (Revisi 2010) berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dengan nilai kontrak Rp 30.000.000 terhitung sejak 12 November 2015 sampai dengan 12 Desember 2015.

aq. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 431/KU.103/DU/X-2013 tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bahagia Audio Video dalam Pengadaan Pelaksanaan Pekerjaan Pengadaan Radio Komunikasi Repeater Base Station serta Pengurusan Perijinan Pemasangan Peralatan Radio Komunikasi dan Voice Announcer dengan nilai kontrak sebesar Rp 165.000.000.

ar. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 166/KU.103/DU-2014 Senin, tanggal 6 Oktober 2014 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali dalam Pekerjaan Audit Atas Laporan Keuangan, Evaluasi Kinerja, Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan tahun buku 2014 dengan nilai kontrak Rp 174.643.333 terhitung sejak 11 November 2014 sampai dengan 11 Februari 2015.

as. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 160/KU.103/DU-2015 Senin, tanggal 21 September 2015 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali dalam Pekerjaan Audit Atas Laporan Keuangan, Evaluasi Kinerja, Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum DAMRI tahun buku 2015 dengan nilai kontrak Rp 206.063.000 terhitung sejak 26 Oktober 2015 sampai dengan 15 Februari 2016.

at. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Premier Qualitas Indonesia yaitu Pemasangan Reklame/Iklan jenis cover seat Bus Cabang Bandara sebanyak 1 Bus, Tahun 2014 Nomor : 173/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 2 Oktober 2014 sampai dengan 1 Oktober 2015 dengan harga sebesar Rp 18.300.000.

au. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Subway International Persada yaitu Pemasangan Reklame/Iklan jenis vinyl sticker Bus Cabang Bandung sebanyak 1 Bus, Medan sebanyak 1 Bus, Yogyakarta sebanyak 1 Bus Tahun 2014 Nomor : 256/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 1 Oktober 2014 sampai dengan 1 Oktober 2015 dengan harga sebesar Rp 42.000.000.

av. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Cakra Utama Karya yaitu Pemasangan Reklame/Iklan jenis vinyl sticker Bus Cabang Surabaya sebanyak 4 Bus Tahun 2014 Nomor : 161/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 16 September 2014 sampai dengan 15 September 2015 dengan harga sebesar Rp 49.200.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

aw. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT AB Pluss yaitu Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang sebanyak 6 Bus Tahun 2014 Nomor : 147/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 8 September 2014 sampai dengan 7 September 2015 dengan harga sebesar Rp 255.000.000.

ax. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan CV Mitra Potensi Indonesia yaitu Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker AHRI 2014 kaca depan dan belakang Bus AHRI sebanyak 70 Bus Tahun 2014 untuk waktu pemasangan dari 17 Juli 2014 sampai dengan 16 Agustus 2014 dengan harga sebesar Rp 28.000.000.

ay. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Anugrah Cipta Komunikasi yaitu Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang dan kaca samping bagian kanan-kiri Bus Cabang Bandara sebanyak 2 Bus Tahun 2014 Nomor: 109/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 17 Juli 2014 sampai dengan 16 Juli 2015 dengan harga sebesar Rp 103.801.999.

az. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 306/PL.102/V/GM.2014, Senin, tanggal 2 Juni 2014 bertempat di Bandar Lampung, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Piala Mas Industri dalam Pekerjaan Perbaikan/Rekondisi Body 6 (Enam) Unit Bus Besar Merk Mercedes-Benz Type OH 1518/59 dengan nilai kontrak Rp 2.772.000.000. Jangka waktu pengerjaan selama 90 hari sejak surat perjanjian ini ditandatangani.

ba. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Sanggar Gagas Promosindo yaitu Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker body belakang (kap mesin) Bus Cabang Bandara sebanyak 4 Bus Tahun 2014 Nomor : 92/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 2 Juni 2014 sampai dengan 1 Juni 2015 dengan harga sebesar Rp 77.460.000.

bb. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 08/KU.103/DU-2014 Selasa, tanggal 20 Mei 2014 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Sinar Gemilang Utama Abadi dalam Pekerjaan Jasa Pengiriman Bus sebanyak 26 unit Bus Ukuran Sedang Bantuan Pemerintah untuk Angkutan Jalan Perintis Tahun 2013 dengan nilai kontrak Rp 1.081.710.000 terhitung sejak 19 Mei 2014 sampai dengan 3 Juni 2014.

bc. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Tata Media Prima yaitu Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang Bus Cabang Surakarta sebanyak 10 Bus Tahun 2014 Nomor : 78/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 5 Mei 2014 sampai dengan 4 Mei 2015 dengan harga sebesar Rp 425.000.000.

bd. Perusahaan telah melakukan Nota Kesepahaman Bersama dengan Satuan Kerja Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan berupa pengadaan 10 (sepuluh) unit Bus Ukuran Sedang AC Euro II Engine FB.130. Bantuan ini tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO) Nomor : 01/BAST/SDBSTP/IV/2014 hari Rabu, pada tanggal 30 April 2014 dengan Nilai kontrak sebesar Rp 4.967.000.005 untuk 10 Unit Bus.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

be. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Gema Nusa Advertising yaitu Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker vinyl kaca belakang Bus Cabang Surakarta sebanyak 5 Bus Tahun 2014 Nomor : 58/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 20 Maret 2014 sampai dengan 21 Maret 2015 dengan harga sebesar Rp 100.000.000.

bf. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Rumah Kreasi Indonesia yaitu Pemasangan Reklame/Iklan jenis cover seat Bus Cabang Bandara Soekarno-Hatta sebanyak 35 Bus Tahun 2014 Nomor : 55/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 8 Maret 2014 sampai dengan 2 Juli 2015 dengan harga sebesar Rp 700.000.000.

bg. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Sarana Cipta Karya yaitu Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca samping kanan/kiri dan cover seat Bus Cabang Bandara Soekarno-Hatta sebanyak 120 Bus Tahun 2014 Nomor: 19/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 1 Maret 2014 sampai dengan 31 Agustus 2015 dengan harga sebesar Rp 3.499.000.000.

bh. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 08.1/KU.103/DU-2014, Jumat, tanggal 7 Februari 2014 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan CV Inspira Psikologi dalam Penyusunan Pola Karir dan Penilaian Prestasi Kerja Karyawan dengan nilai kontrak Rp 50.000.000 untuk jangka waktu 90 hari terhitung sejak 7 Februari 2014.

bi. Pada tanggal 21 Januari 2014 perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bumi Pertiwi Mandiri Nomor : 09/KU.103/DU-2014 atas Pekerjaan Pembangunan Software (perangkat lunak) Aplikasi Program Akuntansi Secara Network On-line, dengan nilai kontrak sebesar Rp 594.000.000 dan jangka waktu penyelesaian selama 6 bulan.

bj. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Tata Adhiwara Komunika yaitu Pemasangan Reklame/Iklan jenis full body sticker Bus Cabang Surabaya sebanyak 5 Bus Tahun 2014 nomor : 18/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 20 Januari 2014 sampai dengan 21 Januari 2015 dengan harga sebesar Rp 153.102.500.

bk. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Demi Gisela Citra Utama yaitu Pemasangan Reklame/Iklan jenis full body belakang (kap mesin) Bus Cabang Bandara Soekarno-Hatta sebanyak 5 Bus Tahun 2014 Nomor : 20/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 17 Januari 2014 sampai dengan 16 Januari 2015 dengan harga sebesar Rp 150.000.000.

bl. Perusahaan mengadakan Nota Kesepahaman Bersama dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tentang Kerjasama Pasokan Gas Untuk Kebutuhan Bahan Bakar Kendaraan Perum DAMRI, Nomor : 03/KU.103/DU-2014 dan Nomor : 000503.MoU/HK.02/UT/2014 tanggal 15 Januari 2014.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

bm. Berdasarkan surat Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Barat Mataram Nomor : B-57/P.2/Gph.1/01/2014 tanggal 06 Januari 2014 perihal Laporan Hasil Negosiasi dari Kantor Pengacara Negara Pada Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Barat mengenai Laporan Akhir Negosiasi Permasalahan Rumah Dinas Milik Perusahaan yang terletak di Jalan Gelatik No. 30 Kelurahan Monjok Kecamatan Mataram Kota Mataram.

bn. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 1313/KU.103/DU-2013 tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Dian Artha Graha, mengenai pengadaan 47 unit bus medium baru non ekonomi (AC) merk Hino Dutro Type 130 MDBL, untuk Angkutan Pemandu Moda sejumlah 29 unit, Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) sejumlah 8 unit, dan Angkutan Kota sejumlah 10 unit dengan Karoseri Trisaksi Model Legend dengan nilai kontrak sebesar Rp 29.647.174.200.

bo. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 1312/KU.103/DU-2013 tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Adedanmas, mengenai pengadaan 46 unit bus medium baru non ekonomi (AC) merk Mercedes - Benz, terdiri dari 25 unit menggunakan Chassis Type OH.1526 Euro III, untuk Angkutan Pemadu Moda sejumlah 15 unit, Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) sejumlah 10 unit dan 21 unit menggunakan Chassis Type OH.1526 Euro III, untuk Angkutan Antar Kota Antar Provinsi sejumlah 11 unit, Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) sejumlah 10 unit dengan Karoseri Tisaksi Model Ultima dengan nilai kontrak sebesar Rp 68.890.737.000.

bp. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 451/KU.103/DU-2013 tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Pusat Pelatihan Pengadaan Pemerintah Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional Pengadaan Pekerjaan Pelatihan Kompetensi dan Ujian Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang/Jasa dengan nilai kontrak Rp 45.000.000.

bq. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 448/KU.103/DU/XII-2013 tanggal 03 Desember 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT PP Mardi Mulyo mengenai Pengadaan Pembuatan Kalender Dinding DAMRI tahun 2014 dengan nilai kontrak sebesar Rp 166.250.000.

br. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 191/KU.103/DU/XI-2015 tanggal 06 Nopember 2015, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT PP Mardi Mulyo mengenai Pengadaan Pembuatan Kalender Dinding DAMRI tahun 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 196.000.000 untuk 7000 Eksemplar.

bs. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 447/KU.103/DU/XII-2013 tanggal 03 Desember 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT PP Mardi Mulyo Pengadaan Pembuatan Kalender Meja DAMRI tahun 2014 dengan nilai kontrak sebesar Rp 30.500.000.

bt. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 192/KU.103/DU/XI-2015 tanggal 06 Nopember 2015, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT PP Mardi Mulyo Pengadaan Pembuatan Buku Kerja DAMRI tahun 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 45.000.000 untuk 1000 Eksemplar.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

bu. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 446/KU.103/DU/XII-2013 tanggal 03 Desember 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT PP Mardi Mulyo Pengadaan Pembuatan Buku Kerja (Agenda) DAMRI tahun 2014 dengan nilai kontrak sebesar Rp 85.350.000.

bv. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan Rumah Lince Jaya Cijelak Tomo Jawa Barat Nomor : 449/AA.005/D0-2013 tanggal 2 Desember 2013 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun dengan menanggung biaya atas kecelakaan dan korban sesuai dengan ketentuan, di daerah Cirebon sampai tol Sadang Purwakarta.

bw. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan Rumah Makan Gadang Jaya 1 Lintas Timur Banjar Agung Tulang Bawang Lampung Selatan Nomor : 450/AA.005/00-2013 tanggal 2 Desember 2013 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun dengan manajemen fee per bulan sebesar Rp 2.000.000 dan menanggung biaya atas kecelakaan dan korban sesuai dengan ketentuan di daerah Batas Kota Ogan Komering Ilir (OKI) sampai Tulang Bawang.

bx. Perjanjian/Kontrak Nomor : B-210-DMC/MMT/II/2012 dan Nomor 168/AAK.BOS/DO-2012 antara Perum DAMRI dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 27 Nopember 2013 mengenai Pemasangan Sticker Iklan pada 10 bus Batik Solo Trans selama 1 tahun (14 Januari 2013 sampai dengan 14 Januari 2014) senilai Rp 216.600.000.

by. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 444/KU.103/DU-2013 tanggal 18 Nopember 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Prima Bhaksana Lestari dalam Pekerjaan Perhitungan Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Sesuai dengan PSAK 24 Tahun 2004 (Revisi 2010) Termasuk Uang Pesangon dan Uang Penghargaan Masa Kerja Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dengan nilai kontrak sebesar Rp 24.000.000.

bz. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 442/KU.103/DU-2013 tanggal 18 Nopember 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Gajah Angkasa Perkasa dalam Pengadaan Bahan Pakaian Dinas Harian (PDH) Pegawai Perusahaan Tahun 2013 dengan nilai kontrak sebesar Rp 685.807.950.

ca. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan Rumah Makan Siang Malam Kalianda Lampung Selatan Nomor : 443/AA.005/00-2013 tanggal 6 November 2013 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun dengan manajemen fee per bulan sebesar Rp 4.000.000 dan menanggung biaya atas kecelakaan dan korban sesuai dengan ketentuan, di daerah Bakauheni sampai Terbanggi Besar Lampung Tengah.

cb. Berdasarkan surat perjanjian/kontrak antara Perusahaan dengan PT Kopel Angkutan Nusantara Nomor : 433/KU.103/DO-2013 tanggal 22 Oktober 2013 tentang Sewa Kendaraan Microbus Merk Isuzu ELF Tahun 2011 sebanyak 5 (lima) unit untuk Angkutan Travel dengan harga sewa sebesar Rp 480.000.000 sudah termasuk PPN 10% atau per unit per bulan sebesar Rp 8.000.000 dengan masa sewa selama 1 (satu) tahun.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

cc. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 420/KU.103/DU-2013 tanggal 10 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dalam Pengadaan Pekerjaan Aplikasi dan Implementasi Electronic Office (E-Office) dengan nilai kontrak sebesar Rp 194.650.000.

cd. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 15.02.01/05/09/2013/027, tanggal 26 September 2013, Perusahaan dengan PT Angkasa Pura II (Persero) mengadakan perjanjian konsesi usaha selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 25 Juli 2013 sampai dengan 24 Juli 2015 dan Perjanjian Nomor : PJJ.04.04.02/05/04/2015/204 untuk perjanjian konsesi usaha selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 26 Maret 2015 sampai dengan 26 Maret 2016. Dengan nilai kontrak sebagai berikut:

ce. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 15.02.01/05/09/2013/027

- atas dasar tarif konsesi sebesar 6% bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-6, selanjutnya 7% bulan ke-7 sampai dengan bulan ke-24 dari omzet bruto Perum DAMRI setiap bulannya.
- jaminan minimum bruto dari Perum DAMRI kepada PT Angkasa Pura II (Persero) menjadi Rp 612.000.000 per bulan. Besaran konsesi ini belum termasuk PPN.

Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : PJJ.04.04.02/05/04/2015/204

- atas dasar tarif konsesi sebesar 8% dari omzet bruto Perum DAMRI setiap bulannya.
- jaminan minimum bruto dari Perum DAMRI kepada PT Angkasa Pura II (Persero) menjadi Rp 195.000.000 per bulan. Besaran konsesi ini belum termasuk PPN.

cf. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 291/KU.103/DU/IX-2013 tanggal 12 September 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Sistelindo Mitralintas dalam Pengadaan Perangkat Penunjang Teknologi Informasi (TI) Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp 175.780.000.

cg. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 551.21/70/BPPTSU/8/VIII/2013 antara Pemprov Sumatera Utara dan Perusahaan tanggal 30 Agustus 2013 tentang Perizinan Trayek Carrefour - Bandara Kuala Namu dan Perizinan Trayek Amplas - Bandara Kuala Namu.

ch. Perjanjian/Kontrak Nomor : 279/AA.201/0012013 antara PT Ayuberga dan Perusahaan tanggal 27 Agustus 2013 mengenai Pemenuhan Jasa Kendaraan Bus Jamaah Haji Tahun 2013 (1434H) oleh Perusahaan yang menjadi kegiatan usaha PT Ayuberga dengan nilai kontrak Rp 912.800.000 dengan DP dari pihak PT Ayuberga sebesar Rp 228.200.000 (25%) dan Jaminan Pelaksanaan dari pihak Perusahaan sebesar 5% (Rp 912.800.000).

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

ci. Addendum atas Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 72/0PS/021354/KL.004/KS/2013 melalui Perjanjian/Kontrak Nomor : 98/0PS/0713193/KI.004/KS/2013 tanggal 18 Juli 2013 mengenai Layanan Angkutan Kiriman Pas darat dari Denpasar - Gilimanuk PP, Denpasar- Amlapura PP, Singaraja- Gerokgak PP dengan tarif angkutan dari Denpasar- Gilimanuk I dan atau Gilimanuk II, dari Denpasar - Singaraja dan Denpasar - Amlapura sebesar Rp 2.100 per km termasuk PPN 10% dan tarif Angkutan dari Singaraja - Gerokgak sebesar Rp 1.900 per km termasuk PPN 10%. Jangka waktu perjanjian selama 2 tahun terhitung dari 1 Maret 2013 sampai dengan 28 Februari 2015.

cj. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Taspen (Persero) berdasarkan Surat Perjanjian Nomor : 250/KU.103/DU-2013 dan Nomor : JAN-17/DIR/2013 pada tanggal 12 Juli 2013 tentang Pembayaran Kekurangan Pendanaan (Past Service Liability (PSL)) Program Tabungan Hari Tua dengan nilai sebesar Rp 500.000.000.

ck. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Taspen (Persero) berdasarkan Surat Perjanjian Nomor : 05/KU.103/DU-1998 dan Nomor : JAN-01/DIR/1998 pada tanggal 23 Januari 1998 tentang Kepesertaan Pegawai Perusahaan dalam Program Tabungan Hari Tua. Perjanjian tersebut dilanjutkan berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama Nomor: 249/KU.103/DU-2013 dan Nomor : JAN-16/DIR/2013 tanggal 12 Juli 2013.

cl. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 246/KU.103/DU-2013 tanggal 01 Juli 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Karya Tugas Anda dalam Pengadaan 43 unit Bus Baru Merk Isuzu type NQR.71 Euro-II dan 30 Unit Microbus Baru Merk Isuzu NKR-55 LWB Euro-II dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.733.375.000.

cm. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 02/SPK-PLLAJ/ADD-BUS/VIII/2013 antara Dinas Perhubungan Pemkot Batam dan Perusahaan tanggal 26 Juni 2013 mengenai perubahan tarif Koridor I Sekupang - Batam Centre naik menjadi Rp 68.107,89/rit dari : 9 Bus x 8 rit/hr x 29hr/bln; 1 Bus x 24 rit/bln dan Koridor II (Balu Aji - Batam Centre) naik menjadi Rp 61.402,84/rit dari : 7 Bus x 8 rit/hr x 29hr/bln; 1 Bus x 76 rit/bln.

cn. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 193/KU.103/DU-2013 tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Adedanmas dalam Pengadaan 38 Unit Bus Besar Baru Non Ekonomi (AC), terdiri dari 28 Unit Bus Eksekutif+toilet untuk Angkutan Bandara Soekarno-Hatta, 3 Unit Bus Eksekutif+toilet untuk Stasiun Pontianak, 4 Unit Bus Eksekutif+toilet untuk Stasiun Makassar menggunakan merk Mercedes Benz type OH.1526 Euro-III dengan Karoseri Laksana dan 3 Unit Bus Super Eksekutif (Royal Class) untuk Stasiun Bandar Lampung menggunakan Merk Mercedes Benz type OH.1626 Euro-III dengan nilai kontrak sebesar Rp 51.059.3785.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

co. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 190/KU.103/DU-2013 tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Dian Artha Graha dalam Pengadaan 20 Unit Bus Bukan Baru (B3) Super Eksekutif+toilet Merk Mercedes Benz type OH.1526 Euro-III untuk unit Angkutan Khusus Bandara Soekarno-Hatta Perusahaan Jakarta dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) Stasiun Perum DAMRI Pontianak dengan nilai kontrak sebesar Rp 29.650.000.000.

cp. Perjanjian/Kontrak Nomor : 194/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 070/MDM/PERJ/LEGL/13 antara Perusahaan dengan PT Metra Digital Media tanggal 28 Mei 2013 mengenai Pemasangan Sticker Iklan untuk 10 unit Bus Bandara Soekarno-Hatta selama 1 tahun (28 Juni 2013 sampai dengan 28 Juni 2014) senilai Rp 165.950.000.

cq. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : AP.I.457/KB.03.01/2013/GML antara PT Angkasa Pura I dan Perusahaan tanggal 27 Mei 2013 mengenai·Perjanjian sewa-menyewa ruangan di Bandara dengan ANGKASA PURA dengan nilai sewa ruangan total sebesar Rp 3.432.000/tahun tidak termasuk pajak-pajak dan biaya-biaya utilitas.

cr. Surat Perjanjian/Kontrak (tanpa nomor) antara CV Reski Jaya Abadi dan Perusahaan tanggal 1 April 2013 mengenai Sewa Bus DAMRI oleh CV Reski Jaya Abadi untuk dioperasikan di PT Petrosea selama 5 bulan terhitung dari tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30 November 2013 dengan Nilai Sewa Bus oleh pihak ke Satu sebesar Rp 16.000.000/bulan sudah termasuk gaji supir, maintenance, PPh dan PPN).

cs. Penyerahan 44 (Empat Puluh Empat) unit Bus Gandeng Baru Lantai Tinggi (Articulated High Deck Bus Brand New) Merek Zhonthong Type BRT Model Modifikasi Bullet dan Sunny untuk Angkutan Busway koridor 1 & 8 berdasarkan berita acara Nomor : 017/MAC/BA·JKT/1112013 tanggal 25 Pebruari 2013 antara Perusahaan dengan PT Mobilindo Armada Cemerlang.

ct. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa antara Perusahaan dengan PT Inkatama Resources dengan Nomor Surat Perjanjian Sewa Nomor : 60/PL.004/DU-2015 dengan uang sewa sebesar Rp 540.000.000 untuk masa sewa selama 2 tahun, Nomor : 18/PL.004/DU-2013 dan Nomor : 007.0/IR-KOR/2013 tanggal 04 Februari 2013 mengenai Sewa Tanah di Jalan Romo Kalisari Nomor. 25, Kelurahan Tambak Osowilangun Surabaya dengan masa sewa 2 (dua) tahun dengan uang sewa per tahun sebesar Rp 240.000.000.

cu. Perusahaan telah melakukan Nota Kesepahaman Bersama dengan PT (Persero) Telekomunikasi Indonesia Tbk tentang Kerjasama Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Menunjang Bisnis Transportasi DAMRI Nomor : 09/KL.004/DU-2013 dan Nomor : K.TeL.653/HK.840/ENT-00/2013 tanggal 28 Januari 2013.

cv. Berdasarkan addendum nomor perjanjian 007/-077.922 tanggal 10 Januari 2013 mengenai perubahan tarif per kilometer dari Rp 13.072/km menjadi Rp 15.268/km sesuai dengan pasal 6 ayat 2 KKS DAMRI-BLU tentang perubahan perjanjian.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

dd. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan CV Tata Prima Media, iklan Indomaret jenis Back Vinyl Sticker UABK Surakarta Tahun 2012 Nomor : 83/AK.805/DO-2012 untuk waktu pemasangan dari 31 Mei 2012 sampai dengan 30 Mei 2013 dengan harga Rp 91.500.000.

de. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : GP/ZSL/PERJ-1056/V/2012, Selasa, tanggal 1 Mei 2012 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Gapura Angkasa dalam Transportasi Starting Point Pegawai Kantor PT Gapura Angkasa Cabang Bandara Soekamo-Hatta dengan nilai kontrak Rp 5.252.727.700 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak 1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2014. Perusahaan memberikan Bank Garansi senilai Rp 262.636.385 (5 dari total estimasi harga pekerjaan) sebagai jaminan kepada PT Gapura Angkasa.

df. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak pada hari Jum'at, 29 Februari 2012 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Candra Perkasa Mandiri Group A dalam Pengelolaan dan Penyediaan Jasa Tenaga Pengamanan oleh PT Candra Perkasa Mandiri Group A di lingkungan Perusahaan dengan nilai kontrak yang harus dibayar perusahaan sebesar Rp 47.630.000/bulan untuk 22 tenaga pengaman selama 1 (satu) tahun terhitung sejak 29 Februari 2012 sampai dengan 28 Februari 2013, dengan evaluasi setiap 3 bulan oleh pihak Perusahaan.

dg. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan CV Aroma Cake Buah Naga jenis Full Body Stiker UABK Batam Tahun 2012 Nomor : 17/AK.703/DO-2012 untuk waktu pemasangan dari 1 Februari 2012 sampai dengan 1 Februari 2013 dengan harga Rp 26.000.000.

dh. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 007/-077.921 tanggal 11 Januari 2012, Perusahaan memulai mengadakan kerjasama dengan Unit Pengelola TransJakarta Busway tentang Penyediaan Armada dan Jasa Operator Bus TransJakarta Koridor 1 dan 8. Dengan mengacu pada Pergub 173/2010, jangka waktu kontrak ini ditetapkan selama 7 (tujuh) tahun terhitung sejak tanggal kontrak yakni tanggal 11 Januari 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Januari 2019. Usaha ini mulai beroperasi pada bulan Desember 2012 dengan 22 unit Bus Gandeng Baru Lantai Tinggi Merek Zhongtong Type BRT Model Modifikasi Bullet dan Sunny hanya untuk uji coba dan belum ada pendapatan operasi. Sedangkan untuk beroperasi seluruhnya di bulan Januari 2013 dengan tambahan armada di bulan Februari sebanyak 44 unit Bus Gandeng Baru Lantai Tinggi Merek Zhongtong Type BRT Model Modifikasi Bullet dan Sunny. Jadi total seluruhnya armada untuk angkutan Busway Koridor 1 & 8 sebanyak 66 unit Bus.

di. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 200/.077.922 tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan memulai mengadakan kerja sama dengan Unit Pengelola Trans Jakarta Busway tentang Penyediaan Jasa Operator Bus Untuk Koridor 11 Trans Jakarta. Dengan mengacu pada Pergub 173/2010, jangka waktu kontrak ini ditetapkan selama 7 (tujuh) tahun terhitung sejak tanggal kontrak yakni tanggal 27 Desember 2011 dan berakhir pada tanggal 27 Desember 2018. Usaha ini mulai beroperasi pada awal tahun 2012 di Koridor 11.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

dj. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) dan Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2011 untuk pengangkutan TKI dari Lounge Terminal 2D sampai ke Gedung Pendataan Kepulangan TKI Selapajang Kota Tanggerang dengan jangka waktu perjanjian selama 36 bulan sejak 11 Maret 2011 sampai dengan 2014. Dalam perjanjian ini perusahaan menyediakan maksimal 8 unit kendaraan Bus besar dan atau Bus milik sendiri yang layak jalan untuk pengangkutan penumpang TKI dari Lounge TKI 2D sampai ke GPK-TKI Selapajang. Pelaksanaan operasional perjanjian ini dilaksanakan oleh Perusahaan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Travel.

dk. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 95/KU.103/DU-2013 tanggal 27 Maret 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CV Inspire dalam Pelaksanaan Pekerjaan Penyusunan Kamus Kompetensi Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp 170.000.000.

dl. Penyediaan Armada dan Jasa Operator Bus Transjakarta Koridor 1 dan 8 termasuk ke dalam segmentasi usaha BRT. Operator Bus menyetujui bahwa total kilometer yang ditempuh oleh Armada selama jangka waktu Kontrak sebesar 37.098.600 km. dengan Biaya Rupiah Per Kilometer (Rp/Km) yang dihasilkan melalui proses lelang adalah sebesar Rp 19.603/km (sembilan betas ribu enam ratus tiga rupiah per kilometer).

dm. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker Half body branding rangkaian belakang Bus Cabang SBU Koridor 8 sebanyak 1 Bus Tahun 2015 Nomor : 203/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 14 Desember 2015 sampai dengan 13 Januari 2016 dengan harga sebesar Rp 33.000.000.

dn. Perusahaan mengadakan kerja sama/kontrak dengan PT Prima Bhaksana Lestari, yaitu :

1. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 70/KU.103/DU-2015, Senin, tanggal 12 November 2015 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Prima Bhaksana Lestari dalam Pekerjaan Perhitungan Imbalan Kerja Sesuai PSAK Nomor 24 Tahun 2004 (Revisi 2010) berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dengan nilai kontrak Rp 30.000.000 terhitung sejak 12 November 2015 sampai dengan 12 Desember 2015.

2. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 175/KU.103/DU-2014, Jumat, tanggal 7 November 2014 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Prima Bhaksana Lestari dalam Pekerjaan Perhitungan Imbalan Kerja Sesuai PSAK Nomor 24 Tahun 2004 (Revisi 2010) berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dengan nilai kontrak Rp 30.000.000 terhitung sejak 7 November 2014 sampai dengan 7 Desember 2014.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

do. Perusahaan mengadakan pekerjaan proses peninjauan kembali (PK) dengan J.S. Morang & Partners (Advokates - Legal Consultants) dengan rincian sebagai berikut :

1. Pada tanggal 2 Februari 2015 dengan Nomor : 006/HK.401/II-2015 untuk pekerjaan proses peninjauan kembali (PK) Nomor : 131/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM dengan jangka waktu pengerjaan selama 2 (dua) tahun sejak ditandatangani surat perjanjian ini dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.000.000 sudah termasuk pajak 2 %.

2. Pada tanggal 14 Agustus 2015 dengan Nomor : 2200/HK.401/VIII-2015 untuk pekerjaan penanganan perkara perdata Nomor : 29/Pdt.Sus-PHI/G/2015/PN.Smg dengan jangka waktu pengerjaan sampai diputuskannya perkara di Tingkat Pengadilan Negeri Semarang sejak ditandatangani surat perjanjian ini dengan nilai kontrak sebesar Rp 40.000.000 sudah termasuk pajak.

3. Pada tanggal 7 Juli 2015 dengan Nomor : 90/HK.401/VII-2015 untuk pekerjaan penanganan perkara perdata Nomor : 56/PDT.G/2015/PN.JKT.TIM dengan jangka waktu pengerjaan sampai diputuskannya perkara di Tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Timur sejak ditandatangani surat perjanjian ini dengan nilai kontrak sebesar Rp 25.000.000 sudah termasuk pajak.

4. Pada tanggal 6 Juli 2015 dengan Nomor : 89/HK.401/VII-2015 untuk pekerjaan penanganan perkara perdata Nomor : 69/PDT.G/2015/PN.JKT.TIM dengan jangka waktu pengerjaan sampai diputuskannya perkara di Tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Timur sejak ditandatangani surat perjanjian ini dengan nilai kontrak sebesar Rp 25.000.000 sudah termasuk pajak.

5. Pada tanggal 15 Mei 2015 dengan Nomor : 62/HK.401/V-2015 untuk pekerjaan penanganan perkara perdata Nomor : 57/Pdt.G/2015/PN.JKT.TIM dengan jangka waktu pengerjaan sampai diputuskannya perkara di Tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Timur sejak ditandatangani surat perjanjian ini dengan nilai kontrak sebesar Rp 40.000.000 sudah termasuk pajak.

6. Pada tanggal 2 Februari 2015 dengan Nomor : 006/HK.401/II-2015 untuk pekerjaan proses peninjauan kembali (PK) Nomor : 131/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM dengan jangka waktu pengerjaan selama 2 (dua) tahun sejak ditandatangani surat perjanjian ini dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.000.000 sudah termasuk pajak 2%.

dp. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Target Media Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker full back body Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 2 Bus Tahun 2015 Nomor : 200/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 14 Desember 2015 sampai dengan 13 Maret 2016 dengan harga sebesar Rp 21.000.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

dp. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Target Media Indonesia dengan rincian sebagai berikut *(lanjutan)* :

2. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker full kaca samping kanan kiri rangkaian belakang Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 10 Bus Tahun 2015 Nomor : 76/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 16 Juni 2015 sampai dengan 17 Juli 2015 dengan harga sebesar Rp 125.000.000.

3. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker handgrip dan ceilling panel Bus Cabang SBU koridor 1 dan 8 sebanyak 1 Bus Tahun 2015 Nomor : 65/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 5 April 2015 sampai dengan 4 April 2016 dengan harga sebesar Rp 58.250.000.

4. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca samping kanan kiri bagian belakang Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 4 Bus Tahun 2015 Nomor : 117/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 10 September 2015 sampai dengan 10 Januari 2016 dengan harga sebesar Rp 121.280.000.

5. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca samping kanan kiri rangkaian belakang Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 10 Bus Tahun 2015 Nomor : 108/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 21 September 2015 sampai dengan 20 Oktober 2015 dengan harga sebesar Rp 125.000.000.

6. Pemasangan Reklame/Iklan jenis full back body dan kaca samping kanan - kiri bagian belakang bus cabang Bandara Soekarno Hatta dan Microbus Elf Cabang Jakarta total sebanyak 4 Bus Tahun 2015 Nomor : 109/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 4 Agustus 2015 sampai dengan 4 Pebruari 2016 dengan harga sebesar Rp 111.600.000.

dq. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT RATIO MULTI KREASI dengan rincian sebagai berikut :

1. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor: 68/AK.805/DO-2015 tanggal 24 April 2015 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Ratio Multi Kreasi dalam Pekerjaan Penerbitan Iklan Peta Mudik Angkutan Lebaran Tahun 2015 dengan nilai kontrak Rp 50.000.000 jangka waktu 3 bulan 28 hari terhitung sejak tanggal 1 April 2015 sampai dengan 28 Juli 2015.

2. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor: 68/AK.805/DO-2015 tanggal 24 April 2015 bertempat di Jakarta, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Ratio Multi Kreasi dalam Pekerjaan Penerbitan Iklan Ucapan Selamat & Sukses HUT Ke-69 Perusahaan Tahun 2015 dengan nilai kontrak Rp 100.000.000 jangka waktu 6 hari terhitung sejak tanggal 25 November 2015 sampai dengan 30 November 2015.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

dr. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan PT Sanggar Gagas Promosindo dengan perincian sebagai berikut :

1. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 6 Bus Tahun 2015 Nomor : 66/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 4 April 2015 sampai dengan 5 April 2016 dengan harga sebesar Rp 270.000.000.

2. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang Bus Cabang Bandara Soekarno Hatta Tahun 2012 Nomor : 37/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 15 Maret 2012 sampai dengan 14 Maret 2013 dengan harga sebesar Rp 52.520.000.

ds. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT VIA Eight Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca samping kanan - kiri rangkaian belakang Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 5 Bus Tahun 2015 Nomor : 108/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 18 Desember 2015 sampai dengan 17 Januari 2016 dengan harga sebesar Rp 40.000.000.

2. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca samping kanan rangkaian belakang Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 8 Bus Tahun 2015 Nomor : 177/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 6 Oktober 2015 sampai dengan 5 November 2015 (5 Bus) dan dari 6 Oktober 2015 sampai dengan 5 Desember 2015 (3 Bus) dengan harga sebesar Rp 88.000.000.

3. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker half outside branding Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 1 Bus Tahun 2015 Nomor : 175/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 30 Oktober 2015 sampai dengan 29 November 2015 dengan harga sebesar Rp 35.000.000.

4. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker full back body Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 2 Bus Tahun 2015 Nomor : 187/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 30 Oktober 2015 sampai dengan 29 Oktober 2016 dengan harga sebesar Rp 150.000.000.

5. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca samping kanan - kiri rangkaian belakang Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 1 Bus Tahun 2015 Nomor : 173/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 23 Oktober 2015 sampai dengan 22 November 2015 dengan harga sebesar Rp 15.000.000.

6. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca samping kanan - kiri Bus Cabang Bandara Soekarno Hatta sebanyak 2 Bus Tahun 2015 Nomor : 176/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 2 Oktober 2015 sampai dengan 1 Januari 2016 dengan harga sebesar Rp 34.300.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

ds. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT VIA Eight Indonesia dengan rincian sebagai berikut *(lanjutan)* :

7. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker half outside branding Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 1 Bus Tahun 2015 Nomor : 199/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 12 Desember 2015 sampai dengan 11 Januari 2016 dengan harga sebesar Rp 35.000.000.

8. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker back window Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 1 Bus Tahun 2015 Nomor : 3906/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 1 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2016 dengan harga sebesar Rp 41.000.000.

9. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker full outside window branding Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 3 Bus untuk 2 sisi dan 1 bus untuk 1 sisi Tahun 2015 Nomor : 3904/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 1 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 (1 bus) dan dari 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Pebruari 2016 dengan harga sebesar Rp 140.000.000.

10. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker half outside window branding (dua sisi) Bus Cabang SBU koridor 1 & 8 sebanyak 5 Bus Tahun 2015 Nomor : 3910/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 1 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 dengan harga sebesar Rp 175.000.000.

11. Pemasangan Reklame/Iklan jenis Full Back Body Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 10 Bus Tahun 2015 Nomor : 83/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 29 April 2015 sampai dengan 28 April 2016 dengan harga sebesar Rp 750.000.000.

12. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker Body belakang Bus Cabang Bandara Soekarno Hatta sebanyak 2 Bus Tahun 2015 Nomor : 69/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 8 Mei 2015 sampai dengan 7 November 2015 dengan harga sebesar Rp 39.490.000.

13. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker half outside branding Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 1 Bus Tahun 2015 Nomor : 67/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 14 April 2015 sampai dengan 13 Mei 2015 dengan harga sebesar Rp 35.000.000.

14. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker Kaca bealakang Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 14 Bus Tahun 2015 Nomor : 157/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 15 September 2015 sampai dengan 14 September 2016 dengan harga sebesar Rp 574.000.000.

15. Pemasangan Reklame/Iklan pada Bus Cabang SBU koridor 1 jenis sticker kaca belakang sebanyak 6 bus dan full back body sebanyak 9 Bus Tahun 2015 Nomor : 155/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 15 September 2015 sampai dengan 14 September 2016 dengan harga sebesar Rp 921.000.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

ds. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT VIA Eight Indonesia dengan rincian sebagai berikut *(lanjutan)* :

16. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker Kaca samping kanan -kiri rangkaian belakang Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 1 Bus Tahun 2015 Nomor : 116/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 9 September 2015 sampai dengan 8 Oktober 2016 dengan harga sebesar Rp 15.000.000.

17. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker half outside branding Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 6 Bus Tahun 2015 Nomor : 97/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 1 Agustus 2015 sampai dengan 31 Agustus 2015 dengan harga sebesar Rp 210.000.000.

dt. Perjanjian/Kontrak Nomor ·: DS/PERJ/CH-360712013 281/AA.201100/2013 antara PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tanggal 20 Agustus 2013 mengenai Sewa Bus DAMRI Angkutan Jemaah Haji untuk embarkasi/debarkasi Banda Aceh, Palembang, Banjarmasin, Makassar dan Mataram dengan nilai kontrak Rp 3.537.800.000 dengan perincian sebagai berikut:

a. Banda Aceh	Rp 350.900.000
b. Palembang	Rp 634.250.000
c. Banjarmasin	Rp 834.805.000
d. Makasar	Rp 1.170.195.000
e. Mataram	Rp 547.650.000

du. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Multi Wahana Muda dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 6 Bus Tahun 2015 Nomor : 156/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 25 September 2015 sampai dengan 24 September 2016 dengan harga sebesar Rp 270.000.000.

2. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang, ceilling, kaca belakang samping kanan-kiri dan handgrip Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 10 Bus Tahun 2015 Nomor: 28/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 24 Pebruari 2015 sampai dengan 24 Mei 2015 dengan harga sebesar Rp 478.774.000.

3. Pemasangan Reklame/Iklan pada Bus Cabang SBU koridor 1 jenis sticker kaca belakang sebanyak 4 bus dan kaca samping kanan-kiri bagian belakang sebanyak 10 Bus Tahun 2015 Nomor : 81/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 22 Juni 2015 sampai dengan 8 Juni 2016 (4 Bus) dan 22 Juni 2015 sampai dengan 8 Juli 2015 (10 Bus) dengan harga sebesar Rp 266.250.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

du. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Multi Wahana Muda dengan rincian sebagai berikut *(lanjutan)* :

4. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker handgrip, ceilling panel, window branding dan side partisi Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 4 Bus Tahun 2015 Nomor : 80/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 15 Juni 2015 sampai dengan 15 Oktober 2015 dengan harga sebesar Rp 210.000.000.

5. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang dan partisi Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 5 Bus Tahun 2015 Nomor : 114/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 25 Agustus 2015 sampai dengan 25 Agustus 2016 dengan harga sebesar Rp 318.000.000.

6. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker half outside branding dan paket interior (Handgrip, Side window branding dan Ceilling) Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 12 Bus Tahun 2015 Nomor : 107/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 1 Agustus 2015 sampai dengan 31 Agustus 2015 dengan harga sebesar Rp 306.000.000.

7. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca samping kanan - kiri bagian belakang Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 4 Bus Tahun 2015 Nomor : 179/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 5 November 2015 sampai dengan 4 Februari 2016 dengan harga sebesar Rp 103.500.000.

dv. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : AP.I.62/HK.06.02/2015/GM.MDC, Senin, tanggal 2 Pebruari 2015, Perusahaan (Perusahaan Cabang Manado) dengan PT Angkasa Pura I (Persero) mengadakan perjanjian konsesi usaha, sewa-menyewa ruangan/counter selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015. Dengan nilai kontrak sebagai berikut :

1. atas dasar tarif konsesi sebesar Rp 2.500.000 setiap bulannya dan apabila pendapatan lebih besar dari minimal omzet maka dikenakan prosentasi konsesi.

2. atas dasar tarif sewa ruang LB.022c : 4 M2 X Rp255.000 X 12 Bulan = Rp12.240.000 per tahun.

dw. Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama/kontrak dengan Unit Pengelola Transjakarta Busway, yaitu :

1. Addendum Keempat Kontrak Kerjasama (KKS) Untuk Investor dan Operator Bus Koridor 1 dan 8 Transjakarta Busway Nomor: 8/PJ-PT.TJ/I/2015 tanggal 15 Januari 2015 dengan Berita Acara Nomor: 12/BA-PT.TJ/I/2015 tentang Perubahan Rupiah Per Kilometer akibat kenaikan Upah Minimum Provinsi DKI Jakarta pada Gaji Pramudi dan Mekanik dengan rincian sebagai berikut :

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

dw. Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama/kontrak dengan Unit Pengelola Transjakarta Busway, yaitu *(lanjutan)* :

No.	Uraian	Koridor	Rupiah per Kilometer		Keterangan
			Semula	Menjadi	
1	Operator	11	Rp15.874	Rp16.527	
2	Investor dan Operator	1 & 8	Rp22.394	Rp23.042	

Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Kerja Investor dan Operator Bus Untuk Koridor 1 dan 8 Transjakarta Busway Nomor : 007/-077.921 tanggal 11 Januari 2012 antara Unit Pengelola Transjakarta Busway dengan Perusahaan.

2. Addendum Ketiga Kontrak Kerjasama (KKS) Untuk Investor dan Operator Bus Untuk Koridor 1 dan 8 Transjakarta Busway Nomor : 9/-077.922 tanggal 13 Januari 2014 dengan Berita Acara Nomor : 27/-1.811.125.4 tentang Perubahan Rupiah Per Kilometer Akibat Kenaikan Upah Minimum Provinsi DKI Jakarta pada Gaji Pramudi dan Mekanik, yaitu :

No.	Uraian	Koridor	Rupiah per Kilometer		Keterangan
			Semula	Menjadi	
1	Operator	11	Rp15.628	Rp15.874	
2	Investor dan Operator	1 & 8	Rp21.791	Rp22.394	

Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Kerja Investor dan Operator Bus Untuk Koridor 1 dan 8 Transjakarta Busway Nomor : 007/-077.921 tanggal 11 Januari 2012 antara Unit Pengelola Transjakarta Busway dengan Perusahaan.

3. Berdasarkan Addendum Kedua Kontrak Kerjasama (KKS) Jasa Operator Bus Untuk Koridor 11 Transjakarta Busway Nomor : 10/-077.922 tanggal 13 Januari 2014.

4. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Kerja Penyediaan Jasa Operator Bus Untuk Koridor 11 Transjakarta Busway Nomor : 200/-077.922 tanggal 27 Desember 2011 antara Unit Pengelola Transjakarta Busway dengan Perusahaan.

dx. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : PJJ.15.02.01/01/09/2014/586, Jum'at, tanggal 26 September 2014, Perusahaan dengan PT Angkasa Pura II (Persero) mengadakan perjanjian konsesi usaha, sewa-menyewa ruangan/counter dan penempatan iklan serta lahan penempatan bus Perum DAMRI selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2016. Dengan nilai kontrak sebagai berikut:

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

dx. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : PJJ.15.02.01/01/09/2014/586, Jum'at, tanggal 26 September 2014, Perusahaan dengan PT Angkasa Pura II (Persero) mengadakan perjanjian konsesi usaha, sewa-menyewa ruangan/counter dan penempatan iklan serta lahan penempatan bus Perum DAMRI selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2016. Dengan nilai kontrak sebagai berikut *(lanjutan)* :

Tahun Pertama

- atas dasar tarif konsesi sebesar 7,5% dari omzet bruto Perusahaan setiap bulannya.
- jaminan minimum bruto dari Perusahaan kepada PT Angkasa Pura II (Persero) menjadi Rp 8.000.000.000 per bulan. Besaran konsesi ini belum termasuk PPN.
- atas dasar tarif Rp 275.000 per meter persegi per bulan untuk ruangan/counter nomor B9P.035A di terminal 1B seluas 9 meter persegi;
- atas dasar tarif Rp 7.500.000 per unit per bulan dengan jumiah 5 unit ruangan/counter sewa atau sama dengan Rp 37.500.000 per bulannya.
- atas dasar tarif parkir Rp 11.000 per unit per hari dengan jumlah pengendapan bus 153 unit kendaraan atau sama dengan Rp 1.683.000 per hari;
- atas dasar sewa penempatan iklan di shelter Terminal 2F Kedatangan sebesar Rp 23.000.000.

Tahun Kedua

- atas dasar tarif konsesi sebesar 7,5% dari omzet bruto Perusahaan setiap bulannya.
- jaminan minimum bruto dari Perusahaan kepada PT Angkasa Pura II (Persero) menjadi Rp 8.800.000.000 per bulan. Besaran konsesi ini belum termasuk PPN.
- atas dasar tarif Rp 300.000 per meter persegi per bulan untuk ruangan/counter nomor B9P.035A di terminal 1B seluas 9 meter persegi;
- atas dasar tarif Rp 8.000.000 per unit per bulan dengan jumiah 5 unit ruangan/counter sewa atau sama dengan Rp 40.000.000 per bulannya.
- atas dasar tarif parkir Rp 12.000 per unit per hari dengan jumlah pengendapan bus 153 unit kendaraan atau sama dengan Rp 1.836.000 per hari;
- atas dasar sewa penempatan iklan di shelter Terminal 2F Kedatangan sebesar Rp 26.000.000.

dy. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT VIA Eight Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

1. Perpanjangan Reklame/Iklan Addendum Perjanjian sticker kaca belakang pengemudi dan partisi Bus Cabang BASOETTA sebanyak 5 Bus Tahun 2014 Nomor : 185/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 15 September 2014 sampai dengan 14 September 2015 dengan harga sebesar Rp 177.500.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

dy. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT VIA Eight Indonesia dengan rincian sebagai berikut *(lanjutan)* :

2. Perpanjangan Reklame/Iklan Addendum Perjanjian sticker kaca belakang pengemudi dan partisi Bus Cabang BASOETTA sebanyak 5 Bus Tahun 2014 Nomor : 184/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 21 Oktober 2014 sampai dengan 20 Oktober 2015 dengan harga sebesar Rp 177.500.000.

3. Pemasangan Reklame/Iklan Perjanjian sticker kaca belakang dan kap mesin Bus Cabang SBU sebanyak 2 Bus Tahun 2014 Nomor : 180/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 28 Oktober 2014 sampai dengan 27 Oktober 2015 dengan harga sebesar Rp 136.000.000.

4. Perpanjangan Reklame/Iklan Addendum perjanjian sticker kaca belakang Bus Cabang SBU sebanyak 1 Bus Tahun 2014 Nomor : 181/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 1 Oktober 2014 sampai dengan 2 Oktober 2015 dengan harga sebesar Rp 37.500.000.

5. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker ceilling panell dan window branding Bus Cabang SBU sebanyak 8 Bus Tahun 2014 Nomor : 182/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 20 Oktober 2014 sampai dengan 19 Oktober 2015 dengan harga sebesar Rp 480.000.000.

6. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca samping kiri Bus Cabang BASOETTA sebanyak 2 Bus Tahun 2014 Nomor : 148/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 11 Juli 2014 sampai dengan 10 Juli 2015 dengan harga sebesar Rp 80.000.000.

7. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker handgrip sebanyak 1 Bus Tahun 2014 Nomor: 152/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 11 Juli 2014 sampai dengan 10 Juli 2015 dengan harga sebesar Rp 25.500.000.

8. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang sebanyak 14 Bus Tahun 2014 Nomor: 146/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 14 Juli 2014 sampai dengan 10 Juli 2015 dengan harga sebesar Rp 525.000.000.

9. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca samping bagian belakang sebanyak 1 Bus Tahun 2014 Nomor : 153/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 11 Juli 2014 sampai dengan 10 Juli 2015 dengan harga sebesar Rp 61.500.000.

10. Perpanjangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang perpanjangan Bus Cabang SBU sebanyak 15 Bus Tahun 2014 Nomor : 120/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 30 Juni 2014 sampai dengan 1 Juni 2015 dengan harga sebesar Rp 562.500.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

dy. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT VIA Eight Indonesia dengan rincian sebagai berikut *(lanjutan)* :

11. Pemasangan Reklame/Iklan jenis branding handgrip Bus Cabang SBU sebanyak 10 Bus Tahun 2014 Nomor : 90/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 2 Juni 2014 sampai dengan 1 Juni 2015 dengan harga sebesar Rp 255.000.000.

12. Pemasangan Reklame/Iklan jenis branding handgrip Bus Cabang SBU sebanyak 3 Bus Tahun 2014 Nomor : 89/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 5 Mei 2014 sampai dengan 5 Mei 2015 dengan harga sebesar Rp 76.500.000.

13. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang Bus Cabang SBU sebanyak 10 Bus Tahun 2014 Nomor : 76/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 29 April 2014 sampai dengan 28 April 2015 dengan harga sebesar Rp 375.000.000.

14. Pemasangan Reklame/Iklan jenis branding handgrip Bus Cabang SBU sebanyak 3 Bus Tahun 2014 Nomor : 75/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 12 April 2014 sampai dengan 11 April 2015 dengan harga sebesar Rp 76.500.000.

15. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca samping belakang Bus Cabang SBU sebanyak 2 Bus Tahun 2014 nomor : 60/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 9 April 2014 sampai dengan 8 April 2015 dengan harga sebesar Rp 123.000.000.

16. Pemasangan Reklame/Iklan jenis ceilling panell window branding Bus Cabang SBU sebanyak 2 Bus Tahun 2014 Nomor : 48/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 24 Maret 2014 sampai dengan 23 Maret 2015 dengan harga sebesar Rp 120.000.000.

dz. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Kepamitra Multiprima dengan rincian sebagai berikut :

1. Addendum Perpanjangan Reklame/Iklan jenis vinyl sticker Bus Cabang Bandung sebanyak 6 Bus Tahun 2014 Nomor : 164/AK.805/IX/2014 untuk waktu pemasangan dari 15 September 2014 sampai dengan 14 September 2015 dengan harga sebesar Rp 51.000.000.

2. Pemasangan Reklame/Iklan jenis full body Bus Cabang Bandung sebanyak 3 Bus Tahun 2014 Nomor : 160/AK.805/IX/2014 untuk waktu pemasangan dari 15 September 2014 sampai dengan 14 September 2015 dengan harga sebesar Rp 93.495.000.

3. Pemasangan Reklame/Iklan jenis full body Bus Cabang Surabaya sebanyak 2 Bus Tahun 2014 Nomor : 160/AK.805/IX/2014 untuk waktu pemasangan dari 15 September 2014 sampai dengan 14 September 2015 dengan harga sebesar Rp 23.000.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

dz. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Kepamitra Multiprima dengan rincian sebagai berikut *(lanjutan)* :

4. Addendum Perpanjangan Reklame/Iklan jenis vinyl sticker Bus Cabang Bandung sebanyak 5 Bus Tahun 2014 Nomor : 169/AK.805/IX/2014 untuk waktu pemasangan dari 7 September 2014 sampai dengan 6 September 2015 dengan harga sebesar Rp 42.500.000.

5. Pemasangan Reklame/Iklan jenis vinyl sticker Bus Cabang Surabaya sebanyak 5 Bus dan Bus Cabang Bandung sebanyak 5 Bus Tahun 2014 Nomor : 74/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 2 Mei 2014 sampai dengan 3 Mei 2015 dengan harga sebesar Rp 115.000.000.

6. Perpanjangan Reklame/Iklan jenis vinyl sticker Bus Cabang Bandung sebanyak 14 Bus Tahun 2014 Nomor : 154/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 2 Mei 2014 sampai dengan 3 Mei 2015 dengan harga sebesar Rp 119.000.000.

ea. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Sinar Global Solusindo dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca depan dan belakang sebanyak 2 Bus Tahun 2014 Nomor : 159/AK.805/VIII/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 27 Agustus 2014 sampai dengan 26 Agustus 2015 dengan harga sebesar Rp 122.000.000.

2. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca depan dan belakang Bus AHRI sebanyak 10 Bus Tahun 2014 Nomor : 158/AK.805/VIII/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 17 Juli 2014 sampai dengan 16 Agustus 2014 dengan harga sebesar Rp 7.500.000.

eb. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Metra Digital Media dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemasangan Reklame/Iklan ASURANSI JIWA jenis sticker di body belakang (kap mesin) Bus Cabang BASOETTA sebanyak 6 Bus Tahun 2014 Nomor :149/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 5 Agustus 2014 sampai dengan 6 Agustus 2015 dengan harga sebesar Rp 330.000.000.

2. Pemasangan Reklame/Iklan ASURANSI JIWA jenis sticker di body belakang (kap mesin) Bus Cabang BASOETTA sebanyak 74 Bus Tahun 2014 Nomor : 194/AK.805/DO-2013 untuk waktu pemasangan dari 6 Januari 2014 sampai dengan 6 Januari 2015 dengan harga sebesar Rp 2.035.000.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

ec. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan CV Komet dengan rincian sebagai berikut :

1.. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang Bus Cabang SBU sebanyak 3 Bus Tahun 2014 Nomor : 155/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 14 Agustus 2014 sampai dengan 13 Agustus 2015 dengan harga sebesar Rp 127.500.000.

2. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca samping kanan/kiri bagian belakang dan sticker partisi Bus Cabang SBU sebanyak 1 Bus Tahun 2014 Nomor : 103/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 2 Juni 2014 sampai dengan 1 Juni 2015 dengan harga sebesar Rp 112.484.000.

3. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker partisi Bus Cabang SBU sebanyak 1 Bus Tahun 2014 Nomor : 50/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 13 Maret 2014 sampai dengan 12 Maret 2015 dengan harga sebesar Rp 30.700.000.

ed. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Bintang Karya Pariwara (PAMINTORI) dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca samping kanan/kiri Bus Cabang BASOETTA sebanyak 1 Bus Tahun 2014 Nomor : 56/AK.805/DO-2014 untuk waktu pemasangan dari 13 Maret 2014 sampai dengan 12 Maret 2015 dengan harga sebesar Rp 35.000.000.

2. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker body belakang Bus Cabang BASOETTA sebanyak 6 Bus Tahun 2014 Nomor : 162/AK.805/IX/2014 untuk waktu pemasangan dari 22 Desember 2014 sampai dengan 22 Desember 2015 dengan harga sebesar Rp 270.000.000.

ee. Perusahaan memperoleh pendapatan reklame/iklan melalui berbagai kontrak pemasangan Iklan baik melalui agensi maupun langsung dengan PT Kepamitra Multiprima dengan perincian sebagai berikut:

1. Perjanjian/kontrak Nomor : 36/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 02/KT/BUSDM/III/2013 tanggal 20 Maret 2013 untuk 5 unit Bus UBK Bandung dan 5 unit Bus UBK Surabaya selama 1 tahun (26 Maret 2013 sampai dengan 27 Maret 2014) senilai Rp 83.650.000.

2. Perjanjian/kontrak Nomor : 128/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 03/KT/BUSDM/V/2013 tanggal 01 Mei 2013 untuk 2 unit Bus UBK Surabaya selama 1 tahun (27 Mei 2013 sampai dengan 28 Mei 2014) senilai Rp 16.730.000.

3. Perjanjian/kontrak Nomor : 129/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 04/KT/BUSDM/V/2013 tanggal 01 Mei 2013 untuk 3 unit Bus UBK Bandung selama 1 tahun (27 Mei 2013 sampai dengan 28 Mei 2014) senilai Rp 47.911.500.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

ee. Perusahaan memperoleh pendapatan reklame/iklan melalui berbagai kontrak pemasangan Iklan baik melalui agensi maupun langsung dengan PT Kepamitra Multiprima dengan perincian sebagai berikut *(lanjutan)* :

4. Perjanjian/kontrak Nomor : 130/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 05/KT/BUSDM/V/2013 tanggal 01 Mei 2013 untuk 20 unit Bus UBK Bandung selama 1 tahun (07 Mei 2013 sampai dengan 06 Mei 2014) senilai Rp 227.300.000.

5. Perjanjian/kontrak Nomor : 282/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 064/KT/BUSDM/IX/2013 tanggal 09 September 2013 untuk 6 unit Bus UBK Bandung selama 1 tahun (15 September 2013 sampai dengan 14 September 2014) senilai Rp 68.190.000.

6. Perjanjian/kontrak Nomor : 379/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 069/KT/BUSDM/IX/2013 tanggal 01 Oktober 2013 untuk 7 unit Bus UBK Bandung selama 1 tahun (07 Oktober 2013 sampai dengan 06 Oktober 2014) senilai Rp 79.555.000.

ef. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan PT OTO Media Indonesia dengan perincian sebagai berikut :

1. Perjanjian/kontrak Nomor : 02/AK.805/2013 dan Nomor : 50001/PKS-OMI/I/2013 tanggal 04 Januari 2013 untuk 50 unit Bus Bandara Soekarno Hatta selama 4 tahun (01 Maret 2013 sampai dengan 01 Maret 2014) senilai Rp 850.000.000.

2. Perjanjian/kontrak Nomor : 65/AK.805/DO-2013 tanggal 10 Januari 2013 untuk 50 unit Bus Bandara Soekarno Hatta selama 2 Bulan (Januari sampai dengan Februari 2013) senilai Rp 15.000.000.

3. Perjanjian/kontrak Nomor : 02/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 50001/PKS-OMI/VII/2013 tanggal 05 September 2013 untuk 320 unit Bus Angkutan Lebaran 2013 selama 3 bulan (01 September 2013 sampai dengan 30 Nopember 2013) senilai Rp 240.000.000.

eg. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan PT Sanggar Gagas Promosindo dengan perincian sebagai berikut:

1. Perjanjian/kontrak Nomor : 092/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 083/SGP-SP/IV/2013 tanggal 08 April 2013 untuk 10 unit Bus Articulated Bus Busway Koridor 1 Trayek Blok M - Kota selama 1 tahun (15 April 2013 sampai dengan 14 April 2014) senilai Rp 309.200.000.

2. Perjanjian/kontrak Nomor : 127/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 084/SGP-SP/V/2013 tanggal 01 Mei 2013 untuk 10 unit Bus Articulated Bus Busway Koridor 1 Trayek Blok M - Kota selama 1 tahun (06 Mei 2013 sampai dengan 05 Mei 2014) senilai Rp 309.200.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

eh. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan PT Nuansa Raya Ciptakreasindo dengan perincian sebagai berikut:

1. Perjanjian/kontrak Nomor : 35/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 005/NA.AR-DAMRI/B-OD/I/2013 tanggal 07 Mei 2013 untuk 10 unit Bus Articulated Bus Busway Koridor 1 Trayek Blok M - Kota selama 1 tahun (13 Maret 2013 sampai dengan 12 Maret 2014) senilai Rp 548.000.000.

2. Perjanjian/kontrak Nomor : 135/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 050/NA.AR-DAMRI/B-OD/IV/2013 tanggal 30 April 2013 untuk 10 unit Bus Articulated Bus Busway Koridor 1 Trayek Blok M - Kota selama 1 tahun (03 Juni 2013 sampai dengan 02 Juni 2014) senilai Rp 1.500.000.000.

3. Perjanjian/kontrak Nomor : 251/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 070/NA.AR-DAMRI/B-OD/IV/2013 tanggal 01 Juli 2013 untuk 10 unit Bus Bandara Soekarno-Hatta selama 1 tahun (01 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2014) senilai Rp 248.500.000.

4. Perjanjian/kontrak Nomor : 285/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 086/NA.AR-DAMRI/B-OD/IX/2013 tanggal 2 September 2013 untuk 10 unit Bus Bandara Soekarno-Hatta selama 1 tahun (09 September 2013 sampai dengan 08 September 2014) senilai Rp 248.500.000.

5. Perjanjian/Kontrak Nomor : 120/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 163/SPK/DAMRI-PLUS/IV/2013 antara Perusahaan dengan PT Pribadi Lestari Sentosa tanggal 23 April 2013 mengenai Pemasangan Sticker Iklan untuk 5 Unit Articulated Bus Busway Koridor 1 Trayek Blok M - Kota selama 1 tahun (06 Mei 2013 sampai dengan 05 Mei 2014) senilai Rp 303.200.000.

ei. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan CV Cakra Utama Karya dengan perincian sebagai berikut:

1. Perjanjian/kontrak Nomor : 287/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 23/Cuk/Iklan/2013 tanggal 22 Juli 2013 untuk 4 unit Bus UBK Surabaya selama 1 tahun (29 Juli 2013 sampai dengan 28 Juli 2014) senilai Rp 33.480.000.

2. Perjanjian/kontrak Nomor : 286/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 21/Cuk/Iklan/2013 tanggal 22 Juli 2013 untuk 4 unit Bus UBK Surabaya selama 1 tahun (29 Juli 2013 sampai dengan 28 Juli 2014) senilai Rp 69.230.200.

3. Perjanjian/kontrak Nomor : 315/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 27/Cuk/Iklan/2013 tanggal 23 September 2013 untuk 3 unit Bus UBK Surabaya selama 1 tahun (07 Oktober 2013 sampai dengan 06 Oktober 2014) senilai Rp 51.922.650.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

ei. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan CV Cakra Utama Karya dengan perincian sebagai berikut *(lanjutan)* :

4. Perjanjian/Kontrak Nomor : 140/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 014/TAC-DMR/V/2013 antara Perusahaan dengan CV Tata Adhiwara Komunika tanggal 28 Mei 2013 mengenai Pemasangan Sticker Iklan untuk 2 unit Bus UBK Surabaya selama 1 tahun (03 Juni 2013 sampai dengan 2 Juni 2014) senilai Rp 29.841.000.

ej. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan PT VIA Eight Indonesia dengan perincian sebagai berikut:

1. Perjanjian/Kontrak Nomor : 192/AK.805/D0-2013 dan Nomor : 013NIANI/001 tanggal 13 Juni 2013 untuk 15 Unit Articulated Bus Transjakarta Busway Koridor 1 Trayek Blok. M - Kota selama 1 tahun (01 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2014) senilai Rp 487.500.000.

2. Perjanjian/Kontrak Nomor : 288/AK.SOS/00-2013 dan Nomor : 013NIA/IX/001 tanggal 30 Agustus 2013 untuk 5 Unit Articulated Bus Transjakarta Busway Koridor 1 Trayek Blok. M - Kota selama 1 tahun (15 September 2013 sampai dengan 14 September 2014) senilai Rp 150.000.000.

3. Perjanjian/Kontrak Nomor : 316/AK.805/00-2013 dan Nomor : 013/VIAIIX/001 tanggal 23 September 2013 untuk 1 Unit Articulated Bus Transjakarta Busway Koridor 1 Trayek Blok. M - Kota selama 1 tahun (01 Oktober 2013 sampai dengan 02 Oktober 2014) senilai Rp 32.500.000.

4. Perjanjian/Kontrak Nomor : 429/AK.805/00-2013 dan Nomor :013NIAIXJ003 tanggal 16 Oktober 2013 untuk 5 Unit Articulated Bus Transjakarta Busway Koridor 1 Trayek Blok.M - Kota selama 1 tahun (21 Oktober 2013 sampai dengan 20 Oktober 2014) senilai Rp 150.000.00.000.

5. Perjanjian/Kontrak Nomor : 456/AK.805/00-2013 dan Nomor : 013/VIAIX.II/009 tanggal 16 Desember 2013 untuk 2 Unit Articulated Bus Transjakarta Busway Koridor 1 Trayek Blok M - Kota selama 9 bulan (23 Desember 2013 sampai dengan 24 September 2014) senilai Rp 60.000.00.000.

6. Perjanjian/Kontrak Nomor : 1925/AA.SOS/OU-2013 antara Perusahaan dengan PT Gading Citra Multimedia tanggal 5 Agustus 2013 mengenai Pemasangan Sticker Iklan senilai Rp 35.000.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

ek. Perusahaan telah melakukan Perjanjian dan Addendum dengan Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Unit Pelaksana Trans Sarbagita, antara lain :

1. Addendum atas Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 602.1/192/DPIK/SBGT dan 97/PL.102/KS-2013 antara Dinas Perhub. Informasi dan Komunikasi Unit Pelaksana Teknis Trans Sarbagita dengan Perusahaan tanggal 30 Juli 2013 tentang Penyesuaian Harga Satuan dalam Pembelian Layanan Koridor 2 trayek Batubulan - Nusa Dua PP untuk jarak tempuh 491.198 km dengan harga satuan biaya operasi Rp 4.149,28 berubah menjadi 819.785 km jarak tempuh dengan harga satuan biaya operasi Rp 4.768.

2. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 602.11192/DPIK/SBGT dan 97/Pl.102!KS-2013 antara Dinas Perhub. Informasi dan Komunikasi Unit Pelaksana Teknis Trans Sarbagita dengan Perusahaan tanggal 25 Februari 2013 tentang Jasa Layanan Angkutan Penumpang Umum dengan Bus Besar Kapasitas 30 tempat duduk dan 20 berdiri Koridor 2 Batubulan - Nusadua PP dengan nilai kontrak Rp 6.5050.501.000 sudah termasuk PPN 10% untuk total jarak tempuh kendaraan maksimum 1.567.865 km dengan harga satuan biaya operasi per km Rp 4.149,28.

el. Perusahaan telah melakukan Perjanjian/Kontrak dengan PT Pamapersada Nusantara antara lain:

1. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/13/500/ADD Addendum atas Nomor : BAYA/OPR/12/603/CT tanggal 17 Juni 2013 mengenai Perubahan Nilai Sewa atas perjanjian sewa Nomor : BAYA/OPR/12/603/CT dengan Kenaikan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama yang semula sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus menjadi Rp 24.500.000/bulan/unit bus.

2. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/13/360/ADD Addendum atas Nomor : BAYA/OPR/13/500/ADD tanggal 27 Mei 2013 mengenai Perubahan Nilai Sewa alas perjanjian sewa Nomor : BAYA/OPR/12/603/CT dengan Kenaikan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama yang semula sebesar Rp 24.500.000/bulan per unit bus menjadi Rp 28.050.000/bulan/unit bus.

3. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/12/603/CT antara PT Pamapersada Nusantara dengan Perusahaan Cabang Samarinda tanggal 6 Juli 2012 mengenai Sewa Bus DAMRI jenis Hino Microbus Nopol KT 7816 BR untuk digunakan atas instruksi pihak Pertama terhitung sejak 7 Agustus 2012 sampai dengan 6 Agustus 2014 dengan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus dengan masa tenggang pembayaran 45 hari sejak invoice diterima setiap bulannya.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

el. Perusahaan telah melakukan Perjanjian/Kontrak dengan PT Pamapersada Nusantara antara lain *(lanjutan)* :

4. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/13/359/ADD Addendum atas Nomor : BAYA/OPR/12/602/CT tanggal 27 Mei 2013 mengenai Perubahan Nilai Sewa atas perjanjian sewa Nomor : BAYA/OPR/1216021CT dengan Kenaikan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama yang semula sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus menjadi Rp 24.275.000/bulan/unit bus.

5. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/121602/CT antara PT Pamapersada Nusantara dengan Perusahaan tanggal 6 Juli 2012 mengenai Sewa Bus DAMRI jenis Hino Microbus Nopol KT 7818 BR untuk digunakan atas instruksi pihak Pertama terhitung sejak 7 Agustus 2012 sampai dengan 6 Agustus 2014 dengan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus dengan masa tenggang pembayaran 45 hari sejak invoice diterima setiap bulannya.

6. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/13/358/ADD Addendum atas Nomor : BAYA/OPR/12/601/CT tanggal 1 Mei 2013 mengenai Perubahan Nilai Sewa atas perjanjian sewa Nomor : BAYA/OPR/12/601/CT dengan Kenaikan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama yang semula sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus menjadi Rp 24.275.000/bulan/unit bus.

7. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/121601/CT antara PT Pamapersada Nusantara dengan Perusahaan tanggal 6 Juli 2012 mengenai Sewa Bus DAMRI jenis Hino Microbus Nopol KT 7817 BR untuk digunakan atas instruksi pihak Pertama terhitung sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 6 Agustus 2014 dengan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus dengan masa tenggang pembayaran 45 hari sejak invoice diterima setiap bulannya.

8. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/13/361/ADD Addendum atas Nomor : BAYA/OPR/12/604/CT tanggal 27 Mei 2013 mengenai Perubahan Nilai Sewa atas perjanjian sewa Nomor : BAYA/OPR/12/604/CT dengan Kenaikan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama yang semula sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus menjadi Rp 24.275.000/bulan/unit bus.

9. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/12/604/CT antara PT Pamapersada Nusantara dengan Perusahaan tanggal 6 Juli 2012 mengenai Sewa Bus DAMRI jenis Hino Microbus untuk digunakan atas instruksi pihak Pertama terhitung sejak 7 Agustus 2012 sampai dengan 6 Agustus 2014 dengan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus dengan masa tenggang pembayaran 45 hari sejak invoice diterima setiap bulannya.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

el. Perusahaan telah melakukan Perjanjian/Kontrak dengan PT Pamapersada Nusantara antara lain *(lanjutan)* :

10. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/13/362/ADD Addendum atas Nomor : BAYA/OPR112/624/CT tanggal 27 Mei 2013 mengenai Perubahan Nilai Sewa atas perjanjian sewa Nomor : BAYA/OPR/12/624/CT dengan Kenaikan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama yang semula sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus menjadi Rp 24.275.000/bulan/unit bus.

11. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/12/824/CT antara PT Pamapersada Nusantara dengan Perusahaan tanggal 13 Agustus 2012 mengenai Sewa Bus DAMRI jenis Hino Microbus Nopol KT 7812 BR untuk digunakan atas instruksi pihak Pertama terhitung sejak 15 Agustus 2012 sampai dengan 14 Agustus 2014 dengan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus dengan masa tenggang pembayaran 45 hari sejak invoice diterima setiap bulannya.

12. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/13/363/ADD Addendum atas Nomor : BAYA/OPR/12/625/CT tanggal 27 Mei 2013 mengenai Perubahan Nilai Sewa atas perjanjian sewa Nomor : BAYA/OPR/121625/CT dengan Kenaikan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama yang semula sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus menjadi Rp 24.275.000/bulan/unit bus.

13. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/12/625/CT antara PT Pamapersada Nusantara dengan Perusahaan tanggal 13 Agustus 2012 mengenai Sewa Bus DAMRI jenis Hino Microbus Nopol KT 7811 BR untuk digunakan atas instruksi pihak Pertama terhitung sejak 15 Agustus 2012 sampai dengan 14 Agustus 2014 dengan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus dengan masa tenggang pembayaran 45 hari sejak invoice diterima setiap bulannya.

14. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/13/364/ADD Addendum atas Nomor : BAYA/OPR/'12/674/CT tanggal 27 Mei 2013 mengenai Perubahan Nilai Sewa atas perjanjian sewa Nomor : BAYA/OPR/12/674/CT dengan Kenaikan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama yang semula sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus menjadi Rp 2.275.000/bulan/unit bus.

15. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/12/674/CT antara PT Pamapersada Nusantara dengan Perusahaan tanggal 13 September 2012 mengenai Sewa Bus DAMRI jenis Hino Microbus Nopol KT 7813 BR untuk digunakan atas instruksi pihak Pertama terhitung sejak 16 September 2012 sampai dengan 15 September 2014 dengan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus dengan masa tenggang pembayaran 45 hari sejak invoice diterima setiap bulannya.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

el. Perusahaan telah melakukan Perjanjian/Kontrak dengan PT Pamapersada Nusantara antara lain *(lanjutan)* :

16. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/13/365/ADD Addendum atas Nomor : BAYA/OPR/12/675/CT tanggal 27 Mei 2013 mengenai Perubahan Nilai Sewa atas perjanjian sewa Nomor : BAYA/OPR/12/675/CT dengan Kenaikan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama yang semula sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus menjadi Rp 24.275.000/bulan/unit bus.

17. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : BAYA/OPR/12/675/CT antara PT Pamapersada Nusantara dengan Perusahaan tanggal 13 September 2012 mengenai Sewa Bus DAMRI jenis Hino Microbus Nopol KT 7815 BR untuk digunakan atas instruksi pihak Pertama terhitung sejak 16 September 2012 sampai dengan 15 September 2014 dengan Nilai Sewa Bus oleh pihak Pertama sebesar Rp 22.500.000/bulan per unit bus dengan masa tenggang pembayaran 45 hari sejak invoice diterima setiap bulannya.

18. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 017/KPUC/SPK/IV/2013 antara Perusahaan dengan PT Kayan Putra Utama Coal tanggal 24 April 2013 mengenai Sewa Bus DAMRI Nopol KT 7352 BR untuk angkutan karyawan PT Kayan (Pihak ke Dua) dalam 2 shift kerja dengan Nilai Sewa Bus oleh pihak ke Dua sebesar Rp 16.000.000/bulan tidak termasuk PPN. Pihak ke Dua juga menanggung penggunaan BBM sebesar 70 liter/hari @ Rp 7.500.

em. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Kepamitra Multiprima dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemasangan Reklame/Iklan PERMATA BIRU, PERMATA KOPO dan PERMATA BUAH BATU jenis Full Body Sticker Tahun 2012 Nomor : 64/AK.805/DO-2012 untuk waktu pemasangan dari 7 Mei 2012 sampai dengan 6 Mei 2013 dengan harga sebesar Rp 88.750.000.

2. Pemasangan Reklame/Iklan PEKO BLACK TEA jenis Full Body Painting Tahun 2012 Nomor: 61/AK.805/DO-2012 untuk waktu pemasangan dari 21 Mei 2012 sampai dengan 20 Mei 2013 dengan harga sebesar Rp 37.360.000.

3. Pemasangan Reklame/Iklan TOLAK ANGIN jenis Vinyl Sticker Tahun 2012 Nomor : 62/AK.805/DO-2012 untuk waktu pemasangan dari 7 Mei 2012 sampai dengan 6 Mei 2013 dengan harga sebesar Rp 153.000.000.

4. Pemasangan Reklame/Iklan BANK JABAR jenis Full Body Sticker Tahun 2012 Nomor:94/KU.13/DO-2012 untuk waktu pemasangan dari 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2013 dengan harga sebesar Rp 510.960.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

en. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan CV Triple-T Mill Lan Abadi dengan perincian sebagai berikut:

1. Perjanjian/kontrak Nomor : 125/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 301/PKS/Brand/V/2013 tanggal 06 Mei 2013 untuk 1 unit Bus UBK Surabaya selama 1 tahun (08 Mei 2013 sampai dengan 07 Mei 2014) senilai Rp 29.405.000.

2. Perjanjian/kontrak Nomor : 170/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 302/PKS/Brand/V/2013 tanggal 06 Mei 2013 untuk 2 unit Bus UBK Surabaya selama 1 tahun (19 Mei 2013 sampai dengan 18 Mei 2014) senilai Rp 58.810.000.

3. Perjanjian/kontrak Nomor : 153/AK.805/DO-2012 selama 1 tahun (6 November 2012 sampai dengan 6 November 2013) senilai Rp 58.810.000.

eo. Perjanjian Kerjasama Pemasangan Reklame/iklan antara Perusahaan dengan PT Gading Citra Multimedia dengan perincian sebagai berikut:

1. Perjanjian/kontrak Nomor : 457/AK.805/DO-2013 dan Nomor : 130/GMC/IX/2013 tanggal 18 Nopember 2013 untuk 1 unit Bus Bandara Soekarno-Hatta selama 1 tahun (21 Nopember 2013 sampai dengan 20 Nopember 2014) senilai Rp 24.000.000.

2. Perjanjian/kontrak Nomor : ..../AK.805/DO-2013 dan Nomor : 130/GMC/IX/2013 tanggal 20 Desember 2013 untuk 1 unit Bus Bandara Soekarno-Hatta selama 1 tahun (23 Desember 2013 sampai dengan 22 Desember 2014) senilai Rp 55.727.600.

3. Perjanjian/Kontrak Nomor : 202/AK.805/DO-2012 dan Nomor : 13027/Perusahaan-PC13/X/12 antara Perusahaan dengan Pesona Creative Tiga Belas tanggal 21 Desember 2013 mengenai Pemasangan Sticker Iklan untuk 17 Unit Bus Medium dan 133 Unit Bus Besar Bandara Soekarno-Hatta selama 1 tahun (01 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013) senilai Rp 3.159.145.440.

ep. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Kepamitra Multiprima dengar rincian sebagai berikut :

1. Pemasangan Reklame/Iklan Penerimaan Alang Sari Plus jenis Vinyl Sticker Stasiun Surabaya Tahun 2012 nomor : 38/AK.805/DO-2012 untuk waktu pemasangan dari 13 Maret 2012 sampai dengan 18 Maret 2013 dengan harga sebesar Rp 53.250.000.

2. Pemasangan Reklame/Iklan Kuku Bima Energi jenis Vinyl Sticker Stasiun Surabaya Tahun 2012 Nomor : 63/AK.805/DO-2012 untuk waktu pemasangan dari 27 Mei 2012 sampai dengan 26 Mei 2013 dengan harga sebesar Rp 21.300.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

eq. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Cakra Utama Karya dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemasangan Reklame/Iklan Ando jenis Vinyl Sticker UABK Surabaya Tahun 2012 Nomor: 101/AK.805/DO-2012 untuk waktu pemasangan dari 19 Juli 2012 sampai dengan 18 Juli 2013 dengan harga sebesar Rp 42.600.000.

2. Pemasangan Reklame/Iklan Sido Muncul jenis Full Body Sticker dan Sticker Kaca Belakang UABK Surabaya Tahun 2012 Nomor : 100/AK.805/DO-2012 untuk waktu pemasangan dari 6 Juli 2012 sampai dengan 6 Juli 2013 dengan harga sebesar Rp 142.500.000.

3. Pemasangan Reklame/Iklan Sido Muncul jenis Full Body Sticker dan Sticker Kaca Belakang UABK Surabaya Tahun 2012 Nomor : 114/AK.805/DO-2012 untuk waktu pemasangan dari 13 Agustus 2012 sampai dengan 13 Agustus 2013 dengan harga sebesar Rp 106.875.000.

er. Perusahaan mengadakan kerja sama/kontrak dengan Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali, yaitu :

1. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 160/KU.103/DU-2015 Senin, tanggal 21 September 2015 bertempat di Jakarta, dalam Pekerjaan Audit Atas Laporan Keuangan, Evaluasi Kinerja, Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum DAMRI tahun buku 2015 dengan nilai kontrak Rp 206.063.000 terhitung sejak 26 Oktober 2015 sampai dengan 15 Februari 2016.

2. Berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 166/KU.103/DU-2014 Senin, tanggal 6 Oktober 2014 bertempat di Jakarta, dalam Pekerjaan Audit Atas Laporan Keuangan, Evaluasi Kinerja, Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum DAMRI tahun buku 2014 dengan nilai kontrak Rp 174.643.333 terhitung sejak 11 November 2014 sampai dengan 11 Februari 2015.

es. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan CV Komet dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang Bus Cabang SBU koridor 1 sebanyak 3 Bus Tahun 2015 Nomor : 158/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 15 September 2015 sampai dengan 14 September 2016 dengan harga sebesar Rp 135.000.000.

2. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang Bus Cabang Bandara Soekarno Hatta sebanyak 10 Bus Tahun 2015 Nomor : 111/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 3 Agustus 2015 sampai dengan 3 Agustus 2016 dengan harga sebesar Rp 51.000.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

et. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Sinar Global Solusindo dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker body belakang (Kap Mesin) Bus Cabang Soekarno Hatta sebanyak 4 Bus Tahun 2015 Nomor : 78/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 26 Mei 2015 sampai dengan 25 Mei 2016 dengan harga sebesar Rp 78.000.000.

2. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker kaca belakang sebanyak 110 Bus Tahun 2015 Nomor : 79/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 8 Juli 2015 sampai dengan 8 Oktober 2015 dengan harga sebesar Rp 82.500.000.

3. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker body belakang microbus elf Cabang Jakarta sebanyak 6 Bus Tahun 2015 Nomor : 106/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 9 Juli 2015 sampai dengan 8 Juli 2016 dengan harga sebesar Rp 84.000.000.

4. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker body belakang (KAP MESIN) Bus Cabang Soekarno - Hatta sebanyak 53 Bus Tahun 2015 Nomor : 105/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 9 Juli 2015 sampai dengan 8 Juli 2016 dengan harga sebesar Rp 954.000.000.

eu. Perusahaan memperoleh kontrak kerja pelaksanaan pekerjaan pemasangan reklame dengan PT Bintang Karya Pariwara (PAMINTORI) dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker body belakang Bus Cabang Soekarno Hatta sebanyak 15 Bus Tahun 2015 Nomor : 82/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 17 Juni 2015 sampai dengan 16 Juni 2016 dengan harga sebesar Rp 525.000.000.

2. Pemasangan Reklame/Iklan jenis sticker body belakang dan full kaca samping kanan - kiri Bus Cabang SBU koridor 1 & 8 sebanyak 4 Bus dan Cabang Bandara Soekarno Hatta sebanyak 15 bus Tahun 2015 Nomor : 112/AK.805/DO-2015 untuk waktu pemasangan dari 1 September 2015 sampai dengan 1 September 2016 dengan harga sebesar Rp 443.600.000.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

ev. Perusahaan telah melakukan Perjanjian/Kontrak dengan Kementerian Perhubungan - Dirjen Perhubungan Darat Kalimantan Timur, dengan rincian sebagai berikut :

1. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 03/SPK-PLLA/BUSN/2013 antara Kementerian Perhubungan - Dirjen Perhubungan Darat Kalimantan Timur dan Perum DAMRI Samarinda tanggal 2 Mei 2013 mengenai Pekerjaan Subsidi Angkutan Jalan Trayek Samarinda - Muara Muntai, Samarinda - Bongan, Samarinda - Muara Aloh dan Malinau - Mensalong - Salang nilai kontrak total sebesar Rp 2.094.840.000 untuk 618.192 km dengan perincian pembayaran:

a.	Rp 261.855.000,00	Tahap I	486 rit
b.	Rp 523.710.000.00	Tahap II	972 rit
c.	Rp 523.710.000.00	Tahap III	972 rit
d.	Rp 523.710.000.00	Tahap IV	972 rit
e.	Rp 261.855.000.00	Tahap V	486 rit

2. Masa pekerjaan untuk 243 hari kalender terhitung dari 2 Mei 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 Surat Perjanjian/Kontrak Nomor : 02/SPK-PLLAJ/ADD-BI/S/VIII/2013 antara Kementerian Perhubungan, Dirjen Perhubungan Darat Kalimantan Timur dan Perum DAMRI Samarinda tanggal 2 Mei 2013 mengenai perubahan nilai kontrak Pekerjaan Subsidi Angkutan Jalan Trayek Samarinda - Muara Muntai, Samarinda - Bongan, Samarinda - Muara Aloh dan Malinau - Mensalong - Satang, sebagai berikut:

a.	Tidak Berubah	Tahap I	486 rit
b.	Tidak Berubah	Tahap II	972 rit
c.	Rp 442.992.000	Tahap III	972 rit
d.	Rp 442.992.000	Tahap IV	972 rit
e.	Rp 181.137.000	Tahap V	486 rit

ew. Surat Perjanjian/Kontrak SPK Nomor : SPPBJ.02/SBO/LIAJ - SUMII2013 antara Kementerian Perhubungan - Dirjen Perhubungan Darat Satker Pengembangan LLAJ Sumut dan Perusahaan tanggal 1 Juli 2013 tentang Subsidi Operasional Bus Perintis 3 Trayek Lintasan:

a. Lintasan Besitang - Pangkalan Siala dengan nilai kontrak Rp 509.993.923,74.
b. Lintasan Besitang - Tani Jaya dengan nilai kontrak Rp 473.947.261,26.
c. Lintasan Pematang Jaya- Kuala Simpang dengan nilai kontrak Rp 488.059.798,73.

32. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI *(Lanjutan)*

ex. Surat Perjanjian/Kontrak Nomor: 01.Kontrak/Sat.LLAJ-Mal/IV/2013SPKNomor: 01/SPPBJ/Sat.LLAJM/IV/2013 antara Kementerian Perhubungan - Dirjen Perhubungan Darat Satker Pengembangan LLAJ Maluku dan Perusahaan tanggal 2 April 2013 mengenai Perjanjian Paket Pekerjaan Jasa Layanan Angkutan Perintis tahun 2013:

a. Namlea- Unit 18
b. Namlea - Teluk Bara
c. Ambon - Weriname
d. Ambon - Masika
e. Ambon- Masiwang
f. Ambon - Warsiwa
g. Ambon - Atune

Nilai Kontrak Angkutan untuk 7 trayek Perintis tersebut bernilai total sebesar Rp 3.092.000.000.

Kontijensi:

a. Perusahaan mengajukan permohonan kasasi atas tanah di Jl. Diponegoro No 248 Ungaran Semarang ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Penerimaan dan Registrasi Berkas Perkara Kasasi Nomor: 131058/1058.KIPDT/2013 tanggal 13 Juni 2013 telah diterima dan diregister pada tanggal 18 April 2013 dengan Registrasi Nomor: 1058 KIPDT/2013.

b. Perusahaan sedang melaksanakan penerbitan sertifikat tanah di Jl. Basuki Rahmat No. 78 Surabaya ke Dinas Tata Kota Surabaya. Setelah dilakukan koordinasi bahwa tersebut merupakan Peninggalan Milik Belanda, sehingga harus diselesaikan pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Surabaya bagian KP3MB dan sesuai dengan peraturan dimaksud perusahaan harus membayar sebesar 25% dari Nilai NJOP tahun terakhir.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014.

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Aset keuangan:			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Kas dan setara kas	57.701.733.268	71.904.264.441	61.992.005.097
Piutang usaha	22.399.218.803	24.776.589.239	39.802.506.311
Piutang lain-lain	8.952.565.933	12.146.811.460	19.980.544.974
Jumlah	**89.053.518.004**	**108.827.665.140**	**121.775.056.382**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Des 2015	31 Des 2014	1 Jan 2014
Liabilitas keuangan			
Liabilitas lainnya			
Utang usaha	12.078.731.259	14.463.872.058	19.493.693.330
Biaya yang masih harus dibayar	9.102.849.234	4.294.130.733	3.880.084.713
Utang bank	384.721.111.936	433.122.507.104	373.502.367.310
Surat berharga jangka menengah	23.000.000.000	46.000.000.000	30.000.000.000
Utang sewa pembiayaan	102.398.387	697.945.656	14.647.682.565
Utang investasi	--	--	51.059.785.000
Utang lain-lain	9.012.323.279	5.183.430.126	5.291.179.164
Jumlah	**438.017.414.095**	**503.761.885.677**	**497.874.792.082**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuatasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014 dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

33. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait dan manajemen tidak dapat menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu Instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan sewa pembiayaan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko bunga:

Keterangan	Suku bunga dan deposito	Jatuhtempo dalam satu tahun	Jatuh tempo pada tahun ke-2	Jumlah
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank	0,25 - 9,00	57.701.733.268	--	57.701.733.268
Liabilitas				
Utang sewa pembiayaan	--	102.398.387	--	102.398.387

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan tidak memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gangguan memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk menentukan kewajibannya. Berikut adalah jadual jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014:

	31 Desember 2015			
Keterangan	**Sampai 1 tahun**	**1 - 2 tahun**	**2 - 3 tahun**	**Jumlah**
Aset				
Kas dan setara kas	57.701.733.268	--	--	57.701.733.268
Piutang usaha	22.399.218.803	--	--	22.399.218.803
Piutang lain-lain	8.952.565.933	--	--	8.952.565.933
Jumlah Aset	89.053.518.004	--	--	89.053.518.004
Liabilitas				
Utang usaha	12.078.731.259	--	--	12.078.731.259
Utang bank	144.567.649.296	--	240.153.462.640	384.721.111.936
Surat berharga jangka menengah	23.000.000.000	--	--	23.000.000.000
Utang sewa pembiayaan	102.398.387	--	--	102.398.387
Utang investasi	--	--	--	--
Utang lain-lain	9.012.323.279	--	--	9.012.323.279
Jumlah	188.761.102.221	--	240.153.462.640	428.914.564.861
Selisih	**(99.707.584.217)**	**--**	**(240.153.462.640)**	**(339.861.046.857)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

d. Risiko Likuiditas *(lanjutan)*

Keterangan	31 Desember 2014			
	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	Jumlah
Aset				
Kas dan setara kas	71.904.264.441	--	--	71.904.264.441
Piutang usaha	24.776.589.239	--	--	24.776.589.239
Piutang lain-lain	12.146.811.460	--	--	12.146.811.460
Jumlah Aset	108.827.665.140	--	--	108.827.665.140
Liabilitas				
Utang usaha	14.463.872.058	--	--	14.463.872.058
Utang bank	195.449.447.930	30.898.195	237.642.161.179	433.122.507.304
Surat berharga jangka menengah	46.000.000.000	--		46.000.000.000
Utang sewa pembiayaan	697.945.656	--	--	697.945.656
Utang investasi	--	--	--	--
Utang lain-lain	5.183.430.126	--	--	5.183.430.126
Jumlah	261.794.695.770	30.898.195	237.642.161.179	499.467.755.144
Selisih	**(152.967.030.630)**	**(30.898.195)**	**(237.642.161.179)**	**(390.640.090.004)**

Keterangan	31 Desember 2013			
	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	Jumlah
Aset				
Kas dan setara kas	61.982.005.097	--	--	61.982.005.097
Piutang usaha	39.802.506.311	--	--	39.802.506.311
Piutang lain-lain	19.980.544.974	--	--	19.980.544.974
Jumlah Aset	121.765.056.382	--	--	121.765.056.382
Liabilitas				
Utang usaha	19.493.693.330	--	--	19.493.693.330
Utang lain-lain	5.291.179.164	--	--	5.291.179.164
Utang bank	107.038.501.190	189.864.591.051	76.599.275.069	373.502.367.310
Surat berharga jangka menengah	--	--	30.000.000.000	30.000.000.000
Utang sewa pembiayaan	9.183.255.489	5.464.427.076	--	14.647.682.565
Utang investasi	--	--	51.059.785.000	51.059.785.000
Jumlah	141.006.629.173	195.329.018.127	157.659.060.069	493.994.707.369
Selisih	**(19.241.572.791)**	**(195.329.018.127)**	**(157.659.060.069)**	**(380.145.150.235)**

35. KEJADIAN SETELAH PERIOE LAPORAN POSISI KEUANGAN

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi

Susunan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : SK-01/MBU/01/2016 tanggal 7 Januari 2016, telah ditetapkan anggota Direksi Baru Perusahaan Umum (Perum) Damri dan Keputusan Pengawas Perusahaan Nomor : SK.08/DP/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota-anggota Direksi Perusahaan adalah:

Direktur Komersial Pengembangan Usaha	:	Sarmadi Usman
Direktur Keselamatan dan Pelayanan	:	Gede Pasek Suardika
Direktur Keuangan	:	Sri Purwanto
Direktur SDM dan Administrasi Umum	:	Sadiyo Sardi

36. TANGGUNG JAWAB PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagaimana diuraikan di muka yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2016.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

Kantor Pusat Perum DAMRI
JL.Matraman Raya No.25, Jakarta Timur -13140
Telp. (021) 8583131
Fax. (021) 8504876, 8583732, 8571185, 8518833
Email. humas@damri.co.id